LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN
ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

2024



STAYING COMPETITIVE IN A DYNAMIC ERA

Menjaga Daya Saing di Era Dinamis

PENJELASAN TEMA
THEME REVIEW



STAYING COMPETITIVE IN A DYNAMIC ERA

Menjaga Daya Saing di Era Dinamis

Dalam menghadapi lanskap bisnis yang terus berubah dan semakin kompetitif, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus tumbuh dan beradaptasi. Tidak hanya menghadirkan produk dan layanan berkualitas, Perseroan juga menerapkan strategi yang berorientasi ke masa depan untuk menjaga relevansi dan ketahanan jangka panjang.

Untuk menjawab tantangan hari ini dan meraih peluang di masa depan, Perseroan berfokus pada tiga pilar utama: inovasi, keberlanjutan, dan adaptasi.

- Inovasi merupakan penggerak utama kepemimpinan Perseroan. Dengan menciptakan solusi baru, mengadopsi teknologi terkini, dan meningkatkan pengalaman pelanggan, Perseroan memperkuat keunggulan kompetitif dan posisinya sebagai pemimpin industri.

- Keberlanjutan menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan. Seiring meningkatnya perhatian konsumen dan investor terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan mengintegrasikan praktik berkelanjutan untuk menciptakan nilai jangka panjang, membangun kepercayaan, dan memperkuat daya saing di pasar.

- Adaptasi memastikan ketangguhan organisasi. Dalam dunia yang penuh dengan perubahan cepat — mulai dari teknologi, perilaku konsumen, regulasi, hingga dinamika ekonomi global — kemampuan Perseroan untuk beradaptasi menjadi kunci untuk menghadapi disrupsi dan terus berkembang.

Melalui ketiga pilar strategis ini, Perseroan siap untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

In today's fast-evolving and increasingly competitive landscape, the Company remains committed to continuous growth and adaptability. Beyond delivering quality products and services, the Company implements forward-looking strategies designed to ensure long-term relevance and resilience.

To navigate today's challenges and seize tomorrow's opportunities, the Company focuses on three core pillars: innovation, sustainability, and adaptability.

- *Innovation drives the Company's ability to lead. By developing new solutions, embracing cutting-edge technologies, and enhancing customer experience, the Company strengthens its competitive edge and positions itself as an industry leader.*

- *Sustainability is embedded in the Company's long-term strategy. As consumers and investors increasingly value social and environmental responsibility, the Company integrates sustainable practices to create long-term value, foster trust, and support market competitiveness.*

- *Adaptability ensures organizational resilience. In a world marked by rapid shifts in technology, consumer behavior, regulation, and macroeconomic dynamics, the Company's agility enables it to manage disruption and continue advancing.*

Through these strategic pillars, the Company is well-positioned to sustain growth and deliver meaningful value to all stakeholders.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

BAB 1
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
IMPORTANT FINANCIAL DATA HIGHLIGHT **05**

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights **06**

Aksi Korporasi
Corporation Action **09**

Ikhtisar Saham
Share Highlights **10**

Kronologis Pencatatan Saham/Efek
Share/Securities Listing Chronology **10**

BAB 2
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT **13**

Laporan Dewan Komisaris
Report From The Board of Commissioners **14**

Laporan Direksi
Report From The Board of Directors **18**

BAB 3
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE **23**

Informasi Perseroan
The Company Information **24**

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company **24**

Visi & Misi Perseroan
Vision and Mission of Company **26**

Kegiatan Usaha
Business Activities **26**

Produk/Layanan Jasa Perseroan
Product/Services of Company **27**

Wilayah Operasional
Operational Area **32**

Struktur Organisasi Perseroan
Organizational Structure of Company **33**

Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association membership **33**

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners **34**

Perubahan komposisi Dewan Komisaris
Changes inThe Composition of The Board of Commissioners **37**

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors **38**

Perubahan Komposisi Direksi
Changes inThe Composition of The Board of Directors **40**

Sumber Daya Manusia
Human Resources **40**

Pemegang Saham
Shareholders **42**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major Shareholders And Controlling Information **43**

Entitas Anak Operasional
Operating Subsidiaries **45**

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information of Use of Public Accounting Services And Public Accounting Offices **46**

Nama dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP.
Name and Address of Capital Market Supporting institution and/or Professional Other Than AP and KAP **46**

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications **47**

BAB 4
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS **49**

Tinjauan Operasi per Segmen Operasi
Operation Review per Business Segment **50**

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance **51**

Kempampuan Membayar Hutang
Debt Repayment Capacity **54**

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability Level **54**

Struktur Modal
Capital Structure **54**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bond for Capital Goods Investment **54**

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment **54**

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report **54**

Prospek Usaha
Business Prospects **55**

Perbandingan Target Dengan Pencapaian
Comparison of Target vs Realization **55**

Target 2025
Targets in 2025 **56**

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects **56**

Informasi Dividen
Dividend Information **57**

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Public Offering Proceeds **58**

Informasi Material tentang investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan
Information On Investment, Divestment, Expansion, Acquisition/Merger, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions And Conflict of Interest **59**

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan 72
Changes In Legislation That Significantly Affect The Company

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan 72
Impact Of Changes In Accounting Policies On The Financial Statements

BAB 5
TATA KELOLA EMITEN DAN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK 73
ISSUER AND OR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham 75
General Meeting of Shareholder

Dewan Komisaris 83
The Board of Commissioners

Direksi 85
The Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 87
Nomination and Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners

Komite Audit 88
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 90
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 90
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 91
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 92
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 93
Risk Management System

Perkara Hukum Berdampak Material 95
Important Matters Disrupting The Company

Sanksi Administrasi 95
Administration Sanctions

Kode Etik 95
Code of Ethics

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan atau Karyawan 96
Stock Ownership Program By Management And Or Employees

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris 96
Policy For Disclosure Of Share Ownership Information Of Board Of Directors And Board Of Commissioner

Sistem Pelaporan Pelanggaran 96
Whistleblowing system

Kebijakan Anti Korupsi 98
Anti-Corruption Policy

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 99
Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance

BAB 6
STRATEGI KEBERLANJUTAN 103
SUSTAINABILITY STRATEGY

Penjelasan Strategi Keberlanjutan 104
Explanation of Sustainable Strategy

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 106
Sustainability Aspect Performance Overview

Profil Perusahaan 107
Company Profile

Penjelasan Direksi 107
Explanation Of The Board Of Directors

Tata Kelola Keberlanjutan 111
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 114
Sustainability Performance

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) 119
Environmental & Social Responsibility Activities

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan 121
Responsibility For Sustainable Product Development

Lain-Lain 122
Others

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 123
STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

LEMBAR UMPAN BALIK 124
FEEDBACK SHEET

Daftar Indeks POJK 29/POJK.04/2016 126
POJK Index 29/POJK.04/2016

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 129
POJK Index 51/POJK.03/2017

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT 133
AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENT

01



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Important Financial Data Highlight

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHT

Laba Rugi Konsolidasian ***Consolidated Income Statements***

(Disajkan dalam Miliar Rupiah, Kecuali Laba Bersih per Saham dalam Rupiah) *(in Billion Rupiah, Except for Earning Per Share in Rupiah)*

Keterangan	2024	2023	2022	*Description*
Pendapatan	1.145,8	971,2	839,1	*Revenues*
Laba Bersih *)	173,8	138,8	105,0	*Net Income *)*
Laba Bersih per saham*)	304,1	230,1	55,6	*Earning per share*)*
Laba bersih per saham setelah *stock split* *)	15,2	11,5	NA	*Earning per share after stock split *)*
Pertumbuhan				*Growth*
Pendapatan	18,0%	15,7%	NA	*Revenues*
Laba Bersih*)	25,2%	32,2%	NA	*Net Income *)*

Neraca Konsolidasian ***Consolidated Balance Sheet***

(dalam Miliar Rupiah) *(in Billion Rupiah)*

Keterangan	2024	2023	2022	*Description*
Jumlah Aset	5.629,4	4.162,3	3.278,8	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	3.880,8	2.511,8	1.807,1	*Total Liabilities*
Ekuitas	1.748,6	1.650,5	1.471,7	*Equity*
Pertumbuhan				*Growth*
Jumlah Aset	35,2%	26,9%	NA	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	54,4%	39,0%	NA	*Total Liabilities*
Ekuitas	5,9%	12,1%	NA	*Equity*

Rasio Keuangan ***Financial Ratio***

(dalam Miliar Rupiah) *(in Billion Rupiah)*

Keterangan	2024	2023	2022	*Description*
Rasio Laba Bersih terhadap Aset *)	3,1%	3,3%	3,2%	*Return On Assets Ratio (ROA) *)*
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas *)	9,9%	8,4%	7,1%	*Return On Equity Ratio (ROE) *)*
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan *)	15,2%	14,3%	12,5%	*Return On Sales Ratio *)*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	2,2x	1,5x	1,2x	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	0,7x	0,6x	0,6x	*Debt to Assets Ratio*

Laporan Arus Kas Konsolidasian ***Consolidated Statement of Cash Flows***

(dalam Miliar Rupiah) *(in Billion Rupiah)*

Keterangan	2024	2023	2022	*Description*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	361,4	728,7	126,9	*Cash and Cash Equivalent at the beginning of year*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	330,2	360,0	329,4	*Cash flow from operating activitie*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(818,6)	(980,9)	904,0	*Cash flow from investment activities*
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	348,1	253,6	(631,7)	*Cash flow from financing activities*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	221,1	361,4	728,7	*Cash and Cash Equivalent at the end of year*

Kinerja Keuangan Entitas Anak (Unit Bisnis) ***Financial Highlight of Subsidiaries (Business Unit)***

(disajkan dalam Miliar Rupiah, Kecuali disebutkan lain) *(in Billion Rupiah, Except for stated otherwise)*

Keterangan	2024	2023	2022	*Description*
PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen				
AUM dalam Industri Mutual Fund, diluar RDPT & KPD (Dalam Triliun Rp.)	33,6	31,4	33,5	*AUM in Mutual Fund Industry Exluding RDPT & KPD (In Trilion Rp)*
Jumlah Agen Penjual	36	36	34	*No of Selling Agent*
Jumlah Reksadana	99	94	96	*No of Fund*
Total Pendapatan (Dalam Miliar Rp)	415,7	427,5	479,1	*Total Revenue (in Billion Rp.)*
Laba Bersih (Dalam Miliar Rp)	77,0	92,8	106,9	*Net Profit (in Billion Rp.)*
PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk				
Jumlah Kendaraan Sewa (Unit)	7.249	5.563	4.655	*No. of Rental Vehicle (Unit)*
Total Pendapatan (Dalam Miliar Rp)	541,9	441,5	333,9	*Total Revenue (in Billion Rp.)*
Laba Bersih (Dalam Miliar Rp)	40,6	27,2	18,1	*Net Profit (in Billion Rp.)*
PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk				
Premi Bruto (Dalam Miliar Rp)	1.692,3	1.011,9	641,2	*Gross Written Premium (in Billion Rp.)*
Total Pendapatan *Underwriting* (Dalam Miliar Rp)	304,7	146,8	96,6	*Total Underwriting Income (in Billion Rp.)*
Laba (Rugi) Bersih (dalam Miliar Rp)	75,6	12,2	(8,4)	*Net Profit (Loss) (in Billion Rp)*
PT Sweet Greens Indonesia **)				
Total Penjualan (Dalam Ton)	170,4	30,9	-	*Total Sales (in Ton)*
Total Penjualan Bersih (Dalam Miliar Rp)	9,8	1,8	-	*Total Net Sales (in Billion Rp)*
Laba (Rugi) Bersih (Dalam Miliar Rp)	(20,0)	(6,2)	-	*Net (Loss) Income (in Billion Rp)*

*) Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan
**) Investasi baru tahun 2023

**) Net income from the continuing operations*
***) Investment in 2023*
N/A : Not Applicable

RATA RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN
ANNUAL THE GROWTH RATE

Total Aset Konsolidasian
Consolidated Total Assets

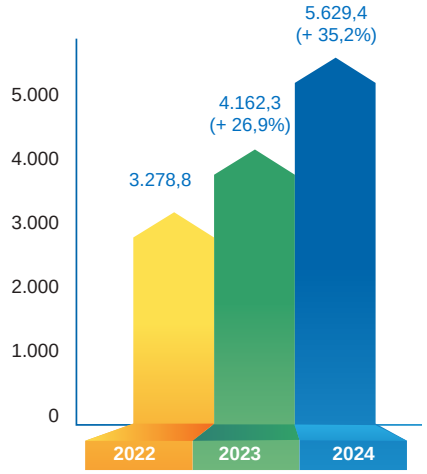

(dalam Miliar rupiah/ *in Billion rupiah)*

Total Liabilitas Konsolidasian
Consolidated Total Liabilities

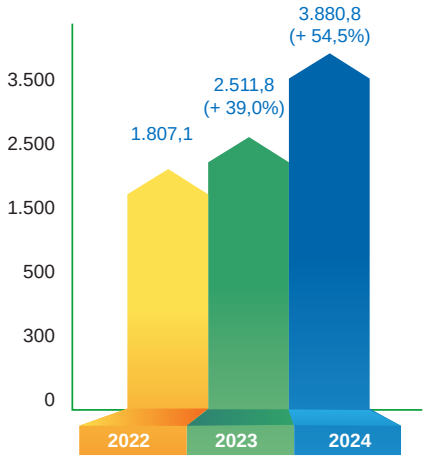

(dalam Miliar rupiah/ *in Billion rupiah)*

Total Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Total Equity

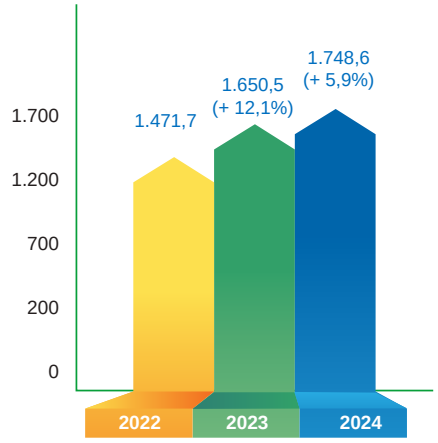

(dalam miliar rupiah/ *in billion rupiah)*

Laba Bersih Konsolidasian *)
Consolidated Net Income)*

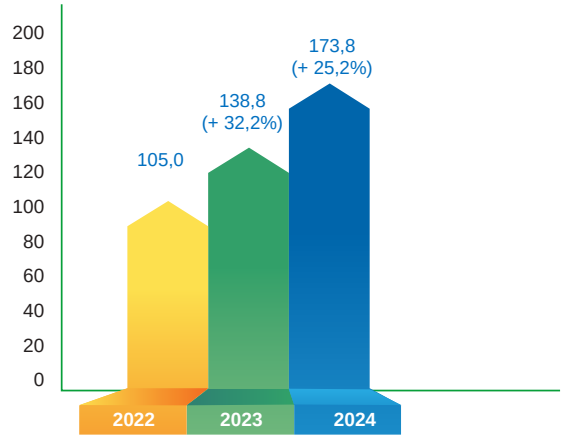

(dalam miliar rupiah/ *in billion rupiah)*

*) Laba Bersih dari operasi yang dilanjutkan
Net Income from continuing operations

PERINGKAT MANAJER INVESTASI DI INDONESIA TAHUN 2024
RANKING OF INVESTMENT MANAGER YEAR 2024

Tabel Peringkat Manajer Investasi di Indonesia (dalam triliun rupiah)
Rangking of Investment Manager in Indonesia (in trillion rupiah)

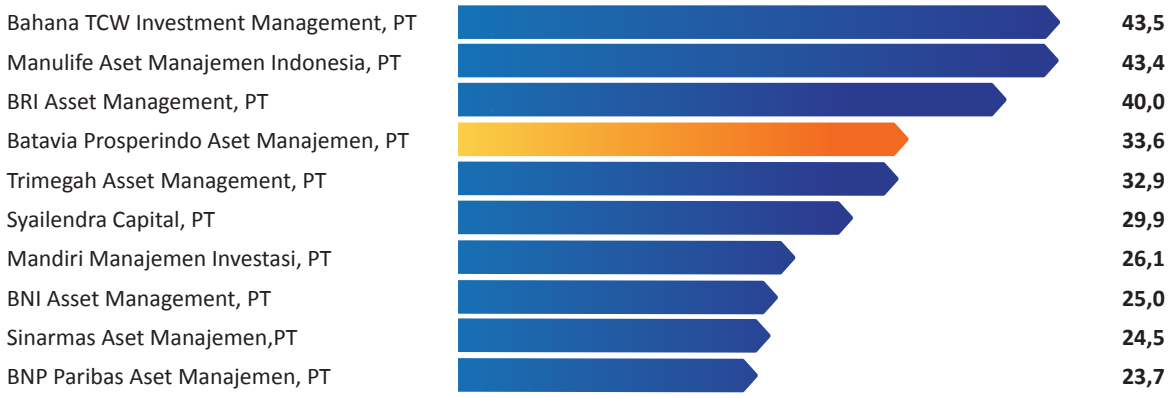

Sumber : data diolah dari www.ojk.go.id per 30/12/24 (diluar RDPT & KPD)
(Source: data is processed from www.ojk.go.id as of 30/12/2024 (exluding RDPT and KPD)

Aksi Korporasi

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham dengan informasi sebagai berikut.

- Tanggal pelaksanaan : 13 Mei 2024
- Nilai nominal lama : Rp. 100
- Nilai nominal baru : Rp. 5
- Rasio Saham : 1 : 20
- Jumlah saham Beredar sebelum aksi korporasi : 515.498.662 saham
- Jumlah saham Beredar setelah aksi korporasi : 10.309.973.240 saham
- Harga sebelum aksi korporasi : 11.100/lbr saham
- Harga setelah aksi korporasi : 555/lbr saham.

Penghentian Perdagangan Saham

Selama tahun 2024, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (delisting) pada Perseroan.

Corporate Action

In 2024, the Company conducted a corporate action in the form of a stock split with the following information.

- *Implementation date: May 13, 2024*
- *Old nominal value: IDR 100*
- *New nominal value: IDR 5*
- *Stock Ratio: 1 : 20*
- *Number of shares outstanding before corporate action: 515,498,662 shares*
- *Number of shares outstanding after corporate action: 10,309,973,240 shares*
- *Price before corporate action: 11,100/shares*
- *Price after corporate action: 555/shares*

Suspension Of Shares Trading

During 2024, there was no temporary suspension of share trading and/or delisting of shares in the Company.

IKHTISAR SAHAM
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Perdagangan Saham
Trading Share

Perseroan secara resmi tercatat pada Bursa Efek Indonesia sejak 8 Juli 2014. Berikut kinerja saham Perseroan untuk tahun 2022 – 2024:

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange since July 8th, 2014. The following is the performance of the Company's shares for 2022 – 2024:

2024						
Periode *Period*	Harga Saham (Rp. Harga Saham (Rp.) / *Share Price (Rp.)) /Share Price (Rp.)*			Volume Perdagangan (dalam ribuan lembar saham) *Trading Volume (in thousand shares*	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Number of Shares Outstanding*	Kapitalisasi Pasar (Rp.) *Market Capitalization*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Kuartal I	10.750	10.300	10.650	51.800	515.498.662	5.490.060.750.300
Kuartal II #)	549	494	535	2.409.600	10.309.973.240	5.515.835.683.400
Kuartal III #)	565	488	490	5.299.000	10.309.973.240	5.051.886.887.600
Kuartal IV #)	610	478	580	1.922.800	10.309.973.240	5.979.784.479.200

#) Setelah Stock Split

#)After Stock Split

2023						
Periode *Period*	Harga Saham (Rp. Harga Saham (Rp.) / *Share Price (Rp.)) /Share Price (Rp.)*			Volume Perdagangan (dalam ribuan lembar saham) *Trading Volume (in thousand shares*	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Number of Shares Outstanding*	Kapitalisasi Pasar (Rp.) *Market Capitalization*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Kuartal I	10.850	10.650	10.700	1.522.800	515.498.662	5.515.835.683.400
Kuartal II	10.850	10.600	10.600	10.900	515.498.662	5.464.285.817.200
Kuartal III	10.600	10.400	10.400	3.700	515.498.662	5.361.186.084.800
Kuartal IV	10.400	10.200	10.300	18.400	515.498.662	5.309.636.218.600

2022						
Periode *Period*	Harga Saham (Rp. Harga Saham (Rp.) / *Share Price (Rp.)) /Share Price (Rp.)*			Volume Perdagangan (dalam ribuan lembar saham) *Trading Volume (in thousand shares*	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) *Number of Shares Outstanding*	Kapitalisasi Pasar (Rp.) *Market Capitalization*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Kuartal I	8.300	6.650	7.300	22.681	562.224.662	4.104.240.032.600
Kuartal II	7.900	7.200	7.900	1.384	562.224.662	4.451.574.829.800
Kuartal III	11.500	7.875	11.500	110	562.224.662	6.465.583.613.000
Kuartal IV	10.852	10.700	10.850	328.410	562.224.662	5.593.160.482.700

Kronologis Pencatatan Saham/ Efek

Pada tanggal 08 Juli 2014
Perseroan telah resmi dicatat pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 150.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama

Share/Securities Listing Chronology

On July 08, 2014
The company was officially listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) and conducted an Initial Public Offering (IPO) of 150,000,000 new shares from its portfolio, along

yang berasal dari saham baru dari portepel dan divestasi saham pendiri masing-masing 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan harga penawaran Rp. 500 per saham

with a divestment of 75,000,000 shares from the founders. Each share had a nominal value of IDR 100 and was offered at a price of IDR 500 per share.

Pada tanggal 31 Juli 2020
Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyaknya 49.213.762 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 6.500 per saham.

On July 31, 2020
the Company increased its capital through PMTHMETD (Increase of Capital Without Pre-Emptive Rights) for a maximum of 49,213,762 shares with a nominal value of IDR 100 per share and an exercise price of IDR 6,500 per share.

Pada tanggal 04 Maret 2021
Perseroan melakukan pembelian saham treasuri (treasury stock) dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp 301.000.000.000,- termasuk biaya-biaya transaksi pembelian saham Perseroan.

On March 04, 2021
The Company purchased treasury stock with a maximum fund allocation of IDR 301,000,000,000, including transaction costs for the share purchase.

Pada tanggal 7 Juli 2022
Perseroan melakukan pengalihan saham treasuri sebagai pengurangan modal yaitu sebanyak 46.726.000 saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 515.498.662 saham.

On July 07, 2022
The Company transferred its treasury shares as a capital reduction for 46,726,000 shares, resulting in a total of 515,498,662 issued and paid-up shares.

Pada tanggal 7 November 2022
Perseroan melakukan pembelian kembali saham treasuri (treasury stock) dengan alokasi dana sebanyak Rp 230.000.000.000,- termasuk biaya-biaya transaksi pembelian kembali saham perseroan.

On November 07, 2022
The Company conducted a buyback of treasury shares with a fund allocation of IDR 230,000,000,000, including transaction costs related to the share repurchase.

Pada tanggal 13 Mei 2024
Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham dengan perubahan nilai nominal saham yang awalnya Rp. 100/saham menjadi Rp. 5 /saham. Dengan demikian, jumlah saham beredar mengalami perubahan dari 515.498.662 saham menjadi 10.309.973.240 saham.

On May 13, 2024
The Company carried out a corporate action in the form of a stock split, changing the nominal value per share from IDR 100 to IDR 5. As a result, the number of outstanding shares increased from 515,498,662 to 10,309,973,240 shares.

GRAFIK HARGA SAHAM PENUTUPAN (Rp) Tahun 2014 – 2024 #)
THE CLOSING STOCK PRICE CHART Year 2014 – 2024 #)

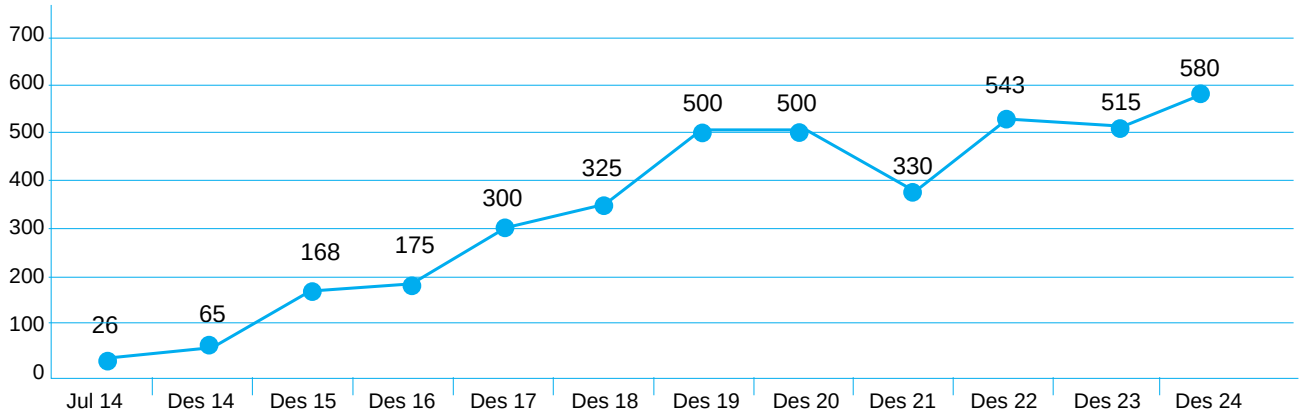

#) Harga saham disesuaikan setelah *Stock Split* *(Share price was adjusted After Stock Split)*

KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP

Nama Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *No of Share*	%
Malacca Trust Pte Ltd	8.881.734.000	86,15%
Masyarakat *(Public)*	1.002.419.240	9,72%
Saham Treasuri *(Treasury Stock)*	425.820.000	4,13%
TOTAL	10.309.973.240	100,00%

GRAFIK KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP CHART



02



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Irena Istary Iskandar

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Bersama dengan seluruh anggota Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen kuat dalam mendorong kinerja keuangan Perseroan. Pada tahun 2024, pendapatan konsolidasian mencapai Rp 1.145,8 miliar, tumbuh sebesar 18,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 971,2 miliar. Laba bersih konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan juga mencatatkan peningkatan sebesar 25,2%, dari Rp 138,8 miliar pada 2023 menjadi Rp 173,8 miliar pada 2024.

Menjelang akhir tahun 2024, Perseroan terus melakukan diversifikasi investasi pada usaha perdagangan minuman kemasan kopi yang siap diminum *("Ready to Drink")* melalui PT Sumber Perkasa Abadi dengan kepemilikan efektif sebesar 45,00%.

Direksi dinilai telah mampu meningkatkan pendapatan, mengelola biaya secara efisien, merespons dinamika pasar dengan sigap, serta menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan pertumbuhan usaha. Meskipun terdapat tantangan dalam pengelolaan laba bersih, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan, ketajaman strategi, dan dedikasi dalam membangun masa depan Perseroan.

Pengawasan Atas Perumusan Dan Implementasi Strategi Direksi

Pengawasan atas perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan merupakan aspek krusial dalam menjaga kesinambungan bisnis. Dewan Komisaris menjalankan peran strategis untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang ditetapkan selaras dengan visi, misi, dan kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dengan pendekatan berbasis data dan analisis mendalam, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang ditetapkan Direksi realistis dan dapat dijalankan secara efektif. Dalam tahap implementasi, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi dijalankan sesuai perencanaan dan tetap adaptif terhadap dinamika pasar. Masukan konstruktif dan rekomendasi perbaikan juga diberikan apabila ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our highest appreciation to all shareholders for their continued trust and support throughout 2024.

Assessment Of The Performance Of The Board Of Directors

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown strong commitment to improving the Company's financial performance. In 2024, consolidated revenue reached Rp 1,145.8 billion, reflecting a growth of 18.0% from IDR 971.2 billion in the previous year. Consolidated net profit from continuing operations also increased by 25.2%, from IDR 138.8 billion in 2023 to IDR 173.8 billion in 2024.

Towards the end of 2024, the Company continues to diversify its investment in the ready-to-drink coffee beverage trading business through PT Sumber Perkasa Abadi with an effective interest ownership of 45.00%.

The Board believes that the Directors successfully increased revenue, managed costs efficiently, responded to market changes effectively, and remained committed to sustainable growth. Despite challenges in managing net profit, the Directors have demonstrated the leadership, strategic acumen, and dedication necessary for long-term progress.

Supervision Of The Formulation And Implementation Of Strategies Of The Board Of Directors

Oversight of the Company's strategy formulation and implementation is a critical function of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners play a strategic role in ensuring that all policies are aligned with the Company's vision, mission, and the interests of shareholders and stakeholders.

Using data-driven analysis, the Board of Commissioners ensure that the strategies adopted are realistic and executable. During implementation, the Board monitor progress to ensure alignment with business plans and responsiveness to evolving market dynamics. Constructive input and recommendations are provided when deviations arise.

Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk tetap tangguh dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan memitigasi risiko secara optimal. Dengan sistem pengawasan yang ketat, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi dijalankan secara efektif demi pencapaian kinerja optimal dan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

This oversight ensures the Company remains agile in navigating changing business environments and effectively mitigates risks. With a transparent, rigorous, and sustainability-oriented oversight framework, the Board of Commissioners ensures that strategies are executed effectively to optimize performance and generate long-term stakeholder value.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Views On Business Prospects

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh atas rencana strategis perseroan dalam menghadapi prospek usaha ke depan, dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap proses pengambilan keputusan.

The Board of Commissioners fully supports the strategic plans laid out by the company, while continuing to encourage the application of good corporate governance in all decision-making processes.

Kami mengapresiasi langkah Direksi dan anak usaha BPTR dalam memperluas jangkauan pasar dengan membuka kantor perwakilan di Banjarmasin serta service point di Bandung. Selain itu, strategi anak usaha MTWI dalam mengembangkan produk berkualitas dan memperluas penetrasi pasar juga patut diapresiasi, termasuk peningkatan layanan demi kepuasan pelanggan.

The Board appreciates the initiatives by the Directors and subsidiary BPTR in expanding market presence, including the opening of a representative office in Banjarmasin and a service point in Bandung. Similarly, MTWI has focused on quality product development and expanding market penetration, supported by improved customer service.

Anak usaha di bidang manajer investasi, BPAM, juga terus memperluas pangsa pasar melalui penguatan hubungan dengan agen penjual, dana pensiun, yayasan, dan perusahaan asuransi, serta meluncurkan produk inovatif yang selaras dengan kebutuhan pasar dan regulasi yang berlaku.

BPAM, as the Company's investment management subsidiary, continues to grow its market share by strengthening relationships with selling agents, pension funds, foundations, and insurance companies, while also introducing innovative products aligned with market trends, regulations, and investor needs.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views On The Implementation Of Corporate Governance

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* merupakan fondasi utama dalam menciptakan perusahaan yang sehat, transparan, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

The Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance principles is the main foundation in creating a healthy, transparent, and sustainable company. Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the company has demonstrated a strong commitment to implementing GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Penerapan tata kelola perusahaan yang cukup baik tercermin dari keberfungsian organ-organ tata kelola yang berjalan secara efektif, baik di tingkat Direksi, Komite Audit, maupun fungsi pengawasan lainnya. Perseroan juga telah menunjukkan upaya yang konsisten dalam memperkuat sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengelolaan risiko secara menyeluruh dan terukur.

The implementation of good corporate governance is reflected in the governance organs that run effectively, at the Board of Directors, Audit Committee, and other supervisory functions. The company has also shown consistent efforts in strengthening the internal control system, regulatory compliance, and risk management in a comprehensive and measurable manner.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis yang dilakukan manajemen perseroan dalam menjaga integritas dan etika bisnis, termasuk keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, serta pelaksanaan program pelatihan yang mendukung peningkatan kapasitas tata kelola di seluruh lini organisasi.

The Board of Commissioners appreciates the strategic steps taken by Company's management in maintaining business integrity and ethics, including openness of information to stakeholders, as well as the implementation of training programs that support the improvement of governance capacity across all lines of the organization.

Apresiasi

Untuk mencapai kinerja yang baik di tahun 2024 tidak dapat terwujud tanpa adanya kontribusi dari seluruh jajaran Perseroan. Dalam kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh staf, yang telah mencapai kinerja Perseroan yang baik dan berharap kinerja Perseroan yang baik dapat terus dipertahankan.

Appreciation

Good performance in 2024 cannot be achieved without contributions from all levels of the Company. On this occasion, we express our highest appreciation to the Board of Directors and all staff who have achieved good Company performance. We hope that the Company's good performance can be maintained.

Jakarta, 28 April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

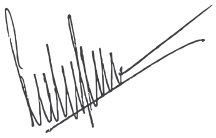

Irena Istary Iskandar
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS REPORT



Rudi Setiadi Tjahjono

Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham yang terhormat,

Kami mewakili Direksi mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan telah melalui berbagai tantangan di tahun 2024 dengan hasil yang sangat baik. Perseroan berhasil meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan pendapatan dan peningkatan laba.

Strategi Dan Kebijakan Strategis Perseroan

Perumusan strategi yang tepat menjadi kunci utama untuk mencapai keunggulan bersaing. Setiap unit bisnis memiliki tantangan, peluang, dan karakteristik unik yang membutuhkan pendekatan strategis yang disesuaikan. Oleh karena itu, Perseroan merancang strategi berfokus pada tiga unit bisnis utama.

Untuk jasa Manajer Investasi, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM). Strategi yang dirumuskan adalah memperdalam hubungan kerja dengan para agen penjual, dana pensiun, yayasan dan perusahaan asuransi (terutama yang berskala besar) untuk memperluas pangsa pasar. Selain itu, melakukan inovasi dan penerbitan produk untuk memenuhi tren pasar, arah peraturan dan kebutuhan investor. Strategi lainnya adalah meningkatkan kemampuan di berbagai aspek operasional sesuai dengan standar internasional serta melakukan sosialisasi dan edukasi kepada investor.

Untuk jasa transportasi, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR). Strategi yang dirumuskan adalah mengembangkan jumlah perwakilan/cabang., mengimplementasikan IT *system* untuk mendukung proses bisnis dengan biaya optimal dan memelihara diversifikasi pembagian pendapatan dari konsumen utama. Selain itu, mengembangkan infrastruktur berupa pool kendaraan yang memadai ataupun bekerja sama dengan bengkel maupun ATPM. Strategi lainnya adalah melakukan kajian yang berkelanjutan atas standar operasional dan prosedur dan mengutamakan kepuasan pelanggan melalui layanan yang maksimal.

Untuk jasa asuransi, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI). Strategi yang dirumuskan adalah berkolaborasi dengan perusahaan asuransi lainnya agar dapat meningkatkan pertumbuhan usaha, menerapkan strategi investasi yang konservatif dan memperdalam hubungan dengan perusahaan reasuransi agar dapat mengurangi resiko klaim asuransi. Selain itu, melakukan penetrasi pemasaran untuk memperoleh kesempatan peluang usaha dengan tetap berfokus pada prioritas lini

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, we extend our gratitude and praise to God Almighty, as the Company has successfully navigated various challenges in 2024 with strong results. The Company improved its performance through increased revenue and higher profit.

Company's Strategies and Strategic Policies

Formulating the right strategy is essential to achieving competitive advantage. Each business unit has its own challenges, opportunities, and characteristics that require tailored strategic approaches. Therefore, the Company has designed strategies focused on its three core business units.

For the investment manager services, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM), the formulated strategy includes strengthening relationships with selling agents, pension funds, foundations, and insurance companies (especially large-scale ones) to expand market share. In addition, product innovation and issuance are carried out to align with market trends, regulatory direction, and investor needs. Other strategies include enhancing operational capabilities in accordance with international standards and conducting investor outreach and education.

For the transportation services, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR), the strategy includes expanding the number of branches or representatives, implementing IT systems to support business processes with optimal costs, and maintaining diversification of revenue streams from major customers. The Company also aims to develop adequate vehicle pool infrastructure or collaborate with workshops and authorized dealers (ATPM). Other strategies include ongoing review of operational standards and procedures and prioritizing customer satisfaction through excellent service.

For the insurance services, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI), the strategy involves collaboration with other insurance companies to support business growth, applying conservative investment strategies, and strengthening ties with reinsurance companies to reduce claim risk. The Company is also pursuing market penetration to seize new business opportunities while focusing on viable and profitable business lines. Additional strategies include maintaining a trustworthy corporate

bisnis yang layak dan menguntungkan. Strategi lainnya adalah menjaga citra perusahaan asuransi yang baik dan terpercaya serta meningkatkan kompetisi layanan dan kualitas layanan untuk mencapai kepuasan pelanggan.

image and improving service competitiveness and quality to achieve customer satisfaction.

Dengan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan, strategi yang dirancang diharapkan dapat memberikan arah yang jelas bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

With a deep understanding of market dynamics and customer needs, the strategies developed are expected to provide clear direction for long-term business growth and sustainability.

Peranan Manajemen Dalam Perumusan Strategi Dan Kebijakan Strategis

The Role Of The Management In Formulating Strategy And Strategic Policies

Manajemen memiliki peran sentral dalam menentukan arah strategis dan keberlanjutan perseroan. Direksi berperan sebagai pengarah utama yang menetapkan visi, misi, serta strategi jangka panjang yang akan dijalankan oleh seluruh elemen perseroan. Manajemen menganalisis lingkungan eksternal dan internal perseroan untuk memahami dinamika pasar dan regulasi agar dapat menyusun strategi yang adaptif dan kompetitif.

The Management has a central role in determining the strategic direction and sustainability of the company. The Board of Directors acts as the main director who determines the vision, mission, and long-term strategies that will be implemented by all elements of the company. The Management analyzes the company's external and internal environment to understand market dynamics and regulations in order to develop adaptive and competitive strategies.

Proses Direksi Memastikan Implementasi Strategi

The Board Of Directors Process To Ensure Strategy Implementation

Direksi Perseroan berkoordinasi dengan Direksi bisnis unit untuk memperoleh insight tambahan dalam pengawasan implementasi strategi, termasuk aspek kepatuhan, pengelolaan risiko, dan efisiensi operasional. Dengan kombinasi pendekatan tersebut dan pengawasan yang disiplin, Direksi memastikan bahwa strategi yang telah disusun telah menjadi panduan operasional yang dijalankan secara menyeluruh.

The Company's Board of Directors coordinates with the Board of Directors of business units to gain additional insights in supervising the implementation of the strategies, including aspects of compliance, risk management, and operational efficiency. With a combination of these approaches and disciplined supervision, the Board of Directors ensures that the strategy that has been prepared has become an operational guide that is implemented comprehensively.

Pencapaian Hasil

Achievement

Pada tahun 2024 pendapatan konsolidasian Perseroan mencapai Rp 1,1 triliun atau atau meningkat 18% dari tahun sebelumnya yang dikontribusikan dari pendapatan manajer investasi, pendapatan sewa kendaraan, hasil underwriting neto sisanya berasal dari pendapatan lainnya. Laba bersih Perseroan secara konsolidasi untuk tahun 2024 sebesar Rp. 173,8 miliar atau meningkat juga sebesar 25,2% dari tahun sebelumnya.

In 2024, the Company's consolidated revenues of IDR1.1 trillion or increased of 18% compare with the last year which was contributed by investment manager income, vehicle rental income, and net underwriting results, and the rest came from other income. The Company's consolidated net profit for 2024 was IDR 173.8 billion or also increased of 25.2% from the last year.

Kendala Yang Dihadapi Perseroan

Obstacles Faced by the Company

Perseroan bersinergi bersama bisnis unit untuk menjalankan kegiatan usaha, oleh karena itu Perseroan bersama bisnis unit bersinergi dalam mengadapi tantangan. tantangan

The Company synergizes with business units to perform business activities. Therefore, the Company and business units synergize in facing challenges. These challenges

tersebut diantaranya Ketidakpastian ekonomi global, regulasi yang ketat dan dinamis, perubahan perilaku konsumen, teknologi yang terus berkembang, dan tingkat literasi asuransi yang Rendah.

include global economic uncertainty, strict and dynamic regulations, changes in consumer behavior, evolving technology, and low insurance literacy levels.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dalam menghadapi tantangan usaha sangat bergantung pada sinergi yang kuat dengan bisnis unit. Oleh karena itu, berbagai pendekatan strategis dijalankan secara terpadu untuk menjawab tantangan yang dihadapi. Pendekatan strategis tersebut diantaranya Perseroan dan unit bisnis menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan strategis, efisiensi biaya operasional dan pemantauan pasar secara berkala untuk memastikan respons yang cepat terhadap dinamika ekonomi.

The Company realizes that the success in facing business challenges is highly dependent on strong synergy with business units. Therefore, various strategic approaches are implemented in an integrated manner to answer the challenges faced. These strategic approaches include the Company and business units implementing the principle of prudence in strategic decision making, operational cost efficiency and regular market monitoring to ensure a quick response to economic dynamics.

Dengan pendekatan kolaboratif dan terstruktur tersebut, Perseroan dan bisnis unit berupaya memastikan bahwa setiap tantangan dapat dikelola dengan baik dan dapat menjadi peluang untuk mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

With this collaborative and structured approach, the Company and business units strive to ensure that every challenge can be managed well and can become an opportunity to drive sustainable business growth.

Prospek Usaha Perseroan

Company's Business Prospects

Di era bisnis yang dinamis dan industri yang bertumbuh serta didukung oleh perkembangan teknologi selalu menawarkan peluang besar. Perubahan perilaku konsumen, digitalisasi, serta inovasi berbasis teknologi telah menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan berbagai sektor industri. Perseroan bersama bisnis unit berupaya memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Dengan strategi yang tepat, pemanfaatan teknologi yang maksimal, serta pemahaman terhadap tren industri, memberikan peluang semakin terbuka lebar bagi Perseroan dan bisnis unit.

In today's dynamic business environment and growing industries, supported by ongoing technological advancement, significant opportunities continue to emerge. Shifts in consumer behavior, digitalization, and technology-driven innovation have become key drivers of growth across various sectors. The Company and its business units are working to leverage technology to gain a competitive advantage. With the right strategy, optimal use of technology, and strong understanding of industry trends, more opportunities are opening up for the Company and its business units.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation Of Corporate Governance

Perseroan menginisiasi seluruh staf, manajemen, dan entitas anak perusahaan untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional mereka. Setiap individu di perusahaan diharapkan untuk memahami dan menginternalisasi prinsip - prinsip GCG dalam setiap tindakan dan keputusan mereka. Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra bisnis yang dapat diandalkan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

The Company initiates all staff, management and subsidiary entities to implement GCG principles in every aspect of their operations. Every individual in the Company is expected to understand and internalize GCG principles in their every action and decision. By consistently applying GCG principles, the Company is committed to being a reliable, responsible and sustainable business partner for all stakeholders.

Apresiasi

Demikian hal-hal yang dapat kami sampaikan dan dalam kesempatan ini Direksi ingin menyampaikan terima kasih dan perhargaan kepada semua pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

Those are the things we can share. And on this occasion, the Board of Directors would like to express our gratitude and appreciation to all shareholders, customers, business partners, employees and all stakeholders..

Jakarta, 28 April 2025
Atas Nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors



Rudi Setiadi Tjahjono
Direktur Utama
Presicent Director

03



PROFIL PERUSHAAN

Company Perusahaan

INFORMASI PERSEROAN
CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk.
Bidang Usaha *Line of Business*	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya *Other Management consulting Activities*
Alamat *Address*	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk Chase Plaza Lantai 12 Jl. Jend Sudirman Kav. 21 Jakarta Selatan 12920, Indonesia Telepon : (021) 5200180 Fax : (021) 5200227 Website : www.bpinternasional.com E-mail : corsec@bpii.co.id
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	12 November 1998 *November 12, 1998*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 78 tanggal 12 November 1998, dengan Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-18678.HT.01.01.TH.99 tanggal 10 November 1999. *Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 78 dated November 12, 1998, with the Ratification of the Deed of Establishment of a Limited Liability Company from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-18678. HT.01.01.TH.99 dated November 10, 1999.*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp 175.000.000.000 (seratus tujuh puluh lima miliar rupiah) yang terdiri atas 35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar saham) saham dengan nominal Rp 5 (lima rupiah) per saham. *IDR 175,000,000,000 (one hundred seventy five billion rupiah), consisting of 35.000.000.000 (thirty five million) shares with a nominal value of IDR 5 (five rupiah) per share.*
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp 51.549.866.200 (lima puluh satu miliar lima ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh enam ribu dua ratus rupiah) yang terdiri atas 10.309.973.240 (sepuluh miliar tiga ratus sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus empat puluh) saham. *IDR 51,549,866,200 (fifty one billion five hundred forty nine million eight hundred sixty six thousand two hundred rupiah) consisting of 10,309,973,240 (ten bilian three hundred nine million nine hundred seventy three thousand two hundred forty) shares.*
Pemegang Saham *Shareholders*	Malacca Trust Pte. Ltd 86,15% Saham Treasuri/*Treasury Stock* 4,13% Masyarakat/ *Public* 9,72%
Bursa Saham *Stock Exchange*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Tanggal Pencatatan *Listing Date*	8 Juli 2014 *July 8, 2014*
Kode Perdagangan *Ticker Code*	BPII

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Batavia Prosperindo Internasional (selanjutnya disebut Perseroan) didirikan pada tahun 1998 berdasarkan akta Notaris No. 78 tanggal 12 November 1998 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-18678 HT.01.01.TH.99 tanggal 10 November 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 15 Agustus 2000, Tambahan No. 4522. Perseroan telah mengubah statusnya dari Perusahaan Non Penanaman Modal

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Batavia Prosperindo Internasional (hereinafter referred to as the Company) was established in 1998 based on Notarial Deed No. 78 dated November 12, 1998 drawn up before Irawan Soerodjo, S.H., a notary based in Jakarta. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-18678 HT.01.01.TH.99 dated November 10, 1999 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 15, 2000, Supplement No. 4522. The Company has changed its status from a Non Foreign Investment Company

Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing berdasarkan surat persetujuan untuk merubah status dari Non penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Asing dari Kepala Penanaman Modal dan Pemberdayaan dan Penggunaan Aset dari Pemerintah Daerah Jakarta No. 1/31/V/PMA/2002 tanggal 18 Maret 2002.

to a Foreign Investment Company based on the approval letter to change the status from Non Foreign Investment to Foreign Investment from the Head of Investment and Empowerment and Use of Assets of the Jakarta Regional Government No. 1/31/V/PMA/2002 dated March 18, 2002.

Selanjutnya, berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham pada tanggal 4 April 2014 yang diaktakan oleh Irawan Soerodjo, SH., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 4 April 2014, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan No.AHU-00471.40.20.2014 tanggal 15 April 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 72117 tanggal 30 Desember 2014.

Furthermore, based on the Statement of Shareholders' Circular Decision dated April 4, 2014 which was notarized by Irawan Soerodjo, SH., a notary based in Jakarta, with Notary Deed No. 37 dated April 4, 2014, the shareholders of the Parent Entity approved the change of the name of the Parent Entity to PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk. The amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Approval of Changes No. AHU00471.40.20.2014 dated April 15, 2014 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 72117 dated December 30, 2014.

Pada tanggal 27 Juni 2014, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-310/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 150.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama yang berasal dari saham baru dari portepel dan divestasi saham pendiri masing-masing 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2014, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

On June 27, 2014, the Parent Entity obtained a statement of effectiveness from the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-310/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering with a total of 150,000,000 shares of Registered Stocks consisting of each 75,000,000 new shares from the portfolio and divestment of founder shares with a par value of IDR 100 per share and an offering price of IDR 500 per share. On July 8, 2014, the Parent Entity has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Kemudian pada tahun 2019, Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyaknya 48.213.762 dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 6.500 per saham, yang diambil seluruhnya oleh PT Batavia Prosperindo Makmur dan telah resmi dicatat pada PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Mei 2019.

Then in 2019, the Company conducted a maximum of 48,213,762 Private Placements with a nominal value of IDR 100 per share and an exercise price of IDR 6,500 per share, which were taken entirely by PT Batavia Prosperindo Makmur and officially listed on the Indonesia Stock Exchange on May 24, 2019.

Agar Perseroan memiliki fleksibilitas untuk menjaga stabilitas harga saham Perseroan, maka pada tahun 2021 Perseroan melakukan pembelian saham treasuri dengan alokasi dana sebesar Rp 301.000.000.000,- termasuk biaya-biaya transaksi pembelian kembali saham Perseroan. Kemudian pada RUPSLB 7 Juli 2022, Perseroan melakukan pengalihan saham treasuri sebagai pengurangan modal sebanyak 46.726.000 lembar. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 515.498.662 saham.

In order for the Company to have the flexibility to maintain the stability of the Company's share price, in 2021 the Company conducted treasury stock with fund allocation of IDR 301,000,000,000,- including transactions cost to buy-back the Company's shares. Then, EGMS in July 7, 2022, the Company transferred its treasury stock as capital decrease of 46,726,000 shares. So that the number of the issued and paid-up capital will be 515,498,662 shares.

Pada tanggal 7 November 2022, Perseroan melakukan pembelian kembali saham treasuri dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp 230.000.000.000,- termasuk biaya-biaya transaksi pembelian kembali saham treasuri.

On 7 November 2022, The Company re-purchased the treasury shares with an allocation fund maximum of IDR 230,000,000,000,- including transaction costs of treasury stock.

Pada tanggal 13 Mei 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham dari nilai nominal awal Rp. 100 menjadi Rp. 5. Sehingga terjadi perubahan jumlah saham beredar dari 515.498.662 lembar saham menjadi 10.309.973.240 lembar saham

On May 13, 2024, the Company carried out a corporate action in the form of a stock split, reducing the nominal value from Rp. 100 to Rp. 5. As a result, the number of outstanding shares changed from 515,498,662 shares to 10,309,973,240 shares.

VISI, MISI DAN TUJUAN
VISION, MISSION AND GOALS

VISI *VISION*	MISI *MISSION*	TUJUAN *GOALS*
 Menjadi grup usaha terkemuka dan terpercaya dengan portofolio yang terdiversifikasi di berbagai sektor industri. *To become a leading and trusted business group with a diversified portfolio across various industries.*	 • Mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan anak perusahaan melalui pengelolaan investasi yang efektif dan terarah. • Mendorong inovasi dalam produk, layanan, dan proses bisnis untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. • Membangun sinergi antar unit usaha guna meningkatkan efisiensi dan daya saing di setiap lini bisnis. • *To support the growth and sustainability of subsidiaries through effective and strategic investment management.* • *To promote innovation in products, services, and business processes to deliver sustainable added value.* • *To build synergy across business units to enhance efficiency and competitiveness across all business lines.*	 • Meningkatkan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. • Memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. • Menjadi mitra usaha yang andal dan dihormati di setiap sektor yang dijalankan. • *To generate long-term value for shareholders.* • *To contribute positively to society and the environment.* • *To be a reliable and respected business partner across all sectors of operation.*

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN
VISION, MISSION AND SUSTAINABILITY VALUES

Perseroan menilai bahwa visi dan misi utama Perseroan sudah sejalan dengan visi dan misi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menetapkan atau membuat visi dan misi khusus terkait isu keberlanjutan.

The Company believes that its core vision and mission are already aligned with its sustainability vision and mission. Therefore, the Company has not established or formulated a separate vision and mission specifically related to sustainability issues.

NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY VALUES

Sejalan dengan kode etik Perseroan, nilai-nilai keberlanjutan Perseroan antara lain :
1. Integritas
2. Objektivitas
3. Kerahasiaan
4. Kompeten

In line with the Company's code of ethics, the Company's sustainability values include:
1. Integrity
2. Objectivity
3. Confidentiality
4. Competence

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of establishing the Company is to engage in other management consulting activities. To achieve theseaims and objectives, the Company may perform the following business activities:

Kegiatan Usaha Utama

Main Business Activities

Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Performing businesses in the field of other management consulting activities.

Kegiatan Usaha Penunjang

Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseraoan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk untuk melakukan perencanaan dan pembuatan desain dalam rangka pengembangan bisnis dan manajemen lainnya.

Supporting Business Activities

Performing other businesses that are related to and support the main business activities in accordance with applicable laws and regulations, including planning and making designs in the context of business development and management.

PRODUK & JASA PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha di industri jasa keuangan, Perseroan merupakan suatu Entitas Induk yang fokus pada bidang investasi. Layanan Perseroan meliputi jasa konsultasi dan manajemen. Selain itu, Perseroan memiliki layanan sesuai dengan fokus bisnis masing-masing, antara lain:

COMPANY PRODUCTS & SERVICES

The Company performs its business activities in the financial services industry which is a Parent Entity with the main activity in the investment sector. The Company's services include consulting and management services. In addition, the Company has subsidiaries that operate according to their services include:

Manajemen Investasi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang manajer investasi melalui entitas anak PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen Tbk (BPAM). BPAM mengelola portofolio berbagai produk reksa dana dan kontrak pengelolaan dana bilateral. Berikut jenis produk yang ditawarkan BPAM berdasarkan kategorinya:

Investment Management

The Company performs business activities in the field of investment management through its subsidiary PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM). BPAM manages a portfolio of various mutual fund products and bilateral fund management contracts. The following are BPAM products by category:

- Pasar Uang
  Produk BPAM untuk kategori pasar uang terdiri dari Batavia Dana Kas Maxima dan Batavia Dana Likuid.
- Pendapatan Tetap
  Produk BPAM untuk kategori pendapatan tetap yaitu Batavia Dana Obligasi Ultima.
- Campuran
  Produk BPAM untuk kategori campuran terdiri dari Batavia Dana Dinamis dan Batavia USD Balanced Asia.
- Saham
  Produk BPAM untuk kategori saham terdiri dari Batavia Dana Saham, Batavia Dana Saham Optimal, Batavia Saham ESG Impact dan Batavia Disruptive Equity.
- Syariah
  Produk BPAM untuk kategori Syariah terdiri dari Batavia Dana Saham Syariah, Batavia Global ESG Sharia Equity USD, Batavia Dana Kas Syariah, dan Batavia Technology Sharia Equity USD.
- Indeks
  Produk BPAM untuk kategori Indeks yaitu Batavia LQ 45 Plus dan Batavia Index PEFINDO I-Grade.
- ETF
  Produk BPAM untuk kategori ETF terdiri dari Batavia Smart Liquid ETF, Batavia IDX30 ETF, dan Batavia SRI-KEHATI ETF.

- *Money Market*
  BPAM's products for the money market category consist of Batavia Dana Kas Maxima and Batavia Dana Likuid.
- *Fixed Income*
  BPAM's product for the fixed income category is Batavia Dana Obligasi Ultima.
- *Mixed*
  BPAM products for the mixed category include Batavia Dana Dinamis and Batavia USD Balanced Asia.
- *Stock*
  BPAM products for the stock category include Batavia Dana Saham, Batavia Dana Saham Optimal, Batavia Saham ESG Impact and Batavia Disruptive Equity.
- *Sharia*
  BPAM's products for the Sharia category include Batavia Dana Saham Syariah, Batavia Global ESG Sharia Equity USD, Batavia Dana Kas Syariah, Batavia China Impact Sharia Equity USD and Batavia Technology Sharia Equity USD.
- *Index*
  BPAM's product for the Index category is the Batavia LQ 45 Plus.
- *ETF*
  BPAM's products for the ETF category include the Batavia Smart Liquid ETF, the Batavia IDX30 ETF, and the Batavia SRI-KEHATI ETF.



Jasa Transportasi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa transportasi melalui entitas anak PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR), yang berfokus pada peningkatan pelayanan serta berorientasi pada kepuasan pelanggan. Berikut ini layanan jasa yang ditawarkan oleh BPTR antara lain:

- Jasa Sewa Kendaraan
  Perseroan menyediakan jasa sewa kendaraan dengan beragam pilihan moda transportasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra bisnisnya antara lain kendaraan penumpang dan kendaraan niaga. Untuk jasa sewa kendaraan, terdapat 2 (dua) pilihan yaitu Long Term Rental dan Short Term Rental.

- Jasa Pengemudi
  Perseroan menyediakan jasa pengemudi bagi mitra bisnisnya yang membutuhkan sewa kendaraan lengkap dengan pengemudi. Perseroan merekrut pengemudi dengan seleksi yang ketat serta dibekali beragam pelatihan dan pembinaan yang komprehensif. Salah satunya penyelenggaraan safety driving training agar para pengemudi selalu mengedepankan keamanan selama berkendara.

- Manajemen Armada (fleet Management)
  Perseroan menyediakan manajemen armada untuk membantu mitra bisnisnya dalam mengelola kendaraan yang disewa dengan sistem pooling. Pengaturan pemakaian kendaraan dan biaya dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan operasional menggunakan sistem terintegrasi, serta didukung dengan laporan dan analisa secara periodik untuk mencapai optimalisasi pemakaian unit dan efisiensi biaya perusahaan.

Jasa Transportasi

The Company performs business activities in the field of transportation services through its subsidiary PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR), which focuses on improving service and is oriented towards customer satisfaction. The following are the services offered by BPTR:

- *Vehicle Rental Services*
  The Company provides vehicle rental services with various choices of transportation modes tailored to the needs of its business partners, including passenger vehicles and commercial vehicles.

- *Driver Service*
  The company provides driver services for its business partners who need to rent a vehicle complete with a driver. The company recruits drivers through strict selection and provides them with a variety of comprehensive training and coaching. One way is by organizing safety driving training so that drivers learn to always prioritize safety while driving.

- *Fleet Management*
  The Company provides fleet management to assist its business partners in managing their rented vehicles using a pooling system. Vehicle usage and cost are systematically arranged in accordance with operational needs using an integrated system, and supported by periodic reports and analysis to achieve unit usage optimization and company cost efficiency



Asuransi Umum

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi umum melalui entitas anak PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI). Perseroan bersama MTWI menyesuaikan dengan perkembangan industri asuransi umum di Indonesia, sehingga menghadirkan solusi terbaik dalam memenuhi kebutuhan para nasabah di industri asuransi umum. Berikut ini jenis produk yang ditawarkan oleh MTWI diantaranya:

- Asuransi Kendaraan Bermotor
  Asuransi ini menjamin kerugian atau kerusakan pada segala jenis kendaraan bermotor yang disebabkan oleh kecelakaan, tergelincir, terbakar, ataupun perbuatan jahat orang lain.

General Insurance

The Company runs business activities in the general insurance sector through its subsidiary PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI). The Company together with MTWI adapts to the development of the general insurance industry in Indonesia so that they are able to provide the best solutions to meet the needs of customers in the general insurance industry. The following are MTWI products:

- *Motor Vehicle Insurance*
  This insurance covers loss or damage to all types of motorized vehicles caused, among others, by accidents, slipping, burning, or other people's evil deeds.

- Asuransi Harta Benda
  Asuransi ini memberikan pertanggungan yang menjamin kerugian/ kerusakan atas harta benda yang disebabkan oleh kebakaran, pencurian dan resiko lainnya terhadap obyek atau fasilitas yang diasuransikan seperti rumah tinggal, kantor beserta perabot dan perlengkapannya, tempat usaha komersil seperti rumah toko, gudang, pabrik termasuk mesin-mesin dan bahan bakunya.

- *Property Insurance*
  This insurance provides coverage that guarantees loss/ damage to property caused by fire to the insured object or facility such as residences, offices and its furniture and equipment, commercial business premises such as shop houses, warehouses, factories including machinery and raw materials.

- Asuransi Pengangkutan
  Asuransi ini memberikan proteksi/jaminan kerusakan atau kerugian terhadap barang yang diangkut baik melalui darat, laut maupun udara selama dalam perjalanan hingga sampai tiba di gudang tujuan.

- *Freight Insurance*
  This insurance aims to provide coverage for damage or loss caused by a risk from the time the goods leave the sender's warehouse until they arrive at the destination warehouse.

- Asuransi Rekayasa
  Asuransi Rekayasa bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian selama masa pembangungan, risiko kerugian pada saat pemasangan mesin dan risiko kerugian dari kerusakan pada peralatan elektronik

- *Engineering Insurance*
  This insurance aims to provide protection against the risk of loss during the construction period, the risk of loss during machine installation, and the risk of loss from damage to electronic equipment.

- Asuransi Kecelakaan Diri
  Asuransi ini memberikan jaminan risiko Kematian, Cacat Tetap, Biaya Perawatan dan atau Pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan yang mengakibatkan luka badan ditentukan oleh Ilmu Kedokteran.

- *Personal Accident Insurance*
  This insurance provides coverage for the risk of Death, Permanent Disability, Treatment and/or Medical Expenses which are directly caused by an accident that results in bodily injury as determined by Medical Science.

- Asuransi Rangka Kapal
  Memberikan jaminan kerusakan atau kerugian terhadap kapal, mesin dan perlengkapannya dari bahaya laut dan risiko pelayaran (navigational perils).

- *Marine Hull Insurance*
  This insurance provides coverage for damage or loss to ships, machinery and equipment from marine hazards and shipping risks (navigational perils).

- Asuransi Perjalanan
  Asuransi yang menjamin suatu risiko selama dalam perjalanan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, yang datangnya tidak terduga dan tibatiba selama periode polis, tidak dikehendaki atau direncanakan, langsung terhadap Tertanggung "untuk perorangan" dan keluarga untuk "grup" yang seketika itu mengakibatkan kerugian.

- *Travel Insurance*
  This insurance covers risks during travel both domestically and abroad, which come unexpectedly and suddenly during the policy period, are not desired or planned, directly to the Insured, for individuals and families, for groups that immediately experience losses.

- Asuransi Kesehatan
  Asuransi yang memberikan jaminan kepada tertanggung untuk mengganti setiap biaya pengobatan yang meliputi biaya perawatan di rumah sakit, biaya pembedahan dan biaya obat-obatan seperti yang tercantum dalam ikhtisar polis.

- *Health Insurance*
  This insurance provides coverage to the insured to reimburse any medical expenses which include hospitalization costs, surgery costs and drug costs as stated in the policy summary.

- Asuransi Barang Bergerak
  Asuransi ini memberikan perlindungan atas barangbarang yang dapat dibawa atau handcarry dari risiko-risiko seperti kebakaran, petir, kerusakan yang tidak disenggaja serta lain-lainnya sesuai ikhtisar polis.

- *Movable Property Insurance*
  This insurance provides protection for goods that can be carried or handcarried from risks such as fire, lightning, accidental damage and others according to the policy summary.

- Asuransi Mikro Isi Rumah
  Memberikan santunan dasar kepada tertanggung atas kerugian keuangan yang disebabkan oleh rusaknya isi bangunan tertanggung akibat kebakaran, petir, ledakan, gempa bumi, tsunami, dan risiko-risiko lainnya yang diatur dalam ikhtisar polis.

- *Home Contents Micro Insurance*
  This insurance provides basic compensation to the insured for financial losses caused by damage to the contents of the insured's building due to fire, lightning, explosion, earthquake, tsunami, and other risks regulated in the policy summary.

TONGGAK SEJARAH
MILESTONE

1998 Perseroan Didirikan pada tahun 1998 dengan nama PT Batavia Prosperindo Internasional
The company was established in 1998 under the name PT Batavia Prosperindo Internasional.

1999 Perseroan melakukan investasi saham pada PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS) sebagai entitas anak Perseroan.
The Company invested in PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS) as a subsidiary of the Company.

2000 Perseroan mengakuisisi PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) sebagai entitas anak Perseroan.
The Company acquired PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) as a subsidiary of the Company

2007 Malacca Trust Pte Ltd (dahulu Malacca Capital Pte Ltd)menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan
Malacca Trust Pte Ltd (formerly Malacca Capital Pte Ltd) is the majority shareholder of the company

2010 Perseroan mengakuisisi PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI) sebagai entitas anak Perseroan.
The Company acquired PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI) as a subsidiary of the Company

2011 Perseroan mengakuisisi PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk (MTWI) sebagai entitas anak Perseroan.
The Company acquired PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk (MTWI) as a subsidiary of the Company

2013 Perseroan melepas kepemilikan saham PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI) dan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI).
The company released its shareholdings in PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI) and PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI)

2014 Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
The company conducted an initial public offering and was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The status of the Company changed to become a public company under the name PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk.

2015
- Perseroan melakukan investasi kembali pada PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI) dan BPFI sebagai entitas asosiasi.
  The company re-invested in PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI) and BPFI was as an associated entity.
- Perseroan mengakuisisi saham PT Batavia Prosperindo Properti (BPP) menjadi entitas anak Perseroan.
  The Company acquired PT Batavia Prosperindo Properti (BPP) to become a subsidiary of the Company.

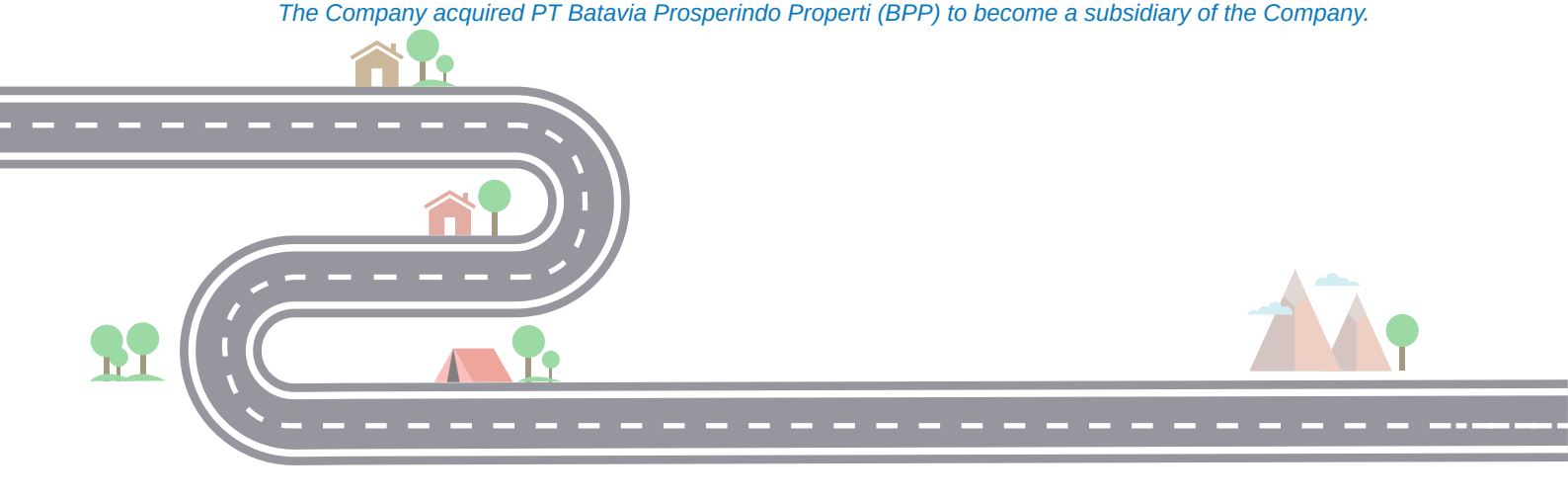

2016 Perseroan melakukan divestasi saham PT Batavia Prosperindo Properti (BPP).
The Company divested shares of PT Batavia Prosperindo Properti (BPP).

2019 Perseroan telah meningkatkan kepemilikan mayoritas saham PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI), dan PT. Batavia Prosperindo Trans, Tbk. (BPTR) menjadi entitas anak Perseroan.
The company increased the majority share ownership of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI), and PT. Batavia Prosperindo Trans, Tbk (BPTR), to be the subsidiaries of the Company.

2020 Perseroan meningkatkan kepemilikan mayoritas saham PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI), menjadi entitas anak Perseroan.
The Company increased its majority shareholding in PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI), and MTWI was as a subsidiary of the Company

2022 Perseroan melepas kepemilikan saham mayoritas PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI).
The company divested its majority ownership in PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI).

2023

- Pada bulan Januari 2023, Perseroan mendirikan entitas anak Batavia Prosperindo Pte Ltd, Singapura (BPD), sebagai intermediary holding dalam bidang usaha agrobisnis.
  In January 2023, the Company established the new subsidiary, Batavia Prosperindo Pte Ltd, Singapore (BPD) as intermediary holding Company in Agribusiness.
- Pada bulan Maret 2023, Perseroan melakukan investasi pada entitas asosiasi, PT Arto Investa Pramathana (AIP) yang bergerak dalam bidang perhotelan.
  In March 2023, The Company invested in Associated Company, PT Arto Investa Pramathana (AIP) which deals in hotel business.
- Dalam bulan Oktober 2023, BPD melakukan investasi pada entitas anak, Strait Pristine Resources Pte Ltd (SPRL), Sweet Greens Singapore Pte Ltd (SGS) dan PT Sweet Greens Indonesia (SGI).
  In October 2023, BPD invested in subsidiaries, Strait Pristine Resources Pt ltd (SPRL), Sweet Greens Singapore Pte Ltd (SGS) and PT Sweet Greens Indonesia (SGI).

2024

- Pada tanggal 13 Mei 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham dari nilai nominal awal Rp. 100 menjadi Rp. 5. Sehingga jumlah saham beredar menjadi 10.309.973.240 lembar saham
  On May 13, 2024, the Company carried out a corporate action in the form of a stock split, reducing the nominal value from Rp. 100 to Rp. 5. As a result, the number of outstanding shares changed to 10,309,973,240 shares.

- Pada Bulan November 2024, SPRL melakukan investasi pada entitas anak PT Sumber Perkasa Abadi (SPA) yang bergerak dalam bidang perdagangan kemasan kopi siap diminum (“*ready to drink*”)
  In November 2024, SPRL invested in its subsidiary, PT Sumber Perkasa Abadi (SPA), which deals with trading of ready to drink coffee beverages.

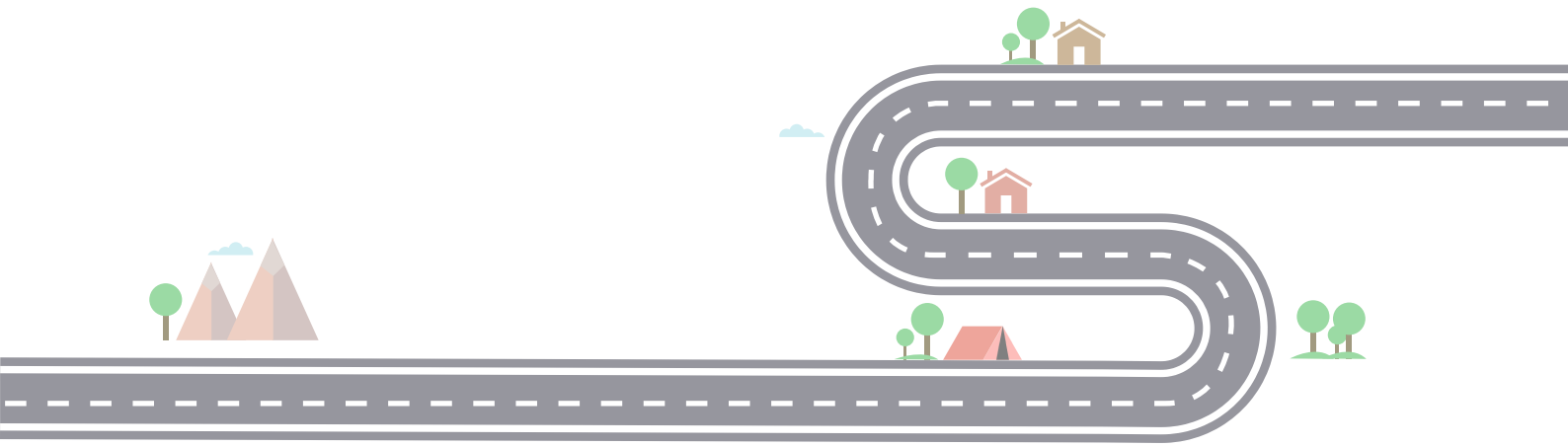

WILAYAH OPERASIONAL

Perseroan berkantor di Jakarta, dengan alamat

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
Gedung Chase Plaza Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav.21,
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telepon : (021) 5200 180
Fax : (021) 5200 227
Website : www.bpinternasional.com
E-mail : corsec@bpii.co.id

Alamat Entitas Anak (Unit Bisnis)
Entitas Anak (Unit Bisnis)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
Gedung Batavia Rent
Jl. Lengkong Gudang Timur no 99A - Serpong
Tangerang Selatan 15321, Indonesia
Telepon : (021) 21 5319 1717
Fax : (021) 21 5319 1718
Website : www.bataviarent.com

PT Malacca Trust Wuwungan Insurace Tbk
Gedung Chase Plaza Lantai 8
Jl. Jenderal Sudirman Kav.21,
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telepon : (021) 2598 9830
Fax : (021) 2598 9837
Website : www.mtwi.co.id

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Chase Plaza Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav.21,
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telepon : (021) 5208 390
Website : www.bpam.co.id
E-mail : costumer@ bpam.co.id

PT Sweet Greens Indonesia
Jl. RS Farmawati Raya No.35B Cilandak
Jakarta Selatan 12430, Indonesia
Telepon : (021) 2276 0771
Website : sweetgreens.id
Email : sweetgreensindonesia@gmail.com

PT Sumber Perkasa Abadi
Sahid Sudirman Center Lantai 16, Unit 16B
Jl. Jend. Sudirman Kav.85
Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Telepon : (021) 2295 8189
Fax : (021) 2295 8198
Email : info.sumberperkasaabadi@gmail.com

PERUBAHAN STRUKTUR GRUP PERSEROAN BERSIFAT SIGNIFIKAN

Pada tahun 2024, Perseroan menambah entitas anak perusahaan yaitu PT Sumber Perkasa Abadi (SPA) .

OPERATIONAL AREA

The Company's headquartered is in Jakarta,

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
Chase Plaza Building, 12nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.21,
South Jakarta 12920, Indonesia
Telephone : (021) 5200 180
Fax : (021) 5200 227
Website : www.bpinternasional.com
E-mail : corsec@bpii.co.id

Address Of Subsidiary (Business Unit)
Subsidiary (Business Unit)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
Batavia Rent Building
Jl. Lengkong Gudang Timur no 99A - Serpong
South Tangerang15321, Indonesia
Telephone : (021) 21 5319 1717
Fax : (021) 21 5319 1718
Website : www.bataviarent.com

PT Malacca Trust Wuwungan Insurace Tbk
Chase Plaza Building 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.21,
South Jakarta 12920, Indonesia
Telephone : (021) 2598 9830
Fax : (021) 2598 9837
Website : www.mtwi.co.id

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Chase Plaza 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.21,
South Jakarta 12920, Indonesia
Telephone : (021) 5208390
Website : www.bpam.co.id
E-mail : costumer@ bpam.co.id

PT Sweet Greens Indonesia
Jl. RS Farmawati Raya No.35B Cilandak
South Jakarta 12430, Indonesia
Telephone : (021) 2276 0771
Website : sweetgreens.id
Email : sweetgreensindonesia@gmail.com

PT Sumber Perkasa Abadi
Sahid Sudirman Center 16th Floor, Unit 16B
Jl. Jend. Sudirman Kav.85
Central Jakarta 10220, Indonesia
Telephone : (021) 2295 8189
Fax : (021) 2295 8198
Email : info.sumberperkasaabadi@gmail.com

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY'S GROUP STRUCTURE

In 2024, the Company added a new subsidiary, namely PT Sumber Perkasa Abadi (SPA).

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berfokus pada bisnis unit. Sehingga keanggotaan bisnis unit dalam asosiasi merepresentasikan Perseroan. Hingga tahun 2024, bisnis unit Perseroan telah tergabung dalam beberapa asosiasi diantaranya Asosiasi Emiten Indonesia, Kamar Dagang Indonesia (KADIN), Asosiasi Perusahaan Rental Kendaraan Indonesia (ASPERKINDO), dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

LIST OF ASSOCIATION MEMBERSHIP

In performing its business activities, the Company focuses on business units. Therefore, the business unit membership in the association represents the Company. Until 2024, the Company's business units have joined several associations including Indonesian Issuers Association, Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Association of Indonesian Vehicle Rental Companies (ASPERKINDO), and Indonesian General Insurance Association (AAUI).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Irena Istary Iskandar
Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun yang berdomisili di Jakarta.

She is an Indonesian citizen, 51 years old, and domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau memangku jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2014. Kemudian, diangkat kembali menjadi Komisaris Utama pada tahun 2024 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan No. 1 Tanggal 3 Juni 2024

Legal Basis of Appointment

She has served as the Company's President Commissioner since 2014. Then, she was reappointed as President Commissioner in 2024 as stated in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) No. 1 dated June 3, 2024.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dan Master of Arts in Public Relations di European University, Switzerland pada tahun 1996.

Educational Background

She earned a Master of Business Administration and Master of Arts in Public Relations from European University, Switzerland in 1996.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk periode tahun 2005-2012. Selain itu, Beliau menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Komisaris PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen sejak tahun 1999, Komisaris PT Omegatama Internasional Luas sejak tahun 2003, Komisaris Utama PT Batavia Prosperindo Finance Tbk sejak tahun 2005-2022, Direktur PT Prima Multi Rasa sejak tahun 2005, dan Komisaris PT Metalindo Sumber Tani sejak tahun 2009.

Employment History

Previously, she served as Commissioner of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk for the period 2003-2012. Apart from being in the Company, she also served as Board of Directors and Board of Commissioners in several companies, including Commissioner of PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen since 1999, Commissioner of PT Omegatama Internasional Luas since 2003, President Commissioner of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk since 2005, Director of PT Prima Multi Rasa since 2005, and Commissioner of PT Metalindo Sumber Tani since 2009.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position

Her concurrent position does not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliate Relationship

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.



Rudy Johansen
Komisaris
Commissioner

Beliau merupakan Warga Negara Singapura, berusia 57 tahun yang berdomisili di Singapura.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau memangku jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022, Kemudian, diangkat kembali menjadi Komisaris pada tahun 2024 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan No. 1 Tanggal 3 Juni 2024.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Master of Applied Finance dari Macquairie University, Australia pada tahun 2004.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum menjabat komisaris Perseroan, beliau memiliki jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain Presiden Direktur PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen periode tahun 2005-2009. Selanjutnya, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan periode tahun 2009-2013, Direktur PT Batavia Prima Investama periode tahun 2013-2020. Komisaris pada PT Batavia Prosperindo Makmur periode tahun 2016-2020. Selain di Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Malacca Trust Pte Ltd sejak tahun 2010 dan Komisaris PT Batavia Prosperindo Trans Tbk sejak tahun 2022.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, Malacca Trust Pte Ltd (MTL) sebagai Pemegang saham minoritas MTL dengan kepemilikan sebanyak 6% dan sebagai Direktur MTL.

He is a Singaporean citizen, 57 years old, and domiciled in Singapore.

Legal Basis of Appointment

He holds the position of Commissioner of the Company since 2021. Then, he was reappointed as Commissioner in 2024 as stated in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) No. 1 dated June 3, 2024.

Educational Background

He earned his Master of Applied Finance from Macquairie University, Australia in 2004.

Employment History

Prior to serving as Commissioner of the Company, he held important positions in several companies including President Director of PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen for the period 2005 – 2009, President Director of the Company for the period 2009 – 2013, and Director of PT Batavia Prima Investama for the period 2013 – 2020. Commissioner at PT Batavia Prosperindo Makmur for the period 2016 - 2020. Apart from the Company, he currently also serves as Director of Malacca Trust Pte Ltd since 2010 and Commissioner of PT Batavia Prosperindo Trans Tbk since 2022.

Concurrent Position

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Affiliate Relationship

He has an affiliate relationship with the Company's main shareholder, Malacca Trust Pte Ltd (MTL), as a minority shareholder of MTL with ownership of 6% and as Director of MTL.



Paulin Angeline
Komisaris Independen
President Commissioner

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun yang berdomisili di Tangerang.

She is an Indonesian citizen, 33 years old, and domiciled in Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau memangku jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan No. 1 Tanggal 3 Juni 2024.

Legal Basis of Appointment

She has served as the Company's Independent Commissioner since 2024 as stated in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) No. 1 dated June 3, 2024.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2013.

Educational Background

She earned a Bachelor of Economics degree from Bina Nusantara University in 2013.

Riwayat Pekerjaan

Sebelum menjabat komisaris Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Moore Stephens Indonesia periode tahun 2013 – 2016 dan sebagai Ketua Unit Audit Internal di Perseroan periode tahun 2016 – 2022.

Employment History

Prior to servicing as the Company's commissioner, she served as an Auditor at the Moore Stephens Indonesia Public Accounting Firm for the period 2013-2016 and as Head of the Internal Audit Unit at the Company for the period 2016-2022.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain.

Concurrent Positions

She does not have concurrent positions either as a Member of the Board of Directors or an Executive Officer in another company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliate Relationship

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

Pernyataan Independensi

Beliau menjalankan tugasnya secara profesional dan independen tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Declaraion of Independence

She performs her duties professionally and independently without any pressure from any party.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan keterangan sebagai berikut :

Komposisi Dewan Komisaris sebelum perubahan:

Komisaris Utama	: Irena Istary Iskandar
Komisaris	: Rudy Johansen
Komisaris Independen	: Eveline

Komposisi Dewan Komisaris setelah perubahan:

Komisaris Utama	: Irena Istary Iskandar
Komisaris	: Rudy Johansen
Komisaris Independen	: Paulin Angeline

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONER'S COMPOSITION

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with the following composition:

Composition of the Board of Commissioners before the change,

President Commissioner	*: Irena Istary Iskandar*
Commissioner	*: Rudy Johansen*
Independent Commissioner	*: Eveline*

Composition of the Board of Commissioners after the change,

President Commissioner	*: Irena Istary Iskandar*
Commissioner	*: Rudy Johansen*
Independent Commissioner	*: Paulin Angeline*



PROFIL DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR PROFILE



Rudi Setiadi Tjahjono
Direktur Utama
President Director

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun yang berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen, 61 years old, and domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau memangku jabatan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2014. Kemudian diangkat kembali menjadi Direktur Utama pada tahun 2024 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan No. 1 Tanggal 3 Juni 2024.

Legal Basis of Appointment

He has held the position of President Director of the Company since 2014. Then, he was reappointed as President Director in 2024 as stated in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) No. 1 dated June 3, 2024.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Master of Management di Universitas Trisakti pada tahun 2003.

Educational Background

He earned a Master of Management from Trisakti University in 2003.

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karirnya sebagai Auditor KAP Drs Utomo & Co periode tahun 1988-1993. Selanjutnya, menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Direktur PT Swadharma Indotama Finance periode tahun 1993-2007. Sebagai Direktur Perseroan periode tahun 2010-2013. Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2014 - sekarang .

Employment History

He started his career as an Auditor at KAP Drs Utomo & Co. for the period 1988-1993. Subsequently, he served as Head of the Finance Division and Director of PT Swadharma Indotama Finance for the period 1993-2007. served as Director of the Company from 2010 - 2013. As President Director of the Company from 2014 to present.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain.

Concurrent Positions

He does not have concurrent positions either as a Member of the Board of Directors or an Executive Officer in another company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliate Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company



Luo Xude
Direktur
Director

Beliau merupakan Warga Negara Republik Rakyat Cina (RRC), berusia 42 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau memangku jabatan sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2014. Kemudian diangkat kembali menjadi Direktur Independen pada tahun 2024 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan No. 1 Tanggal 3 Juni 2024.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknologi Informasi di President University, Indonesia pada tahun 2006.

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karir sebagai Corporate Finance Officer pada PT Batavia Prosperindo Sekuritas periode tahun 2006-2007, selanjutnya menjabat sebagai Project Coordinator pada PT Barasentosa Lestari periode tahun 2007-2008. Selain itu, Beliau menjabat sebagai Private Equity Advisor pada PT Strait Finance periode tahun 2008-2010, serta menjadi Partner PT Karya Anugrah Kusuma dan PT Prima Cipta Jaya periode tahun 2011-2013.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Anggotan Dewan Direksi atau penjabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

He is a citizen of the People's Republic of China (PRC), 42 years old, and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

He has held the position of Independent Director of the Company since 2014. Then, he was reappointed as President Director in 2024 as stated in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) No. 1 dated June 3, 2024.

Educational Background

He earned a Bachelor's degree in Information Technology at President University, Indonesia in 2006

Employment History

He started his career as Corporate Finance Officer at PT Batavia Prosperindo Sekuritas for the period 2006- 2007. Subsequently, he served as Project Coordinator at PT Barasentosa Lestari for the period 2007-2008. In addition, He also served as Private Equity Advisor at PT Strait Finance for the period 2008- 2010, and was a Partner of PT Karya Anugrah Kusuma and Partner of PT Prima Cipta Jaya for the period 2011-2013.

Concurrent Positions

He does not have concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive Officer in other companies or financial service institutions.

Affiliate Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2024, tidak ada perubahan pada susunan Direksi Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, there was no change in the composition of the Board of Directors in the Company

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin
Composition of Employee by Gender

Uraian	Jumlah Karyawan	2024				
		Nama Perusahaan/ Company Name				
		BPI	BPT	MTWI	SGI	BPAM
Pria / *Male*	299	5	150	75	33	36
Wanita / *Female*	205	4	50	110	5	36
Jumlah / *Total*	**504**	**9**	**200**	**185**	**38**	**72**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Employee by Position

Uraian	Jumlah Karyawan	2024				
		Nama Perusahaan/ Company Name				
		BPI	BPT	MTWI	SGI	BPAM
Direktur / *Director*	12	2		4	1	5
Manajer / *Manager*	36	2	11	7	5	11
Asisten Manajer / *Assistant Manager*	31	0		27	-	4
Supervisor / *Supervisor*	51	0	30	15	4	2
Staf / *Staff*	360	2	159	126	28	45
Non-Staf / *Non-Staff*	14	3		6	-	5
Jumlah/ *Total*	**504**	**9**	**200**	**185**	**38**	**72**

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan
Composition of Employee by Education

Uraian	Jumlah Karyawan	2024				
		Nama Perusahaan/ Company Name				
		BPI	BPT	MTWI	SGI	BPAM
S-2 / *Master Degree*	22	1	5	3		13
S-1 / *Bachelor Degree*	293	5	92	128	18	50
Sarjana Muda / *Diploma*	45	0	13	28		4
Non Sarjana / *Non Diploma*	144	3	90	26	20	5
Jumlah / ***Total***	**504**	**9**	**200**	**185**	**38**	**72**

Komposisi Karyawan Menurut Usia
Composition of Employee by Age

Uraian	Jumlah Karyawan	2024				
		Nama Perusahaan/ Company Name				
		BPI	BPT	MTWI	SGI	BPAM
< 21	3	0	3	-	-	0
21 – 30	186	3	110	43	18	12
31 – 40	195	3	62	85	13	32
41 – 50	90	2	19	43	5	21
51 – 60	26	1	6	13	-	6
> 60	4	0	0	1	2	1
Jumlah/ *Total*	**504**	**9**	**200**	**185**	**38**	**72**

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian
Composition of Employee by Employment Status

Uraian	Jumlah Karyawan	2024				
		Nama Perusahaan/ Company Name				
		BPI	BPT	MTWI	SGI	BPAM
Karyawan Tetap *Permanent Employee*	421	9	179	128	36	69
Karyawan Kontrak *Temporary Employee*	83	0	21	57	2	3
Jumlah *Total*	**504**	**9**	**200**	**185**	**38**	**72**

SKALA USAHA ***BUSINESS SCALE***

(dalam Miliar Rupiah) *(in Billion Rupiah)*

ASET *ASSET*	
Total Aset *Total Assets*	Rp. 5.629,4

LIABILITAS & EKUITAS *LIABILITY & EQUITY*	
Total Liabilitas *Total Liabilities*	Rp. 3.880,8
Total Ekuitas *Total Equity*	Rp. 1.748,6
Total Liabilitas & Ekuitas *Total Liabilities & Equity*	Rp. 5.629,4

PEMEGANG SAHAM — *SHAREHOLDERS*

Pemilikan Saham per Awal tahun 2024 / *Shareholders as of early 2024*

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	(%)	Status Kepemilikan *Ownership Status*
Mencapai 5% atau lebih ***Reaching 5% or more***				
Malacca Trust Pte Ltd	444.086.700	44.408.670.000	86,15%	Institusi Asing *Foreign Institution*
Di bawah 5% ***Under 5%***				
Masyarakat *Public*	50.120.962	5.012.096.200	9,72%	Individu Lokal & Asing *Foreign & Local Individual*
Jumlah Saham Yang Beredar *Number of shares outstanding*	494.207.662	49.420.766.200	95,87%	
Saham Treasury *Treasury Stock*	21.291.000	2.129.100.000	4,13%	
Jumlah	**515.498.662**	**51.549.866.200**	**100.00%**	

Pemilikan Saham per Akhir tahun 2024 / *Shareholders as end of year 2024*

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	(%)	Status Kepemilikan
Mencapai 5% atau lebih **Reaching 5% or more**				
Malacca Trust Pte Ltd	8.881.734.000	44.408.670.000	86,15%	Institusi Asing *Foreign Institution*
Di bawah 5% **Under 5%**				
Masyarakat/ *Public*	1.002.419.240	5.001.702.700	9,72%	Individu Lokal & Asing *Foreign & Local Individual*
Jumlah Saham Yang Beredar/ *Number of shares outstanding*	9.884.153.240	49.410.372.700	95,87%	
Saham Treasury *Treasury Stock*	425.820.000	2.139.493.500	4,13%	
Jumlah/*Total*	**10.309.973.240**	**51.549.866.200**	**100.00%**	

Pemilikan Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris untuk awal dan akhir tahun 2024
Shareholder of the Company's share by the board of Director and Commissioner at the Beginning and End of 2024

Pemegang Saham *Shareholders*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nominal (Rp.) *Nominal (IDR)*	(%)
Komisaris *Commissioners*				
Irena Istary Iskandar	Komisaris Utama	-	-	-
Paulin Angeline	Komisaris Independen	-	-	-
Rudy Johansen	Komisaris	1.808.000	9.040.000	0,02%
Direksi *Director*		-	-	-
Rudi Setiadi Tjahjono	Direktur Utama	-	-	-
Luo Xude	Direktur	-	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris.

Pada tahun 2024, Ibu Irena Istary Iskandar dan bapak Rudy Johansen sebagai dewan Komisaris Perseroan memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan masing-masing sebesar 5,37% dan 5,90% melalui Malacca Trust Pte Ltd Singapura.

Indirect Share Ownership of the Company's Shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2024, Mrs. Irena Istary Iskandar and Mr. Rudy Johansen as the Company's Board of Commissioners have indirect shares in the Company's shares amounting to 5.37% and 5.90% respectively through Malacca Trust Pte Ltd, Singapore.



STRUKTUR GRUP
PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL TBK
31 DESEMBER 2024

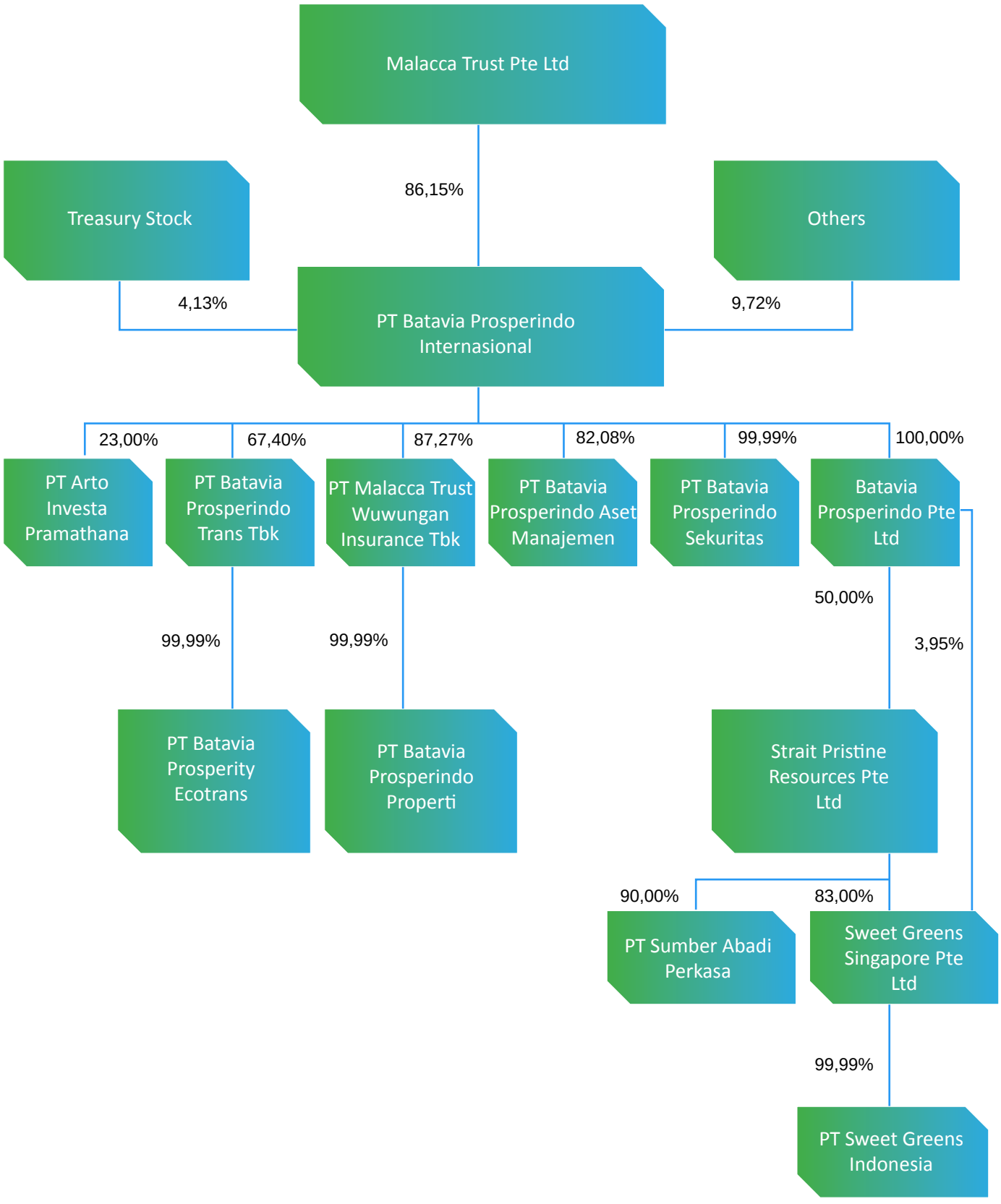

ENTITAS ANAK OPERASIONAL
OPERATING SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak *Name of Subsidiary*	Presentase Kepemilikan Saham *Share Ownership Percentage*	Bidang Usaha *Business fields*	Total Aset 2024 (Jutaan Rp) *Total Assets 2024 (Million Rp)*	Alamat Kantor *Office address*	Status Operasional *Operational Status*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	82,08%	Manajemen Investasi *Investment Management*	216.793	Gedung Chase Plaza, Lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920, Indonesia	Beroperasi *Operating*
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	67,40%	Jasa Transportasi *Transportation Service*	2.062.354	Gedung Chase Plaza, Lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920, Indonesia	Beroperasi *Operating*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	87,27%	Asuransi Non Jiwa Konvensional *Conventional Non-Life Insurance*	2.552.963	Gedung Chase Plaza, Lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920, Indonesia	Beroperasi *Operating*
PT Sweet Greens Indonesia	45,45% *)	Agribisnis *Agribusiness*	288.519	Jl. RS Fatmawati Raya No.35B Cilandak, Jakarta Selatan 12430 Indonesia	Beroperasi *Operating*
PT Sumber Perkasa Abadi	45,00% *)	Perdagangan Kemasan Kopi Siap Minum. *Trading on Ready-to-drink Coffee Beverages*	5.311	Sahid Sudirman Center Lt16 Unit 16B Jl. Jend. Sudirman Kav 86 Jakarta Pusat 10220 Indonesia	Beroperasi *Operating*

*) Kepemilikan saham efektif dan investasi secara tidak langsung melalui Batavia Prosperindo Pte Ltd, Singapura.
**) Effective share ownership and indirect investment through Batavia Prosperindo Pte Ltd, Singapore.*

PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

USE OF PUBLIC ACCOUNTING SERVICES AND PUBLIC ACCOUNTING OFFICES

Nama dan Alamat Name and Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Audit yang diberikan & Biaya Audit Services provided & Fees	Jasa Non Audit yang diberikan & Biaya Audit Services provided & Fees
Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Intiland Tower Lt. 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220	2024	Melaksanakan audit dan memberikan opini atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2024 *Conducting audits and providing opinions on the company's financial statements for 2024*	Tidak ada N/a

JASA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AKUNTAN PUBLIK

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL SERVICES OTHER THAN PUBLIC ACCOUNTING

Nama dan Alamat	Profesi	Periode	Jenis dan Bentuk Jasa
Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. Jalan Cikampek No.7, Menteng Jakarta Pusat, 10310 Telp 021-21238054	Notaris *Notary*	2024	• Menyiapkan dan membuat akta-akta terkait kegiatan Perseroan selama tahun buku 2024. • Melakukan pelaporan ke Kemenkumham Republik Indonesia. • *Preparing and making deals related to the company's activities during the 2024 financial year* • *Reporting to the Ministry of Low and Human Rights of the Republic of Indonesia*
PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III F3 No.5, Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250. Telepon: (021) 29365287/98 Fax : (021) 29289961	Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	2024	• Sebagai perwakilan Perseroan dalam melakukan pengelolaan administrasi saham selama tahun buku 2024. • Menyajikan Daftar Pemegang Saham secara bulanan dan triwulanan. • Menyajikan DPS, membantu notaris dalam perhitungan jumlah saham hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Luar Biasa. • *As the company's representative in managing share administration during the 2023 financial year* • *Presenting the register of shareholders on a monthly and quarterly basis* • *Presenting DPS, assisting the notary in calculating the number of shares present at the Annual / Estraordinary General Meeting of Shareholders*

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Berikut ini penghargaan yang diterima Perseroan bersama entitas anak

The following are the awards received by the Company and its subsid

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk

Jenis Penghargaan *Award Type*	Penyelenggara *Organizer*
Best of the Best Awards 2021 sebagai The Best 50 Public Listed Companies 2021	Forbes Indonesia
Perusahaan yang berkomitmen dan patuh dalam penyampaian laporan keuangan tahunan 2021	Kementrian Perdagangan RI
Emiten dengan tingkat pertumbuhan tercepat di Indonesia 2021	Warta Ekonomi

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Jenis Penghargaan *Award Type*	Penyelenggara *Organizer*
Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG) Award 2023 Sektor Capital Market Kategori Emiten	Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI)
Best Mutual Fund Award 2022	Investor
Silver Champion Best Fixed Income Product 2021	Bareska Kontan
Best Mutual Fund Award 2020	Investor

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

Jenis Penghargaan *Award Type*	Penyelenggara *Organizer*
Apresiasi Peserta Isuzu Driving Experience, 2022	ISUZU
Apresiasi Peserta Fuso Fleet Customers Tour, 2022	Mitsubushi Fuso
Loyal Customer, 2022	HINO
Best Customer, 2022	Mitsubishi Fuso
Best Customer FUSO Truck Campaign 2021	Krama Yudha Tiga Berlian Motor
Apresiasi Kesuksesan sebagai pelanggan Mitsubishi 50 tahun untuk Indonesia	Krama Yudha Tiga Berlian Motor

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

Jenis Penghargaan *Award Type*	Penyelenggara *Organizer*
Cedant Terbaik 2018 – Pemenang II Kategori F-2020	MAIPARK
Best Financial Performance General Insurance Company 2016 Category Company Asset Less Than 200 Billion	Warta Ekonomi


BP
BATAVIA
PROSPERINDO
INTERNASIONAL

04



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Perekonomian Indonesia terus menunjukkan daya tahan yang kuat di tahun 2024 dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,03%, sejalan dengan target pemerintah dan mencerminkan ketangguhan konsumsi domestik serta investasi. Inflasi terkendali di angka 1,57% (yoy) pada Desember 2024, berada di batas bawah sasaran Bank Indonesia (1,5%–3,5%), menunjukkan efektivitas kebijakan stabilisasi harga. Di awal tahun 2025, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 5,75%, sebagai respons proaktif untuk mendorong permintaan dan pertumbuhan ekonomi di tengah kondisi global yang masih bergejolak.

Industri otomotif Indonesia kembali mencatatkan performa positif dengan total penjualan ritel mobil mencapai 889.680 unit sepanjang 2024. Toyota memimpin pasar dengan pangsa sebesar 33,02% atau 293.788 unit, diikuti oleh Daihatsu (18,91%) dan Honda (11,58%). Yang menarik, penetrasi kendaraan listrik mulai menunjukkan kemajuan signifikan, tercermin dari capaian BYD dengan 13.964 unit atau 1,57% pangsa pasar. Perkembangan ini mencerminkan peningkatan minat masyarakat terhadap kendaraan ramah lingkungan, seiring dengan kampanye keberlanjutan dan efisiensi energi yang semakin masif.

Industri asuransi nasional menunjukkan kinerja yang solid dengan total aset mencapai Rp1.133,87 triliun per Desember 2024, naik 2,03% dari tahun sebelumnya. Premi asuransi komersial tumbuh 4,91% yoy menjadi Rp336,65 triliun, dengan premi asuransi jiwa meningkat 6,06% dan premi asuransi umum & reasuransi meningkat 3,50%. Peningkatan kinerja ini mencerminkan penguatan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi, ditopang oleh kesehatan permodalan dan efektivitas pengelolaan risiko.

Industri manajer investasi mengalami performa yang positif di 2024. Total AUM di industri manajer investasi tercatat sebesar Rp840,83 triliun per akhir Desember 2024, menunjukkan kenaikkan 1.5% dari Desember 2023. Hal ini menunjukkan kenaikkan kepercayaan investor terhadap industri pengelolaan investasi. Dengan meningkatnya literasi keuangan dan produk yang semakin beragam, industri ini tetap memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang kuat.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN OPERASI

Perseroan memperoleh pendapatan usaha melalui anak perusahaan. Secara konsolidasi, pendapatan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 1.145,8 miliar. Pendapatan ini mengalami peningkatan sebesar 18% jika dibandingkan pendapatan tahun 2023 yaitu sebesar Rp 971,2 miliar. Berikut ini pendapatan dari tiap entitas anak perusahaan:

Manajemen Investasi

Segmen manajemen investasi, pada tahun 2024 membukukan pendapatan sebesar Rp. 409,7 miliar, sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp. 421,1 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan

GENERAL REVIEW

ndonesia's economy continued to demonstrate strong resilience in 2024, with Gross Domestic Product (GDP) growing by 5.03%, in line with government targets and reflecting robust domestic consumption and investment. Inflation remained under control at 1.57% year-on-year in December 2024, sitting at the lower bound of Bank Indonesia's target range of 1.5%–3.5%, highlighting the effectiveness of price stabilization policies. In early 2025, Bank Indonesia proactively cut its benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% to support demand and sustain growth amid ongoing global uncertainty.

Indonesia's automotive industry continued its positive trajectory, recording total retail car sales of 889,680 units in 2024. Toyota led the market with a 33.02% share (293,788 units), followed by Daihatsu at 18.91% and Honda at 11.58%. Notably, electric vehicle (EV) adoption showed encouraging progress, with BYD delivering 13,964 units and securing a 1.57% market share. This trend reflects the growing public interest in environmentally friendly vehicles, driven by expanded sustainability campaigns and greater focus on energy efficiency.

The national insurance industry delivered solid performance, with total assets reaching Rp1,133.87 trillion as of December 2024, marking a 2.03% increase from the previous year. Commercial insurance premiums rose 4.91% year-on-year to Rp336.65 trillion, with life insurance premiums up 6.06% and general & reinsurance premiums increasing by 3.50%. This performance reflects rising public trust in the insurance sector, supported by strong capitalization and effective risk management practices.

The investment management industry recorded a positive performance in 2024. Total Assets Under Management (AUM) stood at Rp840.83 trillion as of December 2024, representing an increase of approximately 1.5% from December 2023. This growth reflects renewed investor confidence in the asset management industry. With rising financial literacy and a growing variety of products, the industry continues to hold strong long-term growth potential.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company obtains operating income through its subsidiaries. On a consolidated basis, the Company's revenue in 2024 was recorded at IDR 1,145.8 billion. This income has increased by 18.0% when compared to revenue in 2023, which was IDR 971.2 billion. The following is the income of each subsidiary:

Investment Management

The investment management segment recorded revenue of Rp 409.7 billion in 2024, compared to Rp 421.1 billion in 2023. This segment contributed 35.8% to the Company's total consolidated revenue.

perusahaan yaitu sebesar 35,8% dari total pendapatan konsolidasi.

Jasa Transportasi

Segmen jasa transportasi, pada tahun 2024 membukukan pendapatan sebesar Rp. 538,5 miliar, naik 10.3% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp. 438,5 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi perusahaan yaitu sebesar 47,0% dari total pendapatan konsolidasi.

Transportation Services

The transportation services segment recorded revenue of IDR 538.5 billion in 2024, an increase of 10.3% compared to IDR 438.5 billion in 2023. This segment contributed 47.0% to the Company's total consolidated revenue.

Hasil Underwriting Neto

Segmen jasa asuransi umum, pada tahun 2024 hasil underwriting neto sebesar Rp. 120,7 miliar atau meningkat sebesar 8,5% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Net Underwriting Result

The general insurance services segment recorded a net underwriting result of Rp 120.7 billion in 2024, an increase of 8.5% compared to the previous year.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Ringkasan Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas
Summary of Total Assets, Liabilities and Equity

(disajikan dalam miliar rupiah)
(Expressed in billion rupiah)

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nilai / *Value*	%
Total Aset *Total Assets*	5.629,4	4.162,3	1.467,1	35,2%
Total Liabilitas *Total Liabilities*	3.880,7	2.511,8	1.369,0	54,5%
Total Ekuitas *Total Equity*	1.748,6	1.650,5	98,2	5,9%
Total Liabilitas Dan Ekuitas *Total Liabilities And Equity*	5.629,4	4.162,3	1.467,1	35,2%

Penjelasan Kinerja Keuangan Komprehensif

Description of Comprehensive Financial Performance

Total Aset

Total Aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 5,6 triliun, meningkat sebesar 35,2% dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp. 4,1 triliun. Peningkatan total aset ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada piutang sewa operasi pihak ketiga-neto, piutang nasabah, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain pihak ketiga, estimasi klaim retensi sendiri, premi yang belum merupakan pendapatan, pajak dibayar dimuka, dan aset tetap – neto.

Total Assets

The Company's total assets in 2024 were recorded at IDR 5.6 trillion, an increase of 35.2% compared to 2023, which stood at IDR 4.1 trillion. The increase in total assets was primarily due to higher operating lease receivables, receivables from customers, net premium receivables, amounts due from reinsurance, other receivables from third parties, estimated own retention claims, unearned premiums, prepaid taxes, and net property and equipment.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 3,8 triliun, meningkat 54,5% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp. 2,5 triliun. Peningkatan total liabilitas ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada utang bank, utang nasabah, estimasi klaim retensi sendiri, premi yang belum merupakan pendapatan, utang reasuransi, utang komisi, utang lain-lain pihak ketiga, liabilitas kontrak, utang pajak, liabilitas sewa, dan liabilitas pajak tangguhan.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2024 amounted to IDR 3.8 trillion, an increase of 54.5% compared to 2023, which was IDR 2.5 trillion. The rise in total liabilities was mainly driven by increases in bank loans, payables to customers, estimated own retention claims, unearned premiums, amounts due to reinsurance, commission payables, other payables to third parties, contract liabilities, tax payables, lease liabilities, and deferred tax liabilities.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 1,7 triliun, lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp. 1,6 triliun. Ekuitas Perseroan terjadi kenaikan sebesar Rp. 98,2 miliar atau meningkat 5,9% dibandingkan tahun 2023.

Equity

The Company's equity in 2024 was recorded at IDR 1.7 trillion, higher than in 2023, which was IDR 1.6 trillion. The increase in equity amounted to IDR 98.2 billion, representing a growth of 5.9% compared to the previous year.

RINGKASAN LABA / RUGI KONSOLIDASI / ***CONSOLIDATION PROFIT/LOSS SUMMARY***

(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(expressed in billion rupiah, unless otherwise stated)*

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
			Nilai / *Value*	%
Pendapatan *Revenues*	1.145,8	971,2	174,5	18,0%
Total beban usaha *Total operating expense*	906,8	785,2	121,6	15,5%
Laba sebelum beban pajak penghasilan *Income before income tax expense*	230,9	185,9	45	24,2%
Beban pajak penghasila*n* *Income tax expense*	(57,1)	(47,1)	(10)	(21,2%)
Laba bersih *Net income*	173,8	138,8	35	25,2%
Laba bersih per saham *Earning per share*	15,20	11,50	3,7	32,2%

Penjelasan Ringkasan Laba (Rugi) Konsolidasi

Description Of Consolidated Profit (Loss) Summary

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban usaha Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 906,8 miliar, meningkat sebesar 15,5% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 785,2 miliar.

The Company's operating expenses in 2024 amounted to IDR 906.8 billion, an increase of 15.5% compared to IDR 785.2 billion in 2023.

Laba Bersih

Net Income

Laba bersih tahun berjalan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 173,8 miliar, naik sebesar 25,2% dibandingkan tahun 2023 yaitu Rp 138,8 miliar.

The Company's net income for the year 2024 was recorded at IDR 173.8 billion, an increase of 25.2% compared to IDR 138.8 billion in 2023.

Laba Bersih Per Saham

Earnings Per Share

Laba bersih per saham setelah pemecahan saham mengalami kenaikan dari Rp 11,5 menjadi Rp 15,2 atau naik sebesar 32,2%.

Earnings per share after the stock split increased from IDR 11.5 to IDR 15.2, representing a growth of 32.2%.

RINGKASAN ARUS KAS

CASH FLOW SUMMARY

(disajikan dalam miliar rupiah)

(Expressed in billion rupiah)

Uraian *Description*	Penerimaan *Receives*	Pengeluaran *Payment*	Selisih *Defference*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	2.669,0	2.338,7	330,2
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	905,8	1.724,3	(818,5)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	829,2	481,1	348,1

Penjelasan Ringkasan Arus Kas Konsolidasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tercatat positif sebesar Rp. 330,2 miliar. Total penerimaan kas dari aktivitas operasi sebesar Rp. 2.669,0 miliar terdiri dari Penerimaan premi, Penerimaan jasa manajemen dan Lainnya, Penerimaan atas sewa operasi, Penerimaan klaim reasuransi, Penerimaan komisi – Neto, dan Penerimaan dari pendapatan Keuangan. Sedangkan total pengeluran kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp. 2.338,7 miliar digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan karyawan, pembayaran premi asuransi, pembayaran klaim, pembayaran untuk beban keuangan, pembayaran pajak, pemabayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, Arus Kas dari Aktivitas investasi tercatat minus sebesar Rp. 818,5 miliar. Total penerimaan kas dari aktivitas investasi sebesar Rp. 905,8 miliar terdiri dari penerimaan dari portofolio efek, penerimaan dari penjualan aset tetap, dan pencairan deposito berjangka neto. Sedangkan total pengeluarn kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp. 1.724,3 miliar digunakan untuk penempatan pada entitas anak, penempatan pada portofolio efek dan perolehan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan tercatat positif sebesar Rp. 348,1 miliar. Total penerimaan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp. 829,2 miliar yang terdiri dari Penerimaan utang bank, dan Penerimaan dari penjualan saham Entitas Anak kepada Kepentingan Non-pengendali.sedangkan total pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp. 481,1 miliar yang digunakan untuk pembayaran utang bank, pembayaran utang pembiayaan konsumen, pembayaran atas pinjaman dari pihak ketiga, pembayaran dividen kas entitas anak dan pembayaran dividen kas kepada kepentingan non pengendali.

Description Of Consolidated Cash Flows Summary

Cash Flow from Operating Activities

In 2024, Net Cash Flow from Operating Activities was recorded at a positive IDR 330.2 billion. Total cash inflows from operating activities amounted to IDR 2,669.0 billion, consisting of premium received, receipts from investment management and other fees, receipts from transportation service income, reinsurance claim received, net commission income, and receipts from finance income. Meanwhile, total cash outflows from operating activities amounted to IDR 2,338.7 billion, which were used for payments to suppliers and employees, reinsurance premium paid, claim paid, payment for finance expense, payment for taxes, and payment for other operating activities.

Cash Flow from Investment Activities

In 2024, Cash Flows from Investing Activities were recorded at a negative IDR 818.5 billion. Total cash inflows from investing activities amounted to IDR 905.8 billion, consisting of proceeds from marketable securities, proceeds from sale of property and equipment, and net withdrawals of time deposits. Meanwhile, total cash outflows from investing activities amounted to IDR 1,724.3 billion, which were used for acquisition of subsidiaries, placements of marketable securities, and acquisition of property and equipment.

Cash Flow from Financing Activities

In 2024, Cash Flows from Financing Activities were recorded at a positive IDR 348.1 billion. Total cash inflows from financing activities amounted to IDR 829.2 billion, consisting of proceeds from bank loans and proceeds from the sale of Subsidiary's interest to Non-controlling interests. Meanwhile, total cash outflows from financing activities amounted to IDR 481.1 billion, which were used for payments of bank loans, payments of consumer financing payables, payments to third parties loan, payment of cash dividend from parent entity, payment of cash dividend to non-controlling interests.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang diukur dengan Rasio total utang terhadap total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2024, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 2,2 kali.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to pay debts is measured by the ratio of total debt to total equity. As of December 31, 2024, the Company's debt to equity ratio was 2.2 times.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang Konsolidasi Perseroan merupakan piutang usaha kepada pelanggan dari entitas anak Perseroan sebesar Rp 647,2 Miliar. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah piutang usaha konsolidasi yang telah jatuh tempo diatas 90 hari sekitar 1,8%.

THE COLLECTIBILITY RATE OF RECEIVABLES

The Company's consolidated receivables represent receivables from Customers of the Company's subsidiaries amounting to IDR 647.2 billion. As at 31 December 2024, the aging of consolidated account receivable which is overdue 90 days around of 1.8%.

STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perseroan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2024, struktur modal Perseroan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman dengan rasio yakni 31% dan 69%.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages capital to ensure the Company's ability to continue its business in a sustainable manner and maximize returns to shareholders through optimizing the balance of liabilities and equity. To maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments, reduce capital, issue new shares or buy back outstanding shares, obtain new loans or sell assets to reduce loans. As of December 31, 2024, the Company's capital structure consisted of own capital and loans with a ratio of 31% and 69%.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Throughout 2024, there were no material commitments for investment in capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Pada tahun 2024 Perseroan tidak melakukan investasi barang modal

REALIZED CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company did not invest in capital goods.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada Informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan tahun buku 2024.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There is no material information or fact that occurred after the reporting period of the 2024 fiscal year.

PROSPEK USAHA

Industri jasa transportasi terus menunjukkan pertumbuhan yang positif seiring meningkatnya mobilitas masyarakat dan pulihnya aktivitas ekonomi pasca pandemi. Berdasarkan data GAIKINDO, penjualan ritel mobil mencapai 889.680 unit sepanjang tahun 2024, mencerminkan permintaan yang tetap kuat di segmen kendaraan pribadi dan komersial. Selain itu, tren kendaraan listrik mulai menunjukkan penetrasi yang menjanjikan, dengan merek seperti BYD mencatatkan pangsa pasar yang meningkat. Hal ini membuka peluang besar bagi sektor transportasi, termasuk penyedia jasa sewa kendaraan, untuk mengadopsi armada ramah lingkungan dan memperluas pasar ke segmen korporat yang membutuhkan solusi transportasi berkelanjutan. Digitalisasi layanan dan integrasi teknologi seperti IoT juga meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

Sektor asuransi nasional memiliki prospek cerah dengan pertumbuhan aset yang konsisten dan peningkatan premi komersial yang solid. Total aset industri asuransi mencapai Rp1.133,87 triliun per akhir 2024, naik 2,03% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan premi asuransi jiwa dan umum yang masing-masing mencapai 6,06% dan 3,50% menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan finansial terus meningkat. Digitalisasi proses layanan, pemanfaatan big data dan AI dalam penilaian risiko, serta personalisasi premi berbasis profil pelanggan menjadi katalis penting dalam memperkuat daya saing industri. Hal ini membuka peluang bagi perusahaan asuransi untuk menjangkau pasar yang lebih luas dengan solusi yang lebih inovatif dan efisien.

Industri manajemen investasi juga mencatat kinerja positif, dengan total dana kelolaan (AUM) mencapai Rp840,83 triliun per Desember 2024 atau tumbuh sekitar 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan kepercayaan investor yang semakin membaik serta meningkatnya literasi keuangan di kalangan masyarakat. Perkembangan pasar modal yang dinamis, tren investasi bertema ESG, dan meningkatnya partisipasi investor ritel menjadi peluang strategis bagi perusahaan manajer investasi untuk memperluas portofolio dan menghadirkan produk yang lebih mudah diakses dan relevan dengan preferensi generasi muda.

Secara keseluruhan, kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaan termasuk BPTR, BPAM, dan MTWI memiliki prospek jangka panjang yang menjanjikan. Dengan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika pasar, pemanfaatan teknologi secara optimal, serta fokus pada inovasi layanan, Perseroan siap untuk terus bertumbuh dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI

Pada tahun 2024, Perseroan melampaui target pendapatan sebesar 14,6% dari target pendapatan yang telah ditetapkn yaitu sebesar Rp. 1 triliun. Pendapatan Perseroan secara konsolidasi sebesar Rp.1.145,8 miliar yang dikontribusikan dari pendapatan manajer investasi, pendapatan sewa

BUSINESS PROSPECT

The transportation services industry continued to show positive momentum, supported by growing public mobility and the rebound of post-pandemic economic activities. According to GAIKINDO, retail car sales reached 889,680 units in 2024, highlighting robust demand in both private and commercial segments. Electric vehicle (EV) adoption is gaining traction, with brands like BYD increasing their market share—creating a new opportunity for transport providers to integrate eco-friendly fleets. The corporate market remains attractive, especially for companies seeking long-term operational vehicle rental schemes to reduce asset-heavy structures. The rise of digital platforms and integration of IoT technology has further enhanced operational efficiency and elevated the customer experience.

The insurance sector in Indonesia is well-positioned for sustained growth, with total industry assets reaching Rp1,133.87 trillion by the end of 2024, up 2.03% year-on-year. Commercial insurance premiums grew steadily, with life insurance premiums increasing by 6.06% and general & reinsurance by 3.50%. This reflects growing public awareness of financial protection and risk mitigation. The digitization of services, use of big data and AI in underwriting, and personalization of premiums based on customer profiles are enhancing competitiveness and expanding market reach. These developments provide a strategic advantage for insurers to scale up and meet evolving customer needs with more accessible, tech-driven solutions.

The investment management industry also delivered a solid performance in 2024, with total Assets Under Management (AUM) reaching Rp840.83 trillion by year-end, up approximately 1.5% from the previous year. This growth reflects rising investor confidence and improving financial literacy across the population. A dynamic capital market, the growing ESG investment trend, and the increasing participation of retail investors present strong opportunities for asset managers to diversify portfolios and offer products that are more accessible and aligned with the values of younger, impact-conscious investors.

Overall, the Company and its subsidiaries including BPTR, BPAM, and MTWI are well-positioned for long-term success. By remaining adaptive to market changes, embracing technological innovation, and maintaining a strong service orientation, the Company is set to deliver sustainable growth and long-term value for all stakeholders.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

In 2024, the Company exceeded its revenue target by 14.6% of the set target of IDR 1 trillion. The Company's consolidated revenue reached IDR 1,145.8 billion, contributed by investment management income, vehicle rental income, net underwriting results, and other income.

kendaraan, hasil *underwriting neto* sisanya berasal dari pendapatan lainnya. Laba bersih Perseroan secara konsolidasi untuk tahun 2024 sebesar Rp. 173,8 miliar.

The Company's consolidated net profit for 2024 was IDR 173.8 billion.

TARGET 2025

Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan tahun 2025 sekitar 10-15% dari tahun sebelumnya, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi indonesia tidak berpengaruh signifikan atas dampak perekonomian global akibat kebijakan USA mengenai tarif bea masuk 32%.

TARGET IN 2025

The Company projects revenue growth of approximately 10–15% in 2025 compared to the previous year, taking into account that Indonesia's economic conditions are not significantly affected by the global economic impact of the United States' 32% import tariff policy.

ASPEK PEMASARAN

Srategi pemasaran Perseroan akan difokuskan pada beberapa unit bisnis usaha yang dimiliki bersama entitas anak, yakni jasa manajemen investasi, jasa transportasi dan jasa asuransi umum. Dengan rincian sebagai berikut:

MARKETING ASPECT

Marketing strategies will be focused to the respective business units owned by the Company, namely, investment manager services, Transportation services, and general insurance.

Jasa Manajemen Investasi

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) berupaya untuk mencapai beberapa hal dalam meningkatkan bisnisnya secara keseluruhan:

- Menghasilkan kinerja pengelolaan yang baik dan konsisten;
- Memulai dan memperdalam hubungan kerja dengan para agen penjual untuk membesarkan pangsa pasar investor individu;
- Memulai dan memperdalam hubungan kerja dengan dana pensiun, yayasan dan perusahaan asuransi, terutama yang berskala besar;
- Melakukan inovasi dan penerbitan produk untuk memenuhi tren pasar, arah peraturan dan kebutuhan investor;
- Meningkatkan kemampuan di berbagai aspek operasional sesuai dengan standar internasional; •
- Melakukan sosialisasi dan edukasi investor

Investment Manager Services

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) seeks to accomplish the following strategics to increase the whole business:

- *To produce consistent, robust investment performance;*
- *To establish and deepen relationship with fund distributors to increase BPAM's retail market share;*
- *To establish and deepen relationship with leading pension funds, foundations and insurance companies;*
- *To be ahead of the competition in terms of product innovation and launches to meet the regulation/ market trends and demands;*
- *To do capacity building in all areas to keep up with the best international standards/practices;*
- *To commit resources for investor/counterparty education.*

Jasa Transportasi

PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR) melakukan beberapa kebijakan strategis Perseroan yang meliputi:
Mengembangkan perwakilan cabang;

- Implementasi *system IT internal* yang dirancang khusus untuk mendukung proses bisnis dengan biaya yang optimal namun tetap mendukung kinerja secara sistematis,
- Menjaga daftar penghasil pendapatan utama Perseroan agar selalu terbagi (*diversified portfolio*);
- Menyiapkan infrastruktur berupa pool yang memadai untuk menampung peningkatan unit, bekerja sama dengan jaringan bengkel maupun ATPM;
- Selalu melakukan kajian berkelanjutan atas proses standar operasional dan prosedur;
- Mengutamakan kepuasan pelanggan melalui layanan yang maksimal *(service oriented*);
- Meningkatkan GCG & struktur permodalan

Transportation

Services PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPTR) executes several strategic policy, which includes:
Develop branch network;

- *Implementation of internal IT Systems specifically designed to support business processes with optimal costs while still supporting performance systematically;*
- *Maintain a list of Company's main revenue customers (diversified portfolio);*
- *Prepare the infrastructure in the form of adequate pool to accommodate the increase in units, in collaboration with the workshop network and ATPM;*
- *Always carry out continuous studies of operational standard processes and procedures;*
- *Prioritizing customer satisfaction through maximum service (service-oriented);*
- *Improve GCG & capital structure.*

Jasa Asuransi Umum

PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI) melakukan beberapa kebijakan strategis meliputi:

- Bekerja sama dengan perusahaan asuransi lain.
- Perseroan didukung oleh berbagai perusahaan reasuransi dan asuransi.
- Fokus pada peluang underwriting yang menguntungkan.
- Menerapkan strategi investasi yang konservatif.
- Menjaga dan meningkatkan citra terpercaya perseroan.
- Meningkatkan kualitas layanan demi tercapainya kepuasan pelanggan.
- Perusahaan secara aktif mengejar kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dengan menentukan lini bisnis yang menjadi prioritas.
- Melakukan penetrasi pada sumber-sumber bisnis yang telah dianalisa layak untuk dibidik.
- Meningkatkan kompetisi layanan.

General Insurance Services

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI) executes strategic policies, which include:

- *Cooperating with other insurance companies.*
- *The Company is supported by various reinsurance and insurance companies.*
- *Focus on profitable underwriting opportunities.*
- *Implement a conservative investment strategy.*
- *Maintain and improve the company's trusted image.*
- *Improving service quality in order to achieve customer satisfaction.*
- *The company actively pursues opportunities to grow and develop by determining priority business lines.*
- *Penetrating business sources that have been analyzed worthy of being targeted.*
- *Increase service competition.*

INFORMASI DIVIDEN

DIVIDEND INFORMATION

Kebijakan:

Sesuai dengan prospektus Penawaran Umum Perdana Perseroan pada tanggal 27 Juni 2014 bahwa kebijakan dividen sebesar 10% dari laba bersih Perseroan dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS Perseroan. Direksi Perseroan dapat dari waktu ke waktu mengubah kebijakan pembagian dividen, mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pembayaran dividen bergantung pada faktor antara lain :

1. Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis dan;
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan.

Pembagian Dividen

1. Untuk kegiatan usaha tahun buku 2023, Perseroan telah melaksanakan pembagian dividen sebanyak 2 kali yaitu
   - Pembagian dividen interim yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023 dengan nilai dividen Rp. 48,-/lembar saham dan jumlah maksimal dividen yang dibayarkan sebesar Rp. 25 miliar.
   - Pembagian dividen tahunan tunai yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2024 dengan nilai dividen Rp. 5,5,-/lembar saham dan jumlah maksimal dividen yang dibayarkan sebesar Rp. 54.362.842.820.
2. Untuk kegiatan usaha tahun buku 2024, Perseroan telah melaksanakan pembagian dividen interim yang dilaksanakan pada 20 September 2024 dengan nilai dividen Rp. 4,55 per lembar saham dan jumlah maksimal dividen yang dibayarkan sebesar Rp. 45 miliar.

Policy

In accordance with the Company's Initial Public Offering prospectus on June 27, 2014, the dividend policy is 10% of the Company's net profit while still taking into account the approval of the Company's GMS. The Company's Directors may from time to time change the dividend distribution policy and reduce the amount of dividends to be paid or not pay dividends at all.

Dividend payments depend on factors including

1. *Retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity conditions, future business prospects, cash requirements, business opportunities and;*
2. *Compliance with applicable laws and regulations as well as other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors.*

Dividen Distribution

1. *For the financial year 2023 business activities, the Company has distributed dividends twice, namely*
   - *Interim dividend distribution on October 13, 2023 with a dividend value of IDR 48 per share and a maximum dividend amount paid of IDR 25 billion.*
   - *Distribution of annual cash dividends on June 21, 2024 with a dividend value of IDR 5.5 per share and a maximum dividend amount paid of IDR 54,362,842,820.*
2. *For the financial year 2024 business activities, the Company has distributed interim dividends on September 20, 2024 with a dividend value of IDR 4.55 per share and a maximum dividend amount paid of IDR 45 billion.*

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2015, Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum sesuai dengan rencana dan telah melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

The proceeds from the public offering have been used entirely according to the plan in 2015 and the Company has reported the results of the use of these funds.



INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICTS OF INTEREST TRANSACTIONS

Informasi tambahan modal disetor pada PT. Arto Investa Pramathana ("ARTO").
Information on additional paid-in capital at PT. Arto Investa Pramathana ("ARTO").

Tanggal peristiwa *Event date*	22 Februari 2024
Jenis informasi atau fakta material *Type material information or facts*	Penyampaian Keterbukaan Informasi atas tambahan modal disetor terkait investasi sebesar 23% kepemilikan saham Perseroan pada PT. Arto Investa Pramathana ("ARTO"). *Submission of Disclosure of Information on additional paid-in capital related to the investment of 23% of the Company's share ownership in PT. Arto Investa Pramathana ("ARTO").*
Uraian informasi atau fakta material *Description of material information or facts*	Dalam rangka peningkatan modal kerja ARTO, Perseroan telah melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp. 1.150.000.000,- (Satu Miliar Seratus Lima Puluh Juta Rupiah) atau sekitar 0,08% dari total ekuitas konsolidasian Perseroan per audit tanggal 31 Desember 2022. Transaksi ini bukanlah merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO.17/ POJK.04/2020. Jumlah penyertaan modal disetor Perseroan pada ARTO menjadi sebesar Rp. 17.940.000.000,- (Tujuh Belas Miliar Sembilan Ratus Empat Puluh Juta Rupiah) atau sebesar 23% kepemilikan saham Perseroan pada ARTO. *In order to increase ARTO's working capital, the Company has made additional paid-in capital of IDR 1,150,000,000 (One Billion One Hundred and Fifty Million Rupiah) or approximately 0.08% of the Company's total consolidated equity as of the audit date of December 31, 2022. This transaction was not a material transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation NO.17/POJK.04/2020. The Company's total paid-in capital participation in ARTO was IDR 17,940,000,000 (Seventeen Billion Nine Hundred and Forty Million Rupiah) or 23% of the Company's share ownership in ARTO..*
Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik *The impact of the event and material information or facts on the operational activities, law, financial condition or business continuity of the Issuer or Public Company*	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perseroan. *As of now, there has been no impact from any events, information, or material facts on the operations, legal matters, financial condition, or business continuity of the Issuer or the Company.*

Transaksi Afiliasi Pemberian jaminan hutang Perseroan untuk PT Arto Investa Pramathana (Arto)	*Affiliate Transactions* *The Company's provision of debt guarantees for PT Arto Investa Pramathana (Arto)*
Tanggal peristiwa *Event date*	19 Maret 2024
Jenis informasi atau fakta material *Type material information or facts*	Penyampaian Keterbukaan Informasi atas Perubahan Fasilitas Kredit yang diterima oleh PT. Arto Investa Pramathana ("ARTO") dari PT. Bank Central Asia, Tbk. ("BCA"). *Disclosure of Information Regarding the Amendment of Credit Facilities Received by PT Arto Investa Pramathana ("ARTO") from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").*
Uraian informasi atau fakta material *Description material information or facts*	Untuk proyek renovasi atas bangunan hotel yang terletak di Jalan Tol Prof. Sedyatmo KM. 02, Pajang, Benda, Tangerang, Banten, ARTO (entitas yang dimiliki Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 23% dari modal disetor pada ARTO), telah memperoleh peningkatan fasilitas kredit dari BCA dari sebelumnya sebesar Rp78.500.000.000,- menjadi sebesar Rp 109.000.000.000,- dengan rincian: • Kredit Lokal (Rekening Koran) dari Rp 1.500.000.000,- menjadi Rp 10.000.000.000,- • Kredit Investasi dari Rp 77.000.000.000,- menjadi Rp 99.000.000.000,- Jumlah nilai pemberian jaminan aset yang diberikan Perseroan kepada BCA sehubungan fasilitas kredit ini berupa jaminan saham milik Perseroan dan jaminan tanah/bangunan milik PT Batavia Prosperindo Properti, (entitas anak Perseroan) adalah nilai jaminan saat ini sebesar Rp 15.252.000.000.- Jaminan aset yang diberikan Perseroan kepada BCA atas fasilitas kredit ini adalah sesuai dengan Keterbukaan Informasi Perseroan atas Transaksi Afiliasi pemberian jaminan yang telah disampaikan sebelumnya pada tanggal 27 Juni 2023. Transaksi afiliasi pemberian jaminan Perseroan tersebut bukanlah merupakan Transaksi Material sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Selain itu, Pemberian jaminan ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. *For the renovation project of the hotel building located at Jalan Tol Prof. Sedyatmo KM. 02, Pajang, Benda, Tangerang, Banten, ARTO (an entity in which the Company holds a 23% equity interest), has obtained an increase in credit facilities from BCA from the previous amount of IDR 78,500,000,000 to IDR 109,000,000,000, with the following details:* • *Working Capital Loan (Current Account) increased from IDR 1,500,000,000 to IDR 10,000,000,000* • *Investment Loan increased from IDR 77,000,000,000 to IDR 99,000,000,000* *The total value of asset collateral provided by the Company to BCA in relation to this credit facility, in the form of the Company's shares and land/building owned by PT Batavia Prosperindo Properti (a subsidiary of the Company), currently amounts to IDR 15,252,000,000,000. The asset collateral provided by the Company to BCA for this credit facility is in accordance with the Company's Disclosure of Information on the Affiliated Transaction regarding the provision of collateral, which was previously submitted on June 27, 2023. This affiliated transaction concerning the Company's provision of collateral does not constitute a Material Transaction as referred to in Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities. Furthermore, the provision of such collateral does not involve a conflict of interest as referred to in POJK 42/2020.*
Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik *The impact of such event, information, or material fact on the operational activities, legal standing, financial condition, or business continuity of the Issuer or Public Company.*	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan. *As of the date hereof, there is no impact, material information, or fact affecting the operational activities, legal standing, financial condition, or business continuity of the Issuer or the Company.*
Keterangan Lain-lain *Other Information*	-

Informasi Tambahan Modal anak Perseroan, Batavia Prosperindo Pte. Ltd, Singapura (“BPD”) pada Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”), Singapura.
Additional Information Capital of the Company’s subsidiary, Batavia Prosperindo Pte. Ltd, Singapore (“BPD”) in Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”), Singapore.

Tanggal peristiwa *Event date*	28 Juni 2024
Jenis informasi atau fakta material *Type material information or facts*	Penyampaian Keterbukaan Informasi atas Tambahan Modal terkait investasi oleh entitas anak Perseroan, Batavia Prosperindo Pte. Ltd, Singapura (“BPD”) pada Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”), Singapura. dengan kepemilikan saham sebesar 50%. *Submission of Disclosure of Information on Additional Capital related to investment by the Company’s subsidiary, Batavia Prosperindo Pte. Ltd., Singapore (“BPD”) in Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”), Singapore. with a share ownership of 50%.*
Uraian informasi atau fakta material *Description of material information or facts*	Dalam rangka peningkatan modal kerja SPRL, BPD telah melakukan penambahan modal sebesar SGD 755,010 (Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Ribu Sepuluh Singapore Dollars) atau ekuivalen sebesar Rp. 9,132,321,606,- (Sembilan Miliar Seratus Tiga Puluh Dua Juta Tiga Ratus Dua Puluh Satu Ribu Enam Ratus Enam Rupiah) atau sekitar 0,55% dari total ekuitas konsolidasian Perseroan per audit tanggal 31 Desember 2023. Transaksi ini bukanlah merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO.17/POJK.04/2020. *To increase SPRL’s working capital, BPD has made additional capital of SGD 755,010 (Seven Hundred Fifty Five Thousand Ten Singapore Dollars) or equivalent to IDR 9,132,321,606,- (Nine Billion One Hundred Thirty Two Million Three Hundred Twenty One Thousand Six Hundred Six Rupiah) or approximately 0.55% of the Company’s total consolidated equity as of the audit date of December 31, 2023. This transaction was not a material transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation NO.17/POJK.04/2020.*
Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik *The impact of the event and material information or facts on the operational activities, law, financial condition or business continuity of the Issuer or Public Company*	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perseroan. *As of now, there has been no impact from any events, information, or material facts on the operations, legal matters, financial condition, or business continuity of the Issuer or the Company.*

Informasi tambahan modal disetor pada Entitas Asosiasi, PT. Arto Investa Pramathana (“ARTO”).
Information on additional paid-in capital in the Associated Entity, PT. Arto Investa Pramathana (“ARTO”).

Tanggal peristiwa *Event date*	30 Juli 2024
Jenis informasi atau fakta material *Type material information or facts*	Penyampaian Keterbukaan Informasi atas tambahan modal disetor terkait investasi sebesar 23% kepemilikan saham Perseroan pada Entitas Asosiasi, PT. Arto Investa Pramathana (“ARTO”). *Submission of Disclosure of Information on additional paid-in capital related to the investment of 23% of the Company’s share ownership in the Associated Entity, PT. Arto Investa Pramathana (“ARTO”).*
Uraian informasi atau fakta material *Description of material information or facts*	Untuk keperluan renovasi dan penambahan modal kerja hotel, Perseroan telah melakukan peningkatan modal disetor pada ARTO sebesar Rp. 6.900.000.000,- atau sekitar 0,42% dari total ekuitas konsolidasian Perseroan per audit tanggal 31 Desember 2023. Transaksi ini bukanlah merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO.17/POJK.04/2020. *For hotel renovation and additional working capital, the Company has increased paid-in capital in ARTO by IDR 6,900,000,000 or approximately 0.42% of the Company’s total consolidated equity as of the audit date of December 31, 2023. This transaction was not a material transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation NO.17/POJK.04/2020.*
Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik *The impact of the event and material information or facts on the operational activities, law, financial condition or business continuity of the Issuer or Public Company*	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perseroan. *As of now, there has been no impact from any events, information, or material facts on the operations, legal matters, financial condition, or business continuity of the Issuer or the Company.*

Informasi tambahan modal disetor Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (“BPD”), Singapura,
Additional information on paid-in capital of Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (“BPD”), Singapore

Tanggal peristiwa *Event date*	19 Agustus 2024
Jenis informasi atau fakta material *Type material information or facts*	Penyampaian Keterbukaan Informasi atas tambahan modal disetor terkait investasi sebesar 100% kepemilikan saham Perseroan pada Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (“BPD”), Singapura, entitas anak Perseroan. *Submission of Disclosure of Information on additional paid-in capital related to the investment of 100% of the Company’s share ownership in Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (“BPD”), Singapore, a subsidiary of the Company.*
Uraian informasi atau fakta material *Description of material information or facts*	Dalam rangka pengembangan usaha BPD, Perseroan telah melakukan penambahan modal disetor sebesar SGD1.678.540/- atau ekuivalen sebesar Rp.20.000.000.000/- (Dua Puluh Miliar Rupiah) atau sekitar 1,21% dari total ekuitas konsolidasian Perseroan per audit tanggal 31 Desember 2023. Transaksi ini bukanlah merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO.17/POJK.04/2020. *To develop the BPD business, the Company has made additional paid-in capital of SGD 1,678,540 or equivalent to IDR 20,000,000,000/- (Twenty Billion Rupiah) or approximately 1.21% of the Company’s total consolidated equity as of the audit date of December 31, 2023. This transaction was not a material transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation NO.17/POJK.04/2020.*
Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik *The impact of the event and material information or facts on the operational activities, law, financial condition or business continuity of the Issuer or Public Company*	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perseroan. *As of now, there has been no impact from any events, information, or material facts on the operations, legal matters, financial condition, or business continuity of the Issuer or the Company.*

Informasi Tambahan Modal oleh entitas anak Perseroan, Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (“BPD”), Singapura, pada Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”),
Information on Additional Capital by the Company’s subsidiary, Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (“BPD”), Singapore, to Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”)

Tanggal peristiwa *Event date*	4 September 2024
Jenis informasi atau fakta material *Type material information or facts*	Penyampaian Keterbukaan Informasi atas Tambahan Modal terkait investasi oleh entitas anak Perseroan, Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (“BPD”), Singapura, pada Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”), Singapura, dengan kepemilikan saham sebesar 50%. *Submission of Disclosure of Information on Additional Capital related to investment by the Company’s subsidiary, Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (“BPD”), Singapore, in Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”), Singapore, with a share ownership of 50%.*
Uraian informasi atau fakta material *Description of material information or facts*	Dalam rangka peningkatan modal kerja SPRL, BPD telah melakukan penambahan modal sebesar SGD1,635,855/- atau ekuivalen sebesar Rp.19.461.766.935/- sekitar 1,18% dari total ekuitas konsolidasian Perseroan per audit tanggal 31 Desember 2023. Transaksi ini bukanlah merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO.17/POJK.04/2020. *To increase SPRL’s working capital, BPD has made additional capital of SGD 1,635,855 or equivalent to IDR 19,461,766,935 or approximately 1.18% of the Company’s total consolidated equity as of the audit date of December 31, 2023. This transaction was not a material transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation NO.17/POJK.04/2020.*
Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik *The impact of the event and material information or facts on the operational activities, law, financial condition or business continuity of the Issuer or Public Company*	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perseroan. *As of now, there has been no impact from any events, information, or material facts on the operations, legal matters, financial condition, or business continuity of the Issuer or the Company.*

Informasi Tambahan Modal oleh entitas anak Perseroan, Batavia Prosperindo Pte. Ltd. ("BPD"), Singapura, pada Sweet Greens Singapore Pte Ltd (SGS) Melalui Strait Pristine Resources Pte. Ltd. ("SPRL"),
Additional Capital Information by the Company's Subsidiary, Batavia Prosperindo Pte. Ltd. ("BPD"), Singapore, in Sweet Greens Singapore Pte. Ltd. (SGS) Through Strait Pristine Resources Pte. Ltd. ("SPRL")

Tanggal peristiwa *Event date*	16 September 2024
Jenis informasi atau fakta material *Type material information or facts*	Penyampaian Keterbukaan Informasi atas Tambahan Modal terkait investasi oleh entitas anak Perseroan, Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (BPD), Singapura, pada Sweet Greens Singapore Pte Ltd (SGS) Melalui Pristine Resources Pte Ltd.(SPRL), Singapura. *Disclosure of Information on Additional Capital Related to Investment by the Company's Subsidiary, Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (BPD), Singapore, in Sweet Greens Singapore Pte. Ltd. (SGS) Through Pristine Resources Pte. Ltd. (SPRL), Singapore."*
Uraian informasi atau fakta material *Description of material information or facts*	Dalam rangka pengembangan investasi pada SGS, SPRL telah melakukan penambahan modal disetor sebesar SGD4.781.730/- atau ekuivalen sebesar Rp. 56.463.911.090/-sekitar 3,42% dari total ekuitas konsolidasian Perseroan per audit tanggal 31 Desember 2023. Transaksi ini bukanlah merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO.17/ POJK.04/2020. Kepemilikan SPRL pada SGS setelah penambahan modal disetor menjadi sebesar 86,60%. *In the context of investment development in SGS, SPRL has increased its paid-up capital by SGD 4,781,730/- or equivalent to IDR 56,463,911,090/-, approximately 3.42% of the Company's total consolidated equity as per the audited financial statements dated December 31, 2023. This transaction does not constitute a material transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 17/ POJK.04/2020. SPRL's ownership in SGS after the additional paid-up capital has increased to 86.60%."*
Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik *The impact of the event and material information or facts on the operational activities, law, financial condition or business continuity of the Issuer or Public Company*	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perseroan. *As of now, there has been no impact from any events, information, or material facts on the operations, legal matters, financial condition, or business continuity of the Issuer or the Company.*

Informasi Pemberian Jaminan untuk Fasilitas Kredit PT. Batavia Prosperindo Trans, Tbk. (“BPTR”).
Information on the Provision of Collateral for Credit Facilities of PT. Batavia Prosperindo Trans, Tbk. (“BPTR”).

Tanggal peristiwa *Event date*	16 Oktober 2024
Jenis informasi atau fakta material *Type material information or facts*	Penyampaian Keterbukaan Informasi atas Pemberian Jaminan Perusahaan kepada PT. Bank Victoria International Tbk. (“BVIC”) sehubungan Penambahan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit yang diterima oleh PT. Batavia Prosperindo Trans, Tbk. (“BPTR”). *Submission of Disclosure of Information on the Provision of Corporate Guarantee to PT. Bank Victoria International Tbk. (“BVIC”) in connection with the Addition and Extension of Credit Facilities received by PT. Batavia Prosperindo Trans, Tbk. (“BPTR”).*
Uraian informasi atau fakta material *Description of material information or facts*	Sehubungan dengan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 20.000.000.000,- dan penambahan fasilitas kredit pembelian kendaraan sebesar Rp 150.000.000.000,- yang diperoleh BPTR, entitas anak Perseroan dari PT Bank Victoria International Tbk (BVIC), Perseroan telah menandatangani Akta Pemberian Jaminan Perusahaan sebesar Rp. 150.000.000.000,- kepada BVIC pada tanggal 16 Oktober 2024. - Pemberian jaminan Perseroan kepada BVIC bukanlah merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Peraturan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 dan juga bukanlah merupakan transaksi material sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 *In connection with the extension of the working capital credit facility of IDR 20,000,000,000,- and the addition of a vehicle purchase credit facility of IDR 150,000,000,000 obtained by BPTR, a subsidiary of the Company from PT Bank Victoria International Tbk (BVIC), the Company has signed a Deed of Granting of Corporate Guarantee of IDR 150,000,000,000 to BVIC on October 16, 2024. - The granting of the Company’s guarantee to BVIC was not an affiliated transaction and conflict of interest as referred to in Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated July 1, 2020 and was also not a material transaction as referred to in Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020.*
Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik *The impact of the event and material information or facts on the operational activities, law, financial condition or business continuity of the Issuer or Public Company*	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan *As of now, there has been no impact from any events, information, or material facts on the operations, legal matters, financial condition, or business continuity of the Issuer or the Company.*

Informasi Tambahan Modal oleh anak Perseroan, Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (“BPD”), Singapura, pada Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”), Singapura.
Information on Additional Capital by the Company’s subsidiary, Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (“BPD”), Singapore, to Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”), Singapore.

Tanggal peristiwa *Event date*	29 November 2024
Jenis informasi atau fakta material *Type material information or facts*	Penyampaian Keterbukaan Informasi atas Tambahan Modal terkait investasi oleh entitas anak Perseroan, Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (“BPD”), Singapura, pada Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”), Singapura, dengan kepemilikan saham sebesar 50%. *Submission of Disclosure of Information on Additional Capital related to investment by the Company’s subsidiary, Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (“BPD”), Singapore, in Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”), Singapore, with a share ownership of 50%.*
Uraian informasi atau fakta material *Description of material information or facts*	Dalam rangka peningkatan modal kerja SPRL, BPD telah melakukan penambahan modal sebesar SGD225,000, /- atau ekuivalen sebesar Rp.2.657.542.500/- sekitar 0,16% dari total ekuitas konsolidasian Perseroan per audit tanggal 31 Desember 2023. Transaksi ini bukanlah merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO.17/POJK.04/2020. *To increase SPRL’s working capital, BPD has made additional capital of SGD 225,000 or equivalent to IDR 2,657,542,500 or approximately 0.16% of the Company’s total consolidated equity as of the audit date of December 31, 2023. This transaction was not a material transaction as referred to in Financial Services Authority Regulation NO.17/POJK.04/2020.*
Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik *The impact of the event and material information or facts on the operational activities, law, financial condition or business continuity of the Issuer or Public Company*	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perseroan. *As of now, there has been no impact from any events, information, or material facts on the operations, legal matters, financial condition, or business continuity of the Issuer or the Company.*

Informasi investasi oleh anak Perseroan, Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”), Singapura, pada PT. Sumber Perkasa Abadi, Tbk. (“SPA”).
Investment information by the Company’s subsidiary, Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”), Singapore, in PT. Sumber Perkasa Abadi, Tbk. (“SPA”).

Tanggal peristiwa *Event date*	29 November 2024
Jenis informasi atau fakta material *Type material information or facts*	Penyampaian Keterbukaan Informasi atas terkait investasi oleh entitas anak Perseroan, Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”), Singapura, pada PT. Sumber Perkasa Abadi, Tbk. (“SPA”). *Submission of Disclosure of Information regarding investment by the Company’s subsidiary, Strait Pristine Resources Pte. Ltd. (“SPRL”), Singapore, in PT. Sumber Perkasa Abadi, Tbk. (“SPA”).*
Uraian informasi atau fakta material *Description of material information or facts*	Dalam rangka pengembangan usaha pada bidang perdagangan makanan dan minuman melalui entitas anak Perseroan, SPRL melakukan investasi 90,00 % kepemilikan saham pada SPA dengan nilai nominal sebesar Rp.6.010.200.000/- sekitar 0,36% dari total ekuitas konsolidasian Perseroan per audit tanggal 31 Desember 2023. Transaksi ini bukanlah merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO.17/POJK.04/2020. *To develop the business in the food and beverage trade sector through the Company’s subsidiary, SPRL invested 90.00% of the share ownership in SPA with a nominal value of IDR 6,010,200,000 or approximately 0.36% of the Company’s total consolidated equity as of the audit date of December 31, 2023. This transaction was not a material transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation NO.17/ POJK.04/2020.*
Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik *The impact of the event and material information or facts on the operational activities, law, financial condition or business continuity of the Issuer or Public Company*	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perseroan. *As of now, there has been no impact from any events, information, or material facts on the operations, legal matters, financial condition, or business continuity of the Issuer or the Company.*

Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Efek PT. Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS).
Revocation of Business License of Securities Company PT. Batavia Prosperindo Securities (BPS).

Tanggal peristiwa *Event date*	9 Desember 2024
Jenis informasi atau fakta material *Type material information or facts*	Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Efek Sebagai Perantara Pedagang Efek Yang Tidak Mengadministrasikan Rekening Efek Nasabah pada entitas anak Perseroan yaitu PT. Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS). *Revocation of Business License of Securities Company as Securities Trader Intermediary that Does Not Administer Customer Securities Accounts in the Company's subsidiary, namely PT. Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS).*
Uraian informasi atau fakta material *Description of material information or facts*	Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : Kep-53/D.04/2024 Tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Efek Sebagai Perantara Pedagang Efek Yang Tidak Mengadministrasikan Rekening Efek Nasabah tertanggal 9 Desember 2024 yang diterima pada tanggal 17 Desember 2024, maka sesuai dengan Surat Keputusan OJK BPS bukan merupakan Perusahaan Efek yang memegang izin Usaha Perusahaan Efek Sebagai Perantara Pedagang Efek Yang Tidak Mengadministrasikan Rekening Efek Nasabah. *In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number Kep-53/D.04/2024 Concerning the Revocation of the Business License of Securities Companies as Securities Trader Intermediaries That Do Not Administer Customer Securities Accounts dated December 9, 2024 which was received on December 17, 2024, then in accordance with the Decree of the OJK, BPS is not a Securities Company that holds a Business License of Securities Companies as Securities Trader Intermediaries That Do Not Administer Customer Securities Accounts.*
Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik *The impact of the event and material information or facts on the operational activities, law, financial condition or business continuity of the Issuer or Public Company*	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perseroan. *As of now, there has been no impact from any events, information, or material facts on the operations, legal matters, financial condition, or business continuity of the Issuer or the Company.*

Informasi investasi anak Perseroan, Batavia Prosperindo Pte. Ltd., Singapura (BPD), pada Sweet Greens Singapore Pte. Ltd., Singapura (SGS).
Investment information of the Company's subsidiary, Batavia Prosperindo Pte. Ltd., Singapore (BPD), in Sweet Greens Singapore Pte. Ltd., Singapore (SGS).

Tanggal peristiwa *Event date*	19 Desember 2024
Jenis informasi atau fakta material *Type material information or facts*	Penyampaian Keterbukaan Informasi atas investasi entitas anak Perseroan, Batavia Prosperindo Pte. Ltd., Singapura (BPD), pada Sweet Greens Singapore Pte. Ltd., Singapura (SGS). *Disclosure of Information on the investment of the Company's subsidiary, Batavia Prosperindo Pte. Ltd., Singapore (BPD), in Sweet Greens Singapore Pte. Ltd., Singapore (SGS).*
Uraian informasi atau fakta material *Description of material information or facts*	BPD melakukan investasi melalui penyetoran modal sebesar SGD806,125,- atau ekuivalen sebesar Rp9.562.996.385,- atau sekitar 0.58% dari total ekuitas konsolidasian Perseroan per audit tanggal 31 Desember 2023. SGS merupakan entitas yang bergerak dalam bidang usaha industri tanaman hidroponik sayursayuran dan buah-buahan. Transaksi ini bukanlah merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.04/2020. *BPD made an investment through a capital injection of SGD 806,125 or equivalent to IDR 9,562,996,385 or approximately 0.58% of the Company's total consolidated equity as of the audit date of December 31, 2023. SGS is an entity engaged in the hydroponic vegetable and fruit industry. This transaction was not a material transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.17/POJK.04/2020.*
Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik *The impact of the event and material information or facts on the operational activities, law, financial condition or business continuity of the Issuer or Public Company*	Sampai dengan saat ini, tidak ada dampak kejadian, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perseroan. *As of now, there has been no impact from any events, information, or material facts on the operations, legal matters, financial condition, or business continuity of the Issuer or the Company.*

Informasi peningkatan modal disetor anak Perseroan, Sweet Greens Singapore Pte Ltd, Singapura (SGS) pada PT Sweet Greens Indonesia (SGI).
Information on the increase in paid-up capital of the Company's subsidiary, Sweet Greens Singapore Pte Ltd, Singapore (SGS) at PT Sweet Greens Indonesia (SGI).

Tanggal peristiwa *Event date*	23 Desember 2024
Jenis informasi atau fakta material *Type material information or facts*	Penyampaian informasi atas peningkatan modal disetor entitas anak Perseroan, Sweet Greens Singapore Pte Ltd, Singapura (SGS) pada PT Sweet Greens Indonesia (SGI). *Submission of information on the increase in paid-up capital of the Company's subsidiary, Sweet Greens Singapore Pte Ltd, Singapore (SGS) at PT Sweet Greens Indonesia (SGI).*
Uraian informasi atau fakta material *Description of material information or facts*	*Dalam rangka peningkatan modal kerja entitas anak, SGS telah melakukan penambahan modal disetor pada SGI melalui konversi hutang SGI kepada pemegang saham yaitu SGS sebesar IDR 70.244.800.000,- pada tanggal 23 Desember 2024 atau sekitar 4,26% dari nilai ekuitas konsolidasian auditan Perseroan per tanggal 31 Desember 2023. Transaksi ini bukanlah transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020.* *To increase the working capital of the subsidiary, SGS has made additional paid-in capital in SGI through the conversion of SGI's debt to shareholders, namely SGS, amounting to IDR 70,244,800,000 on December 23, 2024 or approximately 4.26% of the Company's audited consolidated equity value as of December 31, 2023. This transaction was not a material transaction as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020.*
Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik *The impact of the event and material information or facts on the operational activities, law, financial condition or business continuity of the Issuer or Public Company*	Sampai dengan saat ini tidak ada dampak, informasi atau fakta material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan *As of now, there has been no impact from any events, information, or material facts on the operations, legal matters, financial condition, or business continuity of the Issuer or the Company.*

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap usaha Perseroan.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan pada laporan keuangan Perseroan.

CHANGES IN REGULATORY PROVISIONS THAT HAVE SIGNIFICANT INFLUENCE TO THE COMPANY

In 2024, there was no government and capital market regulations that have a significant influence to the Company's business.

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES ON FINANCIAL STATEMENTS

In 2024, there will be no changes in accounting policies that have a significant impact on the Company's financial statements.



05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan menyadari bahwa menerapkan serta mempertahankan standar terbaik dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (good corporate governance/GCG) adalah kunci dalam keberhasilan penyelenggaraan sebuah usaha bisnis dan organisasi. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk selalu menegakkan dan meningkatkan penerapan GCG melalui berbagai kebijakan dan peraturan, baik yang bersifat strategis maupun operasional ke seluruh jajaran karyawan dan manajemen. Dengan demikian, pertumbuhan Perseroan dan peningkatan pendapatan dapat dicapai melalui cara yang transparan dan jelas akuntabilitasnya, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dianut oleh Perseroan terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran. Penerapan kelima prinsip tersebut dapat dilihat dalam berbagai bidang kegiatan.

Transparansi

Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan cara menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Memberikan suatu informasi yang terbuka, tepat waktu serta jelas dan dapat diperbandingkan, yang menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan perusahaan dan kepemilikan perusahaan.

Akuntabilitas

Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas dengan cara senantiasa mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Hal tersebut dilakukan dengan pengelolaan yang benar, terukur dan sesuai kepentingan, visi,dan misi serta tujuan perseroan.

Tanggung Jawab

Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan menerapkan dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan turut serta bertanggung jawab baik kepada masyarakyat maupun lingkungan sehingga kesinambungan usaha perseroan dalam jangka panjang dapat terwujud dan terpelihara.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company realizes that maintaining the best standards in implementing good corporate governance (GCG) is the key to the success of running a business venture and organization. Therefore, the Company is committed to always upholding and improving the implementation of GCG through various policies and regulations, both strategic and operational, to all levels of employees and management. In this way, the Company's growth and increase in income can be achieved through transparent and can be accounted for.

The Principles of Good Corporate Governance

The governance principles adopted by the Company consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of these five principles is reflected across various areas of activity.

Transparency

The Company applies the principle of transparency by providing material and relevant information that is easily accessible and understandable to stakeholders. This includes delivering information that is open, timely, clear, and comparable, particularly regarding the Company's financial condition, corporate governance, and ownership structure.

Accountability

The Company upholds the principle of accountability by consistently taking responsibility for its performance in a transparent and fair manner. This is carried out through proper and measurable management practices aligned with the Company's interests, vision, mission, and objectives.

Responsibility

The Company applies the principle of responsibility by complying with applicable laws and regulations and actively taking responsibility toward both the community and the environment, thereby supporting the sustainability of the Company's long-term business operations.

Independensi

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsipprinsip korporasi yang sehat.

Kewajaran

Perseroan menerapkan prinsip kewajaran melalui penerapan perundangan yang berimbang dengan tidak memihak diantara pemangku kepentingan dan mencakup perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Adanya kejelasan hak-hak pemodal, sistem hukum dan penegakan peraturan untuk melindungi hak-hak pemodal, khususnya pemegang saham minoritas.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tahun 2024 dan tahun 2023 yang menjadi wadah bagi para pemegang saham dalam memutuskan rencana strategis Perseroan dan menjadi media bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kinerja Perseroan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 16 April 2024 di Gedung Chase Plaza Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan, Indonesia. RUPSLB ini, telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang sah yang mewakili 444.086.700 saham atau 89,86% dari 494.207.662 saham yang beredar.

Independence

The Company is managed professionally, free from conflicts of interest and undue influence or pressure from any party, in accordance with applicable laws and sound corporate governance principles.

Fairness

The Company applies the principle of fairness by implementing regulations in a balanced manner, without favoring any particular stakeholder. This includes fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders as stipulated in agreements and applicable laws. It also ensures clarity of investor rights, a reliable legal system, and enforcement mechanisms to protect those rights, especially for minority shareholders.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Company has implemented the Annual GMS in 2024 and 2023. The Annual GMS is a forum for shareholders to decide on the Company's strategic plan and become a medium for the Board of Commissioners and Directors to report on the Company's performance based on Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Implementation of the 2024 GMS

In 2024, the Company will hold 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders and 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders.

1. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The EGMS was held on April 16, 2024 at the Chase Plaza Building, 12th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, South Jakarta, Indonesia. This EGMS was attended by Shareholders and their legal proxies representing 444,086,700 shares or 89.86% of the 494,207,662 shares outstanding.

Hasil Keputusan RUPSLB:

The EGMS resolutions:

No	Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Implementasi *Implementation*
	Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	
1	a. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) yang semula Rp. 100,00 (seratus rupiah) per saham, menjadi Rp. 5,00 (lima rupiah) per saham, serta menyetujui perubahan pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 nggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split), sehingga untuk selanjutnya pasal 4 ayat 1 dan 2 anggaran dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut : i. Modal dasar Perseroan ini ditetapkan sebesar Rp. 175.000.000.000,00 (sertatus tujuh puluh lima miliar) terbagi atas 35.000.000..000 (tiga puluh lima miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 5,00 (lima rupiah) ii. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor sebesar 29,46% (dua puluh sembilan kom empat enam persen) atau sebanyak 10.309.973.240 (sepuluh miliar tiga ratus sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus empat puluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 51.549.866.200,00 (lima puluh satu miliar lima ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh enam ribu dua ratus rupiah) oleh para Pemegang Saham. b. Menyetujui untuk memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) tersebut, termasuk, tetapi tidak terbatas untuk mengatur menetapkan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan atau pasal 4 angggaran dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan rapat ini dan/atau perubahan anggaran dasar Perseroan dalam keputusan rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta untuk melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *a. Approving the split of the Company's nominal share value (stock split) which was originally IDR 100 (one hundred rupiah) per share, to IDR 5 (five rupiah) per share, and approving the amendment to article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's articles of association in connection with the implementation of the stock split, henceforth article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's articles of association are written and read as follows:* *i. The authorized capital of this Company is set at IDR 175,000,000,000 (one hundred seventy five billion) divided into 35,000,000,000 (thirty five billion) shares, with each share has a nominal value of IDR 5 (five rupiah).*	Telah direalisasikan *Implemented*

ii. Of the authorized capital, 29.46% (twenty nine point four six percent) or 10,309,973,240 (ten billion three hundred nine million nine hundred seventy three thousand two hundred and forty) shares have been placed and paid up, with a total nominal value of IDR 51,549,866,200 (fifty one billion five hundred forty nine million eight hundred sixty six thousand two hundred rupiah), by the Shareholders.

b. Approving to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, to take all and any action required in connection with the implementation of the Company's stock split, including, but not limited to regulating the procedures and schedule for the implementation of the stock split in accordance with laws and regulations in the capital market sector, stating the decision in a deed made before a Notary, changing and/or rearranging the provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's articles of association or Article 4 of the Company's articles of association as a whole in accordance with the decision (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, and then submitting notification of the decision of this meeting and/or changes to the Company's articles of association in the decision of this meeting to the authorized agency, and performing all and any action required, in accordance with applicable laws and regulations.

2. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2024 di Gedung Chase Plaza Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan, Indonesia. RUPST ini, telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang sah yang mewakili 444.086.700 saham atau 89,86% dari 494.207.662 saham yang beredar.

2. Annual General Meeting Of Shareholders (AGMS)

The AGMS was held on June 3, 2024 at the Chase Plaza Building, 12th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, South Jakarta, Indonesia. This AGMS was attended by Shareholders and their legal proxies representing 444,086,700 shares or 89.86% of the 494,207,662 shares outstanding.

Hasil Keputusan RUPST:

The AGMS resolutions:

No	Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Implementasi *Implementation*
	Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Erwin dan Sumago berdasarkan Laporan Auditor Independen tanggal 28 Maret 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023. *Approved and ratifying the Company's Annual Report for the financial year 2023, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Duties Report and Financial Report for the financial year 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata, Erwin, and Sumargo based on the Independent Auditor's Report dated March 28, 2024, as well as providing full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they performed in the financial year 2023.*	Telah direalisasikan *Implemented*

	Mata Acara Rapat Kedua *Second Meeting Agenda*	
2.	a. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023, sebagai berikut: i. Sebesar Rp 78.084.810.596,00 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham dengan ketentuan bahwa atas dividen tersebut akan diperhitungkan dengan jumlah dividen interim tahun buku 2023 sebesar Rp. 23.721.967.776,00 yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 13 Oktober 2023, sehingga sisa dividen tunai tahun buku 2023 yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp. 54.362.842.820,00 (atau sekitar Rp. 5,5 per lembar saham) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. i. Sisanya laba bersih tersebut dimasukan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *a. Approving the use of the Company's Consolidated Net Profit for the financial year 2023, as follows:* *ii. An amount of IDR 78,084,810,596 was distributed as cash dividends to shareholders with the provision that the dividends would be calculated with the amount of interim dividends for the financial year 2023 of IDR 23,721,967,776 which has been paid by the Company to Shareholders on October 13, 2023, so that the remaining cash dividends for the financial year 2023 to be paid were IDR 54,362,842,820.00 (or around IDR 5.5 per share) taking into account applicable tax regulations.* *iii. The remaining net profit was included and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.* *b. Granting power and authority to the Company's Board of Directors to perform all and any necessary actions in connection with the above decisions, in accordance with applicable laws and regulations.*	Telah direalisasikan *Implemented*
	Mata Acara Rapat Ketiga *Third Meeting Agenda*	
3.	*Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya, termasuk penggantian maupun pemberhentiannya.* *Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that is independent and registered with the Financial Services Authority, that will audit the Company's financial statements for the financial year 2024. The appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm is still being evaluated, as well as the honorarium and terms of appointment, including replacement or dismissal.*	Telah direalisasikan *Implemented*
	Mata Acara Rapat Keempat *Fourth Meeting Agenda*	
4.	a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2023, dengan kenaikan tidak melebihi 25% dari tahun buku 2023, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	Telah direalisasikan *Implemented*

a. Determined remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the financial year 2024, a maximum of the same amount as the financial year 2023, with an increase not exceeding 25% from the financial year 2023, and granting authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation.

b. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors.

	Mata Acara Rapat Kelima *Fifth Meeting Agenda*	
5.	a. Menerima pengunduran diri nyonya Eveline selaku komisaris Independen, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan. b. Mengangkat kembali : • **Tuan Doktorandus Rudi Setiadi Tjahjono** selaku Direktur Utama. • **Tuan Luo Xude** selaku Direktur. • **Nyonya Irena Istary Iskandar** selaku Komisaris Utama. • **Tuan Rudy Johansen** selaku Komisaris. Mengangkat: • **Nyonya Paulin Angeline** selaku Komisaris Independen. terhitung sejak ditutupnya rapat ini. c. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), adalah sebagai berikut: **Direksi :** **Direktur Utama :** Tuan Doktorandus Rudi Setiadi Tjahjono **Direktur :** Tuan Luo Xude **Dewan Komisaris** **Komisaris Utama :** Nyonya Irena Istary Iskandar **Komisaris** : Tuan Rudy Johansen **Komisaris Independen :** Nyonya Paulin Angeline d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku *a. Accepting the resignation of Mrs. Eveline as Independent Commissioner, with gratitude for her services and performance in the Company.* *b. Reappointing* • *Mr. Doctorandus Rudi Setiadi Tjahjono as the President Director.* • *Mr. Luo Xude as Director.* • *Mrs. Irena Istary Iskandar as the President Commissioner.* • *Mr. Rudy Johansen as Commissioner.* *Appointing:* • *Mrs. Paulin Angeline as Independent Commissioner.* *effective as of the closing of this meeting.* *c. Determining the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029 (two thousand twenty nine), as follows:* *Board of Directors:* *President Director: Mr. Doctorandus Rudi Setiadi Tjahjono* *Director: Mr. Luo Xude*	Telah direalisasikan *Implemented*

Board of Commissioners
President Commissioner: Mrs. Irena Istary Iskandar
Commissioner: Mr. Rudy Johansen
Independent Commissioner: Mrs. Paulin Angeline

d. *Granting authority and power to the Company's Board of Directors with the right of substitution to state decisions regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the authorized party, and taking all and any actions required in connection with said decision in accordance with applicable laws and regulations.*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2023 di Gedung Chase Plaza Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan, Indonesia. RUPST ini, telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang sah yang mewakili 447.279.710 saham atau 90,50% dari 494.207.662 saham yang beredar.

Implementation of the 2023 GMS

In 2023, the Company will hold 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders.

1. Annual General Meeting Of Shareholders (AGMS)

The AGMS was held on May 22, 2023 at the Chase Plaza Building, 12th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, South Jakarta, Indonesia. This AGMS was attended by Shareholders and their legal proxies representing 447,279,710 shares or 90.50% of the 494,207,662 shares outstanding

Hasil Keputusan RUPST:

The AGMS resolutions:

No	Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Implementasi *Implementation*
	Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan berdasarkan Laporan Auditor Independen tanggal 30 Maret 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. *Approved and ratifying the Company's Annual Report for the financial year 2022, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Duties Report and Financial Report for the financial year 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners based on the Independent Auditor's Report dated March 30, 2023, as well as providing full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they performed in the financial year 2022, as long as these actions are reflected in the Annual Report.*	Telah direalisasikan *Implemented*

Mata Acara Rapat Kedua *Second Meeting Agenda*	
Menyetujui penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022, sebagai berikut: i. Sebesar Rp 177,00 per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, dan atas dividen tunai terus diperhitungkan dengan dividen interim yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 25 November 2022 sebesar Rp 116,00 per saham sehingga sisa dividen tunai yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham adalah sebsar Rp 61,00 per saham dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; ii. Sebesar Rp 175.000.000,00 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan umum; iii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan. *Approved the use of the Company's Consolidated Net Profit for the financial year 2022, as follows:* *i. IDR 177.00 per share was distributed as cash dividends to shareholders, and the cash dividends continue to be calculated with the interim dividend paid by the Company to shareholders on November 25, 2022 amounting to IDR 116.00 per share so that the remaining cash dividends that will be paid to shareholders is IDR 61.00 per share taking into account the applicable tax regulations;* *ii. An amount of IDR 175,000,000 was set aside and recorded as general reserve funds;* *iii. The remaining was recorded as retained earnings*	Telah direalisasikan *Implemented*
Mata Acara Rapat Ketiga *Third Meeting Agenda*	
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya, termasuk pemberhentiannya. *Granted authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm with independent criteria and registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's financial statements for the financial year 2023. Currently, the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as the honorarium and terms of appointment and dismissal are being considered and evaluated further.*	Telah direalisasikan *Implemented*
Mata Acara Rapat Keempat *Fourth Meeting Agenda*	
a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023, maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2022, dengan kenaikan tidak melebihi 25% dari tahun buku 2022, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	Telah direalisasikan *Implemented*

a. Determined remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the financial year 2023, a maximum of the same amount as the financial year 2022, with an increase not exceeding 25% from the financial year 2022, and granting authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation.

b. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors.

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2023 di Gedung Chase Plaza Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan, Indonesia. RUPSLB ini, telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang sah yang mewakili 447.279.710 saham atau 90,50% dari 494.207.662 saham yang beredar.

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The EGMS was held on May 22, 2023 at the Chase Plaza Building, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, South Jakarta, Indonesia. This EGMS was attended by Shareholders and their legal proxies representing 447,279,710 shares or 90.50% of the 494,207,662 shares outstanding.

Hasil Keputusan RUPSLB:
The EGMS resolutions:

No	Keputusan Rapat *Meeting Decision*	Implementasi *Implementation*
	Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*	
1	a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu merubah pasal 17 ayat 5 anggaran dasar Perseroan, Perseroan wajib mengumumkan laporan keuangan berkala sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di pasar modal. b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan-keputusan tersebut ke dalam akta-akta yang dibuat dihadapan notaris, untuk mengubah dan atau menyusun kembali ketentuan pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan rapat dan/atau perubahan Anggaran dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *a. Approved the changes in the Company's Articles of Association, article 17 paragraph 5 of the Company's articles of association: the Company is obliged to publish periodic financial reports as intended in OJK regulations, taking into account statutory regulations, OJK regulations and applicable regulations in the capital market.* *b. Approved the granting authority and power to the Company's Directors, either individually or together with the right of substitution, to perform any and all necessary actions in connection with said decisions, including but not limited to stating/confirming these decisions in deeds made before a notary, amending and/or redrafting the provisions of article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association or article 17 of the Company's Articles of Association as a whole, as required by and in accordance with the provisions of applicable*	Telah direalisasikan *Implemented*

b. legislation, then submitting a request for approval and/or submitting notification of meeting decisions andor changes to the Company's Articles of Association, to the authorized agency, and performing all and any necessary actions in accordance with applicable laws and regulations

DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta memberikan saran dan nasehat kepada Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sabagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an organ of the Company which is in-charge of supervising the Board of Directors' policies in managing the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and also submit the recommendations and advices to the Board of Directors.

Composition of The Board of Commissioners

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Irena Istary Iskandar	Komisaris Utama *President Commissioner*
Paulin Angeline	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Rudy Johansen	Komisaris *Commissioner*

Pernyataan Dewan Komisaris Memiliki Piagam *(Charter)*

Saat ini Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman (*charter*) Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Mengawasi kebijakan manajemen perusahaan.
2. Memastikan anggaran dasar perusahaan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.
3. Memberlakukan hasil keputusan RUPS.
4. Memberikan saran kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan perushaaan.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggotan Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dana atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Saat ini jabatan Komisaris Independen Perseroan diduduki oleh Paulin Angeline.

Statement that the Board of Commissioners Has a Charter

Currently, the Company's Board of Commissioners has a Board of Commissioners guideline (charter).

The duty and responsibility of the Board of Commissioners

The duty and responsibility of the Board of Commissioners are as follows:
1. *To oversee the Company's management policies*
2. *To ensure the Company's articles of association had been implemented properly.*
3. *To enforce the minutes of Shareholders Meeting*
4. *To submit advices to the Board of Directors in accordance with the purposes and objectives of the Company*

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have an affiliation of financial, management, share ownership and/ or family relationship with other member of Board of Commissioners and Board of Directors and/or Controlling Shareholders or other relationship which could effect his/her ability to act independently. Currently, the Company's Independent Commissioner chaired by Paulin Angeline.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/PJOK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan selama 1 (satu) tahun. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan selama setahun. Berikut rincian rapat internal dan rapat gabungan yang diselenggarakan Dewan Komisaris selama tahun 2024, antara lain:

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meeting Frequency

Based on POJK No. 33/PJOK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners holds internal meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months in a year. The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months in a year. The following are the details of internal meetings and joint meetings which held through online communications by the Board of Commissioners during 2024:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Internal Meeting of The Board of Commissioners*		Rapat bersama Direksi *Meeting with The Directors*	
		Kehadiran *Attendance*	%	Kehadiran *Attendance*	%
Irena Istary Iskandar	Komisaris Utama *President Commissioner*	6/6	100%	3/3	100%
Paulin Angeline	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6/6	100%	3/3	100%
Rudy Johansen	Komisaris *Commissioner*	6/6	100%	3/3	100%

Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Tidak ada kegiatan pelatihan dan atau peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2024.

Board Of Commissioners Competency Training And Improvement

There were no training and or competency improvement done by members of the Board of Commissioners of the Company during 2024.

Mekanisme & Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi Dan Komite Audit

Mechanism & Performance Assessment Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors And Audit Committee

1. Prosedur dan Kriteria Penilaian serta Pihak yang Menilai

1. Assessment Procedures and Criteria and Assessing Parties

a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan setiap satu tahun sekali pada awal tahun, dengan menggunakan metode penilaian sendiri *(self assesment).*

b. Kriteria penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi kelemahan dan kekuatan suatu manajemen, agar kedepannya dapat dijadikan bahan evaluasi dalam bekerja dan dapat meningkatkan performa Perseroan. Dalam penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

a. Performance Appraisal Procedure

The performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors of the Company is conducted once a year at the beginning of the year utilizing the self-assessment method.

b. Assessment Criteria

Self-assessment was carried out to provide evaluation over weaknesses and strengths, therefore, in the future it shall be utilize as improvement material in their duties and improving performance. This self assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as a team, not assessing the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

c. Pihak yang melakukan penilaian

Hasil *self-assessment* atas kinerja anggota Dewan Komisaris tersebut dievaluasi bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, hasil s*elf-assessmen*t kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite

a. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Melalui rapat internal, Dewan Komisaris rutin melakukan evaluasi secara kolegial, dan dari hasil evaluasi tersebut diimplementasikan dalam bentuk perbaikan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa selama tahun 2024, kinerjanya berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan perbaikan perbaikan baik dalam manajemen Dewan Komisaris ataupun implementasi manajemen Perseroan oleh Direksi.

b. Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi Perseroan selama tahun 2024 cukup baik, yang dibuktikan dengan pencapaian Perseroan yang terus bertumbuh, perbaikan dalam manajemen Perseroan serta implementasi kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun.

c. Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite terkait telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, dan merealisasikan program kerja selama tahun 2024 dengan cukup baik.

DIREKSI

Direksi Perseroan mengelola Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memperhatikan seluruh pemangku kepentingan, bertindak secara cermat, hati-hati, dan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan.

Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

c. The Assessment Conductor

The results of the self-assessment on the performance of the members of the Board of Commissioners are evaluated together with the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the results of the self-assessment on the performance of the Board of Directors are evaluated by the Board of Commissioners together with the Nomination and Remuneration Committee.

2. Performance appraisal of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

a. Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Through internal meetings, the Board of Commissioners routinely conducts collegial evaluations. Furthermore, the evaluation results are implemented in the form of improvements. The Board of Commissioners considers that their performance during 2023 was pretty good as evidenced by improvements in both the management of the Board of Commissioners and the implementation of the Company's management by the Directors.

b. Performance Evaluation of the Directors

The Board of Commissioners considers that the performance of the Company's Directors in 2023 was pretty good as evidenced by the Company's continued growth, improvements in the Company's management and implementation of the Company's business activities in accordance with the work plans that have been prepared.

c. Performance Evaluation of the Audit Committee

The Board of Commissioners views that the relevant committees have performed their respective duties and responsibilities and realized the work program for 2023 quite well.

DIRECTOR

The Board of Directors of the Company manages the Company in accordance with applicable laws and regulations and ensures that the management of the Company is in accordance with GCG principles. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors pays attention to all stakeholders, acts carefully, and considers various important relevant aspects.

Composition of Director

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Directors is as follows

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Rudi Setiadi Tjahjono	Direktur Utama *President Director*
Luo Xude	Direktur *Director*

Pernyataan Direksi Memiliki Piagam *(Charter)*

Saat ini Direksi Perseroan telah memiliki pedoman (*charter*) Direksi.

Pedoman tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya.
2. Mewakili perusahaan sesuai dengan anggaran dasar.
3. Mengelola kegiatan harian perusahaan, melaksanakan prinsip, kebijakan, strategi, nilai serta tujuan dari kinerja yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/PJOK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi berkewajiban menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan selama 1 (satu) tahun. Direksi juga menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan selama setahun. Berikut rincian rapat internal dan rapat gabungan yang diselenggarakan secara *offline* dan *online* Direksi Perseroan selama tahun 2024, antara lain:

Statement That The Board Of Directors Has A Charter

Currently, the Company's Board of Directors has a Board of Directors guideline (charter)

Duty and Responsibility of the Board of Director

1. *The Board of Directors authorize and responsible for managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
2. *Represent the Company in accordance with the articles of association.*
3. *Manage a daily activity of the Company to implement the principles, policies, strategies, values and objectives of performance that was approved by the Board of Commissioners.*

Frequency Of Meeting And Attendance

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meeting Frequency Based on POJK No. 33/ PJOK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors holds internal meetings at least 1 (one) time in 1 (one) months in a year. The Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months in a year. The following are the details of internal meetings and joint meetings which held through offline and online communication by the Board of Directors during 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Direksi *Internal Meeting of The Board of Directors*		Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris *Meeting with The Board of Commissioners*	
		Kehadiran *Attendance*	%	Kehadiran *Attendance*	%
Rudi Setiadi Tjahjono	Direktur Utama *President Director*	12/12	100%	3/3	100%
Luo Xude	Direktur *Director*	12/12	100%	3/3	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Tidak ada kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang dilaksanakan anggota Direksi Perseroan selama tahun 2024.

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Pendukung

Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, tidak ada penilaian terhadap kinerja komite pendukung tugas Direksi.

Board of Directors Competency Training and Improvement

There were no training and or competency improvement done by members of the Board of Directors of the Company during 2024.

Board Of Directors' Assessment Of The Performance Of The Supporting Committee

The Company's Board of Directors does not have a committee that supports the implementation of its duties. Therefore, there is no assessment of the performance of the supporting committee for the duties of the Board of Directors.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab atas monitoring dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan POJK No 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini beberapa hal dalam menjalankan fungsi nominasi antara lain:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai progam pengembangan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Prosedur dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi;
   - Kebijakan atas remunerasi;
   - Besaran remunerasi.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Dengan memperhatikan kinerja usaha perusahaan dan prestasi dari masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kemudian dilakukan pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris dan disiapkan rekomendasi kepada Pemegang Saham. Paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diajukan untuk dibahas dan dimintakan persetujuan dalam RUPS tahunan.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Nomination and Remuneration function is performed by the Board of Commissioners, which is responsible for monitoring and assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors. This is in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Directors

The following are some of the things in carrying out the nomination function, consist of:

a. Submit recommendations to the Board of Commissioners concerning :
- *The composition of position for members of Board of Directors and/or Boards of Commissioners.*
- *The Policies and Criterias required for the process of Nomination.*
- *The performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

b. To assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors and/or the Board of Directors.

c. Submit recommendations to the Board of Commissioners concerning the development program for members of Board of Directors and/ or Board of Commissioners.

d. Submit a qualified candidate as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be approved at the General of Shareholder's Meeting (GMS)

Procedures and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedures for determining the Remuneration for the Board of Commissioners and Directors include:

a. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning:
   - *Structure of remuneration*
   - *The policy of remuneration and*
   - *The amount of remuneration*

b. To assist the Board of Commissioners in evaluating the individual performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Based on the Company's business performance and the individual performance of each Directors and/ or Boards of Commissioner After that the Boards of Commissioner will discuss in the Boards of Commissioner' Meeting and then recommend its remuneration packages to the Shareholders. The remuneration packages of the Board of Commissioners and Directors are discussed and approved in the Annual General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Total konsolidasi remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi perseroan dan etitas anak perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 35.544.137.388,-

Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The total consolidated remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors of the Company and the subsidiaries of the Company in 2024 was IDR 35.544.137.388,-

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITEE

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan telah membentuk anggota dan menyusun pedoman Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No.55/ POJK.04/2015. Sejauh ini tidak ada perubahan yang signifikan yang perlu disesuaikan.

The Audit Committee was established by and responsible to the Board of Commissioners to assistin carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners in accordance with the implementation of Good Corporate Governance. The Company has established an Audit Committee in accordance with the requirements of the Financial Services Authority (OJK) RuleNo.55/ POJK.04/2015. So far, there isno significant change required for the Audit Committee Charter.

Komposisi Komite Audit

Composition Of Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal No. 001/BPI/KOM/VI/2024 tentang Penggantian Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners dated No. 001/BPI/KOM/VI/2024 concerning the Replacement of the Audit Committee, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan *Period*	Masa Jabatan *Term of Office*
Paulin Angeline	Ketua *Chairman*	2024 - 2029	5 tahun
M. Nur Alam	Anggota *Member*	2024 – 2029	5 tahun
Yenni	Anggota *Member*	2024 - 2029	5 tahun

Pernyataan Komite Audit Memiliki Piagam (Charter)

Statement That The Audit Committee Has A Charter

Saat ini Komite Audit Perseroan telah memiliki pedoman *(charter)* Komite Audit.

Saat ini Komite Audit Perseroan telah memiliki pedoman (charter) Komite Audit.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Berikut riwayat singkat dari Komite Audit Perusahaan:

The following is a brief history of the Company's Audit Committee:

Paulin Angeline,
Ketua Komite Audit

Paulin Angeline,
Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile section, on the Profile of the Board of Commissioners sub-section in this annual report.

M. Nur Alam
Anggota Komite Audit

M. Nur Alam
Audit Committee Member

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun yang berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai . Direktur Utama PT Harapan

He is an Indonesian citizen, 53 years old, and domiciled in Jakarta. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2024. He currently also serves as. President Director of PT Harapan Fintech Indonesia

Fintech Indoensia sejak Januari 2024. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Artha Prima Finance periode tahun 2021-2023. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Borobudur, Indonesia pada tahun 1995.

since January 2024. Previously, he served as Director of PT Artha Prima Finance for the period 2021-2023. He earned a Bachelor of Economics degree from Borobudur University, Indonesia in 1995.

Yenni
Anggota Komite Audit

Yenni
Audit Committee Member

Beliau Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun yang berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota komite audit PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk sejak tahun 2024. Selain itu, sejak 2014 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai manager Y Santoso dan Rekan. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1999.

She is an Indonesian citizen, 46 years old, and domiciled in Jakarta. She served as a member of the audit committee of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk since 2024. In addition, since 2014 until now, he has served as the manager of Y Santoso and Partners. She earned a Bachelor of Economics degree from Trisakti University, Indonesia in 1999.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committe*e*

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional, tidak ada intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Komite Audit juga tidak memiliki konflik kepentingan *(conflict of interest*). Kondisi ini dipersyaratkan di dalam piagam (*charter*) Komite Audit.

The Audit Committee performs its duties and responsibilities professionally, without any intervention or pressure from any party. The Audit Committee also has no conflict of interest. This condition is required in the Audit Committee charter.

Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Audit Committee Competency Training and Improvement

Sepanjang tahun 2024, tidak ada kegiatan pelatihan dan/ atau peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh Komite Audit Perseroan.

Throughout 2024, there were no training and/or competency improvement activities by the Company's Audit Committee.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetin*g*

Sepanjang tahun 2024, Komite audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

In 2024, The Audit Committee held meetingfor 4 (four) times in a year

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Komite Audit *Internal Meeting of Audit Committee*	
		Kehadiran *Attendance*	%
Paulin Angeline	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	4	100%
M. Nur Alam	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	4	100%
Yenni	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagam Komite Audit. Berikut laporan pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2024, antara lain:

1. Memonitor keseluruhan pengendalian internal Perusahaan, kebijakan manajemen dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
2. Menilai kepatuhan Perusahaan pada peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Mengkaji laporan keuangan yang disiapkan dan dilaporkan oleh Perusahaan dan Auditor Independen, serta menyelenggarakan rapat dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk pembahasan laporan keuangan yang diterbitkan.

2024 Audit Committee Duties Implementation Report

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee charter. The following is a report on the implementation of the duties of the Audit Committee for 2024, including:

1. *Monitoring the Company's overall internal control, management policies and implementation of good corporate governance.*
2. *Assessing the Company's compliance with capital market regulations and other regulations related to the Company's business activities.*
3. *Reviewing the financial statements prepared and reported by the Company and the Independent Auditor and holding meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the published financial statements.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sendiri oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until the end of 2024, the Company did not have a Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration functions are performed by members of the Company's Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara pihak Perusahaan dengan masyarakat, bursa efek, para pemegang saham dan juga OJK. Perusahaan juga menyadari pentingnya peran seorang Sekretaris Perusahaan yang sangat dibutuhkan untuk menjaga citra Perusahaan, juga untuk memelihara hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemegang kepentingan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Jenny Sutio,
Sekretaris Perseroan

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 29 tahun yang berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk sejak 19 Agustus 2021, diawali dengan menjabat sebagai Corporate Tax & Legal pada tahun 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2018. Sebelumnya Beliau memulai karir sebagai staff admin di CV. Niagatama Cipta Kreasindo periode tahun 2018.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary serves a liaison officer between the Company and the Public, Stock Exchange, Shareholdersand The Financial Services Authority. The Company realizes the importance of Corporate Secretary's role who is needed to maintain the Company's image as well as to maintain a good relationship and communication with stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Jenny Sutio,
Corporate Secretary

She is an Indonesian citizen, 29 years old, and lives in Jakarta. She has served as Corporate Secretary of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk since August 19, 2021, starting with serving as Corporate Tax & Legal in 2018. She earned her Bachelor of Law from Tarumanegara University in 2018. She started her career as an admin staff at CV. Niagatama Cipta Kreasindo for the 2018 period.

Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Tidak ada kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh Sekretaris Peusahaan selama tahun 2024.

Corporate Secretary Competency Training And Improvement

There were no training and or competency improvement done by Corporate Secretary during 2024.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas maupun kegiatan di tahun 2024 sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya, antara lain:

Report On The Implementation Of The Corporate Secretary Duty
The Corporate Secretary has carried out his duties and activities in 2024 in accordance with her functions and responsibilities, consist of:

1. Mewakili Direksi dalam kegiatan yang berhubungan dengan pihak luar, terutama investor dan regulator.
2. Menjaga citra Perusahaan dan menjalankan kegiatan yang terkait dengan hubungan masyarakat.
3. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Melaksanakan berbagai kegiatan sekretariat perusahaan dan protokoler yang terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 April 2024
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Juni 2024
7. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2024

1. To represent Directors in activities related to the external parties mainly investors and regulator.
2. To maintain the Company's image and carry out public relation activities.
3. To build upon and ensure the Company's compliance with laws , regulations, and good corporate governance.
4. To perform corporate secretarial duties and protocols related to the Board of Commissioners and Directors.
5. Organizing the Extraordinary GMS on April 16, 2024
6. Organizing the Annual GMS on June 3, 2024
7. Preparing the 2024 Financial Year Annual Report;

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perusahaan dibentuk sebagai penunjang kegiatan usaha Perseroan, dengan fungsinya untuk memastikan dan menilai kegiatan usaha dalam aspek efektivitas dan kepatuhan sesuai dengan prosedur, kebijakan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, sistem pengendalian dan audit internal berfungsi sebagai dasar untuk menindaklanjuti risiko yang mungkin timbul serta risiko pelanggaran hukum dan penyalahgunaan.

Profil Audit Internal

Fransisca Sinta Nugraheni
Ketua Unit Audit Internal

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 28 tahun yang berdomisili di Cibinong. Beliau diangkat sebagai ketua audit internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 041/BPI/DIR/XII/2023. Dalam karirnya beliau pernah menjabat sebagai Senior Finance Accounting Tax Staff IndoSterling Group tahun 2020-2022, dan accounting Consultant di PT Asa Indonesia Tbk untuk periode tahun 2018- 2020.

Pernyataan Audit Internal Memiliki Piagam (Charter)

Saat ini Audit Internal Perseroan telah memiliki pedoman (charter) Audit Internal.

Struktur Dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal yang juga bertindak sebagai Kepala Audit Internal. Kedudukan Kepala Audit Internal dalam struktur Perseroan berada dibawah Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Unit Audit

Internal Sepanjang tahun 2024, tidak ada kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT

Internal audit unit was established to support the Company's business to ensure and measure its business activities in the aspect of effectiveness and compliance with Standard Operating Procedure (SOP), policies and regulations. In addition, the internal audit and control system can be developed further to function as a basis for safeguarding against any arising risk such as misappropriation and violations on laws.

Internal Audit Profile

Fransisca Sinta Nugraheni
Head of Internal Audit Unit

She is an Indonesian citizen, 28 years old, and lives in Cibinong. She was appointed as chairman of the Company's internal audit based on Decree No. No. 041/ BPI/DIR/XII/2023. In her career she has served as Senior Finance Accounting Tax Staff IndoSterling Group for 2020-2022, and accounting Consultant at PT Asa Indonesia Tbk for the period 2018- 2020.

Statement That The Internal Audit Has A Charter

Currently, the Company's Internal Audit has an Internal Audit guideline (charter).

Internal Audit Unit Structure And Positio

The Company's Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor who also acts as the Head of the Internal Audit Unit. The position of the Head of the Internal Audit Unit in the Company's structure is under the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director.

Board Of Commissioners Competency Training And Improvement

There were no training and or competency improvement done by Unit Audit Internal during 2024.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Ruang lingkup kerja Unit Audit Internal Perseroan mencakup kegiatan perusahaan induk dan anak perusahaan, antara lain:

1. Melakukan pemeriksaan ketaatan kegiatan operasional Perusahaan dalam menerapkan *Standard Operational Procedure* (SOP).
2. Melakukan kegiatan internal audit mulai dari perencanaan, audit lapangan, pelaporan/ rekomendasi ke Top Management dan monitoring tindak lanjut.
3. Melakukan pemeriksaan terhadap penanganan issue fraud dan pengaduan.
4. Melakukan pemeriksaan serta penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, dalam bidang akuntansi, pembelian, pemeliharaan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, pengendalian mutu dan kegiatan lainnya.
5. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan hasil audit seperti yang telah direkomendasikan.

Implementation Of The Duties Of The Internal Audit Unit

The scope of work of the Company's Internal Audit Unit includes the activities of the parent company and its subsidiaries, including:

1. *Checking the compliance of the Company's operational activities in implementing the Standard Operational Procedure (SOP).*
2. *Performing internal audit activities starting from planning, field audits, reporting/ recommendations to Top Management and monitoring follow-up.*
3. *Conducting inspections on the handling of fraud issues and complaints.*
4. *Conducting inspections and assessments of operational efficiency and effectiveness, in the fields of accounting, purchasing, maintenance, information technology, human resources, marketing, quality control and other activities.*
5. *Evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy.*
6. *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up actions to improve audit results as recommende*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah memiliki Sistem Pengendalian Internal yang diciptakan untuk tujuan operasional, tujuan pelaporan, dan tujuan kepatuhan. Berikut uraian dari masing-masing tujuan, antara lain:

The Company has an Internal Control System that was created for operational purposes, reporting purposes and compliance purposes. The following is a description of each goal, including:

1. Tujuan Operasional
Terciptanya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya adalah menjaga aset perusahaan.

1. Operational Objectives
The creation of effective and efficient operational activities, including safeguarding company assets;

2. Tujuan Pelaporan
Terciptanya Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, baik untuk keperluan internal maupun eksternal perusahaan.

2. Reporting Purpose
The creation of accurate and reliable financial reports, both for internal and external purposes of the company;

3. Tujuan Kepatuhan
Terciptanya kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan yang berlaku.

3. Compliance Objectives
The creation of compliance with all applicable laws and regulations

Tinjauan Atas Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang berjalan selama tahun 2024 telah berjalan efektif karena telah mencapai tujuan yang diharapkan. Perseroan akan terus melakukan evaluasi secara berkala terhadap berbagai prosedur, serta meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal mengikuti perkembangan yang terjadi.

Overview of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company considers that the internal control system in 2024 has been running effectively because it has achieved the expected goals. The Company will continue to improve the quality of its internal control system following these developments.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang telah berjalan di Perseroan cukup baik dan memadai kebutuhan operasional. Namun, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internalnya.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The Board of Directors of the Company views that the internal control system in the Company is adequate for operational needs. However, the Company will continue to improve the quality of its internal control system.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa sistem manajemen risiko memiliki peran yang integral dalam membantu tim manajemen untuk menganalisis dan mengambil keputusan penting bagi Perseroan setelah melalui proses identifikasi, pengukuran, monitor dan pengendalian risiko yang mungkin dihadapi Perseroan. Selain fungsi utamanya, Perseroan terus berusaha meningkatkan sistem manajemen risiko yang diterapkan agar lebih sistematis dan terstruktur, akurat dan dapat diandalkan, bersifat dinamis terhadap perubahan maupun perbaikan serta dapat memberi nilai lebih bagi Perseroan.

Berikut adalah identifikasi beberapa risiko utama yang berkaitan dengan Perseroan:

1. Risiko Penghentian Sementara dan Pencabutan Ijin Entitas Anak

Sebagian besar kegiatan usaha Perseroan berada di Entitas Anak. Apabila kegiatan usaha Entitas Anak dihentikan sementara dan selanjutnya menyebabkan pencabutan ijin usaha Entitas Anak yang disebabkan kegagalan ataupun kelalaian dalam memenuhi ketentuan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan sebagian atau keseluruhan usaha Perseroan.

2. Risiko Pasar

Risiko ini timbul karena pergerakan tingkat bunga atau harga yang berlaku di pasar terhadap nilai suatu aset yang dikelola di dalam portofolio baik untuk perdagangan maupun untuk investasi. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko pasar ini dapat menimbulkan potensi kerugian finansial bagi entitas anak Perseroan.

3. Risiko Persaingan Usaha

Pasar modal adalah industri yang akan terus menerus berkembang di masa mendatang. Pasar modal merupakan salah satu pilihan alternatif tempat berinvestasi yang diminati oleh masyarakat. Dengan adanya prospek tersebut, semakin banyak perusahaan baik lokal maupun asing yang berminat untuk turut berpartisipasi dalam industri pasar modal. Apabila melakukan kesalahan dalam mengambil strategi untuk menghadapi persaingan, hal tersebut akan berdampak negatif terhadap pendapatan entitas anak Perseroan.

4. Risiko Teknologi

Perkembangan usaha perusahaan efek sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan efek menjadikan teknologi sebagai salah satu kunci keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan. Perusahaan efek dituntut meningkatkan mutu pelayanan serta kepuasan bagi para nasabah yang semakin kritis dalam menilai kualitas pelayanan perusahaan efek. Ketidakmampuan dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dapat menyebabkan hilangnya kesempatan untuk menarik

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company recognizes that the risk management system plays an integral role in supporting management in analyzing and making key decisions for the Company through a process of identifying, measuring, monitoring, and controlling potential risks. In addition to its core function, the Company continuously strives to enhance its risk management system to be more systematic and structured, accurate and reliable, responsive to change and improvement, and capable of delivering added value to the Company.

Below are some of the key risks identified in relation to the Company:

1. Risk on Temporary Suspension and Permanent Termination of Business Licenses of Subsidiaries

Most of theCompany's business activitiesare operated inthe subsidiaries. If thebusiness licenses ofsubsidiaries temporarily suspended andsubsequentlyterminated due to any failureor negligence to comply with the Regulation ofCapital MarketinIndonesia, itwill discontinue a part orwhole business ofthe Company.

2. Market Risk

This risk arises due to interest rate movements or the change of price in the market on the value of an asset in the portfolio managed in both trading and investment. Failure to anticipate market risk can incure a potential financial loss to the Company's subsidiaries.

3. Competitive Business Risk

The capital market is an industry that will continue to grow in the future. It remains one of the preferred alternative investment options among the public. With this promising outlook, more local and foreign companies are showing interest in participating in the capital market industry. However, if the wrong strategy is taken in responding to competition, it may have a negative impact on the revenue of the Company's subsidiaries.

4. Technology Risk

The development of the company's business is strongly influenced by the effects of technological development. With increasing competition between securities companies make technology as one of the key competitive advantage in winning the competition. Securities companies are required to improve the quality of service and satisfaction to our customers increasingly critical in assessing the quality of service companies effects. Inability to anticipate technological developments may cause the loss of an opportunity to attract potential customers and clients

nasabah potensial dan berpindahnya nasabah - nasabah yang sudah ada kepada perusahaan efek lainnya. Hal ini akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan bagi entitas anak Perseroan.

migration of existing ones to other securities companies. This will give a negative impact onrevenues of the Company's subsidiaries.

5. Risiko Perekonomian

Kondisi perusahaan efek sensitif terhadap perubahan perekonomian baik nasional maupun internasional. Kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan dapat menurunkan minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal sehingga dapat memberikan dampak negatif terhadap pendapatan entitas anak Perusahaan.

5. Economic Risk

Conditions of securities companies are sensitive to changes in the economy both nationally and internationally. Unfavorable economic conditions may reduce investor interest in investing in the stock market so as to members of the negative impact on revenues of the Company's subsidiaries.

6. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perusahaan efek merupakan media perantara untuk berinvestasi bagi masyarakat yang berarti bahwa kepentingan umum selalu dilibatkan dalam segala hal. Kegiatan usaha diatur secara ketat oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Perubahan kebijakan pemerintah dari waktu ke waktu akan mempengaruhi kinerja dan kegiatan usaha karena menuntut dilakukannya penyesuaian-penyesuaian tata cara pelaksanaan kegiatan operasional. Kegagalan dalam mengantisipasi peraturan-peraturan baru yang ditetapkan Pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha dan pendapatan entitas anak Perseroan.

6. Government Policy Risk

Securities brokerage is an intermediary media to invest for the public, which means that the public interest is always involved in everything. Business activities are strictly regulated by the government through various regulations. Government policy changes in company securities from time to time will affect the performance and operations as demanded adjustments in procedures for the implementation of operational activities. Failure in anticipation of new regulations set by the government can influence the implementation of business activities and revenues of the Company's subsidiaries.

7. Risiko Perubahan Kondisi Politik

Setiap perubahan kondisi politik yang stabil akan dapat mempengaruhi harga suatu efek. Kinerja industri dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, kondisi peraturan dan iklim usaha bagi sektor usaha tersebut. Keadaan ini dapat mempengaruhi harga efek yang diterbitkan oleh penerbit efek hutang dan/ atau instrument pasar uang dan/ atau pihak ketiga lainnya.

7. Political Risk

All changes in instability of politic conditions can affect the price of securities. Industry performance is influenced by economic conditions, regulatory and business climate conditions for the business sector. This situation can affect the price of securities issued by the issuer of debt securities and / or money market instruments and / or other third parties.

8. Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan

Nilai unit penyertaan nasabah yang dikelola oleh manajer investasi dapat menurun disebabkan adanya fluktuasi atas harga efek yang mengikuti perkembangan pasar modal. Apabila nilai unit penyertaan atas reksadana nasabah menurun akan menyebabkan nasabah untuk berpaling kepada kompetitor yang memberikan imbal balik yang lebih besar dan akan memberikan dampak langsung terhadap pendapatan BPAM.

8. Reduced on AUM Value Risk

The value of customer investment units managed by an investment manager may decline due to the fluctuations on the price of securities that follows the change of Capital Market. If the value of mutual fund units on the customer declines will cause customers to turn to competitors who provide greater returns and will have a direct impact on BPAM revenue.

9. Resiko Kredit

Risiko kredit adalah resiko kemungkinan konsumen tidak mampu membayar kewajibannya sehubungan dengan pembiayaan perdagangan marjin yang dilakukan BPS. Dengan demikian, BPS memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

9. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that client is not able to repay his/her obligation relating to the margin trading financing provided by BPS. As such, BPS requires its collaterals from the client to to mitigate such risks. The types of collaterals may accept from clients are cash and listed securities.

Tinjauan Atas Efektifitas Manajemen Risiko

Manajemen risiko yang dilakukan Perseroan berjalan cukup baik. Manajemen risiko digunakan Perseroan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan

Overview of the Effectiveness of Risk Management

The risk management conducted by the Company is running quite well. Risk management is used by the Company as part of the decision-making process so that

sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat diminimalisir.

potential operational risks can be minimized.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of Adequacy of Risk Management System

Direksi Perseroan berpandangan bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan cukup memadai. Hal ini terbukti dari risiko yang telah diidentifikasi tidak mengganggu aktivitas usaha Perseroan.

The Company's Board of Directors view that the risk management system implemented by the Company is adequate. This is evident from the identified risks that do not interfere with the Company's business activities.

PERKARA HUKUM BERDAMPAK MATERIAL YANG DIHADAPI PERSEROAN

LEGAL CASES IMPACT MATERIALS FACED BY THE COMPANY

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perkara penting lainnya terkait dengan kasus hukum maupun sanksi hukum dari pihak berwenang.

During 2024, the Company did not face any criminal and/ or civil cases and/or other important cases related to legal cases or legal sanctions from the authorities.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perkara penting lainnya terkait dengan kasus hukum maupun sanksi hukum dari pihak berwenang.

During 2024, neither the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors received administrative sanctions either from the Financial Services Authority or other authorities.

KODE ETIK PERSEROAN

COMPANY CODE OF CONDUCT

Etika merupakan pondasi Perseroan bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Kode etik diatur untuk mencapai keselarasan antara kepentingan Perseroan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat. Adapun kode etik pada Perseroan meliputi:

Ethics is the foundation of the Company for all levels of management and employees in performing their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism in work. The code of ethics is regulated to achieve harmony between the interests of the Company, shareholders, employees, consumers, business partners and society. The code of ethics in the Company includes

1. Integritas

1. Integrity

- Wajib bersikap jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.
- Wajib memiliki loyalitas tinggi terhadap pekerjaan.
- Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan Perseroan.
- Wajib menghormati dan mendukung nama baik perusahaan dari sisi hukum ataupun etika.
- Mematuhi dan memberikan kontribusi terhadap tujuan Perseroan.

- *Must be honest, careful and responsible in carrying out their duties as well as possible.*
- *Must have high loyalty to work.*
- *Must comply with regulations and legislation, not engage in activities or acts that violate the law that harm the company.*
- *Must respect and support the good name of the company in terms of law or ethics*
- *Comply and contribute to company goals.*

2. Objektivitas

2. Objectivity

- Menghindari hal-hal yang tidak wajar dan/atau yang dapat menimbulkan benturan kepentingan Perseroan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun yang dapat menganggu pertimbangan/ kinerja Perseroan.

- *Avoid things that are not normal and / or that can cause a conflict of interest in the Company.*
- *Do not accept gifts in any form that can interfere with the Company's consideration / performance.*

3. Kerahasiaan

3. Confidentiality

Selama masa kerja dan setelah pemutusan hubungan kerja dari Perseroan, Karyawan harus tetap menjaga dan tidak menyebarluaskan hak milik, informasi nonpublik dan informasi rahasia tentang Perseroan, serta nasabah, pemasok dan distributornya.

During the period of employment and after termination of employment from the Company, Employees must continue to maintain and not disseminate property rights, non-public information and confidential information of the Company, customers, suppliers and distributors.

4. Kompetensi

Setiap karyawan wajib bekerja dengan kompetensi sesuai dengan bidangnya dan terus berusaha meningkatkan kemampuan dan keahliannya untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Kode etik disosialisasikan kepada karyawan sejak diterima menjadi karyawan Perseroan, dan kembali disosialisasikan pada setiap kesempatan oleh bagian HRD agar selalu diingat dan dipatuhi.

Dengan kode etik yang dianut Perseroan memiliki budaya yang merupakan turunan dari visi dan misi Perseroan, maka hal tersebut wajib diterapkan oleh seluruh karyawan termasuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sebagai dasar dalam setiap aktivitas pekerjaan sehari-hari di Perseroan.

4. Compentency

Each employee is required to work with competencies in accordance with their fields and continue to strive to improve their abilities and expertise to improve company performance. The code of ethics has been disseminated to employees since they were accepted as employees of the Company, and is again socialized at every opportunity by the HRD department so that it is always remembered and complied with.

The code of ethics adopted by the Company is a culture which is derived from the vision and mission of the Company. Therefore, it must be implemented by all employees including members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as a basis for every day-to-day work activity in the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN ATAU KARYAWAN

Sampai tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan dan atau manajemen.

STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY MANAGEMENT AND OR EMPLOYEES

Sampai tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk karyawan dan atau manajemen.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan secara sungguh-sungguh berkomitmen menjalankan peraturan yang berlaku. Informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah disampaikan dalam laporan tahunan Perseroan yang dapat diakses pada website Perseroan www.bpinternasional.com. Terkait dengan perubahan kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan selalu menginformasikan ke otoritas terkait dan dipublikasikan melalui website Perseroan.

POLICY FOR DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP INFORMATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONER

Perseroan secara sungguh-sungguh berkomitmen menjalankan peraturan yang berlaku. Informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris telah disampaikan dalam laporan tahunan Perseroan yang dapat diakses pada website Perseroan www.bpinternasional.com. Terkait dengan perubahan kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan selalu menginformasikan ke otoritas terkait dan dipublikasikan melalui website Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang digunakan sebagai media komunikasi antar karyawan dan Manajemen untuk melaporkan indikasi-indikasi kecurangan yang terjadi. Sistem pelaporan pelanggaran menjadi salah satu upaya untuk mitigasi risiko yang dapat menimbulkan kerugian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap Peraturan Perseroan. Sistem ini juga digunakan sebagai penampung kritik dan saran untuk dievaluasi oleh Manajemen secara berkala.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has a whistleblowing system which is used as a medium of communication between employees and management to report indications of fraud. The whistleblowing system is one of the efforts to mitigate risks that can cause losses with the aim of obtaining information regarding violations of Company Regulations. This system is also used as a place to submit criticism and suggestions to be evaluated by the Management on a regular basis.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Untuk menyampaikan laporan dapat dilakukan dengan cara:

- Mengirim surat, ditujukan kepada Kepala Audit Internal Perseroan.
- Mengirim email ke www.bpinternasional.com, ditujukan kepada Kepala Audit Internal.
- Pelapor wajib memberikan informasi untuk menghubungi Pelapor sekurang-kurangnya:

- Nomor Telepon atau telepon genggam
- Alamat email
- Alamat rumah tinggal

Laporan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan melakukan identifikasi dan penyelidikan. Selanjutnya akan ditangani secara independen serta obyektif untuk dilakukan tindakan/ keputusan yang tepat dan benar sesuai dengan hasil penyelidikan.

Perlindungan Bagi Pelapor

1. Unit Internal Audit wajib melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas Pelapor Pelanggaran (whistleblower), memberikan perlindungan hukum serta perlakuan yang wajar.
2. Unit Internal Audit hanya dapat mengungkapkan indentitas Pelaporan Pelanggaran apabila diwajibkan oleh hukum.
3. Unit Internal Audit Perusahaan dapat berkoordinasi dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) apabila Pelapor Pelanggaran mendapat tindakan - tindakan yang merugikan bagi pihak Pelapor seperti tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan lainnya yang tidak menyenangkan pihak Pelapor.
4. Unit Internal Audit Perusahaan memberikan rekomendasi sanksi kepada Karyawan yang terbukti menyalahgunakan jabatan/wewenang untuk kegiatan pembalasan atas pelaporan pelanggaran sesuai dengan ketentuan berlaku.
5. Unit Internal Audit Perusahaan akan merekomendasikan pemulihan nama baik bagi pelapor, bila tidak terbukti melakukan Pelanggaran dan pemulihan nama baik sesuai ketentuan Peraturan yang berlaku.

Penanganan Pengaduan & Pihak yang Mengelola Pengaduan

Setiap laporan yang diterima akan diproses lebih lanjut oleh Komite Audit. Dalam hal terdapat pendelegasian wewenang untuk penindak pelanggaran, maka Unit Internal Audit wajib:

- Menindaklanjuti laporan yang diterima,
- Mencatat dan mengadministrasikan laporan pelanggaran,
- Menganalisis laporan pelanggaran untuk menentukan tindak lanjut,
- Melakukan audit investigative,
- Memberikan rekomendasi Komite Audit dan Manajemen,
- Membuat laporan berkala tentang penanganan pelanggaran.

Submission of Violation Reports

Reports can be submitted by:

- *Sending a letter, addressed to the Head of the Company's Internal Audit*
- *Sending an email to www.bpinternasional.com, addressed to the Head of Internal Audit*
- *The Whistleblower is required to provide information that will be used to contact the Whistleblower, at least:*
- *Phone number*
- *Email address*
- *Residential address*

Incoming reports will be followed up with identification and investigation. Furthermore, it will be handled independently and objectively to take appropriate and correct actions/ decisions according to the results of the investigation.

Protection for Whistleblowers

1. *The Internal Audit Unit is obliged to protect and maintain the confidentiality of the identity of the Whistleblower, to provide legal protection and fair treatment.*
2. *The Internal Audit Unit can only disclose the identity of the Whistleblower if required by law.*
3. *The Company's Internal Audit Unit can coordinate with the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) if the Whistleblower receives actions that are detrimental to the Whistleblower such as threats, intimidation, punishment or other actions that are displeasing to the Whistleblower.*
4. *The Company's Internal Audit Unit provides recommendations for sanctions to employees who are proven to have abused their position/ authority for retaliatory in accordance with applicable regulations.*
5. *The Company's Internal Audit Unit will recommend restoration of good name if the violation is not proven, in accordance with the applicable regulations.*

Complaint Handling & Complaint Management

Each report received will be further processed by the Audit Committee. In the event that there is a delegation of authority for the prosecution of violations, the Internal Audit Unit is required to:

- *Follow up reports*
- *Record and administer violation reports*
- *Analyze violation reports to determine follow up*
- *Conduct investigative audits*
- *Provide recommendations to the Audit Committee and Management*
- *Make periodic reports on the handling of violations*

Tinjauan Pelaporan Pelanggaran

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan/ kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan.

Violation Reporting Overview

Throughout 2023, there were no complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/ fraud involving company employees

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung program Pemerintah Indonesia dalam pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan yang merugikan Perseroan, maka Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di lingkungan internal Perseroan yang melibatkan seluruh karyawan. Adapun tujuan dari penerapan Kebijakan Anti Korupsi, antara lain:

- Upaya untuk menghindari kerugian baik materil maupun immaterial yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan.
- Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program Pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
- Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berkaitan dengan pihak eksternal, seperti mitra kerja dan instansi Pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company is committed to and complies with the applicable laws and regulations, as well as supports the Indonesian Government's program in eradicating corruption. Therefore, to ensure that the Company's activities and business are free from actions that are detrimental to the Company, the Company establishes an Anti-Corruption Policy that applies within the Company's internal environment which involves all employees. The objectives of implementing the AntiCorruption Policy include:

- *Efforts to avoid both material and immaterial losses that can disrupt the Company's survival.*
- *Improving the Company's compliance and discipline with laws, regulations and ethics as well as supporting Government programs in order to prevent acts of corruption in Indonesia.*
- *Increasing awareness of a high ethical culture in performing work activities related to external parties, such as business partners and government agencies related to the Company.*

Program dan Prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan peran seluruh karyawan, maka bagi setiap karyawan Perseroan baik individu ataupun sekelompok yang secara sengaja melanggar hukum, peraturan dan kebijakan Perseroan dengan melakukan tindak korupsi yang dapat merugikan keuangan Perseroan. Maka hal tersebut akan segera ditindaklanjuti dan diberikan sanksi oleh Perseroan sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku. Adapun tindakan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Menyalahgunakan wewenang, kesempatan atau sarana yang ada jabatan atau kedudukan yang dimiliki.
- Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan memanfaatkan kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
- Memberi, menerima dana atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang bertentangan dengan kewajibannya.
- Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.

Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices

To maintain independence of all employees in performing their dutie, every employee of the Company either individually or in groups who intentionally violates laws, regulations and Company policies by committing acts of corruption that can harm the Company's finances will be immediately followed up and sanctioned by the Company in accordance with applicable Company policies. The actions in question are as follows:

- *Abusing the authority, opportunity or means available to the position held.*
- *Giving and/or receiving gifts or promises to/from someone both internally and externally by utilizing the power or authority attached to their position.*
- *Giving, receiving funds or promising something to an official or work partner both internally and externally with the intention of making him or her do or not do something that is contrary to his/ her obligations.*
- *Embezzling money or securities because of their position, or allowing the money or securities to be taken or embezzled by other parties, or helping and assisting in conducting these actions.*

- Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
- Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.
- Melanggar ketentuan Undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.

- *Conducting attempted assistance or conspiracy to commit acts of corruption.*
- *Providing assistance, opportunities, facilities, or information for acts of corruption.*
- *Violating the provisions of the law which expressly states that violation of the provisions of the law is an act of corruption.*

Pelatihan/ Sosialisasi Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen menjalankan kebijakan anti korupsi kepada seluruh insan Perseroan dengan melakukan sosialisai kepada seluruh karyawan hingga Direksi Perseroan. Sosialisasi anti korupsi dilaksanakan pada saat penerimaan karyawan baru, sedangkan untuk karyawan lama disosialisasikan kembali untuk mengingatkan pada saat pelaksanaan internal training.

Anti-Corruption Training/Socialization

The Company is committed to implementing an anti-corruption policy for all Company personnel by conducting socialization to all employees up to the Company's Directors. Anti-corruption socialization is conducted at the time of hiring new employees, while socialization to old employees is conducted during internal training.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka menjadi rujukan dasar bagi Perseroan untuk menerapkan prinsip prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek usahanya di seluruh tingkat atau jenjang organisasi. Implementasi penerapan prinsip ini dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

APPLICATION OF PROCEDURE GUIDELINES MANAGING OPEN COMPANIES

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance, the Company is required to apply the principles of good corporate governance in every aspect of its business at all levels of the organization. The implementation of this principle is described in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

The following is information on the implementation of governance carried out by the Company.

No.	Prinsip *Principles*		Implementasi *Implementation*
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Aspects of Relationship between Public Companies and Shareholders in Securing the Rights of Shareholders*			
1.	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS *Principle 1 Increase the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS*.	Tidak terpenuhi *Uncomplied* RUPST 2023, satu anggota dewan komisaris tidak dapat hadir. *AGMS 2023, a commissioner Unable to attend.*
2.	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year*	Telah direalisasikan *Implemented*

	Principle 2 Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.*	Telah direalisasikan *Implemented*
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Function and Role Aspects of the Board of Commissioners*			
3.	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company*	Telah direalisasikan *Implemented*
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Telah direalisasikan *Implemented*
4.	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Principle 4 Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners*	Telah direalisasikan *Implemented*
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.*	Telah direalisasikan *Implemented*
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi *The Function and Role of the Board of Directors Aspect*			
5.	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Principle 5 Strengthen the Membership and Composition of Directors*	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Telah direalisasikan *Implemented*

		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Telah direalisasikan *Implemented*
6.	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Principle 6 Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Director*	16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.*	Telah direalisasikan *Implemented*
Aspek 4: partisispasi Pemangku Kepentingan *Aspects of Stakeholder Participation*			
7.	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Principle 7 Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation*	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Companies have policies to prevent insider trading*	Telah direalisasikan *Implemented*
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. *The Public Company has an anti corruption and anti-fraud policy*	Telah direalisasikan *Implemented*
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.*	Telah direalisasikan *Implemented*
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights*.	Telah direalisasikan *Implemented*
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *The Public Company has a whistleblowing system policy*	Telah direalisasikan *Implemented*
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. *The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees*	Telah direalisasikan *Implemented*
Aspek 5: Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*			
8.	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Principle 8 Improve the Implementation of Information Disclosure*	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure*.	Telah direalisasikan *Implemented*

	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.*	Telah direalisasikan *Implemented*



06



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan bersama dengan entitas anak perusahaan, bersinergi berupaya memberikan kontribusi positif baik untuk masyarakat sekitar kegiatan operasi perusahaan, lingkungan hidup ataupun untuk Perseroan. Untuk mempertahankan posisi Perseroan dan entitas anak perusahaan di industri yang sangat kompetitif, maka strategi keberlanjutan yang dijalankan meliputi berbagai aspek, mulai dari kepemimpinan dan strategi, budaya perusahaan, teknologi, hingga operasi.

Oleh karena itu, untuk aspek ekonomi, Perseroan bersama enitas anak BPTR menjalankan strategi dengan mengadopsi teknologi digital berupa aplikasi dan platform online, membuat Aplikasi Telematics Global Positioning System (GPS), dan menyediakan layanan service berjalan. Begitu juga dengan entitas anak PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI), meningkatkan keunggulan kompetitifnya dengan meningkatkan kerja sama B2B2C, memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan intermediaries asuransi secara konvensional maupun digital dan bekerja sama dengan institusi keuangan sesama asuransi ataupun multifinance. Sejalan dengan MTWI dan BPTR, untuk entitas anak PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) turut menciptakan keunggulan kompetitif agar dapat bersaing dengan kompetitor.

Dalam memelihara kesinambungan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi usaha dengan melakukan investasi pada bidang usaha perhotelan dan agrobisnis melalui kepemilikan PT Arto Investa Pramathana (AIP) sebesar 23% dan kepemilikan Batavia Prosperindo Pte Ltd (BPD) dengan kepemilikan 100%.

Untuk aspek lingkungan, Perseroan melalui anak perusahaan BPTR menggunakan energi surya (*solar panel*) guna mendapatkan pasokan listrik untuk kegiatan operasional. Dengan menggunakan sistem pembangikit listrik energi surya yang ramah lingkungan dan terus tersedia di alam, Perseroan bersama anak perusahaan BPTR turut berperan serta dalam menjaga kelestarian alam. Hal ini karena energi surya tidak seperti listrik konvensional yang membutuhkan bahan bakar, yang dapat menimbulkan polusi udara. Oleh karena itu, penggunaan energi surya dapat mengurangi polusi dan menurunkan emisi karbon.

Sedangkan untuk aspek sosial, Perseroan bersama anak Perusahaan Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM), BPTR dan MTWI senantiasa berpartisipasi bersama Batavia Prosperindo Group dengan membentuk yayasan Batavia Prosperindo Peduli (BP Peduli). Pada tahun 2009 BP Peduli mendirikan Sekolah Misi Bagi Bangsa (SMBB) yang terletak di Sagulung Batam. SMBB diperuntukan bagi anak-anak yang kurang mampu di Batam-Indonesia. Hingga saat ini SMBB telah memiliki lebih dari 610 anak didik mulai dari

- Taman Kanak - Kanak :11 murid laki-laki dan 19 murid perempuan
- Sekolah Dasar : 202 murid laki-laki dan 187 murid perempuan

SUSTAINABILITY STRATEGIES

The Company, together with its subsidiaries, works in synergy to contribute positively to the surrounding communities, the environment, and the Company itself. To maintain its position in a highly competitive industry, the Company's sustainability strategy encompasses various aspects, including leadership and strategy, corporate culture, technology, and operations.

In terms of the economic aspect, the Company and its subsidiary BPTR implement strategies by adopting digital technologies through online platforms and applications, developing a Telematics Global Positioning System (GPS) application, and offering mobile service units. Similarly, the subsidiary PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI) enhances its competitive advantage by strengthening B2B2C collaborations, expanding and improving cooperation with insurance intermediaries—both conventional and digital—and partnering with financial institutions such as insurers and multifinance companies. Aligned with MTWI and BPTR, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) also aims to build a competitive edge to remain ahead of its competitors.
To ensure business continuity, the Company has diversified its business by investing in the hospitality and agribusiness sectors through a 23% ownership in PT Arto Investa Pramathana (AIP) and full ownership (100%) in Batavia Prosperindo Pte Ltd (BPD).

From an environmental perspective, the Company, through its subsidiary BPTR, utilizes solar energy (solar panels) to supply electricity for its operations. By using environmentally friendly and renewable solar power systems, the Company and BPTR actively contribute to environmental preservation. Solar energy, unlike conventional electricity which relies on fuel and causes air pollution, helps reduce pollution and lower carbon emissions.

In the social aspect, the Company and its subsidiaries BPAM, BPTR, and MTWI actively participate in initiatives under the Batavia Prosperindo Group by establishing the Batavia Prosperindo Peduli Foundation (BP Peduli). In 2009, BP Peduli founded the "Sekolah Misi Bagi Bangsa" (SMBB) in Sagulung, Batam, dedicated to underprivileged children in the area. To date, SMBB has more than 610 students, including:

- *Kindergarten : 11 male students and 19 female students*
- *Primary school : 202 male students and 187 female students*

- Sekolah Menengah Pertama : 122 murid laki-laki dan 78 murid perempuan

Pada tanggal 2 Juli 2024, Yayasan BP Peduli memulai peletakan batu pertama untuk pembangunan Gedung Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) SMBB. Yayasan BP Peduli berencana membangun gedung sekolah baru untuk SMK agar dapat memberikan pendidikan yang berkesinambungan. Inisiatif ini diambil setelah mengetahui sebagian besar siswa lulusan SMP SMBB tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka hingga Sekolah Menengah Atas atau Universitas karena keterbatasan ekonomi. Dengan berdirinya SMK, kita berharap lulusan SMBB semakin berprestasi dan memiliki keterampilan praktis, memungkinkan mereka menjadi mandiri dan dapat bekerja dengan cepat. Hal ini akan membantu mendukung perekonomian keluarga para murid dan meningkatkan taraf hidup.

- *Junior high school: 122 male students and 78 female students*

On July 2, 2024, BP Peduli Foundation held the groundbreaking ceremony for the construction of the SMBB Vocational High School (SMK). The foundation plans to build a new school building for the vocational level to provide continued education. This initiative was taken after learning that most SMBB junior high school graduates were unable to pursue higher education due to financial constraints. The new SMK is expected to equip students with practical skills, allowing them to become independent and enter the workforce quickly. This effort will help support the economic well-being of students' families and improve their quality of life.



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE REVIEW

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

(disajikan dalam miliar rupiah)
(expressed in billion rupiah)

Uraian *Description*	2024 (Rp.)	2023 (Rp.)
Pendapatan /Penjualan *Sales Revenue*	1.145,8	971,2
Laba bersih tahun berjalan *Net income for the year*	173,8	138,8

Catatan: Perseroan dan entitas anak bergerak di industri jasa, sehingga Perseroan tidak memiliki data produksi dan produk ramah lingkungan yang dihasilkan.
Note: The company and its subsidiaries are engaged in the service industry, so there is no production data.

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang jasa yang tidak memberikan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup. Perseroan tidak menghasilkan efluen maupun limbah B3 yang membahayakan dan mengganggu keanekaragaman hayati. Limbah yang dihasilkan perseroan berupa kertas-kertas yang digunakan selama kegiatan operasional perusahaan. Dalam upaya pengurangan limbah yang dihasilkan, Perseroan bersama entitas anak perusahaan juga berusaha untuk mengurangi penggunaan kertas dalam aktivitas operasional perkantoran.

Environmental Aspects

The Company and its subsidiaries are engaged in service industry that does not have a negative impact on environmental aspects. The Company does not produce effluent or B3 waste that endangers and disturbs biodiversity. The waste generated by the company is in the form of paper used during the company's operational activities. In an effort to reduce the waste generated, the Company and its subsidiaries are also trying to reduce waste from paper use and use used paper in office operational activities.

Aspek Sosial

Perseroan bersama entitas anak BPAM, MTWI dan BPTR menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari upaya dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Selain itu, secara konsisten menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada pendidikan. Salah satu inisiatif utama dalam program CSR adalah alokasi dana rutin untuk pendidikan melalui Yayasan BP Peduli yang telah berpartisipasi dalam Pembangunan Gedung Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sekolah Misi Bagi Bangsa (SMBB).

Selain itu, pada tahun 2024, melalui anak perusahaan BPTR telah melaksanakan kegiatan CSR diantaranya:

- Berpartisipasi dengan memberikan bantuan sponsorship untuk acara Islamic Holiday Camp ke-3 yang diadakan oleh Badan Amil Zakat Nasional.
- Charity anak Sekolah SMBB
- Berbagi tajil saat bulan Ramadhan untuk warga setempat sebanyak 150 porsi.

Social Aspects

The Company together with its subsidiaries BPAM, MTWI and BPTR conduct Corporate Social Responsibility (CSR) as part of an effort to provide a positive impact on the surrounding community. In addition, it consistently runs a Corporate Social Responsibility (CSR) program that focuses on education. One of the main initiatives in the CSR program is the allocation of routine funds for education through the BP Peduli Foundation which has participated in the Construction of the Vocational High School (SMK) Building of Sekolah Misi Bagi Bangsa (SMBB).

In addition, in 2024, through its subsidiary BPTR, the Company has implemented CSR activities including:

- *Providing sponsorship assistance for the 3rd Islamic Holiday Camp event held by the National Zakat Collection Agency.*
- *SMBB Children's Charity*
- *Sharing 150 portions of takjil during the month of Ramadan for local residents*

PROFIL PERUSAHAAN

Penjelasan tentang profil Perseroan dapat dilihat pada halaman 24 sampai halaman 48.

COMPANY PROFILE

An explanation of the Company's profile can be seen on page 24 to page 48.

PENJELASAN DIREKSI

Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

1. Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki Perseroan.

Perseroan memiliki nilai-nilai keberlanjutan antara lain Berintegritas, Profesional, dan Komitmen. Untuk implementasinya, Perseroan mendorong seluruh seluruh insan Perseroan menerapkan nilainilai tersebut agar visi dan misi Perseroan tercapai. Dalam kegiatan sehari-hari, wujud implementasi nilai-nilai tersebut antara lain bekerja dengan jujur, mematuhi peraturan dan etika, serta bertanggung jawab, sehingga setiap insan Perseroan memiliki integritas. Perseroan juga memiliki program pelatihan yang diberikan untuk manajemen dan karyawan yang mendukung pekerjaannya, agar dapat bekerja secara professional. Perseroan berkomitmen berpegang teguh pada pendirian untuk berkontribusi memberikan kesejahteraan sosial masyarakat dan lingkungan.

EXPLANATION OF DIRECTOR

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

1. The Company's Sustainability Value.

The Company has sustainability values including Integrity, Professionalism and Commitment. For its implementation, the Company encourages all Company personnel to implement these values so that the Company's vision and mission can be achieved. In daily activities, the manifestation of these values includes working honestly, complying with regulations and ethics, and being responsible so that every person in the Company has integrity. The Company also has a training program provided for management and employees to support their work so they can work professionally. The Company is committed to sticking to its stance to contribute to the social welfare of the community and the environment.

2. Respon Perseroan terhadap isu-isu terkait Keuangan Berkelanjutan

Hingga saat ini, tidak terdapat isu-isu atau hal lain yang dapat menghambat Perseroan untuk melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan baik dari aspek sosial, aspek lingkungan ataupun regulasi. Perseroan berhati-hati dalam menentukan kebijakan agar penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan sesuai harapan.

2. The Company's response to issues related to Sustainable Finance

Until now, there have been no issues or other things from social, environmental and regulatory aspects that could hinder the Company from implementing sustainable finance. The Company is careful in determining policies so that the implementation of sustainable finance can run as expected.

3. Komitmen Pimpinan dalam Menetapkan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan bersama entitas anak perusahaan berkomitmen mendukung program pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam prakteknya, kegiatan operasional Perseroan bersama entitas anak telah berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan antara lain TPB No. 4 - Pendidikan Berkualitas, TPB No. 7 - Energi Bersih dan Terjangkau, dan TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim. Untuk berkontribusi kepada TPB No. 4 - Pendidikan Berkualitas, Perseroan bersama entitas anak perusahaan yang tergabung di Batavia Prosperindo Group telah berpartisipasi dalam pembangunan sekolah Misi Bagi Bangsa yang

3. Commitment of Leaders in Establishing Sustainable Finance

The Company and its subsidiaries are committed to supporting government programs in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). In practice, the Company's operational activities with its subsidiaries have contributed to the Sustainable Development Goals. The manifestation of the seriousness of the Company and its subsidiaries to contribute directly to the Sustainable Development Goals consist of SDG No. 4 - Quality Education, SDG No. 7 - Affordable and Clean Energy, and SDG No. 13 - Climate Action. To contribute to SDG No. 4 - Quality Education, the Company and its subsidiaries incorporated in the Batavia Prosperindo Group have

berada di bawah naungan Yayasan Batavia Prosperindo Peduli yang berlokasi di Sagulung, Batam. Sedangkan kontribusi Perseroan pada TPB No. 7 - Energi Bersih dan Terjangkau dan TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim yaitu Perseroan melalui entitas anak BPTR telah menggunakan energi listrik terbarukan untuk kegiatan operasionalnya yaitu solar panel yang ramah lingkungan. Penggunaan solar panel bisa menurunkan emisi karbon dan mengurangi polusi.

participated in the construction of Misi Bagi Bangsa school, under the auspices of the Batavia Prosperindo Peduli Foundation, located in Sagulung, Batam. The Company and its subsidiary BPTR contribute to SDG No. 7 - Clean and Affordable Energy and SDG No. 13 - Climate Action by beginning to use environmentally friendly solar panels for its operational activities. The use of solar panels can reduce carbon emissions and pollution.

4. Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

4. Achievement of Sustainability Performance

Dengan mengimplementasikan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan bersama entitas anak perusahaan telah mencatat beberapa pencapaian. Di bidang ekonomi, pendapatan dan laba bersih Perseroan pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun 2023. Pendapatan Perseroan secara konsolidasi pada tahun 2024 sebesar Rp 1.145,8 miliar naik 14,6% dibandingkan tahun 2023. Laba bersih konsolidasian Perseroan tahun 2024 sebesar Rp 173,8 miliar naik 25,2%, jika dibandingkan tahun 2023. Di bidang lingkungan, Perseroan bersama entitas anak BPTR telah berhasil mengurangi emisi yang dihasilkan pada tahun 2024 jika dibandingkan tahun 2023. Hal ini karena Perseroan melalui BPTR telah menggunakan solar panel guna mendapatkan listrik untuk kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan bersama entitas anak perusahaan konsisten melakukan efisiensi penggunaan energi listrik dan kertas untuk kegiatan operasionalnya.

By implementing sustainable business activities, the Company and its subsidiaries have recorded several achievements. In the economic field, the Company's revenue and net profit in 2024 experienced significant growth compared to 2023. The Company's consolidated revenue in 2024 amounted to IDR 1,145.8 billion, an increase of 14.6% compared to 2023. The Company's consolidated net income in 2024 amounted to IDR 173.8 billion, a increased of 25.2% when compared to 2023. In the environmental sector, the Company has succeeded in reducing emissions produced in 2024 when compared to 2023. This is because the Company through BPTR has used solar panels to obtain electricity for operational activities. In addition, the Company and its subsidiaries are consistent in making efficient use of electricity and paper for their operational activities.

5. Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

5. Challenges in Implementing Sustainable Finance

Bagi Perseroan, dalam menjalankan kegiatan usaha selalu ada tantangan (challenge). Namun, dengan profesionalitas dan keseriusan menjalankan prinsip dasar keuangan berkelanjutan maka tantangan dapat dilalui dengan baik

For the Company, in performing business activities, there are always challenges. However, with professionalism and seriousness in implementing the basic principles of sustainable finance, the challenges can be overcome properly.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Finance

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Versus Target

1. Achievement of Performance of Sustainability Implementation Versus Targets

Perseroan telah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan yang dapat memberikan dampak positif untuk aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial. Pada aspek ekonomi Perseroan berhasil mencapai target pendapatan dan laba yang ditetapkan untuk tahun 2024. Untuk aspek lingkungan, Perseroan berhasil menurunkan emisi yang

The Company has made serious efforts to implement sustainable finance which can have a positive impact on economic, environmental and social aspects. For the economic aspect, the Company has succeeded in achieving the revenue and profit targets set for 2023. For the environmental aspect, the Company has succeeded in reducing emissions from the consumption of electrical

dihasilkan dari konsumsi energi listrik dan menurunkan penggunaan kertas. Sedangkan untuk aspek sosial, Perseroan selalu berpartisipasi untuk pendidikan anak di Sagulung – Batam dan pelaksanaan kegiatan CSR lainnya di sekitar operasional Perseroan. Hingga tahun 2024, Perseroan telah berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan diantaranya TPB No. 4 - Pendidikan Berkualitas, TPB No. 5 - Kesetaraan Gender, TPB No. 7 - Energi Bersih dan Terjangkau, TPB No. 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim.

energy and reducing the use of paper. And for the social aspect, the Company always participates in educating children at Sagulung Batam and performing other CSR activities around the Company's operations. Until 2023, the Company has contributed to the Sustainable Development Goals including SDG No. 4 - Quality Education, SDG No. 5 - Gender Equality, SDG No. 7 - Affordable and Clean Energy, SDG No. 8 - Decent Work and Economic Growth, and SDG No. 13 - Climate Action.

2. Prestasi, Tantangan dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Pada tahun 2024, tantangan yang dihadapi Perseroan masih dapat dikendalikan, sehingga penerapan keuangan berkelanjutan dapat tetap berjalan.

2. Achievements, Challenges and Important Events During the Reporting Period

In 2024, the challenges faced by the Company could still be controlled so that sustainable finance could still be implemented.

Strategi Pencapaian Target

Target Achievement Strategy

1. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perusahaan.

1. Management of Risks on Implementing Sustainable Finance that Potentially Affects the Sustainability of the Company

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan mengawali dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko, baik risiko dari aspek ekonomi, sosial dan atau lingkungan. Risiko pada aspek ekonomi yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Sub Bab Sistem Manajemen Risiko. Sedangkan risiko untuk aspek lingkungan dan sosial diantaranya risiko keluhan dan komplain dari masyarakat sekitar, risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta risiko sumber daya manusia. Untuk mengatasi risiko risiko tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Menyiapkan strategi dan penerapan program CSR yang berkelanjutan.
- Meningkatkan strategi komunikasi dalam membangun reputasi dan hubungan yang baik dengan komunitas masyarakat lokal dan pemangku kepentingan lainnya.
- Menetapkan kebijakan dan protokol kesehatan dan mengevaluasi pelaksanaannya secara berkala
- Menetapkan standardisasi protokol terkait aktivitas operasional dan mobilitas bagi karyawan.
- Meningkatkan kompetensi dan wawasan karyawan melalui pelatihan internal maupun eksternal agar selalu dapat beradaptasi dengan setiap perkembangan, baik teknologi maupun teoritikal.

To achieve the sustainability target, the Company begins by identifying risks that can affect business sustainability. The Company has identified risks from economic, social and or environmental aspects. Risks in economic aspects that have the potential to affect the Company's business sustainability have been described in the Corporate Governance Chapter, Risk Management System SubChapter. Meanwhile, the risks for environmental and social aspects include the risk of complaints from the surrounding community, the risk of occupational health and safety as well as the risk of human resources. To overcome these risks, the Company does the following:

- *Prepare strategies and implementation of sustainable CSR programs*
- *Improve communication strategies in building a good reputation and relationship with local communities and other stakeholders*
- *Establish health policies and protocols and evaluate their implementation regularly*
- *Establish standardization of protocols related to operational activities and mobility for employees.*
- *Improve employee competence and insight through internal and external training so that they can always adapt to every development, both technological and theoretical.*

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha.

Teknologi digital telah mendorong efisiensi dan produktivitas dalam berbagai industri. Dalam dunia bisnis, otomatisasi dan analisis data berbasis AI memungkinkan perusahaan untuk mengambil keputusan lebih cepat dan akurat. Sektor keuangan semakin berkembang dengan kehadiran fintech, yang mempermudah transaksi dan investasi tanpa perlu perantara konvensional. Dalam dunia transportasi, sistem navigasi berbasis AI membuka peluang baru untuk efisiensi energi dan keamanan berkendara. Pada sektor asuransi, pemasaran digital dan personalisasi memungkinkan pemasaran yang lebih efektif dan menawarkan produk asuransi yang disesuaikan dengan profil pelanggan. Di era digital yang terus berkembang pesat, teknologi telah menjadi bagian dari keunggulan suatu perusahaan yang memanfaatkannya. Dengan perkembangan yang terus berlanjut, masa depan teknologi menjanjikan perubahan yang lebih besar dan lebih inovatif. Kecepatan transformasi digital menuntut individu dan bisnis untuk terus beradaptasi agar tetap relevan dan mampu bersaing di era yang semakin canggih ini.

Perseroan dan anak perusahaan memanfaatkan teknologi untuk membangun keunggulan kompetitif. Saat ini, anak perusahaan MTWI mempertahankan tingkat efisiesi terhadap operational expenses dengan mengedepankan penggunaan digital untuk business process. Sedangkan anak perusahaan BPTR menerapkan dan mengembangkan teknologi Internet of Things (IoT). Penerapan IoT ini difokuskan pada berbagai aspek operasional perusahaan, seperti efisiensi pengiriman kendaraan, pemeliharaan kendaraan, keamanan kendaraan, pengelolaan stok gudang, dan lain – lain. Untuk anak perusahaan BPAM, Pemasaran digital dapat membantu perusahaan manajer investasi menjangkau lebih banyak investor, meningkatkan kepercayaan, serta mendorong pertumbuhan aset kelolaan. Tentunya, penggunaan teknologi dalam operasi Perseroan dan anak perusahaan telah berkontribusi terhadap keberlanjutan dengan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Ketidakpastian ekonomi, inflasi global, kenaikan suku bunga, fluktuasi pasar modal dan pergerakan nilai tukar dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan dan anak perusahaan. Namun, Perseroan telah mengantisipasinya dengan berbagai strategi yang disesuaikan dengan kegiatan usaha entitas anak perusahaan.

Utilization of Business Opportunities and Prospects.

Digital technology has driven efficiency and productivity across industries. In the business world, automation and AI-based data analysis enable companies to make faster and more accurate decisions. The financial sector is growing with the presence of fintech, which facilitates transactions and investments without the need for conventional intermediaries. In the transportation world, AI-based navigation systems open up new opportunities for energy efficiency and driving safety. In the insurance sector, digital marketing and personalization enable more effective marketing and offer insurance products tailored to customer profiles. In the rapidly evolving digital era, technology has become part of the advantage of a company that utilizes it. With continued development, the future of technology promises greater and more innovative changes. The speed of digital transformation requires individuals and businesses to continue to adapt in order to stay relevant and competitive in this increasingly sophisticated era.

The Company and its subsidiaries utilize technology to build competitive advantages. Currently, subsidiary MTWI maintains efficiency levels in operational expenses by prioritizing the use of digital technology for business processes. Meanwhile, subsidiary BPTR implements and develops Internet of Things (IoT) technology. The implementation of IoT is focused on various aspects of the company's operations, such as vehicle delivery efficiency, vehicle maintenance, vehicle security, warehouse stock management, and others. For subsidiary BPAM, digital marketing can help investment management companies reach more investors, increase trust, and encourage growth in managed assets. The use of technology in the operations of the Company and its subsidiaries has contributed to sustainability by reducing negative impacts on the environment, society, and economy.

External Situations that Potentially Affect the Company's Sustainability

Economic uncertainty, global inflation, interest rate hikes, capital market fluctuations and exchange rate movements may affect the sustainability of the Company and its subsidiaries' businesses. However, the Company has anticipated this with various strategies that are tailored to the business activities of its subsidiaries.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Perseroan bersungguh-sungguh dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, oleh karena itu penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dibantu Corporate Secretary untuk menjalankan tugas-tugas sebagai berikut :

- Memastikan strategi keberlanjutan yang sesuai dengan strategi Perseroan secara keseluruhan.
- Menyetujui kebijakan dan prosedur terkait aspek keberlanjutan dan prinsip keuangan berkelanjutan
- Menyusun Laporan Keberlanjutan Tahunan untuk disampaikan kepada OJK setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Melakukan telaah berkala untuk mengevaluasi kinerja keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan bersama entitas anak perusahaan secara berkala mengikutsertakan karyawannya dalam pelatihan, pendidikan dan seminar.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko

Perseroan telah menetapkan kebijakan manajemen risiko berdasarkan potensi risiko yang akan terjadi. Oleh karena itu, untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perseroan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bila terjadi suatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas-aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perseroan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

2. Efektifitas Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko yang telah berjalan selama ini sangat efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan operasional Perseroan yang berjalan dengan baik.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PIC for the Implementation of Sustainable Finance
The Company is serious about implementing sustainable finance. Therefore, the implementation of sustainable finance is led directly by the President Director. In its implementation, the President Director is assisted by the Corporate Secretary to perform the following tasks:

- *Ensure that the sustainability strategy is in line with the Company's overall strategy*
- *Approve policies and procedures related to sustainability aspects and sustainable finance principles*
- *Prepare an Annual Sustainability Report to be submitted to OJK after obtaining approval from the Board of Commissioners*
- *Conduct periodic reviews to evaluate sustainability performance*

Competency Development Related to Sustainable Financen

To support the implementation of sustainable finance, the Company and its subsidiaries regularly involve their employees in training, education, and seminars.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

1. Procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks

The Company has established a risk management policy based on the potential risks that will occur. Therefore, for the risks that arise from various routine activities that have been patterned, the Company has developed procedures to anticipate and handle them. Meanwhile, for new activities that do not have a pattern, the Company conducts internal monitoring and evaluation before providing recommendations and making decisions up to the level of the Board of Directors.

2. Effectiveness of Risk Management Process

The risk management process that has been running so far is very effective. This can be proven by the Company's operational activities that are running well.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh organisasi terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Untuk menentukan siapa saja yang menjadi bagian dari pemangku kepentingan, Perseroan melakukan analisis pemangku kepentingan melalui observasi. Dari proses analisis tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam 5 kelompok yaitu Entitas Anak, Pemegang Saham, Pemerintah, Kreditor, Karyawan.

Perseroan menyadari bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki harapan dan kepentingan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menjalin interaksi dan melibatkan pemangku kepentingan agar tercapai hubungan yang saling menguntungkan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Sehingga harapan dari Perseroan dan pemangku kepentingan dapat tercapai. Berikut ini kerangka hubungan dan pelibatan pemangku kepentingan dengan Perseroan:

Stakeholder Relations

The Company identifies stakeholder involvement based on the level of influence a person or organization has on the sustainability of the Company's business. To determine who is part of the stakeholders, the Company conducts stakeholder analysis through observation. From the analysis process, the Company has identified the parties who are stakeholders and grouped them into 5 groups, namely Subsidiaries, Shareholders, Regulator, Creditors, and Employee.

The Company realizes that each stakeholder has different expectations and interests. Therefore, the Company seeks to interact and involve stakeholders in order to achieve a mutually beneficial relationship between the Company and stakeholders so that the expectations of the Company and stakeholders can be achieved. The following is a framework for stakeholder engagement and relationship with the Company:

No.	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Pendekatan Pelibatan *Engaging Approach*	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder *Expectations*
1.	Entitas Anak *(Customers)*	Rapat Kordinasi *Coordianation meeting*	Mendapat dukungan penuh dari entitas induk *Obtaining full support from parent entity*
2.	Pemegang Saham *(Shareholders)*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	Terpenuhinya hak-hak pemegang Saham *Fulfillment of the rights of shareholders*
			Pembagian Dividen *Dividend Distribution*
			Keterbukaan informasi *Information disclosure*
3.	Pemerintah *(Regulators)*	Regulasi *Regulation*	Kepatuhan terhadap regulasi *Compliance with regulations*
			Terciptanya kondisi usaha yang sejalan dengan program pemerintah *Business conditions are in line with government programs*
			Terciptanya usaha yang berkelanjutan *The business is sustainable*
4.	Kreditor *(Creditors)*	Perjanjian Kredit *Credit agreement*	Pembayaran kewajiban tepat waktu *Timely payment of obligations*
			Terciptanya hubungan yang berkelanjutan *Creating a sustainable relationship*
			Terciptanya hubungan yang saling menguntungkan *Creating mutually beneficial relationships*

5.	Karyawan *(Employee)*	Divisi HRD *HR Division*	Kejelasan Hak dan Kewajiban Karyawan *Clarity of Employee Rights and Obligations*
			Persamaan kesempatan antar karyawan untuk berkarir dan berkembang *Equal opportunity of career and development for all employees*
			Terjaminnya Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja *Equal opportunity of career and development for all employees*

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak akan terhindar dari masalah atau tantangan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menghadapi masalah atau tantangan dengan cara mengidentifikasi, mendiskusikan dan mencari solusi dengan segera & efektif.

Problems Against the Implementation of Sustainable Finance

The Company realizes that in performing its business activities, problems or challenges are unavoidable. Therefore, the Company always faces problems or challenges by identifying, discussing, and finding solutions quickly & effectively.



KINERJA BERKELANJUTAN

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen membudayakan nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris agar diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, Budaya keberlanjutan selalu disosialisasikan pada setiap kesempatan oleh unit kerja HRD agar selalu diingat dan dipatuhi.

1. Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan peningkatan pendapatan dan laba dibandingkan tahun 2023. Pendapatan Perseroan secara konsolidasi tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 14,6% jika dibandingkan pendapatan tahun 2023. Sementara, Laba Bersih perseroan secara konsolidasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 25,2% jika dibandingkan laba bersih konsolidasian tahun 2023.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan tidak melakukan investasi / membeli portofolia atau memberi fasilitas pembiayaan pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

2. Kinerja Lingkungan Hidup

a. Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen, oleh karena itu kegiatan usaha Perseroan tidak memberikan dampak terhadap lingkungan hidup. Dengan demikian, tidak ada biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk lingkungan hidup.

b. Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang jasa,

SUSTAINABLE PERFORMANCE

Activities to Build a Culture of Sustainability

The Company is committed to cultivating sustainability values for all of the Company's employees including the Directors and Board of Commissioners by applying them in their daily activities. Therefore, the sustainability culture is always disseminated at every opportunity by the HRD work unit so that it is always remembered and complied with.

1. Economic Performance

Comparison of Targets and Performance of Revenue and Profit and Loss.

In 2024, the Company managed to record an increase in revenue and profit compared to 2023. The company's consolidated revenue in 2024 increased by 14,6% compared to 2023 revenue. Meanwhile, the company's consolidated net profit experienced a significant increase, namely 25,2% compared to consolidated net profit in 2023.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance.

The Company did not invest/buy portfolios or provide financing facilities for projects that are in line with sustainable finance.

2. Environmental Performance

a. General Aspects

Environmental Cost

The Company operates in the insurance business sector where there are no production activities. Therefore, the Company's business activities do not have an impact on the environment. Thus, there are no costs incurred by the Company for the environment.

b. Material Aspects

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company and its subsidiaries are engaged in services

sehingga tidak ada penggunaan material yang ramah lingkungan untuk kegiatan produksi.

so that there is no use of environmentally friendly materials for production activities.

c. Aspek Energi

c. Energy Aspects

Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan

Amount and Intensity of Energy Used

Energi yang digunakan Perseroan berupa listrik yang digunakan untuk kegiatan operasional kantor termasuk entitas anak yang menggunakan listrik hanya untuk kegiatan operasional dan tidak ada kegiatan produksi. Konsumsi listrik oleh Perseroan masih terbilang rendah, dan tergolong standar.

The energy used by the Company, including subsidiarie, is in the form of electricity which is used for office operational activities and not for production activities. The Company's electricity consumption is still relatively low

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable.

Dalam upaya melakukan efisiensi energi yang digunakan untuk operasional perusahaan, Perseroan melakukannya dengan cara menggunakan sesuai kebutuhan.

Energy In an effort to make energy efficiency for the company's operations, the Company uses the energy as needed.

d. Aspek Air

d. Water Aspects

Penggunaan Air

Water Usage

Perseroan tidak menggunakan air sebagai bagian dari kegiatan produksi. Air yang digunakan Perseroan hanya untuk keperluan karyawan antara lain, cuci tangan, berwudhu dan sebagainya. Oleh karena itu, Perseroan belum pernah melakukan pengukuran atas penggunaan air. Meski tidak dilakukan pengukuran, dalam prakteknya Perseroan selalu menghimbau karyawan dalam bentuk tertulis untuk melakukan penghematan air seperti mematikan keran air saat tidak digunakan.

The Company does not use water as part of its production activities. The water used by the Company is only for the needs of employees, including washing hands, performing ablution and so on. Therefore, the Company has never taken easurements of water use. Although no measurements have been taken, in practice, the Company always gives written advice to employees to save water, such as turning off the water faucet when not in use.

e. Aspek Keanekaragaman Hayati

e. Biodiversity Aspects Impact of the Company's

Dampak Operasi Perseroan di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Operations in Conservation Areas or Areas with Biodiversity

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan berlokasi di ibu kota Sehingga tidak ada dampak atas operasi Perseroan terhadap daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati.

The Company is a company engaged in the service sector and is located in the capital city. Therefore, there is no impact on the Company's operations on conservation areas or areas that have biodiversity.

f. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

f. Biodiversity Conservation Efforts

Sehubungan dengan tidak adanya dampak terhadap daerah konservasi atau terhadap keanekaragaman hayati atas operasi Perseroan, maka Perseroan tidak melakukan kegiatan konservasi.

Due to the absence of impact on conservation areas or on biodiversity due to the Company's operations, the Company did not perform conservation activities.

g. Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Energi yang digunakan Perseroan hanya berupa listrik dan digunakan untuk kegiatan operasional kantor sehari-hari. Perseroan belum pernah melakukan pengukuran atas penggunaan listrik guna menghitung emisi yang dihasilkan. Meski tidak dilakukan pengukuran, dalam prakteknya Perseroan selalu menghimbau karyawan untuk melakukan penghematan menggunakan listrik sehingga dapat menekan emisi yang dihasilkan.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi

Upaya Perseroan untuk mengurangi emisi yaitu melakukan penghematan atau efisiensi dalam penggunaan listrik.

h. Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa sehingga tidak ada limbah dan efluen yang dihasilkan. Limbah yang dihasilkan perseroan berupa kertas-kertas yang dipakai selama kegiatan operasional perusahaan. Limbah tersebut telah Perseroan serahkan ke dinas kebersihan.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan tidak mengelola limbah atas kegiatan operasional Perseroan, melainkan diserahkan ke dinas kebersihan.

Tumpahan yang Terjadi

Selama tahun 2024, tidak terdapat tumpahan limbah atas kegiatan operasional Perseroan.

i. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima laporan, aduan dan keluhan dari masyarakat sekitar ataupun pemangku kepentingan lainnya terkait masalah lingkungan hidup. Perseroan juga tidak mencatat adanya insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

g. Emission Aspects

Amount and Intensity of Emissions Generated

The energy used by the Company is only in the form of electricity and it is used only for daily office operations. The Company has never measured the use of electricity to calculate the resulting emissions. Although no measurements have been taken, in practice, the Company always gives written advice to employees to save electricity so that it can reduce the resulting emissions.

Emission Reduction Efforts and Achievements

The Company reduces emissions by making efficient use of electricity.

h. Waste and Effluent Aspects

Amount of Waste and Effluent Generated

The Company is a company engaged in the service sector so that no waste and effluent is generated. The waste generated by the company is in the form of paper used during the company's operational activities. The Company has handed over the waste to the Sanitary Agency.

Mechanism of Waste and Effluent Management

The Company does not manage waste from the Company's operational activities but submits it to the Sanitary Agency.

Spills

During 2024, there were no spills due to the Company's production activities.

i. Aspects of Complaints Regarding the Environment

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

Until December 31, 2024, the Company did not receive reports and complaints from the surrounding community or other stakeholders regarding environmental issues. The Company did not record any incidents or sanctions due to non-compliance with laws or regulations related to the environment.

2. Kinerja Sosial

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara Kepada Pelanggan

Perseroan tidak melakukan kegiatan usaha yang langsung berhubungan dengan pelanggan. Namun, Perseroan berhubungan langsung dengan entitas anak Perusahaan. Sesuai dengan visi Perseroan yaitu menjadi salah satu perusahaan induk terkemuka dan terpercaya yang memiliki investasi pada bidang usaha di pasar modal dan jasa keuangan. Maka, Perseroan berupaya sungguh-sungguh mendukung usaha anak perusahaan dengan menyediakan produk-produk investasi yang unggul berdasarkan fundamental dan riset yang kuat demi menghasilkan kinerja pengelolaan yang kompetitif dan konsisten. Selain itu, Perseroan mendukung usaha anak perusahaan menyediakan berbagai jasa sekuritas dan jasa keuangan lainnya yang inovatif.

a. Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjamin proses rekruitmen karyawan untuk semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Walaupun tidak ada kebijakan khusus yang mengatur tentang kesetaraan kesempatan dalam bekerja, namun dalam prakteknya Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi perlakuan terhadap seluruh karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memastikan bahwa selama beroperasi tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tidak ada tenaga kerja paksa. Semua sudah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Upah Minimum Regional

Perseroan memastikan bahwa sistem remunerasi yang ditetapkan sudah sesuai dengan ketentuan UMP yang berlaku di wilayah operasi Perseroan. Perseroan beroperasi di Jakarta dengan UMP sebesar Rp 5.067.381 tahun 2024 dan remunerasi yang Perseroan berikan kepada karyawan telah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

2. Social Performance

Commitment to Delivering Equal Service on Products to Customers

The Company does not perform business activities that are directly related to customers. However, the Company is directly related to the Company's subsidiaries. In accordance with the Company's vision to become one of the leading and trusted holding companies with investments in the capital market and financial services, the Company strives to fully support the subsidiaries' businesses to provide superior investment products based on strong fundamentals and research to obtain competitive and consistent management performance. In addition, the Company supports the subsidiaries' businesses by providing a variety of innovative securities and other financial services.

a. Employment Aspects

Equal Employment Opportunity

The Company guarantees that the employee recruitment process for all levels has been conducted in a transparent and fair manner and is based on the qualifications required by the Company. Although there is no specific policy that regulates equal opportunity at work, in practice, the Company has never discriminated against all employees.

Child Labor and Forced Labor

The Company ensures that during its operation, it does not employ underage employees and there is no forced labor. Recruitment of employees is in accordance with applicable labor regulations.

Regional Minimum Wage (UMR)

The Company ensures that the remuneration system established is in accordance with the applicable UMP provisions in the Company's operational areas. The Company operates in Jakarta with a minimum wage of IDR 5,067,381 for 2024 and the remuneration that the Company provides to employees is in accordance with labor regulations.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan telah menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman dengan disediakan ruangan kerja dan pendukungnya berikut pendingin udara dan penerangan yang memadai. Selain itu, tersedia area parkir yang dijaga tenaga satuan pengamanan serta lingkungan kantor yang bersih dan nyaman sehingga karyawan bisa bekerja dengan tenang.

Decent and Safe Work Environment

The Company has provided a proper and safe working environment by providing work space and its supporting facilities along with adequate air conditioning and lighting. In addition, there is a parking area guarded by security forces and a clean and comfortable office environment so that employees can work in peace.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Perseroan memperlakukan karyawan sebagai asset perusahaan, sehingga perkembangan dan kompetensi karyawan sangat diperhatikan agar dapat meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan maupun seminar. Perseroan membangun sistem pengembangan SDM melalui kegiatan orientasi untuk karyawan baru, menyelenggarakan dan atau mengikutsertakan karyawan pada pelatihan, pendidikan dan atau seminar. Semua kegiatan pengembangan SDM tersebut dilakukan sesuai dengan kebutuhan karyawan dalam meningkatkan kompetensinya untuk menunjang pekerjaannya.

Employee Capability Training and Development

The Company treats employees as company assets so that the development and competency of employees is highly considered in order to improve the Company's performance. The Company provides opportunities for employees to attend trainings and seminars. The Company has built an HR development system through orientation activities for new employees and organizing and/or involving employees in training, education, and/or seminars. All HR development activities are conducted in accordance with the needs of employees in improving their competence to support their work.

b. Aspek Masyarakat

b. Community Aspects

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai perusahaan yang bergerak di biadang jasa, kegiatan operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Bahkan, sebagai upaya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat, Perseroan ikut berkontribusi pada dunia Pendidikan. Melalui Batavia Prosperindo Group dan Yayasan BP Peduli, Perseroan bersama entitas anak perusahaan telah memfasilitasi Pendidikan dari jenjang TK hingga SMP untuk masyarakat di sekitar Sekolah Misi Bagi Bangsa.

Impact of Operations on Surrounding Communities

As a company engaged in the service sector, the Company's operational activities do not have a negative impact on the surrounding community. In fact, as an effort to have a positive impact on society, the Company also contributes to the world of education. Through the Batavia Prosperindo Group and the BP Peduli Foundation, the Company and its subsidiaries have facilitated education from kindergarten to junior high school for the community around the Misi Bagi Bangsa School.

Pengaduan Masyarakat

Setiap pelapor dapat menyampaikan aduannya melalui email corsec@bpii.co.id. Penyelidikan atas pelaporan akan diidentifikasi kebenaranya dan ditangani secara independen serta obyektif untuk dilakukan tindakan/ keputusan yang tepat dan benar sesuai dengan hasil penyelidikan. Hingga akhir 31 Desember 2024, tidak terdapat laporan/pengaduan dari masyarakat terkait operasional Perseroan.

Community Complaints

Each reporter can submit their complaint via email corsec@bpii.co.id. Each report will be identified and handled independently and objectively so that appropriate and correct actions/decisions can be made in accordance with the results of the investigation. Until the end of December 31, 2024, there were no reports/complaints from the public regarding the Company's operations.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Perseroan melakukan program TJSL yang berfokus pada bidang pendidikan, sosial dan lingkungan. Hingga tahun 2021, Perseroan telah berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan diantaranya TPB No. 4 - Pendidikan Berkualitas, TPB No. 5 - Kesetaraan Gender, TPB No. 7 - Energi Bersih dan Terjangkau, TPB No. 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, TPB No. 13 - Penanganan Perubahan Iklim. Berikut ini uraian kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Social and Environmental Responsibility (TJSL)

Activities The Company conducts TJSL programs that focus on the educational, social and environmental sectors. Until 2021, the Company has contributed to the Sustainable Development Goals including SDG No. 4 - Quality Education, SDG No. 5 - Gender Equality, SDG No. 7 - Affordable and Clean Energy, SDG No. 8 - Decent Work and Economic Growth, and SDG No. 13 - Climate Action. The following is a description of the Company's contribution to the Sustainable Development Goals.

No.	Jenis Kegiatan TJSL *Types of TJSL Activities*	Kontribusi Perusahaan terhadap TPB *Company Contribution to SDGs*	Penjelasan *Explanation*	Capaian Keberhasilan *Achievement of Success*
1	Berpartisipasi dalam kemajuan sekolah Misi Bagi Bangsa di Sagulung, Batam *Participating in the progress of Misi Bagi Bangsa school in Sagulung, Batam*		Menyelenggarakan pendidikan TK dan SD *Organizing kindergarten and elementary school education*	Lebih dari 600 anak yang mengikuti pendidikan untuk tahun 2022 *More than 600 children enrolled in education for the 2022 school year*
2	Rekruitmen Karyawan *Employee Recruitment*		Rekruitmen karyawan dilakukan baik Perseroan ataupun entitas anak berdasarkan kompetensi dan sesuai kebutuhan, untuk semua level jabatan, untuk laki-laki dan perempuan. *Employee recruitment by either the Company or its subsidiaries is based on competence and as needed, for all levels of position, for men and women.*	Sejumlah karyawan perempuan menduduki jabatan strategis *A number of female employees occupy strategic positions.*
3	Penggunaan Energi Terbarukan *Use of Renewable Energy*		Melalui BPTR, melakukan pemasangan Solar Panel. *Through BPTR, the Company installs Solar Panels*	Listrik yang digunakan untuk kegiatan operasional BPTR sudah mulai menggunakan tenaga matahari yang ramah lingkungan *BPTR's operational activities have started to use electricity obtained from environmentally friendly solar energy*

4	Rekrutmen karyawan, terbuka untuk usia muda dan pendidikan SMA / Sederajat *Employee recruitment is open to young people and those with high school education/ equivalent.*		Rekruitmen karyawan sejalan dengan target 8.6 yaitu mengurangi usia muda yang tidak bekerja dan tidak menempuh pendidikan *Employee recruitment is in line with SDG No. 8.6, namely reducing the proportion of youth not in employment, education or training*	Proporsi jumlah karyawan Perseroan terdapat karyawan dengan pendidikan non sarjana. Perseroan memberikan pekerjaan yang layak bagi mereka baik laki-laki dan perempuan termasuk yang berusia muda *In the Company, there are several employees with non-graduate education. The Company provides decent work for both men and women, including the young ones.*
5	Pemasangan Solar Panel *Solar Panel Installation*		Melakukan pemasangan solar panel untuk menekan emisi *Installing solar panels to reduce emissions*	Perseroan melalui BPTR telah berhasil mengurangi emisi yang dihasilkan dari hasil kegiatan operasi perusahaan. *The company through BPTR has succeeded in reducing emissions resulting from the results of the company's operations.*



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Berkelanjutan

Melalui BPTR, inovasi yang dilakukan yaitu memasang alat telematik yaitu Global Positioning System (GPS) dalam armada yang disewakan. Data dari alat GPS ini, akan terkoneksi dengan platform terintegrasi yang telah disiapkan Perseroan yaitu PORTAL. Terdapat dua sistem terintegrasi PORTAL yaitu PORTAL for vendor dan PORTAL for customer yang dapat diakses baik oleh pihak pemasok kendaraan maupun pelanggan secara langsung untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada semua pihak. Inovasi dalam pengembangan produk PORTAL berbasiskan data ini dirancang khusus untuk kepentingan pelanggan dan pemasok sehingga dapat membantu dalam menentukan keputusan bisnis yang lebih baik, dapat menurunkan konsumsi bahan bakar, pengurangan biaya perawatan, optimasi kinerja peralatan yang lebih baik, dan peningkatan produktivitas operator

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perseroan selalu mengupayakan perbaikanperbaikan pada berbagai aspek dengan melakukan evaluasi internal tanpa menutup kemungkinan untuk menerima masukan dan saran dari pihak eksternal.

Dampak Produk Keuangan Berkelanjutan

Hingga saat ini, jasa yang ditawarkan tidak memiliki dampak negatif baik bagi lingkungan maupun sosial. Namun, Perseroan selalu siaga dan berupaya penuh dalam mengantisipasi kemungkinan dampak negatif yang dihasilkan melalui evaluasi secara berkala. Sedangkan untuk entitas anak BPTR, telah berupaya untuk meminimalisir dampak emisi kendaraan dengan perawatan armada secara berkala, peremajaan hingga pemasangan telematic GPS

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada produk yang ditarik kembali.

RESPONSIBILITIES FOR SUSTAINABLE SERVICE DEVELOPMENT

Innovation and Development of Sustainable Financial Products

The Company through its subsidiaries innovates in its marketing and operational activities. The following are the innovations made by the Company through its subsidiaries: 1.Through BPTR, the innovation is to install a telematic device, namely the Global Positioning System (GPS) in the leased fleet. Data from this GPS device will be connected to the integrated platform that has been prepared by the Company, namely PORTAL. There are two integrated PORTAL systems, namely PORTAL for vendors and PORTAL for customers which can be accessed by both vehicle suppliers and customers directly to provide a sense of security and comfort to all parties. This innovation in the development of data-based PORTAL products is specifically designed for the benefit of customers and suppliers so that it can help in making better business decisions, reducing fuel consumption, reducing maintenance costs, optimizing better equipment performance, and increasing operator productivity

Products Whose Safety Has Been Evaluated for Customers

The Company always strives for improvements in various aspects by conducting internal evaluations without closing the possibility of receiving input and suggestions from external parties.

Impact of Sustainable Financial Products

Until now, the services offered have not had a negative impact on the environment or social life. However, the Company is always alert and makes full efforts in anticipating the possible negative impacts generated through periodic evaluations. Meanwhile, the subsidiary, BPTR, has made efforts to minimize the impact of vehicle emissions by regularly maintaining the fleet, rejuvenating the fleet, and installing telematic GPS.

Number of Products Recalled

There were no recalled products.

Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Keuangan Berkelanjutan

Perseroan belum melakukan *survey* kepuasan pelanggan terhadap produk keuangan berkelanjutan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products

The Company has not conducted a customer satisfaction survey on sustainable financial products.

LAIN – LAIN

OTHERS

Verfikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification from an Independent Party

Due to certain considerations from management, the Company has not used the services of an independent third party. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Atas laporan keberlanjutan tahun buku 2023, belum ada umpan balik dari *stakeholder*. Oleh karena itu belum ada tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback

Regarding the sustainability report for the financial year 2023, there has been no feedback from stakeholders. Therefore, there has been no response to the previous year's sustainability report feedback.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024
PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL TBK

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS BEARING RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini mernyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

We, the undersigned below declare that all information presented on the fiscal year 2024 annual report and sustainability report of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk are completely and properly disclosed and we are fully responsible for its accuracy.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
We certify that our statements are true.

Jakarta, 28 April 2025
Jakarta, April 28 2025

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Paulin Angeline	Irena Istary Iskandar	Rudy Johansen
Komisaris Independen	Komisaris Utama	Komisaris
Independent Commissioner	*President Commissioner*	*Commissioner*

Direksi
Board of Directors

Luo Xude	Rudi Setiadi Tjahjono
Direktur	Direktur Utama
Director	*President Director*

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2024 PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk. Guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara/i untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out the Feedback Sheet and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
   This Sustainability Report has provided information about various things that have been implemented by PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk in fulfilling corporate social responsibility.

   □ setuju / *agree* □ tidak setuju / *disagree* □ tidak tahu / *don't know*

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is easy to understand.

   □ setuju / *agree* □ tidak setuju / *disagree* □ tidak tahu / *don't know*

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is quite complete.

   □ setuju / *agree* □ tidak setuju / *disagree* □ tidak tahu / *don't know*

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be justified.

   □ setuju / *agree* □ tidak setuju / *disagree* □ tidak tahu / *don't know*

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
   How about the appearance of this Sustainability Report, in terms of content, design, layout, and photos?

   □ sudah baik / *good* □ kurang baik / *poor* □ tidak tahu / *don't know*

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find useful from this Sustainability Report?

   ……..

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find less useful from this Sustainability Report?

   ……..

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?

   ……..

Profil Anda
Your profile

Nama lengkap :
Full name

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :
Email

Identifikasi Pemangku Kepentingan : Pemerintah / LSM / Masyarakat / Lainnya (……)
Identification of Stakeholders : Government / NGO / Community / Others (……..)

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada :
Please send this form back to:

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
Gedung Chase Plaza Lt. 15
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920

INDEKS POJK No. 29/POJK.04/2016
POJK INDEX 29/POJK.04/2016

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting *Important Financial Data Highlight*	5
2	Informasi Saham *Stock information*	10
	Perdagangan Saham *Trading Share*	10
	Aksi Korporasi *Corporate Action*	9
	Penghentian Perdagangan Saham *Trading Suspension*	9
3	Laporan Dewan Komisaris *Report From The Board of Commissioners*	14
4	Laporan Direksi *Report From The Board of Directors*	18
5	Profil Perusahaan *Company Profile*	23
	Informasi Perusahaan *The Company Information*	24
	Riwayat Singkat Perseroan *Brief History of the Company*	24
	Visi & Misi Perseroan *Vision and Mission of Company*	26
	Kegiatan Usaha *Business Activities*	26
	Wilayah Operasional *Operational Area*	32
	Struktur Organisasi Perusahaan *Organizational Structure of Company*	33
	Daftar Keanggotaan Asosiasi *List of Association membership*	33
	Profil Dewan Komisaris *Profile of The Board of Commissioners*	34
	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris *Changes inThe Composition of The Board of Commissioners*	37
	Profil Direksi *Profile of The Board of Directors*	38
	Perubahan Komposisi Direksi *Changes inThe Composition of The Board of Directors*	40
	Sumber Daya Manusia *Human Resources*	40
	Pemegang Saham *Shareholders*	42
	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali *Information of Major and Controlling Shareholders*	42

	Entitas Anak *Subsidiary*	45
	Kronologis Pencatatan Saham/Efek *Share/Securities Listing Chronology*	10
	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik *Information of Use of Public Accounting Services And Public Accounting Offices*	46
	Nama dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP. *Name and Address of Capital Market Supporting institution and/or Professional Other Than AP and KAP*	46
6	Analisa Dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*	49
	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha *Operation Review per Business Segment*	50
	Kinerja Keuangan Komprehensif *Comprehensive Financial Performance*	51
	Kempampuan Membayar Hutang *Debt Repayment Capacity*	54
	Tingkat Kolektibilitas Piutang *Receivable Collectability Level*	54
	Struktur Modal *Capital Structure*	54
	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal *Material Bond for Capital Goods Investment*	54
	Realisasi Investasi Barang Modal *Realization of Capital Goods Investment*	54
	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan *Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report*	54
	Prospek Usaha *Business Prospects*	55
	Perbandingan Target dengan Pencapaian *Comparison of Target vs Realization*	56
	Target/Proyeksi tahun mendatang *Targets/Projections for the Next Year*	56
	Aspek Pemasaran *Marketing Aspects*	56
	Informasi Dividen *Dividend Information*	57
	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Realization of the Use of Public Offering Proceeds*	58
	Informasi Material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan *Information On Investment, Divestment, Expansion, Acquisition/Merger, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions And Conflict of Interest*	59
	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan *Changes In Legislation That Significantly Affect The Company*	72
	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan *Impact Of Changes In Accounting Policies On The Financial Statements*	72
7	Tata Kelola Emiten dan atau Perusahaan Publik *Issuer and or Public Company Governance*	73

	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholder*	75
	Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	83
	Direksi *The Board of Directors*	85
	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris *Nomination and Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners*	87
	Komite Audit *Audit Committee*	88
	Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	90
	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	90
	Unit Audit Internal *Internal Audit Unit*	91
	Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*	92
	Sistem Manajemen Risiko *Risk Management System*	93
	Perkara Hukum Berdampak Material *Important Matters Disrupting The Company*	95
	Sanksi Administrasi *Administration Sanctions*	95
	Kode Etik *Code of Ethics*	95
	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan atau Karyawan *Stock Ownership Program By Management And Or Employees*	96
	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris *Policy For Disclosure Of Share Ownership Information Of Board Of Directors And Board Of Commissioner*	96
	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing system) *Violation Report System (Whistleblowing system)*	96
	Kebijakan Anti Korupsi *Anti-Corruption Policy*	98
	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance*	99
	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit *Audited Annual Financial Statement*	
	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan *Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report*	123

INDEKS POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK INDEX 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY STRATEGY*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	104
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW*		
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	105
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	105
B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	105
PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Values*	26
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	32
C.3	Skala Usaha *Business Scale*	41
C.4	Kegiatan Usaha *Business Activities*	26
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi *Association Membership*	32
C.6	Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan *Signifikan Significant Company Changes*	32
PENJELASAN DIREKSI *EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS*		
D.1	Penjelasan Direksi *Explanation of The Board of Directors*	107
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY GOVERNANCE*		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *PIC of Implementation of Sustainable Finance*	111
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	111
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on the Implementation os Sustainable Finance*	111
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	112
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems with the Implementation of Sustainable Finance*	113

KINERJA KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY PERFORMANCE*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Culture of Sustainability*	114
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Targets and Performance of Production, Revenue, Profit and loss*	114
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Targets and Performance Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance*	114
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*		
Aspek Umum *General Aspect*		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Cost*	114
Aspek Material *Material Aspect*		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	114
Aspek Energi *Energy Aspect*		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	115
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	115
	Aspek Air *Water Aspect*	115
	Penggunaan Air *Water Usage*	115
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspects*	115
	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of the Company's Operations in Conservation Areas or Those with Biodiversity*	115
	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	115
Aspek Emisi *Emission Aspects*		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Produced*	116
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achievements*	116

Aspek Limbah Dan Efluen *Waste and Effluent Aspects*		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Produced*	116
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	116
F.15	Tumpahan yang Terjadi *Spills*	116
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Aspects of Complaints Related to the Environment*		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	116
Kinerja Sosial *Social Performance*		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Provide Service on Equal Products to Customers*	117
Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspects*		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	117
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	117
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	117
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	118
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Capacity Development*	118
Aspek Masyarakat *Community Aspects*		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	118
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	118
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental & Social Responsibility Activities*	119
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product Development*		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products*	121
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products with Evaluated Customer Safety*	121
F.28	Dampak Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Impact of Sustainable financial Products/Services*	121
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recall*	121
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products*	122

Lain-lain

Others

F.31	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen *Written Verification from an Independent Party*	122
F.32	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	124
F.33	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback*	122
F.34	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 *POJK Index 51/POJK.03/2017*	129

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesia language.

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Director's Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 – 8	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 – 10	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 – 268	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran I - IV	269 – 273	*Attachments I – IV*

PT. BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk.
Chase Plaza, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia
Phone : (62-21) 520 0180
Fax : (62-21) 520 6936 / 520 0227

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31 , 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : **Rudi Setiadi Tjahjono**
   Alamat kantor/*Office address* : PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
   Chase Plaza, lantai 12
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta 12910
   Alamat domisili/*Domicile address* : Perumahan Green Mansion
   Jl. Green Diamond 3/56,
   Kedaung Kali Angke, Cengkareng, Jakarta 11710
   Nomor telepon/*Phone number* : (021) 5200180
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : **Luo Xude**
   Alamat kantor/*Office address* : PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
   Chase Plaza, lantai 12
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta 12910
   Alamat domisili/*Domicile address* : Apartment The Belleza, Tower Albergo Lt. 31 Unit 8
   Jl. Letjen Soepeno No. 34 Arteri Permata Hijau
   Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210
   Nomor telepon/*Phone number* : (021) 5200180
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk ("Entitas Induk") dan Entitas Anaknya;

1. *We are resposible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (the "Parent Entity") and its Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of the Parent Entity and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Parent Entity and its Subsidiaries has been presented completely and accurately;*
   b. The consolidated financial statements of the Parent Entity and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

PT. BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk.
Chase Plaza, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia
Phone : (62-21) 520 0180
Fax : (62-21) 520 6936 / 520 0227

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Entitas Induk dan Entitas Anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of the Parent Entity and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/*March 27, 2025*
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk



Rudi Setiadi Tjahjono
Direktur Utama/*President Director*

Luo Xude
Direktur/*Director*)*

*) Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan/*Director in charge of accounting and finance.*

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No: 00083/2.1127/AU.1/09/0333-2/1/III/2025

Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk

To the Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors
PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor atas audit laporan keuangan konsolidasian dalam laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language

Hal Audit Utama	***Key Audit Matters***
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.	*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit these matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.*
Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.	*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report, including in relation to key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.*
Penjelasan atas Hal Audit Utama:	*Description of the Key Audit Matter:*
<u>Pengakuan Pendapatan</u>	<u>*Revenue recognition*</u>
Total pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp 1.145.781.593.272. Pendapatan Grup terutama berasal dari pendapatan sewa operasi kendaraan dan jasa manajemen investasi masing-masing sebesar Rp 538.525.227.425 dan Rp 409.701.288.152 atau sekitar 83% dari total pendapatan Grup.	*The Group's total revenues for the year ended December 31, 2024 was amounted to Rp 1,145,781,593,272. The Group's revenues were mainly from the operating lease income of vehicles and investment management fee amounting to Rp 538,525,227,425 and Rp 409,701,288,152 respectively or approximately 83% of the total Group revenues.*
Kami menganggap proses, kebijakan dan prosedur pengakuan pendapatan sewa Grup signifikan bagi audit kami karena hal ini melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dalam aspek-aspek berikut: a) penentuan harga transaksi; dan b) pengakuan pendapatan sewa sepanjang waktu diakui dengan dasar garis lurus sepanjang kontrak sewa	*We considered the Group's operating lease income recognition process, policies and procedures significant to our audit because these involve application of significant estimation in the following aspects: a) determination of the transaction and b) over-time recognition of lease income recognized on a straight-line basis over the lease contract.*
Kebijakan Grup mengenai pengakuan dan pengungkapan pendapatan sewa operasi dan manajemen investasi disajikan dalam Catatan 2v, 26 dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.	*The Group's policies on operating lease income and investment management fees recognition and disclosures is presented in Notes 2v, 26 and 27 to the accompanying consolidated financial statements.*

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko kesalahan penyajian material yang berkaitan dengan pendapatan sewa operasi dan pengakuan *fee* manajemen investasi mencakup hal-hal berikut:

- Kami menilai keseluruhan proses pendapatan sewa dan *fee* manajemen serta pengendalian yang relevan atas pencatatan setiap sumber transaksi pendapatan. Kami telah menguji efektivitas pengendalian utama pada proses yang terkait dengan pengakuannya dan melakukan pengujian detail;
- Kami membaca dan memperoleh pemahaman tentang kontrak sewa dan kontrak biaya pengelolaan investasi. Kami menerapkan pemahaman kami mengenai kontrak-kontrak ini dalam menilai kelengkapan dan keakuratan pendapatan. Secara khusus, pemahaman kami juga memungkinkan kami untuk mengevaluasi pertimbangan yang digunakan dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan;
- Kami telah melakukan uji perhitungan ulang secara sistematis berdasarkan sampel yang kami pilih dan dibandingkan dengan biaya sewa dan pengelolaan investasi yang dicatat per buku.

Revenue recognition (continued)

How our audit addressed this Key Audit Matter:

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to operating lease income and investment management fee recognition includes the following:

- *We assessed the overall lease income and management fee process and the relevant controls over recording for each source of revenues transactions. We have tested the effectiveness of key controls on the processes related to their recognition and performed test of details;*
- *We read and obtain understanding about the lease contracts and investment management fee contracts. We applied our understanding of these contracts in assessing the completeness and accuracy of revenues. In particular, our understanding also enabled us to evaluate the judgments used in determining the timing of the revenue recognition; and*
- *We have performed test of recalculation on a systematic basis based on our samples selected and compared to the lease and investment management fees recorded per books.*

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Penilaian atas cadangan teknis kontrak asuransi

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat aset reasuransi sebesar Rp 1.055.544.612.730 atau setara dengan 19% dari total aset konsolidasian, dan liabilitas asuransi sebesar Rp 1.411.420.259.219 atau setara dengan 36% dari total liabilitas konsolidasian. Penilaian atas cadangan teknis kontrak asuransi ditentukan berdasarkan estimasi yang melibatkan teknik aktuaria dan pertimbangan manajemen yang signifikan yang diterapkan dalam penetapan asumsi yang digunakan. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset reasuransi dan liabilitas reasuransi tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Description of the Key Audit Matter:

Technical reserve valuation of insurance contract

As disclosed in Notes 14 and 15 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2024, the Group has reinsurance assets amounting to Rp 1,055,544,612,730 or equivalent to 19% of the total consolidated assets, and insurance liabilities amounting to Rp 1,411,420,259,219 or equivalent to 36% of the total consolidated liabilities. The valuation of technical reserve of the insurance contract is determined based on estimation which involves actuarial techniques and significant management considerations applied in the determination of assumptions used. We focused on this area because the carrying amount of reinsurance assets and reinsurance liabilities are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimates and considerations by management.

Penilaian atas cadangan teknis kontrak asuransi (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan penilaian atas cadangan teknis kontrak asuransi, sebagai berikut:

- Menilai keandalan data yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan cadangan teknis termasuk, antara lain, data polis aktif dan data klaim;
- Menilai konsistensi metodologi perhitungan cadangan teknis yang diterapkan terhadap tahun-tahun sebelumnya;
- Melakukan konfirmasi indepedensi dan objektif terhadap pihak aktuaris eksternal manajemen; dan
- Melibatkan aktuaris eksternal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur audit, antara lain:
  a. Melakukan reviu atas kesesuaian metode perhitungan yang digunakan aktuaris eksternal manajemen dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan standar praktik yang berlaku yang telah dikeluarkan oleh Persatuan Aktuaris Indonesia;
  b. Melakukan penelaahan atas kesesuaian perhitungan, berdasarkan sampel, atas masing-masing cadangan premi dan cadangan klaim, baik untuk polis jangka pendek dan jangka panjang; dan
  c. Menilai kewajaran asumsi yang digunakan dalam penilaian atas cadangan teknis kontrak asuransi.

Penjelasan atas Hal Audit Utama

Penilaian Aset Tanah dan Kendaraan

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat aset tetapnya (Tanah dan Kendaraan) dengan model revaluasi. Tanah dan Kendaraan sebesar Rp 1.970.745.524.979 atau setara dengan 35% dari total aset pada 31 Desember 2024. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tanah dan kendaraan tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan operasi utama Grup berasal dari penggunaan aset tersebut.

Technical reserve valuation of insurance contract (continued)

How our audit addressed this Key Audit Matter:

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating technical reserve valuation of insurance contract, include of the following:

- *Assessed the reliability of the data used by the Group in the calculation of technical reserves including, among others, active policies data and claims data;*
- *Assessed the consistency of the technical reserve calculation methodology applied with the previous years;*
- *Confirmed the independence and objectively of the management's external actuary;and*
- *Engaged with our external actuary to assist us in carrying out audit procedures as follows:*
  a. Reviewed the appropriateness of the calculation method used by the management's external actuary with the regulation set by Financial Services Authority (OJK) and applicable practical standards issued by the Indonesian Actuary Association;
  b. Reviewed the suitability of calculations, based on samples, on each of the premium reserves and claim reserves, for both short-term and long-term policy; and
  c. Assessed the reasonableness of the assumptions used in valuation of technical reserves of insurance contracts.

Description of the Key Audit Matter:

Revaluation of Land and Vehicles

As disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2024, the Group accounts for its fixed assets pertaining to (Land and Vehicles) using revaluation model. Land and Vehicles amounting to Rp 1.970.745.524.979 or approximately 35% of the total assets as of December 31, 2024. We focused on this area because the carrying amount of land and vehicles are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and the main operations of the Group are derived from the use of these assets.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami mengkaji ruang lingkup, dasar, metodologi, dan melakukan pemeriksaan terhadap hasil revaluasi yang dilakukan oleh penilai eksternal independen yang juga mempertimbangkan kualifikasi profesional, independensi dan objektivitasnya;
- Kami membandingkan informasi relevan yang mendukung harga pasar tanah dan kendaraan serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar serta pertanyaan kepada penilai independen eksternal sebagai dasarnya; dan
- Kami juga menelaah pengungkapan Grup sehubungan dengan nilai wajar aset-aset tersebut.

How our audit addressed this Key Audit Matter:

- *We reviewed the scope, basis, methodology, and conducted an examination of the results of the revaluation carried out by the external independent appraisal whose professional qualifications, independence and objectivity were also taken into consideration;*
- *We compared the relevant information supporting the market price of similar land and vehicles and the adjustments made to the market price and inquiries to the external independent appraisal as to the basis; and*
- *We also reviewed the Group disclosures with respect to the fair value of these assets.*

Penjelasan atas Hal Audit Utama

Penilaian dan keberadaan portofolio efek

Investasi Grup merupakan bagian substansial dari aset pada tanggal 31 Desember 2024 yang dinilai sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas portofolio efek Grup. Jumlah investasi efek adalah sebesar Rp 907.776.721.981 atau setara dengan 16% dari total aset pada 31 Desember 2024, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 6 dalam laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan penilaian dan keberadaan portofolio efek, sebagai berikut:

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses penilaian investasi;
- Kami mengirimkan konfirmasi atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024;
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai efek-efek ini menurut catatan akuntansi;
- Kami memeriksa nilai wajar portofolio efek berdasarkan laporan bank kustodian Grup pada tanggal 31 Desember 2024; dan
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Description of the Key Audit Matter:

The valuation and existence of marketable securities

The Group's Investment represents substantial portion of the assets as at December 31, 2024 which are valued in accordance with the applicable accounting policy.

We focused on the valuation and existence of the Group's marketable securities amounting to Rp 907,776,721,981 or approximately 16% of the total assets December 31, 2024 as described in Note 6 to the consolidated financial statements.

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating the valuation and existence of marketable securities, include of the following:

How our audit addressed this Key Audit Matter:

- *Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investment;*
- *We sent confirmation of marketable securities as at December 31, 2024;*
- *We checked the details confirmed to the valuation of these marketable securities per accounting records;*
- *We checked fair value of portfolio marketable securities based in bank custody report of the Group as at December 31, 2024; and*
- *On sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2024.*

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan pada catatan 50 atas Laporan keuangan konsolidasian terlampir, manajemen Perusahaan mereklasifikasi akun-akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode komparatif paling awal tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 50 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's management reclassified certain accounts in the consolidated statement of financial position for the earliest comparative period of January 1, 2024/December 31, 2023 to conform to the presentation of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi. namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga (lanjutan):

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

We also (continue):

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik. tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these key audit matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

00083

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO Registered Public Accountants

Erwin A. Winata, CPA

Izin Akuntan Publik No.AP 333 / *Public Accountant License No. AP.333*

27 Maret 2025 / *March 27, 2025*

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
For the Year Ended
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	5,42,43	221.061.548.224	361.428.478.152	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek	6,38a,42,43			*Marketable securities*
Pihak ketiga		668.561.591.835	670.715.027.667	*Third parties*
Pihak berelasi		239.215.130.146	251.612.549.551	*Related parties*
Piutang sewa operasi	7,42,43			*Operating lease receivables*
Pihak ketiga - neto		56.735.912.520	31.398.231.762	*Third parties – net*
Piutang nasabah	38,42,43			*Receivables from customers*
Pihak ketiga		7.869.954.742	8.709.939.343	*Third parties*
Pihak berelasi		31.182.980.303	27.831.686.930	*Related parties*
Piutang premi – neto	8,36,42,43	528.507.118.267	338.037.348.148	*Premiums receivables – net*
Piutang reasuransi	9,42,43	363.932.361.610	100.091.820.676	*Due from reinsurance*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	42,43	65.018.247.246	15.304.817.853	*Other receivables - third parties*
Investasi pada entitas asosiasi		16.803.753.826	16.742.611.794	*Investment in associate*
Aset reasuransi	47			*Reinsurance assets*
Estimasi klaim retensi sendiri	14	596.676.381.175	359.653.006.407	*Estimated own retention claims*
Premi yang belum merupakan Pendapatan	15	458.868.231.555	318.732.738.378	*Unearned premiums*
Pendapatan yang belum ditagih	42,43	11.736.140.977	13.102.843.847	*Unbilled revenues*
Uang muka dan beban dibayar di muka	10	73.143.770.603	94.329.907.070	*Advance and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	19	35.584.637.009	7.804.822.623	*Prepaid taxes*
Aset tetap – neto	11	2.204.583.050.166	1.493.089.861.951	*Property and equipment – net*
Properti investasi		22.953.306.260	22.953.306.260	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan	19e	12.120.091.098	16.305.779.521	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain		14.866.294.968	14.447.195.252	*Other assets*
JUMLAH ASET		**5.629.420.502.530**	**4.162.291.973.185**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang bank	12,42,43	1.071.264.871.358	503.828.623.170	*Bank loans*
Utang nasabah	42,43,45	30.179.831.068	21.617.797.563	*Payables to customers*
Utang klaim	13,42,43,45			*Claims payables*
Pihak ketiga		14.298.841.844	68.667.534.884	*Third parties*
Liabilitas reasuransi	14			*Reinsurance liabilities*
Estimasi klaim retensi sendiri		667.160.025.881	407.023.291.959	*Estimated own retention claims*
Premi yang belum merupakan Pendapatan		744.260.233.338	468.333.712.414	*Unearned premiums*
Utang reasuransi	16	625.307.329.306	297.468.174.885	*Due to reinsurance*
Utang koasuransi	42	5.084.623.614	6.051.199.999	*Due to coinsurance*
Utang komisi	17,42,43	71.983.521.737	52.812.146.360	*Commissions payables*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	42	112.068.261.463	62.381.836.346	*Third parties*
Beban akrual				*Accrued expenses*
Pihak ketiga	42	20.228.319.747	20.831.560.224	*Third parties*
Utang jaminan pelanggan	18	27.944.427.253	45.745.162.058	*Customer security deposits*
Liabilitas kontrak		718.537.556	275.519.844	*Contract Liabilities*
Utang pajak	19	20.658.876.389	15.005.298.243	*Taxes payable*
Utang pembiayaan Konsumen	20	408.303.865.549	483.199.731.734	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	42	10.162.696.016	10.039.629.852	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	21	33.968.425.744	37.440.785.583	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	19e	17.189.213.284	11.102.477.492	*Deferred tax liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**3.880.781.901.147**	**2.511.824.482.610**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Jasa manajemen investasi dan Lainnya	26	409.701.288.152	421.107.897.756	*Investment management and other fees*
Pendapatan jasa transportasi	27, 41	538.525.227.425	438.509.486.347	*Transportation service income*
Pendapatan keuangan – neto	29	47.853.031.574	33.719.605.201	*Finance income – net*
Laba perdagangan atas portofolio efek – neto		5.436.836.296	6.230.691.542	*Gain on trading of marketable securities – net*
Hasil underwriting – neto	28	120.749.389.660	37.857.987.392	*Underwriting income – net*
Pendapatan lain-lain – neto	30	23.515.820.165	33.809.071.200	*Other income – net*
Total pendapatan		**1.145.781.593.272**	**971.234.739.438**	***Total revenues***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Pemasaran	31	202.057.101.487	202.885.488.503	*Marketing expenses*
Gaji dan tunjangan	32	155.698.449.892	128.278.903.985	*Salaries and allowances*
Beban jasa transportasi	35	357.243.701.462	288.453.057.240	*Transportation service expenses*
Keuangan	33	95.589.571.854	94.349.400.858	*Finance expenses*
Umum dan administrasi	34	80.212.242.213	55.881.418.797	*General and administrative*
Kerugian penurunan nilai	36	5.393.032.086	7.711.207.414	*Impairment losses on receivables*
Penyusutan	11	10.638.758.096	7.653.468.100	*Depreciation*
Total Beban Usaha		**906.832.857.090**	**785.212.944.896**	***Total Operating Expenses***
Porsi rugi dari entitas Asosiasi		(7.988.857.967)	(47.388.206)	*Share of loss from Associate*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**230.959.878.215**	**185.974.406.335**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(57.158.703.404)**	**(47.166.908.869**)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**173.801.174.811**	**138.807.497.466**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Total laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total net income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		150.273.199.706	113.763.277.239	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali	25	23.527.975.105	25.044.220.227	*Non-controlling Interests*
Total		**173.801.174.811**	**138.807.497.466**	***Total***
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		165.179.343.309	60.407.437.535	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non pengendali	25	28.906.761.888	27.525.259.433	*Non-controlling Interests*
Total		**194.086.105.197**	**87.932.696.968**	***Total***
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**	37	**15,20**	**11,50**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

****) Setelah pemecahan saham**

***) After stock split*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesia language.

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY** (Continued)*
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2023											
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Selisih atas Transaksi Dengan Kepentingan Non-pengendali/ *Differences in Value of Transactions with Non-controlling Interests*	Tambahan Modal Disetor – Neto *Additional Paid - In Capital – Net*	Cadangan Lain-lain/ *Other Reserves*	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Total Ekuitas - Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity – Net Attribute to the Owners of the Parent Entity*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunannya/ *Unappropriated*					
Saldo per 1 Januari 2023		**51.549.866.200**	**(213.744.190.000)**	**(55.045.350.931)**	**39.893.944.246**	**(451.505.482)**	**325.000.000**	**1.422.571.356.880**	**121.433.507.926**	**1.366.532.628.839**	**105.153.556.875**	**1.471.686.185.714**	***Balance January 1, 2023***
Dividen kas		–	–	–	–	–	–	–	–	–	(16.671.625.711)	(16.671.625.711)	*Cash dividends from subsidiaries*
Dividen kas Entitas Induk		–	–	–	–	–	–	(53.868.605.683)	–	(53.868.605.683)	–	(53.868.605.683)	*Cash dividends of Parent Entity*
Pembentukan cadangan umum		–	–	–	–	–	175.000.000	(175.000.000)	–	–	–	–	*Appropriation of general reserves*
Perubahan transaksi pada Entitas Anak		–	–	–	(869.457.357)	–	–	(6.399.356.449)	3.148.222.261	(4.120.591.545)	101.051.332.322	96.930.740.778	*Changes in transaction of Subsidiaries*
Saham yang diperoleh dari pembelian kembali saham		–	(16.086.800.000)	–	–	–	–	–	–	(16.086.800.000)	–	(16.086.800.000)	*Shares aquired from shares buyback*
Efek dekonsolidasi Entitas Anak		–	–	–	–	–	–	(9.019.348.833)	–	(9.019.348.833)	609.000.000	(8.410.348.833)	*Effect of deconsolidation of Subsidiary*
Penambahan modal pada Entitas Anak oleh Kepentingan Non-pengendali		–	–	–	–	–	–	–	–	–	86.113.476.843	86.113.476.843	*Additional capital to Subsidiaries from Non-controlling interest*
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual		–	–	–	–	–	–	7.800.749.400	(7.800.749.400)	–	–	–	*Transfer of asset revaluation reserve of property and equipment sold*
Efek pajak terkait transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual		–	–	–	–	–	–	–	1.818.810.399	1.818.810.399	1.022.960.101	2.841.770.500	*Related tax effect on transfer of revaluation reserve of vehicles sold*
Laba neto tahun berjalan		–	–	–	–	–	–	113.763.277.239	–	113.763.277.239	25.044.220.227	138.807.497.466	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		–	–	–	–	–	–	2.352.656.763	–	2.352.656.763	394.479.947	2.747.136.709	*Other comprehensive income Remeasurement of employee benefits liabilities*
Cadangan revaluasi aset tetap		–	–	–	–	–	–	–	6.576.364.468	6.576.364.468	–	6.576.364.468	*Vehicles revaluation reserve*
Translasi laporan keuangan anak luar negeri		–	–	–	–	–	–	–	17.834.400.541	17.834.400.541	2.494.834.579	20.329.235.119	*Translation of foreign subsidiaries*
Keuntungan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		–	–	–	–	–	–	–	(78.154.876.804)	(78.154.876.804)	(321.489.731)	(78.476.366.535)	*Unrealized fair value loss on financial assets at fair value through other comprehensive income*
Efek pajak terkait		–	–	–	–	–	–	(517.584.488)	(1.446.800.183)	(1.964.384.671)	(86.785.588)	(2.051.170.259)	*Related tax effect*
Total penghasilan komprehensif lain								**115.598.349.514**	**(55.190.911.978)**	**60.407.437.536**	**27.525.259.433**	**87.932.696.968**	***Total comprehensive income***
Saldo per 31 Desember 2023		**51.549.866.200**	**(229.830.990.000)**	**(55.045.350.931)**	**39.024.486.889**	**(451.505.482)**	**500.000.000**	**1.476.508.144.829**	**63.408.879.208**	**1.345.663.530.713**	**304.803.959.862**	**1.650.467.490.575**	***Balance December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank		793.577.370.279	489.969.009.067	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan dari penjualan saham Entitas Anak kepada Kepentingan Non-pengendali		35.710.803.165	259.205.635.759	*Proceeds from sale of Subsidiary's interests to Non-controlling Interest*
Pembayaran pembelian kembali saham		–	(16.086.800.000)	*Payment of shares buyback*
Pembayaran utang bank		(223.853.575.895)	(223.196.774.982)	*Payment of bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(138.132.249.687)	(204.618.089.931)	*Payment of consumer financing payables*
Pembayaran atas pinjaman dari pihak ketiga – bersih		(3.704.536.611)	(54.639.988.070)	*Payments to third party loan – net*
Pembayaran dividen kas Entitas Induk		(99.335.740.062)	(53.868.605.683)	*Payment of cash dividends from Parent Entity*
Pembayaran dividen kas kepada Kepentingan Non-pengendali		(16.129.174.576)	(16.671.625.711)	*Payment of cash dividend to Non-controlling Interest*
Pembayaran beban emisi saham Entitas Anak		–	(1.322.000.000)	*Payment stock issuance cost of Subsidiary*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		–	74.829.664.322	*Proceeds from related party loan*
Arus kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**348.132.896.613**	**253.600.424.771**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS, SETARA KAS		**(122.689.243.196)**	**(370.008.284.781)**	***NET DECREASE IN CASH, AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH SELISIH KURS ATAS MATA UANG ASING		**(17.677.686.732)**	**2.783.375.383**	***EFFECT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE CHANGES***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**361.428.478.152**	**728.653.387.550**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**221.061.548.224**	**361.428.478.152**	***CASH AND, CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum (Lanjutan)

Entitas Induk telah mengubah statusnya dari Perusahaan Non Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing berdasarkan Surat Persetujuan untuk merubah status dari Non penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Asing dari Kepala Badan Penanaman Modal dan Pendayagunaan Kekayaan dan Usaha Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 1/31/V/PMA/2002 tanggal 18 Maret 2002.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan pendirian Entitas Induk adalah dalam aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Entitas Induk memulai kegiatan usahanya secara komersial pada tanggal 12 Mei 1999.

Kantor pusat Entitas Induk terletak di Gedung Chase Plaza, Lantai 12, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Juni 2024 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***a. The Parent Entity Establishment and General Information** (Continued)*

The Parent Entity has changed its status from a Non-Foreign Capital Investment Company into a Foreign Capital Investment Company based on the Approval Letter to change the status from a Non-Foreign Capital Investment Company into a Foreign Capital Investment Company, from the Head of Capital Investment and Assets Utilization and Operations from DKI Jakarta Regional Governance No. 1/31/V/PMA/2002 dated March 18, 2002.

In accordance with Article 3 of the Parent Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in other management consulting services. The Parent Entity started its commercial operations on May 12, 1999.

The Parent Entity's head office is located at Chase Plaza, 12th Floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 21, South Jakarta.

As at December 31, 2024, the members of the Parent Entity's Boards of Commissioners and Directors which are appointed, based on Notarial Deed No. 2 dated June 3, 2024 made by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Irena Istary Iskandar	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Paulin Angeline	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Rudy Johansen	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Rudi Setiadi Tjahjono	:	*President Director*
Direktur	:	Luo Xude	:	*Director*

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 9 Januari 2010 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 7 Desember 2009, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Ketua Unit Audit Internal Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang penggantian ketua unit Audit Internal tanggal 8 Desember 2023 adalah Fransisca Sinta Nugraheni.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Entitas Induk No. 001/BPI-DIR/VIII/2021 tanggal 19 Agustus 2021, Entitas Induk mengangkat Jenny Sutio sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Kamal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total karyawan tetap Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki gabungan masing-masing sebanyak 421 dan 380 karyawan tetap.

Entitas induk langsung dari Entitas Induk adalah Malacca Trust Pte. Ltd., sedangkan entitas induk utama dari Entitas Induk adalah Star Malacca Pte. Ltd., yang keduanya didirikan dan berdomisili di Singapura.

***1. GENERAL** (Continued)*

***a. The Parent Entity Establishment and General Information** (Continued)*

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Arrangement of an Internal Audit Unit Charter, the Parent Entity has prepared an Internal Audit Charter since January 9, 2010 and has established an Internal Audit Division since December 7, 2009, based on the Letter of Appointment of the Company's Internal Audit Member.

The Head of Internal Audit Unit of the Parent Entity as at December 31, 2024 and 2023, based on the Appointment Letter of the Parent Entity's Internal Audit Unit Head dated December 8, 2023 is Fransisca Sinta Nugraheni.

Based on the Decree of the Board of Directors of the Parent Entity No. 001/BPI-DIR/VIII/2021 dated 19 August 2021, the Parent Entity appointed Jenny Sutio as Corporate Secretary to replace Kamal.

As at December 31, 2024 and 2023, the Parent Entity and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 421 and 380 permanent employees, respectively.

The Parent Entity's immediate parent company is Malacca Trust Pte. Ltd., and its ultimate parent company is Star Malacca Pte. Ltd., both are incorporated and domiciled in Singapore.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (Lanjutan)

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 243 pada tanggal 31 Juli 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyaknya 48.213.762 dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 6.500 per saham, yang diambil seluruhnya oleh PT Batavia Prosperindo Makmur. Penyetoran saham baru dilakukan dengan *inbreng*, yaitu berupa 659.767.280 saham PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03-0322512 Tanggal 29 Agustus 2019.

Pada tanggal 24 Mei 2019, Entitas Induk telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02983/BEI.PP2/05- 2019.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 52 tanggal 4 Maret 2021 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Entitas Induk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions** (Continued)*

In accordance with Deed of Extraordinary Shareholders Meeting No. 243 dated July 31, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Parent Entity approved the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMTHMETD) with maximum of 48,213,762 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 6,500 per share, which were all acquired by PT Batavia Prosperindo Makmur. Capital investment carried out through inbreng, consists of 659,767,280 shares of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. These changes have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Amandments to the Articles of Association AHU-AH.01.03-0322512 dated 29 August 2019.

On May 24, 2019, the Parent Entity has obtained the registration approval from Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02983/BEI.PP2/05-2019.

Based on the Minutes Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholder as notarized by Notarial Deed No. 52 dated March 4, 2021 made by Christina Dwi Utami, SH, M.Kn., Notary in West Jakarta, the Parent Entity agree to buyback the Parent Entity's shares in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 regarding the Share Buyback of Shares Issued by Public Companies.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. The Group Structure (Continued)

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun operasi komersial/ Start of *commercial operations*	Jumlah aset/ Total assets (dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah)*	
			2024	2023		2024	2023
Dimiliki melalui MTWI/ *Held through MTWI*							
PT Batavia Prosperindo Properti (BPP)	Jakarta	Properti / *Property*	99,99%	99,99%	2015	9.050	8.647
Dimiliki melalui BPT/ *Held through BPT*							
PT Batavia Prosperindo Ecotrans (BPE)	Tangerang Selatan	Jasa Transportasi/ *Transportation Service*	99,00%	99,00%	2023	105,34	137,56
Dimiliki melalui BPD/ *Held through BPD*							
Strait Pristine Resources Pte. Ltd	Singapura	Jasa Konsultasi Manajemen/ Consultant Management Services	50,00%	50,00%	2018	213.066	150.749
Dimiliki melalui SPRL/ *Held through SPRL*							
Sweet Greens Singapore Pte. Ltd	Singapura	Agribisnis/ *Agribusiness*	83,00%	83,00%	2020	227.402	166.664
PT Sumber Perkasa Abadi	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	90,00%	-	2014	5.311	-
Dimiliki melalui SGS/ *Held through SGS*							
PT Sweet Greens Indonesia	Jakarta	Agribisnis/ *Agribusiness*	99,99%	99,99%	2021	288.519	206.454

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham BPS, Entitas Anak, yang bergerak sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. BPS, Entitas Anak, berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1999.

Berdasarkan Akta Notaris Lady Ita Larosa Boru Simanihuruk, S.H., No. 1 pada tanggal 1 September 2015, pemegang saham BPS, Entitas Anak, menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 118.858.600.000 menjadi sebesar Rp 80.000.000.000, sehingga saham Entitas Induk semula Rp 118.858.500.000 menjadi sebesar Rp 79.999.900.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0945165.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 3 November 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Yuli Rizki Anggorowati S.H., M.Kn., No. 9 pada tanggal 24 Juni 2022, pemegang saham BPS, Entitas Anak, menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi sebesar Rp 9.000.000.000, sehingga saham Entitas Induk semula Rp 79.999.900.000 menjadi sebesar Rp 8.999.900.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054789.AH.01.02. TAHUN.2022 tanggal 31 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No.05 Tanggal 19 Juli 2024, yang dibuat oleh Lidia Maria Sihite, S.H., M.Kn., Notaris di Purwakata, Perseroan melakukan pengembalian izin Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek yang Tidak Mengadministrasikan Rekening Efek Nasabah (PPE) secara sukarela kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Bidang Usaha Perseroan, menjadi Menjalankan Usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209)

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. The Group Structure** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS)

The Parent Entity has direct ownership of 99.99% in BPS, Subsidiary, which is engaged in securities brokerage and underwriting of securities. BPS, Subsidiary, is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 1999.

Based on Notarial Deed No. 1 of Lady Ita Larosa Boru Simanihuruk, S.H., dated September 1, 2015, BPS's, Subsidiary, shareholders approved the decrease in issued and paid in capital from Rp 118,858,600,000 to Rp 80,000,000,000, so the shares of the Parent Entity changed from Rp118,858,500,000 to Rp 79,999,900,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0945165.AH.01.02.Tahun 2015 dated November 3, 2015.

Based on Notarial Deed No. 9 of Yuli Rizki Anggorowati S.H., M.Kn., dated June 24, 2022, BPS's, Subsidiary, shareholders approved the decrease in issued and paid in capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 9,000,000,000, so the shares of the Parent Entity changed from Rp 79,999,900,000 to Rp 8,999,900,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054789.AH.01.02.TAHUN.2022 dated July 31, 2022.

Based on Notarial Deed No.05 Dated July 19, 2024, made by Lidia Maria Sihite, S.H., M.Kn., Notary in Purwakata, the Company voluntarily returned the Securities Company license as a Securities Broker-Dealer that does not administer Customer Securities Accounts (PPE) to the Financial Services Authority (OJK) and amended Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, to Carry out Other Management Consulting Activities (KBLI 70209).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2023, BPT, Entitas Anak, melakukan penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.984.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Di mana setiap pemegang saham yang memiliki 25 saham lama mempunyai 32 HMETD, setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 100 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-00594/BEI.PP2/01-2023 tanggal 17 Januari 2023, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT I adalah sebesar 1.984.000.000 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 3.534.000.000 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 353.400.000.000. Sehubungan dengan PUT I, sampai dengan tanggal 28 Februari 2023, BPT, Entitas Anak, telah menerima sebesar Rp 198.400.000.000 dari pemegang saham BPT, Entitas Anak. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran liabilitas sewa, perbaikan kendaraan dan pembelian kendaraan baru.

Sehubungan kejadian di atas, kepemilikan Entitas Induk pada BPT, Entitas Anak, menjadi sebesar 67,40%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. The Group Structure** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT) (Continued)

On January 11, 2023, BPT, Subsidiary, conducted a Limited Public Offering (PUT) I through pre-emptive rights (HMETD) of 1,984,000,000 shares with par value of Rp 100 per share. Every shareholder who owns 25 old shares owned 32 rights, in which every 1 HMETD entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price Rp 100 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of HMETD.

Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-00594/BEI.PP2/01-2023 dated January 17, 2023, the total of the BPT's, Subsidiary, shares issued related to PUT I amounted to 1,984,000,000 shares, therefore, the total of the shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 3,534,000,000 shares equivalent to Rp 353,400,000,000 in relation with this PUT I until December 31, 2022, BPT, Subsidiary, has received Rp198,400,000,000 from the BPT's, Subsidiary, shareholders. The results of PUT I were used for repayment of lease liabilities, vehicle repair and acquisition of new vehicle.

In connection with the above-mentioned, the Parent Entity's ownership in BPT, Subsidiary, became 67.40%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI) (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2020, Entitas Induk membeli saham MTWI, Entitas Anak, sejumlah 672.873.783 saham dari PT Batavia Prima Investama dengan harga Rp 33.643.724.150, sehingga total kepemilikan Entitas Induk pada MTWI, Entitas Anak, menjadi sebesar 80,44%.

Sehubungan dengan penjualan saham MTWI, Entitas Anak, pada tahun 2021, akumulasi kepemilikan Entitas Induk pada MTWI, Entitas Anak, menjadi sebesar 80,42%.

Pada tanggal 16 Desember 2022, MTWI, Entitas Anak, memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.398.667.523 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Di mana setiap pemegang saham yang memiliki 12 saham lama mempunyai 11 HMETD, setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 100 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD yang rencananya akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, MTWI, Entitas Anak, telah mencatatkan 1.121.211.215 lembar saham atau sebesar Rp 112.121.121.500 dari pelaksanaan PUT I, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 2.647.030.331 lembar saham atau sebesar Rp 264.703.033.100. Dana yang diperoleh MTWI, Entitas Anak, dari hasil PUT I sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 112.121.121.500, serta beban emisi yang dikeluarkan Entitas Induk adalah sebesar Rp 1.381.433.376. Pada bulan Januari 2023, MTWI, Entitas Anak, menerima sisa dana dari PUT I.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. The Group Structure** (Continued)*

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI) (Continued)

On July 21, 2020, MTWI, Subsidiary bought 672,873,783 shares from PT Batavia Prima Investama with purchase price of Rp 33,643,724,150, therefore the Parent Entity's total ownership in MTWI, Subsidiary, became 80.44%.

In connection with the sale of shares of MTWI, Subsidiary, in 2021, the accumulated of the Parent Entity's ownership in MTWI, Subsidiary, became 80.42%.

On December 16, 2022, MTWI, Subsidiary, conducted a Limited Public Offering (PUT) I through pre-emptive rights (HMETD) of 1,398,667,523 shares with par value of Rp 100 per share. Every shareholder who owns 12 old shares owned 11 rights, in which every 1 HMETD entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 100 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of HMETD were planned to utilized for working capital.

Until December 31, 2022 from conducting PUT I, MTWI, Subsidiary, listed 1,121,211,215 shares or equivalent to Rp 112,121,121,500, therefore, the total of the shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 2,647,030,331 shares or equivalent to Rp 264,703,033,100. Proceeds received by MTWI, Subsidiary, from PUT I, as at December 31, 2022 amounted to Rp 112,121,121,500 and share issuance cost paid by MTWI, Subsidiary, amounted to Rp 1,381,433,376. In January 2023, MTWI, Subsidiary, received the remaining funds from PUT I.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Properti (BPP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 20 Oktober 2017, oleh Yoke Reinata, S.H., Mkn., Notaris di Tangerang, salah satu pemegang saham BPP menyetujui pengalihan seluruh saham kepada MTWI, Entitas Anak, sebanyak 129.999 lembar saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan, bernilai nominal Rp 50.000 per lembar. MTWI, Entitas Anak, membeli saham dengan harga beli Rp 6.500.000.000.

Selisih antara harga beli saham dan nilai buku sebesar Rp 258.678.436 merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Batavia Prosperindo Ptd., Ltd., (BPD)

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham BPD, Entitas Anak, yang bergerak sebagai jasa konsultasi manajemen. BPD, Entitas Anak, berdomisili di Singapura dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2023.

Pada tanggal 6 Januari 2023, Entitas Induk melakukan investasi BPD, Entitas Anak, sejumlah 100 saham dengan nilai total Rp 1.163.841 dengan kepemilikan sebesar 100%.

Pada tanggal 2 Mei 2023, Entitas Induk melakukan penambahan investasi BPD, Entitas Anak, sejumlah USD 26.241.465 dengan kepemilikan sebesar 100%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. The Group Structure** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Properti (BPP) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 20, 2017 of Yoke Reinata, SH., Mkn., Notary in Tangerang, one of the shareholders of BPP agreed to transfer its ownership to MTWI, Subsidiary, amounting to 129,999 shares or equivalent to 99.99% ownership, with a nominal price of Rp 50,000 per share. MTWI, Subsidiary, acquired the shares for a purchase price of Rp 6,500,000,000.

The difference between the purchase price and the book value amounting to Rp 258,678,436 represents the difference from business combination transaction between entities under common control, and is recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of changes in equity.

Batavia Prosperindo Ptd., Ltd., (BPD)

The Parent Entity has direct ownership of 100% in BPD, Subsidiary, which is engaged as consultant management services. BPD, Subsidiary, is domiciled in Singapore and started its commercial operations in 2023.

On January 6, 2023, the Parent Entity invested 100 shares of BPD, Subsidiary, with aggregate amount of Rp 1.163.841 or equivalent to 100% ownership.

On May 2, 2023, the Parent Entity invested additionally in BPD, a Subsidiary, in the amount of USD 26,241,465 with 100% ownership.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Sweet Greens Singapore Pte Ltd (Lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2023, Entitas Anak (SPRL) melakukan investasi SGS, dengan total investasi sebesar SGD 612.164.503 dengan kepemilikan sebesar 83,89%.

Pada tanggal 16 September 2024, Entitas Anak (SPRL) melakukan investasi SGS, dengan total investasi sebesar SGD 4.781.730, sehingga total investasi sebesar SGD 16.946.233 dengan kepemilikan sebesar 83,00%.

Pada tanggal 19 Desember 2024, Entitas Anak (BPD) melakukan investasi SGS, sebesar SGD 806.125 dengan kepemilikan sebesar 3,95% sehingga Entitas Induk memiliki kepemilikan efektif 45,45%

PT Sumber Perkasa Abadi

Entitas Induk memiliki kepemilikan efektif 45,00% saham SPA, Entitas Anak, berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan.

Pada tanggal 28 November 2024, Entitas Anak (SPRL) melakukan investasi SGS, dengan total investasi sebesar SGD 409.590 dengan kepemilikan sebesar 90,00%.

PT Sweet Greens Indonesia

Entitas Induk memiliki kepemilikan efektif 45,45% saham SGI, Entitas Anak, berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang *Greenhouse* agrikultur pada perkebunan melon.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Anak (SGS) melakukan penambahan investasi SGI sebesar SGD 5.905.532,82 sehingga total seluruh kepemilikan SGS pada SGI adalah sebesar SGD 19.559.307,69 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. The Group Structure** (Continued)*

Sweet Greens Singapore Pte Ltd (Continued)

On November 2, 2023 the Subsidiary Entity (SPRL) invested in the total investment is SGD 612,164,503 or equivalent to 83.89% ownership.

On September 16, 2024, the Subsidiary (SPRL) invested in SGS, with a total investment of SGD 4,781,730, resulting in a total investment of SGD 16,946,233 with 83,00% ownership.

On December 19, 2024, a subsidiary (BPD) invested in SGS, amounting to SGD 806,125 with an ownership of 3.95%, resulting in the Parent Entity having an effective ownership of 45.45%.

PT Sumber Perkasa Abadi

The Parent Entity has effective ownership of 45.00% in SPA, Associate Entity, which is domiciled in Jakarta and engaged in trading.

On November 28, 2024 the Subsidiary Entity (SPRL) invested in the total investment is SGD 409,590 or equivalent to 90.00% ownership.

PT Sweet Greens Indonesia

The Parent Entity has effective ownership of 45.45% in SGI, Associate Entity, which is domiciled in Jakarta and engaged in Greenhouse agriculture of melon farms.

On December 31, 2024, the Subsidiary (SGS) increased its investment in SGI by SGD 5,905,532.82 so that the total ownership of SGS in SGI amounted to SGD 19,559,307.69 with an ownership of 99.99%..

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Grup menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian bedasarkan likuiditas. Analisis mengenai pemulihan atau penyelesaian dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan (saat ini) dan lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan (tidak lancar) disajikan pada (Catatan 45).

Dalam tahun berjalan, Group telah menerapkan sejumlah standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The Group presents its consolidated statement of financial position in order of liquidity. An analysis in respect of recovery or settlement within 12 months after the reporting date (current) and more than 12 months after the reporting date (non-current) is presented in (Note 45).

In the current year, the Group has applied a number of standards, amendments/ improvements and interpretations to standards to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised SFASs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- PSAK 116, Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik;

DSAK IAI mengeluarkan keputusan agenda oleh Komite Interpretasi IFRS yang membahas bagaimana penjual-penyewa harus mengukur aset hak guna usaha yang timbul dari sewa-balik dan, sebagai akibatnya, bagaimana menentukan keuntungan atau kerugian dari transaksi jual dan sewa-balik di mana transaksi tersebut dikualifikasikan sebagai 'penjualan' menurut PSAK 115 dan pembayaran sewa termasuk pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga. Meskipun keputusan agenda tersebut memberikan pendekatan untuk pengukuran awal aset hak guna usaha dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa-balik, keputusan tersebut tidak membahas bagaimana liabilitas sewa akan diukur selanjutnya.

Amandemen PSAK 116 yang diterbitkan pada bulan November 2022, bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut. PSAK 116 sekarang menetapkan bahwa, dalam mengukur liabilitas sewa selanjutnya, lessee menentukan 'pembayaran sewa' dan pembayaran sewa yang direvisi' dengan cara yang tidak mengakibatkan lessee mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pakai yang masih dimilikinya.

Dengan kata lain, tanpa amandemen ini, *lessee* penjual, yang menerapkan persyaratan pengukuran berikutnya untuk liabilitas sewa yang tidak terkait dengan transaksi jual dan sewa-balik, mungkin mengakui keuntungan atas hak pakai yang masih dimilikinya semata-mata karena pengukuran kembali (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan masa sewa), meskipun tidak ada transaksi atau peristiwa yang terjadi yang menimbulkan keuntungan tersebut.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- *SFAS 116, Leases (previously SFAS 73) - Leases on sales and leaseback;*

DSAK IAI issued agenda decision by the IFRS Interpretations Committee addressing how a seller-lessee should measure the right-of-use asset arising from the leaseback and, as a result, how it should determine the gain or loss on a sale and leaseback transaction where the transaction qualified as a 'sale' under SFAS 115 and lease payments include variable lease payments that do not depend on an index or rate. While the agenda decision provided an approach for the initial measurement of the right-of-use asset and the lease liability arising from the leaseback, it did not address how the lease liability would be subsequently measured.

The amendments to SFAS 116 issued in November 2022, aim to address that gap. SFAS 116 now specifies that, in subsequently measuring the lease liability, the seller-lessee determines 'lease payments' and revised lease payments' in a way that does not result in the seller-lessee recognising any amount of the gain or loss that is related to the right of use it retains.

In other words, without these amendments, a seller-lessee, applying the subsequent measurement requirements for lease liabilities unrelated to a sale and leaseback transaction, might have recognised a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement (for example, following a lease modification or change in the lease term), even though no transaction or event would have occurred to give rise to that gain.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK 207, Laporan arus kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen keuangan: Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok;

Pada tanggal 1 Desember 2023, DSAK IAI menerbitkan amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 yang mensyaratkan pengungkapan spesifik mengenai Pengaturan Keuangan Pemasok (SFA). Amandemen tersebut menanggapi investor yang mengatakan bahwa mereka sangat membutuhkan informasi lebih lanjut tentang SFA untuk dapat menilai bagaimana pengaturan ini memengaruhi liabilitas, arus kas, dan risiko likuiditas entitas.

Untuk memenuhi kebutuhan investor, pengungkapan baru ini akan memberikan informasi tentang:

1. Syarat dan ketentuan SFA.
2. Nilai tercatat liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari SFA dan pos-pos di mana liabilitas tersebut disajikan.
3. Nilai tercatat liabilitas keuangan dalam butir (2) yang telah diterima pembayarannya oleh pemasok dari penyedia keuangan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- *SFAS 207, Cash flow statements (previously PSAK 2) and SFAS 107, Financial instrument: Disclosure (previously SFAS 60) – Supplier finance arrangements;*

On December 1, 2023, the DSAK IAI issued amendments to SFAS 207 and SFAS 107 to require specific disclosures about Supplier Finance Arrangements (SFAs). The amendments respond to investors that said they urgently need more information about SFAs to be able to assess how these arrangements affect an entity's liabilities, cash flows and liquidity risk.

To meet investor's needs, the new disclosures will provide information about:

1. *The terms and conditions of SFAs.*
2. *The carrying amount of financial liabilities that are part of SFAs and the line items in which those liabilities are presented.*
3. *The carrying amount of the financial liabilities in (2) for which suppliers have already received payment from the finance providers.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

b. Principles of Consolidation

1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

1) Entitas anak

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

3) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari investee atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***b. Principles of Consolidation** (Continued)*

1) Subsidiaries

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

2) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

3) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

4) Perubahan kepemilikan (Lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***b. Principles of Consolidation** (Continued)*

4) Changes in ownership interests (Continued)

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Binsis (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***c. Business Combinations** (Continued)*

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas dan bank dan deposito dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, dan cerukan.

Grup mengakui cerukannya sebagai pinjaman bank jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan, yang dijaminkan, dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "Deposito Berjangka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

e. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprises of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash, and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short term bank loan in the consolidated statement of financial position.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted for use, are recorded as "Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial Instruments** (Continued)*

Classification (Continued)

(i) Financial Assets (Continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

c. Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada *level* instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial Instruments** (Continued)*

Classification (Continued)

(i) Financial Assets (Continued)

b. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

c. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under SFAS 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never reclass to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

(ii) Liabilitas Keuangan
Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang bank, pinjaman pihak ketiga, utang nasabah, utang klaim - pihak ketiga, utang reasuransi, utang koasuransi, utang komisi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual - pihak ketiga, dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dikukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial Instruments** (Continued)*

Classification (Continued)

(i) Financial Assets (Continued)

d. Equity instrument

The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

(ii) Financial Liabilities
The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, third party loan, payables to customers, claim payables - third parties, due to reinsurance, due to coinsurance, commissions payables, other payables - third parties, accrued expenses - third parties, other payables, and lease liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial Instruments** (Continued)*

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forwardlooking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial Instruments** (Continued)*

Impairment of Financial Assets (Continued)

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when* there *is a breach of financial covenants by the debtor; or*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b) grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*passthrough arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*(Continued)*

***f. Financial Instruments** (Continued)*

Derecognition

(i) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***f. Financial Instruments** (Continued)*

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi (Lanjutan)

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengumpulkan bukti objektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

h. Aset Reasuransi

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* estimasi klaim reasuransi, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuransi diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Sebagai bagian dari implementasi PSAK 328, Grup menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup pendapatan premi tangguhan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara neto setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

PSAK 104 tidak memperkenankan saling hapus antara:

a. Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
b. Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***g. Premium and Reinsurance Receivables** (Continued)*

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

h. Reinsurance Assets

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded estimated reinsurance claims and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurance are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

As part of the implementation of SFAS 328, the Group presents separately reinsurance assets of unearned premiums and estimated claim liabilities. Prior to this, insurance liabilities that include deferred premium income, unearned premium income and estimated claims are presented net of reinsurance portion (own retention).

SFAS 104 does not allow offseting between:

a. Reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
b. Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Liabilitas Asuransi (Lanjutan)

Liabilitas asuransi atas kontrak asuransi yang berjangka waktu Iebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***j. Insurance Liabilities** (Continued)*

Insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and also has considered the future receipt of premium.

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported.

Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period when the changes occur. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari karyawan Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***l. Transactions with Related Parties** (Continued)*

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii) both entities are joint ventures of the same third party.
iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian cadangan revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraaan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Selain itu, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, cadangan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya seperti bangunan, peralatan, perabotan kantor dan mesin dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***m. Property and Equipment** (Continued)*

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and vehicles is credited to the "Property and equipment revaluation surplus" account in other comprehensive income and accumulated in equity under the property and equipment revaluation reserve, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and vehicles is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the property and equipment revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and vehicles.

In addition, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation reserve relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Other property and equipment such as building, office equipment, furniture and fixtures and machinery are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**(Continued)*

***m. Property and Equipment** (Continued)*

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated statement of profit or loss in the period the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Properti Investasi (Lanjutan)

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau projeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal laporan keuangan oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***n. Investment Properties** (Continued)*

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements. Changes in fair values are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Properti Investasi (Lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***n. Investment Properties** (Continued)*

For a transfer from investment properties to owner occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

o. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya, kecuali untuk kendaraan yang disewakan yang disajikan sebesar nilai revaluasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***o. Leases** (Continued)*

As Lessee

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost, except for vehicles held for rental which are shown at revalued amount based on valuations performed by external independent valuers, less accumulated depreciation and impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna.

Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya dan kendaraannya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***o. Leases** (Continued)*

As Lessee

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset.

The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, SFAS 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties and its vehicles.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***p. Impairment of Non-financial Assets** (Continued)*

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be indentified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ekuitas.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***q. Income Taxes** (Continued)*

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the balance sheet method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**(Continued)*

***s. Employee Benefits** (Continued)*

Defined Benefit Plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS 219, "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah kembali pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

u. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, dicatat dan disajikan sebagai pengurang akun “Tambahan Modal Disetor” dan tidak diamortisasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*(Continued)*

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

u. Share Issuance Cost

Share issuance costs are expenses paid for Public Offering purposes, recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" and are not amortized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan

Saldo Kontrak

Kontrak Aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak Liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (diakui juga sebagai "Pendapatan ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***v. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue

Contract Balances

Contract Assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Unearned revenue" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek berasal dari:

i) Komisi perantara perdagangan efek yang diakui berdasarkan tanggal transaksi; dan

ii) Transaksi efek yaitu perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***v. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

***Revenue** (Continued)*

Revenue from Brokerage Activities

Revenue from brokerage activities consist of:

i) Brokerage commissions which are recognized at the transaction date; and

ii) Trading of marketable securities which are securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Group are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Amounts receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan Premi (Lanjutan)

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Pendapatan Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***v. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

***Revenue** (Continued)*

Premium Income (Continued)

The Group's reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach usedin determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Dividend and Interest Income

Dividend income from investments are recognized when the shareholder's right to receive payment has been established (provided that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan Lainnya

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan pinalti diterima.

Beban

Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim.

Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya perubahan.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***v. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

***Revenue** (Continued)*

Other Income

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

Expenses

Operating Expenses

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

Claim Expenses

Claims expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims.

Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in the consolidated profit or loss when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

w. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
1 Pound Inggris (GBP)	20.333	19.760	*1 Great Britain Pound (GBP)*
1 Franc Swiss (CHF)	17.921	18.374	*1 Swiss Franc (CHF)*
1 Euro (EUR)	16.851	17.140	*1 Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Sserikat (USD)	16.162	15.416	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Australia (AUD)	10.082	10.565	*1 Australian Dollar (AUD)*
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.616	3.342	*1 Malaysian Ringgit (MYR)*
1 Yuan China (CNY)	2.214	2.170	*1 Chinese Yuan (CNY)*
1 Krona Swedia (SEK)	1.470	1.554	*1 Swedish Krona (SEK)*
1 Baht Thailand (THB)	476	452	*1 Thailand Baht (THB*
1 Yen Jepang (JPY)	102	101	*1 Japanese Yen (JPY)*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Informasi Segmen (Lanjutan)

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***y. Segment Information** (Continued)*

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. These are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 - Teknik penilaian level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

Tingkat 3 - Teknik penilaian level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

aa. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui sebesar biaya perolehan dan dikurangkan dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas milik Entitas Induk. Perbedaan antara jumlah tercatat dan pertimbangan, jika diterbitkan kembali, diakui dalam "tambahan modal disetor" atau "saldo laba".

***2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***z. Fair Value Measurement** (Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

aa. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the purchase, sale, issue or cancellation of the Parent Entity's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized either in "additional paid-in capital" or in "retained earnings".

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa (Lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasi dan kendaraannya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Judgments** (Continued)*

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee (Continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio and vehicles. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan.

Nilai tercatat piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 7, 8, dan 9.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 42.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the Group's receivables as at December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Notes 7, 8, and 9, respectively.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 42.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (Lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Estimated Useful Lives of Property and Equipment (Continued)

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimasi Klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Estimated Claims

The Group is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as at the consolidated statement of financial position date.

4. INVESTASI DAN DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK

Dekonsolidasi

Batavia Prosperity Pte. Ltd. (BPROS)

Pada tanggal 24 Februari 2023, Entitas Induk melakukan penjualan investasi pada BPROS, Entitas Anak dari 37.756.664 lembar saham menjadi 100 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas BPROS, Entitas Anak, menjadi tetap 100%.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Entitas Induk melakukan pengurangan investasi pada BPROS, Entitas Anak dari 100 lembar saham menjadi nihil, sehingga kepemilikan Entitas induk atas BPROS, Entitas Anak, di dekonsolidasi.

Investasi
Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (BPD)

Pada tanggal 6 Januari 2023, Entitas Induk melakukan investasi BPD, Entitas Anak, sejumlah 100 saham dengan nilai total Rp 1.163.841 dengan kepemilikan sebesar 100%.

Pada tanggal 2 Mei 2023, Entitas Induk melakukan penambahan investasi BPD, Entitas Anak, sejumlah USD 26.241.465 dengan kepemilikan sebesar 100%.

Pada tanggal 19 Agustus 2024 Entitas Induk melakukan penambahan investasi BPD, Entitas Anak, sejumlah SGD 1.678.540 dengan kepemilikan sebesar 100%.

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham BPD, Entitas Anak, yang bergerak sebagai jasa konsultasi manajemen. BPD, Entitas Anak, berdomisili di Singapura dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2023.

4. INVESTMENT AND DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARIES

Deconsolidation

Batavia Prosperity Pte. Ltd. (BPROS)

On February 24, 2023, the Parent Entity sold its investment in BPROS, a Subsidiary, from 37,756,664 shares to 100 shares, therefore the Parent Entity ownership in BPROS, Subsidiary, remains 100%.

On February 28, 2023, the Parent Entity reduced its investment in BPROS, a Subsidiary, from 100 shares to nil, therefore the Parent Entity's ownership in BPROS, Subsidiary, is deconsolidated imedietly.

Investment
Batavia Prosperindo Pte. Ltd. (BPD)

On January 6, 2023, the Parent Entity invested 100 shares of BPD, Subsidiary, with aggregate amount of Rp 1.163.841 or equivalent to 100% ownership.

On May 2, 2023, the Parent Entity invested 100 shares of BPD, Subsidiary, with aggregate amount of USD 26.241.465 dengan kepemilikan sebesar 100%.

On August 19, 2024, the Parent Entity invested additionally in BPD, a Subsidiary, in the amount of SGD 1,678,540 for 100% ownership.

The Parent Entity has direct ownership of 100% in BPD, Subsidiary, which is engaged as consultant management services. BPD, Subsidiary, is domiciled in Singapore and started its commercial operations in 2023.

4. INVESTASI DAN DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Investasi (Lanjutan)

PT Sumber Perkasa Abadi (SPA)

Entitas Induk memiliki kepemilikan efektif 45,00% saham SPA, Entitas Anak, berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan.

Pada tanggal 28 November 2024, Entitas Anak (SPRL) melakukan investasi SGS, dengan total investasi sebesar SGD 409.590 dengan kepemilikan sebesar 90,00%.

PT Sweet Greens Indonesia (SGI)

Entitas Induk memiliki kepemilikan efektif 45,45% saham SG1, Entitas Anak, berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang *Greenhouse* agrikultur pada perkebunan melon.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Anak (SGS) melakukan investasi SGI, dengan total investasi sebesar pada SGD 13.653.774,88 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Arto Investa Pramathana (ARTO)

Entitas Induk memiliki kepemilikan secara langsung 23% saham ARTO, Entitas asosiasi, yang bergerak sebagai penyedia akomodasi jangka pendek. ARTO, Entitas Anak, berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2023, Perusahaan induk melakukan investasi kepemilikan 23% saham PT Arto Investa Pramathana sebesar Rp 16.803.753.826.

Investasi pada PT ARTO (Asosiasi) dilaporkan di investasi lainnya pada laporan keuangan konsolidasian

Sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat yang di investasikan pada entitas asosiasi setelah metode ekuitas masing – masing sebesar Rp 16.803.753.826 dan Rp 16.742.611.794.

***4. INVESTMENT AND DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARIES** (Continued)*

***Investment** (Continued)*

PT Sumber Perkasa Abadi (SPA)

The Parent Entity has effective ownership of 45.00% in SPA, Associate Entity, which is domiciled in Jakarta and engaged in trading.

On November 28, 2024 the Subsidiary Entity (SPRL) invested in the total investment is SGD 409,590 or equivalent to 90.00% ownership.

PT Sweet Greens Indonesia (SGI)

The Parent Entity has effective ownership of 45.45% in SGI, Associate Entity, which is domiciled in Jakarta and engaged in Greenhouse agriculture of melon farms.

As of December 31, 2023, the Subsidiary (SGS) invested in SGI, with a total investment of SGD 13,653,774.88 with an ownership of 99.99%.

PT Arto Investa Pramathana (ARTO)

The Parent Entity has direct ownership of 23% in ARTO, Associate Entity, which is engaged as accomodation services. ARTO, Associate Entity, is domiciled in Jakarta.

In 2023, the parent company invested 23% ownership of PT Arto Investa Pramathana amounting to Rp 16,803,753,826.

This Investment with PT ARTO (Associate) is reported under other investment in the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024 and 2023 the carrying amount invested in associate after equity method is amounting to Rp 16,803,753,826 and Rp 16,742,611,794, respectively.

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2024	2023	
Lanjutan	95.738.602.897	77.429.216.306	*Continued*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Maybank Singapore Ltd	3.314.828.051	–	*Maybank Singapore Ltd*
CIMB Bank Berhad	1.918.882.627	–	*CIMB Bank Berhad*
JP Morgan Chase & Co.	46.320.292	129.756.472	*JP Morgan Chase & Co.*
OCBC	130.633.471	–	*OCBC*
PT Bank Victoria International Tbk	89.351.540	1.378.115.020	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	–	7.464.175.046	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	–	4.645.383.014	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Total kas dan bank	**101.238.618.878**	**91.046.645.858**	***Total cash and bank***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.162.000.000	–	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	45.300.000.000	14.000.000.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	14.431.456.000	27.559.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	–	110.000.000.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	–	55.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	–	20.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
JP Morgan Chase & Co.	2.103.258.032	17.871.198.408	*JP Morgan Chase & Co.*
Deutsche Bank AG	6.571.111.050	25.624.112.770	*Deutsche Bank AG*
Total deposito berjangka	**119.567.825.082**	**270.054.311.178**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**221.061.548.224**	**361.428.478.152**	***Total cash and cash equvalents***

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

	2024	2023	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial assets at fair value through profit or loss*
Pihak berelasi (Catatan 38)			***Related parties (Note 38)***
Reksa dana	239.215.130.146	251.612.549.551	*Mutual funds*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan Komperhensif lain			*Financial assets at fair value through other comprehensive Income*
Pihak ketiga			***Third parties***
Efek ekuitas			*Equity securities*
Global Bond JPM USD	124.228.808.950	143.117.334.208	*Global Bond JPM USD*
PT Woori Finance Indonesia Tbk (dahulu PT Batavia Prosperindo Finance Tbk)	66.178.485.192	134.154.634.128	*PT Woori Finance Indonesia Tbk (formerly PT Batavia Properindo Finance Tbk)*
Asia USD Global Credit Max JP MORGAN	41.230.538.798	37.690.809.640	*Asia USD Global Credit Max JP MORGAN*
CHASE & CO FRN	23.950.710.230	30.393.430.216	*CHASE & CO FRN*
HSBC Holding PLC FRN	7.909.989.878	14.861.578.976	*HSBC Holding PLC FRN*
JP Morgan RDN Asia Bond	1.807.396.460	–	*JP Morgan RDN Asia Bond*
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	1.500.000.000	1.500.000.000	*Konsorsium Asuransi Risiko Khusus*
JP Morgan RDN Global Bond	295.974.706	–	*JP Morgan RDN Global Bond*
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	37.100.000	37.100.000	*PT Reasuransi MAIPARK Indonesia*
Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia	1.000.000	1.000.000	*Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia*
Investment in Share - Indonesia Stock Exhange	–	625.000.000	*Investment in Share - Indonesia Stock Exhange*
	267.140.004.214	362.380.887.168	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Efek hutang			*Debt security*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	64.951.718.595	65.510.950.670	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	51.540.983.776	–	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	42.265.167.514	42.469.603.774	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078	36.991.582.241	26.877.494.402	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0054	34.020.573.702	34.624.378.617	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0054*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	20.358.516.297	20.385.501.956	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	20.137.835.042	20.161.903.139	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	20.059.050.501	10.061.967.397	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	19.975.897.686	19.972.948.601	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0047	16.282.561.908	–	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0047
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	14.999.398.563	9.990.999.550	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071	10.721.926.184	–	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

2024

	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Suku Bunga/ Interest Rate	Pada Biaya Perolehan Diamortiasasi/ At Amortized Cost	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059	15-May-2027	–	7,00%	20.059.050.501	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0059*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096	15-Feb-2033	–	7,00%	19.975.897.686	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0096*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0047	15-Feb-2028	–	10,00%	16.282.561.908	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0047*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	15-Jun-2025	–	6,50%	14.999.398.563	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071	15-Mar-2029	–	9,00%	10.721.926.184	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0058	15-Jun-2032	–	8,25%	10.669.125.196	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0058*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040	15-Sep-2025	–	11,00%	10.286.990.322	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074	15-Aug-2032	–	7,50%	10.185.963.171	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0074*
Obligasi Negara Republik Indonesia PBS IJAROH017	15-Oct-2025	–	6,12%	2.988.624.144	*Obligasi Negara Republik Indonesia PBS IJAROH017*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pemerintah Indonesia 2025 - USY 2072BG36	15-Jan-2025	–	4,13%	7.271.980.603	*Pemerintah Indonesia 2025 - USY 2072BG36*
Total			**7,76%**	**401.421.587.621**	***Total***

2023

	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Suku Bunga/ Interest Rate	Pada Biaya Perolehan Diamortiasasi/ At Amortized Cost	
Pihak ketiga					*Third parties*
Obligasi Korporasi					*Corporate Bonds*
Rupiah					*Rupiah*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017	17-Mar-24	idA+	10,25%	5.008.582.075	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
PT Pertamina (Persero) - USY7138AAD29	03-May-42	BBB	6,00%	7.338.037.091	*PT Pertamina (Persero) - USY7138AAD29*
Obligasi Pemerintah					***Government Bonds***
Rupiah					*Rupiah*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	15-May-36	–	8,25%	42.469.603.774	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078	15-May-29	–	8,25%	26.877.494.402	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	15-May-38	–	7,50%	20.385.501.956	*Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075*

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

Mutasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of financial assets at fair value through profit or loss of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	251.612.549.551	206.981.751.281	*Beginning balance*
Penambahan	601.183.635.105	738.707.019.495	*Additions*
Selisih kurs	291.249.616	(3.473.870.709)	*Difference in foreign exchange*
Penyelesaian	(619.309.140.422)	(696.833.042.058)	*Settlements*
Laba perdagangan atas portofolio efek-neto	5.436.836.296	6.230.691.542	*Gain on trading of marketable securities - net*
Total	**239.215.130.146**	**251.612.549.551**	***Total***

Mutasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of financial assets at fair value through other comprehensive income of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	362.380.887.168	218.707.544.760	*Beginning balance*
Penyelesaian	(36.497.295.000)	222.149.708.944	*Settlements*
Laba (rugi) terealisasi atas portofolio efek – neto	(12.541.660.200)	–	*Unrealized gain (loss) on marketable securities – net*
Laba (rugi) belum terealisasi atas portofolio efek – neto	(46.201.927.754)	(78.476.366.536)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities – net*
Total	**267.140.004.214**	**362.380.887.168**	***Total***

Mutasi portofolio efek atas obligasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Movements in marketable securities of bonds at amortized cost are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	308.334.140.499	120.128.523.787	*Beginning balance*
Penambahan	130.745.000.000	190.431.800.000	*Addition*
Selisih kurs	690.878.732	(290.479.522)	*Difference in foreign exchange*
Jatuh tempo	(35.000.000.000)	–	*Matured portion*
Amortisasi diskonto obligasi	(3.348.431.610)	(1.935.703.766)	*Amortization of discounted bonds*
Total	**401.421.587.621**	**308.334.140.499**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas portofolio efek sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 43.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of marketable securities is disclosed in Note 43.

7. PIUTANG SEWA OPERASI – NETO (Lanjutan) / *7. OPERATING LEASE RECEIVABLES – NET (Continued)*

Rincian umur piutang adalah sebagai berikut: / *The details of aging schedule of receivables are as follows:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	35.677.411.070	26.827.148.330	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Sampai dengan 30 hari	21.809.555.283	13.035.560.606	*Up to 30 days*
31 – 60 hari	3.744.686.607	2.608.389.599	*31 - 60 days*
61 – 90 hari	2.141.332.701	258.055.995	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	11.662.203.373	2.342.681.752	*More than 90 days*
Total	75.035.189.034	45.071.836.282	*Total*
Dikurangi Penyisihan atas ECL	(18.299.276.514)	(13.673.604.520)	*Less Allowance for ECL*
Total	**56.735.912.520**	**31.398.231.762**	***Total***

Perubahan penyisihan atas ECL piutang sewa operasi: / *Movements of allowance for ECLs on operating lease receivables are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	13.673.604.520	9.179.509.220	*Beginning balance*
Penyisihan atas ECL	4.800.000.000	4.800.000.000	*Provision for ECL*
Penghapusan	(174.328.006)	(305.904.700)	*Write-off*
Total	**18.299.276.514**	**13.673.604.520**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas ECL nilai piutang sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. / *Management believes that the allowance for ECL on operating lease receivables as at December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible loss for uncollectible accounts.*

Piutang sewa operasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah. / *Operating lease receivables at the consolidated statement of financial position date are denominated in Rupiah.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa operasi dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 12). / *As at December 31, 2024 and 2023, operating lease receivables pledged as collateral for bank loan (Note 12).*

8. PIUTANG PREMI – NETO (Lanjutan) / ***8. PREMIUMS RECEIVABLES – NET** (Continued)*

	2024	2023	
Lanjutan	473.413.383.377	248.904.692.967	*Carried forward*
PT Sedana Pasifik Servistama	2.647.275.993	268.208.053	*PT Sedana Pasifik Servistama*
PT Krida Upaya Tunggal	2.609.768.866	3.090.589.235	*PT Krida Upaya Tunggal*
PT Salvus Inti	2.536.715.008	940.217.462	*PT Salvus Inti*
Shahro Muttaqin	2.457.816.581	–	*Shahro Muttaqin*
PT Fokus Solusi Proteksi	2.253.509.276	510.207.276	*PT Fokus Solusi Proteksi*
PT Sukses Utama Sejahtera	2.232.185.249	2.251.591.252	*PT Sukses Utama Sejahtera*
Andi Kurniawan	2.145.100.122	–	*Andi Kurniawan*
Tunggal	2.034.423.546	–	*Tunggal*
PT Daidan Utama Pialang Asuransi	1.995.535.253	500.925.332	*PT Daidan Utama Pialang Asuransi*
PT Indomobil Insurance Broker & Consultant	1.945.935.897	1.911.315.941	*PT Indomobil Insurance Broker & Consultant*
PT Woori Finance indonesia Tbk	1.918.325.780	2.361.084.244	*PT Woori Finance indonesia Tbk*
CNTIC Power Indonesia	1.700.501.638	–	*CNTIC Power Indonesia*
PT Adi Antara Asia	1.637.302.873	1.262.300.501	*PT Adi Antara Asia*
PT Pialang Asuransi Neksus	1.571.296.283	–	*PT Pialang Asuransi Neksus*
PT Asia International Insurance Brokers	1.430.996.953	468.810.000	*PT Asia International Insurance Brokers*
PT Mitra Dhana Atmharaksha	1.358.913.969	190.831.516	*PT Mitra Dhana Atmharaksha*
Kristina Dwi Astuti	1.351.696.887	–	*Kristina Dwi Astuti*
All Insurance Indonesia	1.304.351.482	845.053.935	*All Insurance Indonesia*
Octavianus Septian	1.290.345.833	1.339.564.208	*Octavianus Septian*
PT Advis Terapan Proteksindo	1.156.633.051	–	*PT Advis Terapan Proteksindo*
PT Aigra Insurance Brokers	1.104.890.693	4.041.569.356	*PT Aigra Insurance Brokers*
PT Jaya Proteksindo Sakti	999.297.545	4.486.400.154	*PT Jaya Proteksindo Sakti*
PT Indosurance Broker Utama	869.544.050	28.751.320.227	*PT Indosurance Broker Utama*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	20.037.180.470	40.729.838.855	*Others (below Rp1 billion)*
Sub-jumlah pihak ketiga	531.887.296.144	342.854.520.514	*Sub-total third parties*
Total	534.002.926.675	342.854.520.514	*Total*
Penyisihan atas ECL	(5.495.808.408)	(4.817.172.366)	*Allowance for ECL*
Total	**528.507.118.267**	**338.037.348.148**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. By age category*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	362.010.819.651	249.214.792.434	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	60.456.460.134	50.168.125.577	*1 - 30 days*
31 – 60 hari	42.937.643.467	35.346.299.752	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	68.598.003.423	8.107.302.751	*More than 60 days*
Total	534.002.926.675	342.854.520.514	*Total*
Penyisihan atas ECL	(5.495.808.408)	(4.817.172.366)	*Allowance for ECL*
Neto	**528.507.118.267**	**338.037.348.148**	***Neto***

8. PIUTANG PREMI – NETO (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang premi di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp528.507.118.267 dan Rp338.037.348.148.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang premi sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 43.

8. PREMIUMS RECEIVABLES – NET (Continued)

Based on the review of the status of the premiums receivables as at December 31, 2024 and 2023, the Group believes that the allowance for ECLs is sufficient to cover any possible losses from uncollectible premium receivables in the future.

As at December 31, 2024 and 2023, the admitted premiums receivables amounted to Rp528,507,118,267 and Rp338,037,348,148 respectively.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of premiums receivables is disclosed in Note 43.

9. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan klaim asuransi, premi asuransi, dan komisi kepada reasuradur, dengan rincian sebagai berikut:

9. DUE FROM REINSURANCE

Due from reinsurance represents receivables arising from reinsurance transactions in relation to the insurance claim, insurance premiums, and commissions to reinsurers, with details as follows:

	2024	2023	
PT Trinity Reinsurance Brokers	156.695.123.839	3.103.891.150	*PT Trinity Reinsurance Brokers*
PT Simas Reinsurance Broker	90.122.454.382	720.036.202	*PT Simas Reinsurance Broker*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	77.038.350.257	86.328.749.746	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
Bolttech Insurance Company Limited (d/h PT FWD Insurance Indonesia)	10.652.678.404	–	*Bolttech Insurance Company Limited (d/h PT FWD Insurance Indonesia)*
PT Adonai Pialang Reasuransi	6.922.542.107	624.019.357	*PT Adonai Pialang Reasuransi*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	5.101.128.142	927.628.809	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
PT Reasuransi Indonesia Utama	4.382.986.004	–	*PT Reasuransi Indonesia Utama*
PT IBS Reinsurance Brokers	4.341.256.723	3.145.587.844	*PT IBS Reinsurance Brokers*
PT IBU Reinsurance Broker Utama	2.708.497.981	3.530.199.261	*PT IBU Reinsurance Broker Utama*
PT Adhi Lintas Tanase	2.388.200.303	–	*PT Adhi Lintas Tanase*
PT Asuransi Umum Mega	1.490.217.336	1.441.787.732	*PT Asuransi Umum Mega*
PT Willis Tower Waston Insurance Broker Indonesia	1.033.649.033	52.995.597	*PT Willis Tower Waston Insurance Broker Indonesia*
Igna Asia Reinsurance Brokers & Consultants	829.539.541	361.326.155	*Igna Asia Reinsurance Brokers & Consultants*
Lain-lain (dibawah Rp200 juta)	726.659.746	733.345.895	*Others (below Rp200 million)*
Total	364.433.283.798	100.969.567.748	*Total*

9. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan) / ***9. DUE FROM REINSURANCE** (Continued)*

c. Berdasarkan mata uang / ***c. By currency***

	2024	2023	
Rupiah	245.436.160.000	94.970.583.912	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 35b):			*Foreign currency (Note 35b):*
Dolar US	117.909.604.268	5.917.999.861	*US Dollar*
Dolar Singapura	766.628.173	46.154.650	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	173.839.490	–	*Dollar Australia*
Euro	146.485.406	34.222.581	*Euro*
Yen Jepang	524.484	565.620	*Japan Yen*
Yuan China	41.977	41.124	*Chinese Yuan*
Total	**364.433.283.798**	**100.969.567.748**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.922.188)	(877.747.072)	*Allowance for impairment loss*
Total	**363.932.361.610**	**100.091.820.676**	***Total***

d. Berdasarkan jenis asuransi / ***d. By type of insurance***

	2024	2023	
Kebakaran	189.566.112.859	7.832.861.357	*Fire*
Kesehatan	77.214.515.177	86.328.749.746	*Health*
Pengangkutan	27.839.785.812	366.422.809	*Cargo*
Rangka kapal	23.315.428.190	2.055.589.121	*Marine hull*
Kecelakaan	9.129.220.417	1.036.021.270	*Accident*
Kendaraan bermotor	1.358.382.014	620.359.352	*Motor vehicles*
Lain-lain	36.009.839.329	2.729.564.092	*Others*
Jumlah	364.433.283.798	100.969.567.748	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.922.188)	(877.747.072)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah Piutang Reasuransi	**363.932.361.610**	**100.091.820.676**	***Total Reinsurance Receivables***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for ECLs are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	877.747.072	–	*Beginning balance*
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 36)	–	877.747.072	*Provision for impairment loss (Note 36)*
Pemulihan kerugian penurunan nilai (Catatan 36)	(376.824.884)	–	*Recovery of impairment loss* (*Note 36*)
Jumlah	**500.922.188**	**877.747.072**	***Total***

11. ASET TETAP - NETO / *11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of property and equipment are as follows:*

	2024							
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ *Remeasurement due to Change in Lease Payment*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Harga Perolehan								*Acquisition Cost*
Kepemilikan langsung								***Direct ownership***
Tanah	131.184.907.000	15.641.951.627	—	—	—	234.120.000	147.060.978.627	*Land*
Bangunan	40.986.638.693	97.407.267.087	—	33.813.927.239	—	—	172.207.833.019	*Buildings*
Peralatan Kantor	26.526.781.820	6.261.366.645	(7.762.056.278)	3.928.951.615	—	—	28.955.043.802	*Office equipments*
Perabotan Kantor	7.224.846.128	690.978.610	(4.490.762.122)	10.592.428.130	—	—	14.017.490.746	*Furniture and fixtures*
Mesin	127.300.000	—	—	—	—	—	127.300.000	*Machineries*
Kendaraan	1.221.449.590.000	885.001.458.206	(112.442.364.631)	—	—	(169.589.753.360)	1.824.418.930.215	*Vehicles*
Aset hak-guna								***Right-of-use assets***
Gedung kantor	20.352.092.298	2.682.101.690	(7.902.470.829)	—	—	—	15.131.723.159	*Office buildings*
Aset Dalam Pembangunan								***Construction in Progress***
Bangunan	81.369.405.001	—	—	(41.576.855.981)	—	—	39.792.549.020	*Building*
Renovasi Kantor	5.355.830.717	2.950.110.441	—	(7.050.330.837)	—	—	1.255.610.321	*Office Renovations*
Total	1.534.577.391.657	1.010.635.234.306	(132.597.653.860)	(291.879.834)	—	(169.335.633.360)	2.242.967.458.909	*Total*

11. ASET TETAP – NETO (Lanjutan) / *11. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET*

	2023							
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ *Remeasurement due to Change in Lease Payment*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Harga Perolehan								***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung								***Direct ownership***
Tanah	94.204.200.000	36.606.427.632	–	–	–	374.279.368	131.184.907.000	*Land*
Bangunan	24.575.847.031	97.000.000	–	16.313.791.662	–	–	40.986.638.693	*Buildings*
Peralatan Kantor	24.438.914.903	3.001.183.574	(2.278.484.646)	1.365.167.989	–	–	26.526.781.820	*Office equipments*
Perabotan Kantor	7.224.846.128	–	–	–	–	–	7.224.846.128	*Furniture and fixtures*
Mesin	127.300.000	–	–	–	–	–	127.300.000	*Machineries*
Kendaraan	1.039.527.030.000	415.058.666.279	(83.836.247.161)	–	–	(149.206.033.920)	1.221.543.415.198	*Vehicles*
Aset hak-guna								***Right-of-use assets***
Gedung kantor	9.407.793.254	11.605.855.264	–	–	(755.381.418)	–	20.258.267.100	*Office buildings*
Aset Dalam Pembangunan								***Construction in Progress***
Bangunan	–	99.021.364.652	–	(17.651.959.651)	–	–	81.369.405.001	*Building*
Renovasi Kantor	157.000.000	5.225.830.717	–	(27.000.000)	–	–	5.355.830.717	*Office Renovations*
Total	1.199.662.931.316	570.616.328.118	(86.114.731.807)	–	(755.381.418)	(148.831.754.552)	1.534.577.391.657	**Total**

11. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Grup berupa tanah dan kendaraan dilakukan oleh penilai independen, KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporannya tertanggal sebagai berikut:

	2024	2023	
BPAM	–	15 Januari 2024/ *January 15, 2024*	*BPAM*
BPT	11 Februari 2025/ *February 11, 2025*	20 Februari 2024/ *February 20, 2024*	*BPT*
MTWI	–	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	*MTWI*
SGI	–	29 Februari 2024/ *February 29, 2024*	*SGI*

Pada tahun 2024 penilaian atas nilai wajar aset tetap hanya dilakukan terhadap aset tetap yang dimiliki oleh BPT. Dalam penentuan revaluasi manajemen mempertimbangkan karakteristik aset tetap yang dimiliki oleh masing-masing entitas anak.

Berdasarkan pertimbangan manajemen aset tetap kendaraan sewa mengalami perubahan nilai wajar yang signifikan dan bersifat fluktuatif sehingga diperlukan revaluasi secara tahunan.

Aset tetap Grup berupa tanah dan kendaraan, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp1.901.341.000.000 dan Rp1.300.559.200.000 berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen, yang dalam laporannya No 00101/2.0033-02/PI/06/0225/1/II/2025 tertanggal 11 Februari 2025 untuk tahun 2024 dan No. 00145/2.0033-02/PI/06/0225/1/II/2024 tertanggal 20 Februari 2024 untuk tahun 2023, dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

***11. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET** (Continued)*

The revaluation of the Group's land and vehicles was performed by independent appraisers, KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan for December 31, 2024 and 2023 as follows:

In 2024, the fair value assessment of fixed assets was conducted only for fixed assets owned by BPT. In determining the revaluation, management considered the characteristics of fixed assets owned by each subsidiary.

Based on management's considerations, the fair value of leased vehicles has undergone significant and fluctuating changes, necessitating an annual revaluation.

The Group's property and equipment of land and vehicles as at December 31, 2024 and 2023 are recorded at fair value amounting to Rp1,901,341,000,000 and Rp1,300,559,200,000, respectively, which are determined based on independent appraisal report of Independent Public Appraiser Budi, Edy, Saptono dan Rekan, independent appraisers, according to their report No. 00101/2.0033-02/PI/06/0225/1/II/2025 dated February 11, 2025 for 2024 and No. 00145/2.0033-02/PI/06/0225/1/II/2024 dated February 20, 2024 for 2023, with the valuation method of income and market approach.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length transaction and Regulation of Financial Services Authority No. 28/POJK.04/2021 regarding Valuation and Presentation of Property Valuation Report in Capital Market.

11. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penerimaan atas penjualan aset tetap	115.886.355.366	92.841.776.377	*Proceeds from sale of property and equipment*
Nilai buku aset tetap	(105.241.649.854)	(78.991.656.665)	*Net book value of property and equipment*
Laba penjualan aset tetap	**10.644.705.512**	**13.850.119.712**	***Gain on sale of property and equipment***

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan dan kendaraan telah diasuransikan atas terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp1.799.087.085.305 dan Rp1.382.719.914.290. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki 4 (empat) bidang tanah yang terletak di Palembang, Tangerang dan Surabaya dengan hak legal berupa sertifikat Hak-Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2041 - 2051.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Grup melaporkan klaim dari asuransi sebagai berikut:

	2024	2023	
Penerimaan klaim asuransi	–	1.647.389.584	*Proceeds from insurance claim*
Nilai buku kendaraan	–	(1.476.050.000)	*Net book value of vehicles*
Keuntungan/ kerugian dari klaim asuransi	**–**	**171.339.584**	***Gain/ Loss from insurance claim***

***11. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET** (Continued)*

The details of loss on sale of property and equipment are as follows:

Property and equipment are insured against fire, theft and other risks to several insurance companies with details as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, building and vehicles are insured against all risks with total sum insured amounting to Rp1,799,087,085,305 and Rp1,382,719,914,290, respectively. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover possible losses that may arise on the assets insured.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group owned 4 (four) parcels of land located in Palembang, Tangerang and Surabaya with "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates which have useful lives of 30 (thirty) years and will mature on years between 2041 - 2051.

Management believes there is no issue with the extension of HGB, since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Group reported claim from insurance as follows:

12. UTANG BANK / *12. BANK LOANS*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third Party***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	626.786.978.742	302.007.704.996	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	312.730.967.699	148.106.679.853	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	56.878.659.963	–	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Woori Tbk	49.868.264.954	28.714.238.321	*PT Bank Woori Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	25.000.000.000	25.000.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
Total	**1.071.264.871.358**	**503.828.623.170**	***Total***

PT Bank Victoria Syariah

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan No. 212/DKJP/XI/2019 tanggal 12 November 2019 dari Victoria Syariah, Grup memperoleh fasilitas kredit berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja Grup sebesar Rp 25.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan bagi hasil sebesar 11% efektif per tahun dengan porsi syirkah sebesar 9,09% bank dan 90,91% nasabah.

Berdasarkan surat No. 361/DBIS/XI/2023 tanggal 29 November 2023, jangka waktu pembiayaan diperpanjang selama 12 bulan sejak tanggal 21 November 2023 sampai dengan tanggal 21 November 2024, dengan bagi hasil sebesar 8,5% per tahun.

Fasilitas ini dijaminkan dengan sebagai berikut:

- Piutang usaha Grup sebesar 110% dari saldo pinjaman terhutang;
- Jaminan Grup dari PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk pada tahun 2024 dan PT Batavia Prosperindo Makmur pada tahun 2023;
- *Cross collateral guarantee* dengan fasilitas yang Grup peroleh dari PT Bank Victoria International Tbk yaitu Sertifikat Hak-Guna Bangunan (SHGB) No. 00834, 00835, dan 00836 yang terletak di Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangerang Selatan, Banten milik Grup (Catatan 19).

Tidak ada rasio bank *covenant* yang diatur dalam perjanjian antara BPT dan Bank.

PT Bank Victoria Syariah

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (BPT)

Based on Notification Letter of Financing Facilities Approval No. 212/DKJP/XI/2019, dated November 12, 2019 from Victoria Syariah, the Group obtained a credit facility in the form of Musharaka PMK (Revolving), the designation of which was as working capital, amounting to Rp 25,000,000,000, with a loan period of 12 months and profit sharing of 11% effective per year with syirkah portion of 9.09% of bank and 90.91% of customers.

Based on letter No. 361/DBIS/XI/2023 dated November 29, 2023, the financing period were extended for 12 months from November 21, 2023 until November 21, 2024, with profit sharing of 8.5% per year.

This facility is secured as follows:

- *The Group's trade receivables amounting to 110% of outstanding loan;*
- *Corporate Guarantee from PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk for 2024 and PT Batavia Prosperindo Makmur for 2023;*
- *Cross collateral guarantee with the facility that the Group obtained from PT Bank Victoria International Tbk which is Building Rights Titles (SHGB) No. 00834, 00835, and 00836 located at Jalan Lengkong Gudang Timur, Serpong, Tangerang Selatan, Banten owned by the Group (Note 19).*

There were no bank covenants ratio stipulated in the agreement between BPT and the Bank.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 261/OL/CCD-VIC/IV/2020 tanggal 23 April 2020, Victoria menyetujui untuk merestrukturisasi fasilitas kredit yang telah diperoleh Grup sebagai berikut:

a. Pemberian grace period selama 1 tahun untuk fasilitas FLKK 1 dari tanggal 27 April 2020 hingga 25 Maret 2021. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023. Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada 2024.
b. Pemberian grace period selama 1 tahun untuk fasilitas FLKK 2 dari tanggal 27 April 2020 hingga 25 Maret 2021. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2024. Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada 2024.
c. Pemberian grace period selama 1 tahun untuk fasilitas FLKK 3 dari tanggal 27 April 2020 hingga 25 Maret 2021. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2024. Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada 2024.
d. Pemberian grace period selama 1 tahun untuk fasilitas TLKK dari tanggal 27 April 2020 hingga 25 Maret 2021. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2025.

Berdasarkan surat No. 022/OL/CCD-VIC/II/2021 tanggal 8 Februari 2021, Grup memperoleh fasilitas pinjaman TLKK 2 dan 3 dengan jumlah pagu kredit masing-masing fasilitas sebesar Rp 50.000.000.000 sebagai pembiayaan pembelian unit kendaraan Grup. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 48 bulan setelah penarikan.

Berdasarkan surat No. 067/SPK/CBG-VIC/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 6 Juni 2022 dari Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh fasilitas yang diperoleh Grup dari Victoria dikenai suku bunga sebesar 7,50% per tahun dan Grup memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dari Victoria berupa fasilitas sebagai berikut:

***12. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Victoria International Tbk** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Continued)

Based on letter No. 261/OL/CCD-VIC/IV/2020 dated April 23, 2020, Victoria agreed to restructuring of credit facility that already obtained by the Group as follows:

a. Granting a grace period of 1 year for the FLKK 1 facility from April 27, 2020 until March 25, 2021. This credit facility will be due on December 21, 2023. This credit facility was paid in 2024.
b. Granting a grace period of 1 year for the FLKK 2 facility from April 27, 2020 until March 25, 2021. This credit facility will be due on March 6, 2024. This credit facility was paid in 2024.
c. Granting a grace period of 1 year for the FLKK 3 facility from April 27, 2020 until March 25, 2021. This credit facility will be due on July 25, 2024. This credit facility was paid in 2024.
d. Granting a grace period of 1 year for the TLKK facility from April 27, 2020 until March 25, 2021. This credit facility will be due on December 25, 2025.

Based on letter No. 022/OL/CCD-VIC/II/2021 dated February 8, 2021, the Group obtained credit facility TLKK 2 and 3 with a credit limit for each facility amounting to Rp 50,000,000,000, for financing the Group's vehicle unit purchase. This facility bears interest at 10.00% per year and will be due in 48 months after disbursement.

Based on letter No. 067/SPK/CBG-VIC/VI/2022 dated June 6, 2022, through Notarial Deed No. 8 dated June 6, 2022 of Suwarni Sukiman, S.H., Notary in Jakarta, all facilities obtained by the Group from Victoria bear interest at 7.50% per annum with additional loan facilities from Victoria as follows:

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup tanpa persetujuan dari Victoria dilarang melakukan hal-hal berikut:

- menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati;
- melakukan penggabungan, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan hak atas kekayaan Grup. Penjualan/pelepasan dikecualikan untuk kegiatan usaha rutin Grup (peremajaan kendaraan);
- mengubah Anggaran Dasar Grup;
- mengikatkan diri sebagai penjamin (Jaminan Grup) kepada pihak lain;
- melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham atau pihak berelasi;
- membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas;
- memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang kepada Victoria;
- melakukan investasi lainnya yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan Grup, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini;
- mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran utang;
- mengalihkan sebagian atau seluruh hak/kewajiban Grup sesuai perjanjian kredit kepada pihak lain;
- memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Tidak ada rasio bank covenant yang diatur dalam perjanjian antara BPT dan Bank.

***12. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Victoria International Tbk** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Continued)

In accordance with these facilities, the Group, without Victoria's approval, is prohibited from doing the following:

- *use credit facility for different purposes other than what have been agreed upon;*
- *perform merger, acquisition, and sale or transfer the Group's right of wealth. Sales/disposal excluded for the Group's routine business activities (vehicle rejuvenation);*
- *amend the Group's Articles of Association;*
- *bind itself as guarantor (Corporate Guarantee) to other parties;*
- *settle due to shareholders or related parties;*
- *distribute dividends within facility period;*
- *obtain new credit facility from other parties except for ordinary trade transactions or subordinated loans from shareholders;*
- *make a business expansion or regression that may affect the return of the amount owed to Victoria;*
- *make other investments which are not in conformity with the Group's business, except the other investments which already exist;*
- *submit a bankruptcy or delay the debt payment;*
- *transfer some or all the Group's rights/obligations according to the agreement;*
- *provide loans to other parties.*

There were no bank covenants ratio stipulated in the agreement between BPT and the Bank.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

PT Sweet Greens Indonesia (Lanjutan)

f. Fasilitas Term Loan 05 dengan jumlah pagu kredit sebesar Rp 27.000.000.000 untuk pembangunan G*reenhouse* tahap ke-12 dan infrastruktur tambahan. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 25 Oktober 2029.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan SHGB No. 00055 dan 00056 yang berlokasi di Cijunti, Purwakarta, Jawa Barat, sebidang tanah seluas 20.535 meter persegi dengan SHGB No. 00057 yang berlokasi di Cijunti, Purwakarta, Jawa Barat, dan sebidang tanah seluas 3,7 sampai dengan 3,9 Ha dengan akta pelepasan hak No. 07,08,09,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20, dan 21 tanggal 9 Maret 2023 yang terletak di Cijunti, Purwakarta, Jawa Barat.

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan tanpa persetujuan dari Victoria dilarang melakukan hal-hal berikut:

- menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati;
- melakukan penggabungan, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan hak atas kekayaan Perusahaan. Penjualan/pelepasan dikecualikan untuk kegiatan usaha rutin Perusahaan (peremajaan kendaraan);
- mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- mengikatkan diri sebagai penjamin (Jaminan Perusahaan) kepada pihak lain;
- melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham atau pihak berelasi;
- membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas;
- memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang kepada Victoria;

***12. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Victoria International Tbk** (Continued)*

PT Sweet Greens Indonesia (Continued)

f. Term Loan 05 facility with a credit limit amounting to Rp 27,000,000,000 for the 12th phase construction of a Greenhouse and additional infrastructure. This facility bears interest at 10.25% per year and will be due on October 25, 2029.

These facilities are secured by SHGB No. 00055 and 00056 which located in Cijunti, Purwakarta, West Java, a plot of land measuring 20,535 square meters with SHGB number 00057 located in Cijunti, Purwakarta, West Java, and a plot of land measuring 3.7 to 3.9 Ha with deed of release of rights No. 07,08,09,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20, and 21 dated 9 March 2023 located in Cijunti, Purwakarta, West Java.

In accordance with these facilities, the Company, without Victoria's approval, is prohibited from doing the following:

- *use credit facility for different purposes other than what have been agreed upon;*
- *perform merger, acquisition, and sale or transfer the Company's right of wealth. Sales/disposal excluded for the Company's routine business activities (vehicle rejuvenation);*
- *amend the Company's Articles of Association;*
- *bind itself as guarantor (Corporate Guarantee) to other parties;*
- *settle due to shareholders or related parties;*
- *distribute dividends within facility period;*
- *obtain new credit facility from other parties except for ordinary trade transactions or subordinated loans from shareholders;*
- *make a business expansion or regression that may affect the return of the amount owed to Victoria;*

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Lanjutan)

- membagikan dividen
- mengalihkan hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit
- menjual aset kecuali sesuai dengan bidang usaha Grup;
- memindahtangankan aset jaminan kecuali sesuai dengan bidang usaha Grup;
- membuat perjanjian lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit;

Tidak ada rasio bank covenant yang diatur dalam perjanjian antara BPT dan Bank.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

Pada tanggal 8 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kredit No.12/PK/KPKB-AMP/VIII/2023, No.19/PK/KPKB-ENG/VIII/2023 dan No. 13/PK/KPKB-BGR/VIII/2023 masing-masing tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 30.000.000.000 (*non-revolving*), untuk pembelian kendaraan baru, dengan suku bunga 6,60% - 7,03% per tahun dan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan 48 bulan.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijaminkan dengan Buku Pemilik Kendaran Bermotor (BPKB) Kendaraan penumpang yang terdaftar atas nama PT Batavia Prosperindo Trans, Tbk.

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup tanpa persetujuan dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, dilarang melakukan hal-hal berikut:

***12. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Continued)

- *distribute dividends;*
- *transfer the rights and obligations arising in connection with the credit facility;*
- *selling assets except in accordance with the Group's line of business;*
- *transferring collateral assets except in accordance with the Group's line of business;*
- *make other agreements that conflict with credit agreements;*

There were no bank covenants ratio stipulated in the agreement between BPT and the Bank.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk

On August 8, 2023, based on Credit Agreements No.12/PK/KPKB-AMP/VIII/2023, No. 19/PK/KPKB-ENG/VIII/2023 and No. 13/PK/KPKB-BGR/VIII/2023 dated August 8, 2023 respectively, the Company has received an Investment Credit Facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk with a total facility of Rp 30,000,000,000 (non-revolving), for the purchase of new vehicles, with an interest rate of 6.60% - 7.03% per annum and a loan term of 36 months and 48 months.

These facilities are guaranteed by the Motor Vehicle Owner's Book (BPKB) of passenger vehicles registered under the name of PT Batavia Prosperindo Trans, Tbk.

In accordance with these facilities, the Group, without PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.'s approval, is prohibited from doing the following:

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Lanjutan)

- melakukan penggabungan, akuisisi, atau mengubah permodalan serta komposisi pemegang saham kecuali Batavia Prosperindo Grup masih memegang saham mayoritas;
- mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta kepada pihak lain
- membagikan dividen dengan catatan melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat satu bulan sejak RUPS atas pembagian dividen tersebut.
- mengalihkan hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit
- menjual aset kecuali sesuai dengan bidang usaha Grup;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Memindah tangankan aset jaminan kecuali sesuai dengan bidang usaha Grup;
- membuat perjanjian lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit;

Selama kredit belum lunas, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk wajib untuk memenuhi *financial covenant* sebagai berikut:

- DER maksimal 400%
- EBITDA per interest minimal 1,2x
- Ekuitas positif sepanjang masa kredit

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 43.

***12. BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk** (Continued)*

PT Batavia Prosperindo Trans Tbk (Continued)

- *perform merger, acquisition, or change capital or composition of shareholders except Batavia Prosperindo Group still as majority shareholder;*
- *bind itself as guarantor or pledge assets to other parties;*
- *distribute dividends with a record of reporting to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than one month from the GMS on the distribution of dividends.*
- *transfer the rights and obligations arising in connection with the credit facility;*
- *selling assets except in accordance with the Group's line of business;*
- *Transfer/transfer to other parties, in part or in whole the rights and obligations arising in connection with the credit facility.*
- *transferring collateral assets except in accordance with the Group's line of business;*
- *make other agreements that conflict with credit agreements;*

As long as the credit has not been paid off, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk obliged to fulfill the financial covenant as follow:

- *Maximum DER is 400%*
- *Minimum EBITDA per interest is 1.2x*
- *Positive equity throughout the credit period*

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of bank loan disclosed in Note 43.

13. UTANG KLAIM / *13. CLAIM PAYABLES*

Akun ini merupakan utang klaim yang disetujui berdasarkan "Laporan Kerugian Pasti" baik dengan laporan dari pihak penilai maupun tidak. Rincian utang klaim adalah sebagai berikut: (lanjutan)

This account represents approved claims based on "Definite Loss Advice" with or without advice from adjuster. The details of claims payable are as follows: (continued)

d. Berdasarkan tertanggung (Lanjutan) / ***d. By policyholder** (Continued)*

	2024	2023	
Lanjutan	10.920.249.469	20.938.229.860	*Brought Forward*
Yayasan Daun Bendera Nusantara (FIELD)	118.711.827	–	*Yayasan Daun Bendera Nusantara (FIELD)*
PT Indonesia Epson Industry	115.697.970	12.767.472.594	*PT Indonesia Epson Industry*
PT Anugerah Karya Mandiri Indonesia	110.343.783	–	*PT. Anugerah Karya Mandiri Indonesia*
Ishwaribai Ramchand Hemnani	109.686.484	–	*Ishwaribai Ramchand Hemnani*
De'Laxston Hotel	107.100.000	–	*De'Laxston Hotel*
PT FCC Indonesia	99.831.700	41.581.671	*PT FCC Indonesia*
PT Altrak 1978	55.048.442	1.516.203.735	*PT Altrak 1978*
PT Krakatau Sarana Properti	25.692.806	2.351.945.499	*PT Krakatau Sarana Properti*
PT Bolttech Device Protection Indonesia	13.806.454	3.493.164.275	*PT Bolttech Device Protectio Indonesia*
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	2.622.672.909	27.558.937.250	*Others (below Rp100 million)*
Jumlah	**14.298.841.844**	**68.667.534.884**	***Total***

b. Berdasarkan umur / ***b. By age category***

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	2.818.244.125	6.550.656.529	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Overdue*
1 - 30 hari	5.973.624.411	9.457.586.768	*1 - 30 days*
31- 60 hari	1.410.826.932	7.877.297.147	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	4.096.146.376	44.781.994.440	*More than 60 days*
Jumlah	**14.298.841.844**	**68.667.534.884**	***Total***

14. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI (lanjutan)

14. ESTIMATED OWN RETENTION CLAIMS (continued)

	2023			
	Bruto/ *Gross*	**Reasuransi/ *Reinsurance***	**Neto/ *Net***	
Kebakaran	266.197.895.117	(246.479.129.832)	19.718.765.285	*Fire*
Kendaraan bermotor	8.778.680.409	(20.721.082)	8.757.959.327	*Motor vehicles*
Rangka kapal	25.881.556.069	(21.406.054.467)	4.475.501.602	*Marine hull*
Pengangkutan	23.095.724.851	(19.557.058.697)	3.538.666.154	*Cargo*
Kecelakaan	3.575.402.235	(143.528.118)	3.431.874.117	*Accident*
Kesehatan	28.323.209.522	(26.355.316.940)	1.967.892.582	*Health*
Lain-lain	51.170.823.756	(45.691.197.271)	5.479.626.485	*Others*
Jumlah	**407.023.291.959**	**(359.653.006.407)**	**47.370.285.552**	***Total***

Estimasi klaim retensi sendiri termasuk klaim yang telah terjadi tetapi belum dilaporkan masing-masing sebesar Rp 63.590.665.316 dan Rp 53.127.618.055 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Estimated own retention claims include claims incurred but not reported amounting to Rp 63,590,665,316 and Rp 53,127,618,055 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Mutasi dari liabilitas neto estimasi klaim retensi sendiri adalah sebagai berikut:

Movement in net estimated own retention claims liabilities are as follows:

	2024	**2023**	
Saldo awal	47.370.285.552	25.100.473.595	*Beginning balance*
Kenaikan tahun berjalan	23.113.359.154	22.269.811.957	*Increase for the year*
Jumlah	**70.483.644.706**	**47.370.285.552**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas estimasi klaim retensi sendiri sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 43.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of estimated own retention claims is disclosed in Note 43.

16. UTANG REASURANSI / *16. DUE TO REINSURANCE*

Akun ini merupakan saldo utang atas premi reasuransi, dan komisi kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the outstanding balances of payables for reinsurance premiums and commissions to third parties with details as follows:

a. Berdasarkan reasuradur / *a. By reinsurer*

	2024	2023	
PT Trinity Reinsurance Brokers	275.878.572.813	122.866.389.554	*PT Trinity Reinsurance Brokers*
PT Simas Reinsurance Brokers	91.700.236.785	46.048.655.881	*PT Simas Reinsurance Brokers*
Pacific Cross Insurance Company Limited	60.922.233.331	2.101.200.158	*Pacific Cross Insurance Company Limited*
PT Adhi Lintas Tanase	43.584.297.757	14.047.189.594	*PT Adhi Lintas Tanase*
Bolttech Insurance Company Limited (d/h PT FWD Insurance Indonesia)	32.742.132.200	32.387.837.105	*Bolttech Insurance Company Limited (d/h PT FWD Insurance Indonesia)*
Pioneer Insurance & Reinsurance Brokers Pvt. Ltd	21.015.666.491	1.758.871.921	*Pioneer Insurance & Reinsurance Brokers Pvt. Ltd*
PT Malakut Insurance Brokers	9.627.994.719		*PT Malakut Insurance Brokers*
Challenge Group Inc	9.575.217.298	6.418.328.358	*Challenge Group Inc*
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia	7.492.716.656	–	*PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia*
PT Reasuransi Indonesia Utama	6.910.605.445	2.634.661.255	*PT Reasuransi Indonesia Utama*
PT Adonai Piala Reasuransi	6.551.440.866	18.664.081.662	*PT Adonai Piala Reansuransi*
Prudent Insurance Brokers Private Limited	6.541.498.824	–	*Prudent Insurance Brokers Private Limited*
Axinan Labuan RE	6.138.000.000	–	*Axinan Labuan RE*
Ping An Insurance (Group Company of China, Ltd)	5.797.035.600	–	*Ping An Insurance (Group Company of China, Ltd)*
PT Victoria Alife Indonesia	5.155.072.223	714.352.965	*PT Victoria Alife Indonesia*
PT IBS Reinsurance Brokers	4.671.317.069	2.206.820.326	*PT IBS Reinsurance Brokers*
PT CBDANH Pialang Reasuransi	4.518.243.980	3.083.795.571	*PT CBDANH Pialang Reasuransi*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	4.347.462.737	6.985.499.757	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
PT Igna Asia Reinsurance Brokers & Consultants	3.830.956.258	3.065.892.976	*PT Igna Asia Reinsurance Brokers & Consultants*
Sunlight Global Risk Consulting Co., Ltd	3.418.548.098	–	*Sunlight Global Risk Consulting Co., Ltd*
PT Sedana Proteksi Sinergi Pialang Reasuransi	3.041.679.619	240.249.110	*PT Sedana Proteksi Sinergi Pialang Reasuransi*
PT Reasuransi Maipark Indonesia	2.425.635.573	3.992.873.518	*PT Reasuransi Maipark Indonesia*
Dilanjutkan	615.886.564.342	267.216.699.711	*Carried Forward*

16. UTANG REASURANSI (Lanjutan) / *DUE TO REINSURANCE (Continued)*

d. Berdasarkan jenis asuransi / *By type of insurance*

	2024	2023	
Kebakaran	300.970.100.684	155.548.318.750	*Fire*
Rangka kapal	80.113.845.515	31.404.752.873	*Marine hull*
Kesehatan	62.573.677.155	3.240.691.904	*Health*
Kecelakaan	37.838.017.475	8.104.117.598	*Accident*
Pengangkutan	29.936.284.370	13.401.646.940	*Cargo*
Kendaraan bermotor	325.806.688	(1.163.329.912)	*Motor vehicles*
Lain-lain	113.549.597.419	86.931.976.732	*Others*
Jumlah	**625.307.329.306**	**297.468.174.885**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang reasuransi sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 43.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of reinsurance payables is disclosed in Note 43.

17. UTANG KOMISI / *COMMISSIONS PAYABLES*

a. Berdasarkan pialang dan agen / *By broker and agent*

	2024	2023	
PT Kalibesar Raya Utama	16.641.556.665	15.159.565.160	*PT Kalibesar Raya Utama*
PT Marsh Indonesia	8.617.403.859	4.841.505.448	*PT Marsh Indonesia*
PT Talisman Insurance Brokers	5.929.569.699	3.712.726.544	*PT Talisman Insurance Brokers*
PT Bolttech Device Protection Indonesia	3.913.505.118	3.351.625.380	*PT Bolttech Device Protection Indonesia*
PT Duta Semesta Raya	3.754.838.757	2.422.512.247	*PT Duta Semesta Raya*
PT IBS Insurance Broking Service	3.093.690.708	670.119.251	*PT IBS Insurance Broking Service*
PT Goesaff Manunggal Sejahtera	2.382.704.856	877.987.174	*PT Goesaff Manunggal Sejahtera*
Ruth Priscilla	2.104.462.572	150.727.623	*Ruth Priscilla*
PT Davindo Asa Abadi	1.998.787.067	3.459.154.764	*PT Davindo Asa Abadi*
PT Lead Insurance Brokers	1.511.660.238	370.886.501	*PT Lead Insurance Brokers*
PT Aon Indonesia	1.441.831.576	–	*PT Aon Indonesia*
PT Mitra Harmoni Insurance Broker	1.078.491.729	1.054.532.314	*PT Miatra Harmoni Insurance Broker*
PT Buana Jasa Pratama	915.164.394	114.259.551	*PT Buana Jasa Pratama*
PT Briliant Insurance Brokers	880.449.922	388.550.383	*PT Briliant Insurance Brokers*
PT Premier Investama Bersama	794.200.677	419.562.767	*PT Premier Investama Bersama*
PT Griya Bhakti Pratama	790.149.068	1.037.944.756	*PT Griya Bhakti Pratama*
PT Independen Pialang Asuransi	643.818.525	10.288.314	*PT Independen Pialang Asuransi*
PT Pasar Polis Insurance Broker	625.756.217	1.018.634.883	*PT Pasar Polis Insurance Broker*
PT Estika Jasatama	609.504.787	596.240.248	*PT Estika Jasatama*
Dilanjutkan	57.727.546.434	39.656.823.308	*Carried Forward*

17. UTANG KOMISI (Lanjutan)

***17. COMMISSIONS PAYABLES** (Continued)*

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2024	2023	
Rupiah	48.435.554.335	32.290.527.196	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 38):			*Foreign currency (Notes 38):*
Dolar US	23.071.115.880	20.163.151.256	*US Dollar*
Yuan China	238.784.596	18.298.182	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	150.803.316	84.912.139	*Singapore Dollar*
Euro	65.044.003	243.118.164	*Euro*
Yen Jepang	15.111.454	10.384.596	*Japan Yen*
Ringgit Malaysia	4.121.336	884.761	*Malaysian Ringgit*
Dolar Australia	1.527.667	131.684	*Australian Dollar*
Baht Thailand	877.920	182.843	*Thailand Baht*
Pound Inggris	424.350	209.456	*British Pound*
Swiss Franc	156.880	160.846	*Swiss Franc*
Krona Swedia	–	185.237	*Swedish Krona*
Jumlah	**71.983.521.737**	**52.812.146.360**	***Total***

d. Berdasarkan jenis asuransi

d. By type of insurance

	2024	2023	
Kebakaran	23.203.645.934	21.829.105.204	*Fire*
Rangka kapal	8.331.561.336	3.904.376.557	*Marine hull*
Kesehatan	8.161.082.183	6.291.562.854	*Health*
Pengangkutan	7.799.045.568	6.271.344.077	*Cargo*
Kecelakaan	7.024.678.313	1.468.855.670	*Accident*
Kendaraan bermotor	4.860.706.996	1.781.539.295	*Motor vehicles*
Lain-lain	12.602.801.407	11.265.362.703	*Others*
Jumlah	**71.983.521.737**	**52.812.146.360**	***Total***

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang komisi sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 43.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of commission payable is disclosed in Note 43.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2024	2023	
Pajak pertambahan nilai	35.534.674.698	7.704.919.666	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	49.962.311	–	*Income tax article 4(2)*
Tagihan pajak penghasilan	–	99.902.957	*Claim for tax refund*
Total	**35.584.637.009**	**7.804.822.623**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payables*

	2024	2023	
Entitas Induk			***Parent Entity***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	77.578.497	172.901.956	*Article 21*
Pasal 4 (2)	30.250.974	620.530	*Article 4(2)*
Pasal 23	7.233.552	18.276.273	*Article 23*
Pasal 29	34.814.280	80.928.600	*Article 29*
Subtotal	**149.877.303**	**272.727.359**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 29	13.237.759.760	8.304.849.447	*Article 29*
Pasal 21	3.473.608.497	1.789.452.200	*Article 21*
Pasal 23	608.911.121	366.396.964	*Article 23*
Pasal 4 (2)	58.981.360	112.814.884	*Article 4(2)*
Pasal 26	1.837.500	–	*Article 26*
Pasal 25	–	2.046.196.565	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai - Net	3.127.900.848	2.112.860.824	*Value Added Tax – net*
Subtotal	**20.508.999.086**	**14.732.570.884**	***Subtotal***
Total	**20.658.876.389**	**15.005.298.243**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expenses)*

	2024	2023	
Entitas Induk			***Parent Entity***
Pajak kini	(60.494.280)	(109.632.600)	*Current tax*
Pajak tangguhan	81.475.842	53.078.690	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(533.606.920)	–	*Prior year tax Adjustment*
Subtotal	**(512.625.358)**	**(56.553.910)**	***Subtotal***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	(49.688.895.758)	(50.678.053.177)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(5.962.232.520)	3.454.590.398	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(994.949.768)	–	*Previous year tax Adjustments*
Subtotal	**(56.646.078.046)**	**(47.223.462.779)**	***Subtotal***
Total	**(57.158.703.404)**	**(47.166.908.869)**	***Total***

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (Lanjutan)

***19. TAXATION** (Continued)*

d. Income Tax - Current Tax (Continued)

	2024	**2023**	
Beda tetap			***Permanent differences**:*
Umum dan administrasi	3.964.457.246	962.468.621	*General and administrative*
Gaji dan tunjangan	313.193.500	347.991.951	*Salaries and allowance*
Laba atas penjualan Investasi pada Entitas Anak	–	–	*Gain from sale of investment in Subsidiaries*
Laba perdagangan portofolio efek neto	(994.594.363)	(545.619.991)	*Gain from Brokerage Activities – Net*
Rugi atas penjualan properti	735.228.926	–	*Loss on sales of property*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.645.134.529)	(1.473.307.643)	*Interest income subject to final tax*
Pendapatan sewa	(2.268.823.062)	(1.474.734.988)	
Dividen	(79.197.345.183)	(85.922.228.404)	*Dividend*
Subtotal	**(79.093.017.465)**	**(88.105.430.454)**	*Subtotal*
Penghasilan kena pajak hasil investasi Entitas Induk	–	–	*Taxable income of investment from parent entity*
Penghasilan kena pajak	274.974.000	2.923.816.040	*Taxable income*
Rugi fiskal yang digunakan	–	(2.425.468.040)	*Fiscal loss utilized*
Penghasilan kena pajak - neto	**274.974.000**	**498.330.000**	***Taxable income – net***
Pajak kini	60.494.280	109.632.600	*Current income tax*
Dikurangi PPh 23	(25.680.000)	(28.704.000)	*Less tax credit PPh 23*
Kurang bayar PPh Badan	**34.814.280**	**80.928.600**	***Underpayment corporate income tax***

Rekonsiliasi pajak penghasilan di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan Grup untuk tahun 2024 dan 2023.

The above income tax reconciliation provide the basis for the Group's Annual Corporate Tax Return for years 2024 and 2023.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Berikut ini merupakan surat ketetapan pajak lebih bayar/ kurang bayar yang diterima oleh Grup untuk masa tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk

Wajib Pajak/ *Taxpayer*	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ *Number of Tax Letter*	Jenis pajak/ *Type of Tax*	Periode pajak/ *Tax period*	Tanggal penerbitan/ *Publication date*	Tanggal penerimaan atau Tanggal Pembayaran/ *Receipt date or payment date*	Jumlah/ *amount*	Perincian/ detail
BPI	00014/106/22/054/24	PPh 29	2022	11 Oktober 2024	10 November 2024	189.611.574	STP
BPI	00032/106/23/054/24	PPh 29	2023	11 Oktober 2024	10 November 2024	26.413.542	STP
BPI	00042/203/19/054/24	PPh 23	2019	06 Agustus 2024	05 September 2024	115.958.922	SKPKB
BPI	00030/201/19/054/24	PPh 21	2019	06 Agustus 2024	05 September 2024	2.121.045	SKPKB
BPI	00021/240/19/054/24	PPh 4 (2)	2019	06 Agustus 2024	05 September 2024	450.277.967	SKPKB

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembetulan atas spt badan tahun pajak 2023 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp 533.606.920 dan seluruhnya dibebankan pada beban pajak kini dan telah dilunasi pada 10 September 2024.

PT Batavia Prosperindo Sekuritas

Pada tanggal 15 Desember 2023, Direktorat Jenderal Pajak Perusahaan Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk Masa 2022 dengan nomor dan nominal sebagai berikut: SKPLB PPh Nomor 00014/406/22/054/23 dengan nominal Rp 182.357.260 atas kelebihan tersebut dikompensaikan dengan SKPKB PPh 23 Nomor 00012/203/22/054/23 dengan nominal Rp 2.199.365, SKPKB PPh 21 Nomor 00002/243/22/054/23 dengan nominal Rp 48.961.324; STP PPN no 00197/107/22/054/23 & 00196/107/22/054/23 dengan nominal Rp 1.597.906; SKPKB PPN no 00100/207/22/054/23 dengan nominal Rp28.644.000. SKPKB PPh 21 Final Nomor 000009/201/22/054/23 dengan nominal Rp 1.051.708 yang telah diterima perusahaan sebesar Rp 99.902.957 pada tanggal 22 Januari 2024.

***19. TAXATION** (Continued)*

e. Income Tax - Deferred Tax (Continued)

The following is a tax overpayment/ underpayment assessment letter received by the Group for the period 2024 and 2023 as follows:

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk

In 2024, the Company amended its Corporate Income Tax Return for fiscal year 2023 resulting in an underpayment of Rp 553,606,920 which was fully charged to current tax expense and was settled on September 10, 2024.

PT Batavia Prosperindo Sekuritas

On December 15, 2023, the Directorate General of Taxes for Listed Companies issued a Tax Assessment Letter (SKP) for the 2022 Period with the following number and amount: SKPLB PPh Number 00014/406/22/054/23 with a nominal value of Rp 182,357,260 for the excess is compensated with SKPKB PPh 23 Number 00012/203/22/054/23 with a nominal value of Rp 2,199,365, SKPKB PPh 21 Number 00002/243/22/054/23 with a nominal value of Rp 48,961. 324; STP PPN no 00197/107/22/054/23& 00196/107/22/054/23 with a nominal value of Rp 1,597,906; SKPKB PPN no 00100/207/22/054/23 with a nominal value of Rp 28,644,000. SKPKB PPh 21 Final Number 000009/201/22/054/23 with a nominal value of Rp 1,051,708 which the company has received amounting to Rp 99,902,957 on January 22, 2024.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi Pajak (Lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Perusahaan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

***19. TAXATION** (Continued)*

f. Tax Administration (Continued)

Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No.7/2021) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;

b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo utang pembiayaan konsumen diungkapkan dalam Catatan 43.

***20. CONSUMER FINANCING PAYABLES** (Continued)*

The maturity analysis of consumer financing payables are disclosed in Note 43.

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Dipo Star Finance	341.715.019.611	413.695.170.181	*PT Dipo Star Finance*
PT Toyota Astra Financial Service	39.809.202.537	29.972.302.986	*PT Toyota Astra Financial Service*
PT Orico Balimor Finance (d/h PT Mizuho Balimor Finance)	14.855.567.800	18.311.702.925	*PT Orico Balimor Finance (formerly PT Mizuho Balimor Finance)*
PT Astra Sedaya Finance	9.860.570.469	12.808.685.245	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	1.272.805.998	4.538.054.352	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Hino Finance Indonesia	523.652.956	678.695.096	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Arthaasia Finance	267.046.178	672.281.294	*PT Arthaasia Finance*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	–	1.631.210.000	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	–	891.629.655	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
Jumlah utang pembiayaan konsumen	**408.303.865.549**	**483.199.731.734**	***Total consumer financing payables***

Suku bunga pada sewa masing-masing berkisar antara 6,00% - 11,75% per tahun pada tahun 2024 dan 2023.

The interest rate range from 6.00% - 11.75% per year in 2024 and 2023, respectively.

Pembiayaan keuangan yang diperoleh Grup dari PT Orico Balimor Finance (sebelumnya PT Mizuho Balimor Finance) dijaminkan dengan jaminan Grup oleh Malacca Trust Pte. Ltd., Singapura, pemegang saham (Catatan 28).

Consumer finance liabilities obtained by the Group from PT Orico Balimor Finance (formerly PT Mizuho Balimor Finance) had been guaranteed by corporate guarantee from Malacca Trust Pte. Ltd., Singapore, shareholder (Note 28).

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk semua utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 136.846.246.724 dan Rp 202.878.826.189 yang termasuk beban sewa yang tidak diakui dalam utang pembiayaan konsumen. Penambahan kendaraan dan utang pembiayaan konsumen Grup masing-masing sebesar Rp 61.925.282.848 dan Rp 17.922.688.933 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The total net cash outflows for year ended December 31, 2024 and 2023 for all consumer financing payables amounted to Rp 136,846,246,724 and Rp 202,878,826,189, respectively which include rental expenses that are not recognized in the consumer financing payables. The Group's non-cash additions to vehicles and consumer financing payables amounted to Rp 61,925,282,848 and Rp 17,922,688,933 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Jumlah liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan Pasti	**33.968.425.744**	**37.440.785.583**	*Present value of defined benefit obligation*

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	4.341.466.547	4.527.869.382	*Current service cost*
Biaya bunga	2.330.010.211	2.209.267.991	*Interest cost*
Pendapayan bunga dari aset Program	(99.034.000)	–	*Interest return on program assets*
Total	**6.572.442.758**	**6.737.137.373**	***Total***

Rincian beban (penghasilan) imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefit expense (income) recognized in the other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak penyesuaian Pengalaman	(4.038.355.733)	(4.405.292.910)	*Effect of experience adjustments*
Dampak perubahan asumsi keuangan	42.023.142	1.658.156.201	*Effect of change in financial Assumptions*
Total	**(3.996.332.591)**	**(2.747.136.709)**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	37.440.785.583	33.635.584.919	*Beginning Balance*
Beban tahun berjalan	6.572.442.758	6.737.137.373	*Expense during the year*
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(3.996.332.591)	(2.747.136.709)	*Actuarial gain recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(1.048.470.006)	(184.800.000)	*Actual benefits payment during the year*
Iuran dari Perusahaan	(5.000.000.000)	–	*Company Contribution*
Total	**33.968.425.744**	**37.440.785.583**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as at December 31, 2024 and 2023 is presented below:

	2024					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Imbalan pasti	4.142.961.088	3.708.619.617	5.231.804.545	67.847.692.115	80.931.077.365	*Defined benefits*

	2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Imbalan pasti	6.000.811.360	10.333.644.316	5.363.877.911	45.742.201.072	67.440.534.659	*Defined benefits*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 20,65 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at December 31, 2024 is 20.65 years.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Pada tahun 2023, Entitas Induk telah membeli kembali sebanyak 1.493.000 saham miliknya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.493.000.000 dengan total biaya sebesar Rp 16.086.000.000.

In 2023, the Parent Entity has repurchased a total of 1,493,000 of its own shares with a par value amounting to Rp 1,493,000,000 for a total cost of Rp 16,086,000,000.

Pada tahun 2022, Entitas Induk telah membeli kembali sebanyak 42.286.500 saham miliknya dengan nilai nominal sebesar Rp 42.286.500.000 dengan total biaya sebesar Rp 385.861.440.000.

In 2022, the Parent Entity has repurchased a total of 42,286,500 of its own shares with a par value amounting to Rp 42,286,500,000 for a total cost of Rp 385,861,440,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 50 tanggal 7 Juli 2022, yang dibuat Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, Entitas Induk telah menyetujui penarikan 46.726.000 lembar saham hasil pembelian kembali saham (saham treasuri) dengan total biaya Rp 300.548.866.200, sehingga menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 56.222.466.200 menjadi sebesar Rp 51.549.866.200.

Based on Notarial Deed No. 50 dated July 7, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta Barat, the Parent Entity has approved the retirement of 46,726,000 shares from the share buyback (treasury shares) with total cost Rp 300,548,866,200, thereby reducing the issued and paid-up capital Rp 56,222,466,200 to Rp 51,549,866,200.

22. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (Continued)*

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 (sebelum pemecahan saham) berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as at December 31, 2023 (before stocksplit) based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

	2023		
Pemegang Saham/ Shareholder	**Total Saham/ Number of Shares**	**Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership**	**Total Modal Saham/ Total Share Capital**
Malacca Trust Pte Ltd Singapura/ *Singapore*	444.086.700	86,15%	44.408.670.000
Rudy Johansen, Komisaris/ *Commision*	120.700	0,02%	12.070.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ *public (each below 5%)*	50.000.262	9,70%	5.000.026.200
Total saham beredar/ *Total shares outstanding*	494.207.662	95,87%	49.420.766.200
Saham Treasuri/ *Treasuri Shares*	21.291.000	4,13%	2.129.100.000
Total/ Total	515.498.662	100,00%	51.549.866.200

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2024 and 2024 is as follows:

2024	**2023**	
Saldo awal	494.207.662	495.700.662	*Beginning balance*
Saham treasuri pembelian kembali	–	(1.493.000)	*Treasury shares Buyback*
Total	**494.207.662**	**494.207.662**	***Total***
Efek pemecahan saham	**9.884.153.240**	**9.884.153.240**	***Stock Split Effect***

Untuk tujuan komparatif, jumlah saham nominal pada tahun 2023 telah diubah secara retrospektif untuk mencerminkan dampak dari pemecahan nilai nominal saham yang dilakukan pada tahun 2024.

For comparative purpose total nominal shares in 2023 has been amended retrospectively to reflect the effect of the stock split made in 2024.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

Tambahan modal disetor Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital of the Group as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024	**2023**	
Agio saham	39.893.944.246	39.893.944.246	*Share Premium*
Biaya emisi saham	(869.457.357)	(869.457.357)	*Shares issuance costs*
Total	**39.024.486.889**	**39.024.486.889**	***Total***

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *25. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan Non-pengendali dalam aset bersih Entitas Anak. / *Non-controlling Interest in net assets of Subsidiaries.*

	2024	2023	
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	179.122.313.973	162.481.204.729	*PT Batavia Prosperindo Trans Tbk*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	44.425.214.033	36.291.986.710	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurence Tbk*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	5.229.053.069	9.530.682.824	*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
PT Batavia Prosperindo Sekuritas	116.980	40.393	*PT Batavia Prosperindo Sekuritas*
Strait Pristine Resource Pte. Ltd	93.757.550.344	72.039.801.184	*Strait Pristine Resource Pte. Ltd*
Sweet Greens Singapore Pte. Ltd	24.721.323.007	24.448.014.178	*Sweet Greens Singapore Pte. Ltd*
PT Sumber Perkasa Abadi	548.869.977	–	*PT Sumber PerkasaAbadi*
PT Sweet Greens Indonesia	10.804.053	12.229.844	*PT Sweet Greens Indonesia*
Total	**347.815.245.436**	**304.803.959.862**	***Total***

Kepentingan Non-pengendali dalam laba neto Entitas Anak. / *Non-controlling Interest in net income of Subsidiaries*

	2024	2023	
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	13.808.641.556	16.623.456.064	*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	13.239.974.882	9.306.218.475	*PT Batavia Prosperindo Trans Tbk*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	9.631.229.023	1.609.178.945	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk*
PT Batavia Prosperindo Sekuritas	(71.868)	(4.720)	*PT Batavia Prosperindo Sekuritas*
Strait Pristine Resource Pte. Ltd	(9.515.344.642)	(1.815.769.030)	*Strait Pristine Resource Pte. Ltd*
Sweet Greens Singapore Pte. Ltd	(3.626.457.994)	(678.591.306)	*Sweet Greens Singapore Pte. Ltd*
PT Sumber Perkasa Abadi	(8.872.420)	–	*PT Sumber Perkasa Abadi*
PT Sweet Greens Indonesia	(1.123.432)	(268.200)	*PT Sweet Greens Indonesia*
Total	**23.527.975.105**	**25.044.220.227**	***Total***

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) / *25. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)*

Tabel di bawah ini menunjukan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki Kepentingan Non-pengendali material:

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material Noncontrolling Interests:

	BPAM		
	2024	**2023**	
Total aset	216.793.399.243	224.566.159.332	*Total assets*
Total liabilitas	70.785.978.168	68.846.461.116	*Total liabilities*
Pendapatan	415.783.088.297	427.483.074.272	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	77.051.540.004	92.757.363.440	*Net income fot the year*
Total laba komprehensif	80.219.918.859	94.964.995.722	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:			*Net cash in (out) from:*
Kegiatan operasi	97.809.057.637	115.238.489.303	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(1.878.628.410)	7.933.659.605	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	(90.764.367.637)	100.637.804.402	*Funding activities*

	BPT		
	2024	**2023**	
Total aset	2.062.459.713.432	1.528.539.670.473	*Total assets*
Total liabilitas	1.502.666.308.790	1.027.569.928.102	*Total liabilitas*
Pendapatan	541.955.832.866	441.461.405.484	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	57.635.086.283	112.892.614.096	*Net income for the year*
Total laba komprehensif	57.698.180.093	35.147.461.307	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:			*Net cash in (out) from:*
Kegiatan operasi	160.032.550.576	190.422.552.330	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(675.753.456.994)	(299.440.994.493)	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	397.028.133.604	224.435.161.229	*Funding activities*

	MTWI		
	2024	**2023**	
Total aset	2.562.013.170.057	1.627.392.898.057	*Total assets*
Total liabilitas	2.205.819.612.615	1.346.709.540.653	*Total liabilities*
Pendapatan	153.349.569.456	57.472.501.827	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	75.640.750.435	12.249.439.146	*Net income for ther year*
Total laba komprehensif	75.510.200.038		*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:			*Net cash in (out) from:*
Kegiatan operasi	85.103.186.637	117.695.008.530	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(57.223.471.703)	(147.764.370.459)	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	(632.223.062)	33.311.112.939	*Funding activities*

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) / *NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)*

	SGI		
	2024	**2023**	
Total aset	293.141.473.880	206.453.829.009	*Total assets*
Total liabilitas	97.896.500.148	61.477.723.117	*Total liabilities*
Pendapatan	9.763.268.019	1.824.722.699	*Revenue*
Laba neto tahun berjalan	(19.966.069.186)	(6.192.101.091)	*Net income for ther year*
Total laba komprehensif	(19.975.932.158)	(6.168.339.911)	*Total comprehensive income*
Kas masuk (keluar) neto dari:			*Net cash in (out) from:*
Kegiatan operasi	(23.029.232.512)	(8.696.980.636)	*Operating activities*
Kegiatan investasi	(93.902.207.567)	(135.023.060.209)	*Investing activities*
Kegiatan pendanaan	106.653.714.057	145.764.246.667	*Funding activities*

26. JASA MANAJEMEN INVESTASI DAN LAINNYA / *INVESTMENT MANAGEMENT AND OTHER FEES*

	2024	**2023**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Jasa kegiatan manajer investasi	86.544.480.748	75.836.044.340	*Investment manager fees*
Pihak berelasi (Catatan 38d)			***Related parties (Note 38d)***
Jasa kegiatan Manajer Investasi	323.156.807.404	345.271.853.416	*Invesment manager Fees*
Total	**409.701.288.152**	**421.107.897.756**	***Total***

Jasa kegiatan manajer investasi merupakan imbalan atas jasa yang diterima BPAM, Entitas Anak, sebagai manajer investasi atas pengelolaan reksadana yang besarnya maksimal 10% dari Nilai Aset Bersih reksa dana.

Investment manager fees relate to income from service from BPAM, Subsidiary, as investment manager for management of funds with maximum 10% from Net Asset Value of mutual funds.

Pendapatan manajer investasi yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Investment manager income that exceeds 10% of total revenues of total sales for years then ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Batavia Dana Saham	127.655.210.550	113.065.972.809	*Batavia Dana Saham*
Batavia Dana Kas Maxima	56.579.689.667	110.561.642.129	*Batavia Dana Kas Maxima*
Total	**184.234.900.217**	**223.627.614.938**	***Total***

29. PENDAPATAN KEUANGAN – NETO / *29. FINANCE INCOME – NET*

	2024	2023	
Bunga			*Interest*
Obligasi	32.153.201.983	24.859.820.488	*Bonds*
Deposito berjangka	6.980.764.795	9.265.442.011	*Time deposits*
Jasa giro	2.240.247.240	1.530.046.468	*Current account*
Keuntungan penjualan saham	6.875.000.000	–	*Gain on stock sales*
Amortisasi diskonto obligasi	(3.348.431.610)	(1.935.703.766)	*Amortization of discounted bonds*
Pendapatan dividen	2.952.249.166	–	*Dividend income*
Total	**47.853.031.574**	**33.719.605.201**	***Total***

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN – NETO / *30. OTHER INCOME – NET*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Laba penjualan aset tetap	11.156.030.606	15.360.005.258	*Gain on sale of property and equipment*
Laba atas investasi	10.332.940.555	3.120.427.393	*Gain on invesment*
Pendapatan Sewa	2.473.054.314	1.474.734.988	*Rent income*
Kerugian selisih kurs – neto	(1.180.024.102)	375.476.892	*Loss on foreign exchange – Net*
Laba pendapatan agribisnis	3.143.554.987	208.118.312	*Gain on agribusiness*
Kerugian revaluasi aset tetap	(7.095.173.562)	(17.617.149.200)	*Loss on revaluation of property and equipment*
Lain-lain neto (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	4.685.437.367	30.887.457.557	*Others – net (each below Rp 1 billion)*
Total	**23.515.820.165**	**33.809.071.200**	***Total***

31. BEBAN PEMASARAN / *31. MARKETING EXPENSES*

	2024	2023	
Imbalan penjualan	199.015.565.863	188.896.150.906	*Sales compensation*
Iklan dan promosi	3.041.535.624	9.398.239.189	*Advertising and promotion*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	–	4.591.098.408	*Others (each below Rp 600 million)*
Total	**202.057.101.487**	**202.885.488.503**	***Total***

35. BEBAN JASA TRANSPORTASI / *35. TRANSPORTATION SERVICE EXPENSES*

	2024	2023	
Penyusutan (Catatan 11)	191.466.757.763	146.723.284.096	*Depreciation (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	101.304.373.897	79.791.417.853	*Repair and maintenance*
Perijinan kendaraan	34.330.632.454	29.640.820.153	*Vehicle licenses*
Asuransi	15.144.401.364	20.126.610.942	*Insurance*
Ongkos angkut	12.283.459.099	9.107.462.758	*Freight*
Jasa pengemudi	2.687.274.122	3.052.264.390	*Driver services*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	26.802.763	11.197.048	*Others (each below Rp 100 milion)*
Total	**357.243.701.462**	**288.453.057.240**	***Total***

36. KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *36. EXPECTED CREDIT LOSSES*

Merupakan kerugian penurunan nilai atas piutang sebagai berikut:

Represent impairment losses on the following receivables:

	2024	2023	
Piutang sewa operasi (Catatan 7)	4.800.000.000	4.800.000.000	*Operating lease receivable (Note 7)*
Piutang premi (Catatan 8)	678.636.042	2.033.460.342	*Premiums receivable (Note 8)*
Piutang lain-lain	291.220.928	–	*Other receivable*
Piutang reasuransi (Catatan 9)	(376.824.884)	877.747.072	*Due from reasurance (Note 9)*
Total	**5.393.032.086**	**7.711.207.414**	***Total***

37. LABA NETO PER SAHAM DASAR / *37. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba neto per saham dasar:

Below are the data used as the basis for the calculation of basic earnings per share:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	173.801.174.811	138.807.497.466	*Income for the year*
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	150.273.199.706	113.763.277.239	*Income for the year attributable to Owners of the Parent Entity*
Total laba per saham dasar)**	**15,20**	**11,50**	***Total basic earnings per shares**)**

**) Setelah pemecahan saham

**) *after stocksplit*

Mencerminkan kapasitas laba Grup untuk meningkatkan daya banding dari waktu ke waktu, PSAK 233 mensyaratkan denominator untuk laba per saham dasar untuk periode berjalan dan periode komparatif untuk disesuaikan dengan kejadian-kejadian seperti pemecahan saham.

To more appropriately reflect the Group's earnings capacity and to enhance comparability overtime SFAS 233 requires denominators for basic EPS for current and comparative periods presented to be adjusted for events such as stock split.

38. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat Relasi (Lanjutan)

***Nature of Relationship** (Continued)*

Tahun/*Year*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transaction*
2024,2023	Batavia USD Balanced Asia	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2024,2023	Batavia Infrastruktur 3	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2024,2023	Batavia Infrastruktur 2	Reksa dana/*Mutual fund*	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2024	Batavia Dana Kas Syariah Kelas B	Reksa dana/Mutual fund	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2024	Batavia Dana Kas Syariah Kelas C	Reksa dana/Mutual fund	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2024,2023	Batavia USD Bond Fund	Reksa dana/Mutual fund	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*
2024,2023	Batavia Dana Kas Syariah	Reksa dana/Mutual fund	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Marketable securities, investment manager receivables, and investment manager income*

38. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

***38. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

Sifat Relasi (Lanjutan)

***Nature of Relationship** (Continued)*

Tahun/*Year*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transaction*
2024,2023	Batavia Global ESG Sharia Equity USD	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia China Impact Sharia Equity USD	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia Infrastruktur 6	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia Prima Obligasi	Reksa dana/Mutual fund	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia Dana Saham Syariah	Reksa dana/Mutual fund	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia Index Pefindo I-grade	Reksa dana/Mutual fund	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia Dana Likuid	Reksa dana/Mutual fund	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia Proteksi Maxima 50	Reksa dana/Mutual fund	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*

38. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat Relasi (Lanjutan)

***Nature of Relationship** (Continued)*

Tahun/*Year*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transaction*
2024,2023	Batavia Disruptive Equity	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia Saham ESG Impact	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024	Batavia Proteksi Maxima 57	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024	Batavia Proteksi Maxima 59	Reksa dana/Mutual fund	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024	Batavia Proteksi Syariah Maxima 2	Reksa dana/Mutual fund	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024	Batavia Proteksi Maxima 58	Reksa dana/Mutual fund	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia LQ 45 Plus	Reksa dana/Mutual fund	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia Dana Obligasi Optimal	Reksa dana/Mutual fund	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*

38. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat Relasi (Lanjutan)

***Nature of Relationship** (Continued)*

Tahun/*Year*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transaction*
2024	Batavia Proteksi Syariah Maxima 3	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia Dana Kas Nusantara	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia Proteksi Maxima 37	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia Obligasi Berkembang	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia Dana Obligasi Plus	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia Dana Obligasi Sejahtera	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024,2023	Batavia IDX30 ETF	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024	Batavia Proteksi Maxima 56	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*

38. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Sifat Relasi (Lanjutan)

***Nature of Relationship** (Continued)*

Tahun/*Year*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/*Relationship*	Transaksi/*Transaction*
2024,2023	Batavia Proteksi Gemilang 16	Reksa dana/*Mutual fund*	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager receivables and investment manager income*
2024	Batavia Proteksi Maxima 53	Reksa dana/*Mutual fund*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager income*
2024	Batavia Proteksi Maxima USD 1	Reksa dana/*Mutual fund*	Pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager income*
2023	Batavia Dana Obligasi Unggulan	Reksa dana/Mutual fund	Pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager income*
2023	Batavia Providentia Equity Fund	Reksa dana/Mutual fund	Pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager income*
2023	Batavia Proteksi Gebyar 12	Reksa dana/Mutual fund	Pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager income*
2023	Batavia Dana Kas Cemerlang	Reksa dana/Mutual fund	Pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager income*
2023	Batavia Proteksi Maxima 8	Reksa dana/Mutual fund	Pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager income*
2023	Batavia Proteksi Ultima 2	Reksa dana/Mutual fund	Pendapatan kegiatan manajer investasi/*Investment manager income*
2024,2023	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	Entitas Induk/ Parent Entity	Beban usaha/*Operating expenses*
2024,2023	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Beban usaha/*Operating expenses*

38. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

***38. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

***Balances and Transactions with Related Parties** (Continued)*

b. Piutang Nasabah (Lanjutan)

b. Receivables from Customers (Continued)

	2024	2023	
Lanjutan	28.610.538.931	24.776.268.105	*Brought Forward*
Reksa Dana (Lanjutan)			*Mutual Funds (Continued)*
Batavia Dana Saham Syariah	282.511.661	234.026.108	*Batavia Dana Saham Syariah*
Batavia Index Pefindo I-Grade	193.057.097	27.058.059	*Batavia Index Pefindo I-Grade*
Batavia Dana Likuid	187.957.181	290.343.793	*Batavia Dana Likuid*
Batavia Obligasi Platinum Plus	169.603.258	79.231.168	*Batavia Obligasi Platinum Plus*
Batavia Infrastruktur 2	154.849.592	156.555.229	*Batavia Infrastruktur 2*
Batavia USD Balanced Asia	142.401.958	84.593.512	*Batavia USD Balanced Asia*
Batavia Proteksi Maxima 50	105.436.499	101.185.207	*Batavia Proteksi Maxima 50*
Batavia Smart Liquid ETF	101.135.594	133.126.648	*Batavia Smart Liquid ETF*
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	88.767.667	87.039.008	*Batavia Dana Obligasi Cemerlang*
Batavia Dana Dinamis	84.927.530	406.324.482	*Batavia Dana Dinamis*
Batavia Campuran Cemerlang	–	431.890.105	*Batavia Campuran Cemerlang*
Batavia Pesona Obligasi	78.787.468	65.184.733	*Batavia Pesona Obligasi*
Batavia Proteksi Andalan 7	77.562.792	72.265.769	*Batavia Proteksi Andalan 7*
Batavia Proteksi Maxima 51	64.101.624	62.028.400	*Batavia Proteksi Maxima 51*
Batavia Providentia Balanced Fund	61.128.882	50.024.588	*Batavia Providentia Balanced Fund*
Batavia Dana Kas Gebyar	49.843.521	35.488.785	*Batavia Dana Kas Gebyar*
Batavia Disruptive Equity	49.690.074	93.349.249	*Batavia Disruptive Equity*
Batavia Saham ESG Impact	46.364.013	13.636.314	*Batavia Saham ESG Impact*
Batavia Proteksi Maxima 57	45.498.836	–	*Batavia Proteksi Maxima 57*
Batavia Proteksi Maxima 59	45.418.533	–	*Batavia Proteksi Maxima 59*
Batavia Proteksi Syariah Maxima 2	37.956.529	–	*Batavia Proteksi Maxima Syariah 2*
Batavia Proteksi Maxima 58	34.041.617	–	*Batavia Proteksi Maxima 58*
Batavia LQ 45 Plus	31.453.952	27.132.481	*Batavia LQ 45 Plus*
Batavia Dana Obligasi Optimal	30.429.067	31.238.066	*Batavia Dana Obligasi Optimal*
Batavia Saham Bertumbuh	29.151.789	77.838.940	*Batavia Saham Bertumbuh*
Batavia Proteksi Ultima 21	28.499.258	27.685.142	*Batavia Proteksi Ultima 21*
Batavia Proteksi Cemerlang 18	25.464.007	24.642.434	*Batavia Proteksi Cemerlang 18*
KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap	25.452.436	23.789.718	*KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap*
Batavia Obligasi Utama	25.382.733	59.805.618	*Batavia Obligasi Utama*
Dilanjutkan	30.907.414.099	27.471.751.661	*Carried Forward*

38. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

***38. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

***Balances and Transactions with Related Parties** (Continued)*

b. Piutang Nasabah (Lanjutan)

b. Receivables from Customers (Continued)

	2024	2023	
Lanjutan	31.182.960.195	27.808.868.577	*Brought Forward*
Reksa Dana (Lanjutan)			*Mutual Funds (Continued)*
Batavia Campuran Cemerlang Kelas A	20.108	–	*Batavia Campuran Cemerlang Kelas A*
Batavia Dana Kas Syariah	–	18.280.040	*Batavia Dana Kas Syariah*
Batavia Proteksi Gemilang 16	–	4.538.313	*Batavia Proteksi Gemilang 16*
Total	**31.182.980.303**	**27.831.686.930**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**14,38%**	**12,39%**	***Percentage to total assets***

c. Pendapatan Kegiatan Manajemen Investasi (Catatan 26)

c. Investment Management Income (Note 26)

	2024	2023	
Reksa Dana			*Mutual Funds*
Batavia Dana Kas Maxima	127.655.210.550	110.561.642.129	*Batavia Dana Kas Maxima*
Batavia Dana Saham	56.579.689.667	113.065.972.809	*Batavia Dana Saham*
Batavia Technology Sharia Equity USD	25.772.024.436	13.050.922.474	*Batavia Technology Sharia Equity USD*
Batavia Dana Obligasi Ultima	18.737.880.413	14.203.062.677	*Batavia Dana Obligasi Ultima*
Batavia Saham Cemerlang	12.510.218.611	13.770.624.609	*Batavia Saham Cemerlang*
Batavia Dana Saham Optimal	11.021.074.936	17.877.540.414	*Batavia Dana Saham Optimal*
Batavia Dana Saham Syariah	8.274.234.444	3.153.568.473	*Batavia Dana Saham Syariah*
Batavia Saham Sejahtera	7.137.903.868	10.290.378.416	*Batavia Saham Sejahtera*
Batavia Global ESG Sharia Equity USD	6.806.944.243	11.389.189.085	*Batavia Global ESG Sharia Equity USD*
Batavia Campuran Cemerlang	6.181.318.336	3.990.708.849	*Batavia Campuran Cemerlang*
Batavia Dana Dinamis	3.953.921.517	7.979.520.577	*Batavia Dana Dinamis*
Batavia Dana Likuid	3.375.385.665	3.025.442.184	*Batavia Dana Likuid*
Batavia Prima Obligasi	3.096.224.034	2.886.491.296	*Batavia Prima Obligasi*
Batavia China Impact Sharia Equity USD	2.034.050.120	1.054.753.645	*Batavia China Impact Sharia Equity USD*
Batavia Sri Kehati ETF	2.002.212.795	271.160.947	*Batavia Sri Kehati ETF*
Batavia Smart Liquid ETF	1.930.983.691	1.435.278.412	*Batavia Smart Liquid ETF*
Dilanjutkan	297.069.277.326	328.006.256.996	*Carried Forward*

38. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

***38. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

***Balances and Transactions with Related Parties** (Continued)*

c. Pendapatan Kegiatan Manajemen Investasi (Catatan 26) (lanjutan)

c. Investment Management Income (Note 26) (Countinued)

	2024	2023	
Lanjutan	320.185.819.585	341.695.008.471	*Brought Forward*
Reksa Dana (Lanjutan)			*Mutual Funds (Continued)*
KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap	263.291.289	250.104.160	*KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap*
Batavia Obligasi Bertumbuh	260.201.528	325.817.822	*Batavia Obligasi Bertumbuh*
Batavia Proteksi Cemerlang Plus	248.378.104	247.774.743	*Batavia Proteksi Cemerlang Plus*
KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap Tanpa Penjualan Kembali	243.354.258	232.510.135	*KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap Tanpa Penjualan Kembali*
Batavia Dana Kas Syariah	227.280.917	89.921.194	*Batavia Dana Kas Syariah*
Batavia Dana Obligasi Plus	221.893.412	377.277.025	*Batavia Dana Obligasi Plus*
Batavia Dana Kas Nusantara	208.575.479	198.294.721	*Batavia Dana Kas Nusantara*
Batavia Proteksi Maxima 37	202.376.581	201.862.103	*Batavia Proteksi Maxima 37*
Batavia Dana Obligasi Sejahtera	148.823.769	148.818.684	*Batavia Dana Obligasi Sejahtera*
Batavia Proteksi Maxima 57	125.921.414	–	*Batavia Proteksi Maxima 57*
KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang	110.758.674	105.143.304	*KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang*
Batavia Proteksi Maxima 25	109.834.067	108.849.286	*Batavia Proteksi Maxima 25*
Batavia Proteksi Gemilang 9	109.804.456	108.994.232	*Batavia Proteksi Gemilang 9*
Batavia Proteksi Maxima 59	108.948.287	–	*Batavia Proteksi Maxima 59*
Batavia Pendapatan Tetap Optimal Syariah	72.658.412	–	*Batavia Pendapatan Tetap Optimal Syariah*
Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah	70.942.539	78.441.996	*Batavia Pendapatan Tetap Utama Syariah*
Batavia Dana Kas Cemerlang	–	66.713.848	*Batavia Dana Kas Cemerlang*
Batavia Proteksi Maxima 56	58.206.509	–	*Batavia Proteksi Maxima 56*
Batavia Dana Obligasi Maxima	56.096.352	59.794.695	*Batavia Dana Obligasi Maxima*
Batavia Dana Kas Syariah Kelas A	32.487.325	–	*Batavia Dana Kas Syariah Kelas A*
Batavia Proteksi Maxima 58	31.230.841	–	*Batavia Proteksi Maxima 58*
KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang Syariah	25.847.713	35.316.741	*KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang Syariah*
Batavia Proteksi Syariah Maxima 3	18.698.965	–	*Batavia Proteksi Syariah Maxima 3*
Dilanjutkan	323.141.430.476	344.330.643.160	*Carried Forward*

38. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Jaminan Perusahaan

Entitas Induk memberikan jaminan Perusahaan atas utang bank (Catatan 12) yang diperoleh BPT, Entitas Anak, dari PT Bank Victoria Syariah pada tahun 2023 dan PT Bank Victoria International Tbk untuk tahun 2024 dan 2023.

PT Batavia Prosperindo Makmur memberikan jaminan Perusahaan atas utang bank (Catatan 12) yang diperoleh BPT, Entitas Anak, dari PT Bank Victoria Syariah untuk tahun 2023.

Malacca Trust Pte. Ltd. memberikan jaminan Perusahaan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh BPT, Entitas Anak, dari PT Orico Balimor Finance (sebelumnya PT Mizuho Balimor Finance).

f. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 35.544.137.388 dan Rp 29.322.703.860 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***38. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

***Balances and Transactions with Related Parties** (Continued)*

e. Corporate Guarantee

The Parent Entity provided corporate guarantee for bank loan (Note 12) obtained by BPT, Subsidiary, from PT Bank Victoria Syariah for 2023 and PT Bank Victoria International Tbk for 2024 and 2023.

PT Batavia Prosperindo Makmur provided corporate guarantee for bank loan (Note 12) obtained by BPT, Subsidiary, from PT Bank Victoria Syariah for 2023.

Malacca Trust Pte. Ltd. provided corporate guarantee for consumer financing payables obtained by BPT, Subsidiary, PT Orico Balimor Finance (formerly PT Mizuho Balimor Finance).

f. Salaries and Benefits of the Boards of Commissioners and Directors

Total salaries and benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp 35,544,137,388 and Rp 29,322,703,860 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE Tbk (MTWI) (Lanjutan)

PT International Services Pasific Cross (ISPC) (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2022, perjanjian tersebut diperpanjang dengan masa berlaku 2 tahun, dimulai sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2024, perjanjian tersebut diperpanjang dengan masa berlaku 3 tahun, dimulai sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Biaya jasa tahunan yang dibayarkan Entitas Anak ke ISPC untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.575.000.000 dicatat sebagai bagian dari beban underwriting lain-lain.

Utang Entitas Anak ke ISPC pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 11.278.636.371 dan Rp 3.193.276.295.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

***PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE Tbk (MTWI)** (Continued)*

***PT International Services Pasific Cross (ISPC)** (Continued)*

On January 6, 2022, the agreement was extended with a validity period of 2 years, starting from January 1, 2022 to December 31, 2023.

On January 1, 2024, the agreement was extended with a validity period of 3 years, starting from January 1, 2024 to December 31, 2026.

The annual service fee paid by the Subsidiary to ISPC for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,575,000,000, respectively, recorded as part of other underwriting expense.

The Subsidiaries payable to ISPC as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 11,278,636,371 and Rp 3,193,276,295, respectively.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE Tbk (MTWI) (Lanjutan)

PT Administrasi Medika (AdMedika) (Lanjutan)

Pada setiap tanggal berakhirnya perjanjian akan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan pengakhiran perjanjian paling lambat 90 hari kalender sebelum berlakunya pengakhiran perjanjian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat pemberitahuan yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian.

PT Fullerton Health Indonesia (FHI)

ISPC pada tanggal 1 Juni 2018, menandatangani perjanjian kerjasama service agreement dengan FHI. Perjanjian ini dibuat dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama layanan jasa administrasi kesehatan grup dan manajemen risiko yang diberikan oleh FHI kepada Para Peserta yang dinominasikan oleh ISPC yang berhak atas manfaat layanan kesehatan dari ISPC. Jangka waktu perjanjian ini adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan 1 Juni 2020 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun. ISPC diwajibkan untuk menempatkan dana sebesar Rp300.000.000 setiap 3 (tiga) bulan.

Perjanjian tersebut diperpanjang secara otomatis sampai dengan tanggal 1 Juni 2021.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

***PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE Tbk (MTWI)** (Continued)*

***PT Administrasi Medika (AdMedika)** (Continued)*

On each expiration date the agreement will be automatically renewed for the same period, unless either party gives notice of termination of the agreement at least 90 calendar days before the effective termination of the Agreement.

Until the completion date of the consolidated financial statements, there is no notice of intention to terminate the agreement.

PT Fullerton Health Indonesia (FHI)

ISPC on June 1, 2018, signed a partnership agreement on service agreement with FHI. This agreement was made with the intent and purpose of collaborating with group health administration services and risk management provided by FHI to Participants nominated by ISPC who are entitled to health service benefits from the ISPC. The term of this agreement is 24 months from June 1, 2018 to June 1, 2020 and can be renewed automatically for a period of 1 year. ISPC is required to place funds of Rp300,000,000 every 3 (three) months.

This agreement is automatically renewed and extended until June 1, 2021.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE Tbk (MTWI) (Lanjutan)

PT Trinity Reinsurance Brokers (TRB) (Lanjutan)

TRB akan memberikan maximum cover untuk produk asuransi MTWI. Entitas Induk diwajibkan membayar premi reasuransi sebesar Rp 1.096.808.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun, dimulai sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 1 April 2023, perjanjian tersebut diperpanjang dengan masa berlaku 1 tahun, dimulai sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

Pada tanggal 1 April 2024. perjanjian tersebut diperpanjang dengan masa berlaku 1 tahun. dimulai sejak tanggal 1 April 2024 - 31 Maret 2025.

PT IBS Reinsurance Brokers

Pada tanggal 22 Mei 2024 MTWI menandatangani Perjanjian Kerjasama Reasuransi dengan PT IBS Reinsurance Brokers untuk program Whole Account Shortfall Excess of Loss Reinsurance.

Perjanjian reasuransi ini berlangsung selama satu tahun dari 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025.

PT Reasuransi Nasional Indonesia dan Pacific Cross Insurance Company Limited

Pada tanggal 1 Januari 2017 MTWI telah menandatangi perjanjian reasuransi yaitu, *personal accident, health and travel insurance quota share facultative obligatory* No. 001/PKS/LIFE/I/2017 sebagaimana telah diubah dengan addendum terakhir addendum terakhir tertanggal 31 Oktober 2017. Perjanjian ini mengatur kerjasama reasuransi yang di *quota share* fakultatif obligatori untuk produk asuransi dengan limit Entitas Anak sebesar 10% dari limit maksimum dan PT Reasuransi Nasional Indonesia sebesar 90% dari limit maksimum.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

***PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE Tbk (MTWI)** (Continued)*

***PT Trinity Reinsurance Brokers (TRB)** (Continued)*

TRB will provide maximum cover to insurance product of the MTWI. The Parent Entity is required to pay reinsurance premium amounting to Rp 1,096,808,000. This agreement is valid for 1 year, starting from January 1, 2022 to March 31, 2023.

On April 1, 2023, the agreement was extended with a validity period of 1 year, starting from April 1, 2023 to March 31, 2024.

On April 1, 2024, the agreement was extended with a validity period of 1 year, starting from April 1, 2024 - March 31, 2025.

PT IBS Reinsurance Brokers

The MTWI on May 22, 2024, signed a Reinsurance Agreement with PT IBS Reinsurance Brokers for Whole Account Shortfall Excess of Loss Reinsurance program.

This reinsurance agreement lasts for one year from April 1, 2024 to March 31, 2025.

PT Reasuransi Nasional Indonesia and Pacific Cross Insurance Company Limited

The MTWI on January 1, 2017 has signed a reinsurance agreement, namely, personal accident, health and travel insurance quota share facultative obligatory No. 001/PKS/LIFE/I/2017 as amended by the last addendum last addendum dated October 31, 2017. This agreement regulates reinsurance cooperation in quota share facultative obligatory for insurance products with the Subsidiary limit of 10% of the maximum limit and PT Reasuransi Nasional Indonesia at 90% of the maximum limit.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE Tbk (MTWI) (Lanjutan)

PT Reasuransi Nasional Indonesia dan Pacific Cross Insurance Company Limited (Lanjutan)

Para pihak mengakui dan menyetujui bahwa:
a. Nasre diwajibkan melakukan pembayaran kepada Entitas Anak sebesar Rp 96.717.5536.316 dan USD 224.109.
b. PCICL diwajibkan melakukan pembayaran kepada NASRE sebesar Rp 69.882.881.592 dan USD 174.307.

Para pihak setuju bahwa penyelesaian pembayaran dilakukan dengan cara sebagai berikut:
a. PCICL akan melakukan pembayaran langsung kepada Entitas induk sebesar Rp 69.881.592 dan USD 174.307.

NASRE melakukan pembayaran langsung kepada Entitas induk sebesar Rp 26.834.654.723 dan USD 49.802. Nasre pada tanggal 9 dan 12 Desember 2024 telah melunasi kewajiban tersebut.

Pacific Cross Insurance Company Limited (PCICL)

Pada tanggal 5 April 2024 MTWI menandatangani Perjanjian Kerjasama Reasuransi dengan Pacific Cross Insurance Company Limited untuk *personal accident, health & trabel (health TAL) quota share.*

Perjanjian reasuransi ini berlangsung dari tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

***PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE Tbk (MTWI)** (Continued)*

***PT Reasuransi Nasional Indonesia and Pacific Cross Insurance Company Limited** (Continued)*

The parties acknowledge and agree that:
a. Nasre is required to make payments to the Subsidiary in the amount of Rp 96,717,5536,316 and USD 224,109.
b. PCICL is required to make payment to NASRE in the amount of Rp 69,882,881,592 and USD 174,307.

The parties agree that the settlement of payments shall be made in the following manner:
a. PCICL will make direct payment to the Parent Entity in the amount of Rp69,881,592 and USD174,307.

NASRE will make direct payments to the parent entity in the amount of Rp 26,834,654,723 and USD 49,802. Nasre on December 9 and 12, 2024 has paid off these obligations.

Pacific Cross Insurance Company Limited (PCICL)

The MTWI on April 5, 2024 signed a Reinsurance Cooperation Agreement with Pacific Cross Insurance Company Limited for personal accident, health & trabel (health TAL) quota share.

This reinsurance agreement runs from April 1, 2024 to March 31, 2025.

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Continued)

30 Agustus 2017 dan perubahan terakhir tanggal 14 Desember 2022/ *August 30, 2017 and the latest amendment dated December 14, 2022*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Batavia Saham Cemerlang	3,00% p.a
23 November 2016 dan perubahan terakhir tanggal 14 Desember 2022/ *November 23, 2016 and the latest amendment dated December 14, 2022*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Batavia Saham Sejahtera	3,00% p.a
15 Maret 2019 dan perubahan terakhir tanggal 11 Oktober 2022/ *March 15, 2019 and the latest amendment dated October 11, 2022*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Saham ESG Impact	3,00% p.a
13 Februari 2014 dan perubahan terakhir tanggal 11 Oktober 2022/ *February 13, 2014 and the latest amendment dated October 11, 2022*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia LQ45 Plus	3,00% p.a
13 November 2018 dan perubahan terakhir tanggal 19 Februari 2019/ *November 13, 2018 and the latest amendment dated February 19, 2019*	Deutsche Bank AG	Batavia IDX30 ETF	3,00% p.a

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

***BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN** (Continued)*

12 November 2015 dan perubahan terakhir tanggal dan perubahan terakhir tanggal 15 Desember 2022/ *November 12, 2015 and the latest amendment dated December 15, 2022*	PT Bank Central Asia Tbk	Batavia Dana Kas Gebyar	1,50% p.a
21 Desember 2006 dan perubahan terakhir tanggal 11 Januari 2023/ *December 21, 2006 and the latest amendment dated January 11, 2023*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Dana Kas Maxima	2,00% p.a
24 Juli 2019 dan perubahan terakhir tanggal 14 Desember 2022/ *July 24, 2019 and the latest amendment dated December 14, 2022*	PT Bank BJB	Batavia Dana Kas Nusantara	1,50% p.a
14 Agustus 2013 dan perubahan terakhir tanggal 11 Oktober 2022/ *August 14, 2013 and the latest amendment dated October 11, 2022*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Dana Likuid	2,00% p.a
27 September 2021 dan perubahan terakhir tanggal 27 September 2024/ *September 27, 2021 and the latest amendment dated September 27, 2024*	Deutsche Bank AG	Batavia Dana Kas Syariah Kelas A	1,50% p.a

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

39. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS* *(Continued)*

BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN *(Continued)*

Tanggal Perjanjian/ ***Date of Agreement***	**Bank Kustodian/** ***Custodian Bank***	**Reksa Dana/** ***Mutual Funds***	**Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/** ***Maximum Fee from Net Asset Value***
27 September 2021 dan perubahan terakhir tanggal 27 September 2024/ *September 27, 2021 and the latest amendment dated September 27, 2024*	Deutsche Bank AG	Batavia Dana Kas Syariah Kelas B	1,50% p.a
27 September 2021 dan perubahan terakhir tanggal 27 September 2024/ *September 27, 2021 and the latest amendment dated September 27, 2024*	Deutsche Bank AG	Batavia Dana Kas Syariah Kelas C	1,50% p.a
30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	PT Bank Rakyat Indonesia	KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang	0,10% p.a
1 Maret 2022/ *March 1, 2022*	PT Bank Rakyat Indonesia	KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pasar Uang Syariah	0,10% p.a
18 Februari 2014 dan perubahan terakhir tanggal 23 Januari 2024/ *February 18, 2014 and the latest amendment dated January 23, 2024*	PT Bank Rakyat Indonesia	Batavia Dana Obligasi Cemerlang	2,00% p.a
25 Maret 2015 dan perubahan terakhir tanggal 15 Desember 2022/ *March 25, 2015 and the latest amendment dated December 15, 2022*	PT Bank DBS Indonesia	Batavia Dana Obligasi Optimal	2,00% p.a

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

***BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN** (Continued)*

Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	**Bank Kustodian/** *Custodian Bank*	**Reksa Dana/** *Mutual Funds*	**Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/** *Maximum Fee from Net Asset Value*
3 Juli 2012 dan perubahan terakhir tanggal 15 Desember 2022/ *July 3, 2012 and the latest amendment dated December 15, 2022*	Standard Chartered Bank Indonesia	Batavia Dana Obligasi Plus	1,00% p.a
17 Maret 2015 dan perubahan terakhir tanggal 15 Desember 2022/ *March 17, 2015 and the latest amendment dated December 15, 2022*	Standard Chartered Bank Indonesia	Batavia Dana Obligasi Sejahtera	2,00% p.a
16 Januari 2007 dan perubahan terakhir tanggal 11 Oktober 2022/ *January 16, 2007 and the latest amendment dated October 11, 2022*	Standard Chartered Bank Indonesia	Batavia Dana Obligasi Ultima	2,00% p.a
8 Februari 2018 dan perubahan terakhir tanggal 14 Desember 2022/ *February 8, 2018 and the latest amendment dated December 14, 2022*	PT Bank Mega Tbk	Batavia Obligasi Bertumbuh	2,00% p.a
7 Juli 2017 dan perubahan terakhir tanggal 19 Desember 2024/ *July 7, 2017 and the latest amendment dated December 19, 2024*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Obligasi Platinum Plus	2,00% p.a

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

***BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN** (Continued)*

Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Bank Kustodian/ *Custodian Bank*	Reksa Dana/ *Mutual Funds*	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ *Maximum Fee From Net Asset Value*
27 November 2006 dan perubahan terakhir tanggal 14 Desember 2022/ *November 27, 2006 and the latest amendment dated December 14, 2022*	Standard Chartered Bank Indonesia	Si Dana Obligasi Maxima	2,00% p.a
28 September 2021/ *September 28, 2021*	PT Bank Rakyat Indonesia	KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap	0,20% p.a
22 November 2021/ *November 22, 2021*	PT Bank Rakyat Indonesia	KIK Pemupukan Dana Tapera Batavia Pendapatan Tetap Tanpa Penjualan Kembali	0,10% p.a
28 Desember 2018 dan perubahan terakhir tanggal 27 Februari 2024/ *December 28, 2018 and the latest amendment dated February 27, 2024*	PT Bank Bukopin Tbk	Batavia Infrastruktur 2	2,00% p.a
10 Mei 2019 dan perubahan terakhir tanggal 22 April 2024/*May 10, 2019 and the latest amendment dated April 22, 2024*	PT Bank Bukopin Tbk	Batavia Infrastruktur 3	2,00% p.a
13 Desember 2022/ *December 13, 2022*	PT Bank Rakyat Indonesia	Batavia Infrastruktur 6	2,00% p.a
7 Oktober 2022 dan perubahan terakhir tanggal 17 Desember 2024/ *October 7, 2022 and the latest amendment dated December 17, 2024*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Campuran Cemerlang Kelas A	3,00% p.a

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

***BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN** (Continued)*

Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Bank Kustodian/ *Custodian Bank*	Reksa Dana/ *Mutual Funds*	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ *Maximum Fee From Net Asset Value*
15 April 2015 dan perubahan terakhir 30 Maret 2022/ *April 15, 2015 and the latest amendment dated March 30, 2022*	Standard Chartered Bank Indonesia	Batavia Proteksi Cemerlang 18	5,00% p.a
18 November 2015 dan perubahan terakhir 30 Maret 2022/ *November 18, 2015 and the latest amendment dated March 30, 2022*	Standard Chartered Bank Indonesia	Batavia Proteksi Cemerlang Plus	5,00% p.a
6 Agustus 2014 dan perubahan terakhir 17 Mei 2022/ *August 6, 2014 and the latest amendment dated May 17, 2022*	PT Bank Mega Tbk	Batavia Proteksi Gemilang 9	2,50% p.a
4 September 2019/ *September 4, 2019*	PT Bank HSBC Indonesia	Batavia Proteksi Maxima 16	5,00% p.a
8 Mei 2020 dan perubahan terakhir 30 Maret 2022/ *May 8, 2020 and the latest amendment dated March 30, 2022*	PT Bank Central Asia Tbk	Batavia Proteksi Maxima 25	5,00% p.a
3 Juni 2021/ *June 3, 2021*	PT Bank DBS Indonesia	Batavia Proteksi Maxima 35	5,00% p.a
23 Februari 2022/ *February 23, 2022*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Batavia Proteksi Maxima 37	5,00% p.a

39. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN (Lanjutan)

***BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN** (Continued)*

6 Juni 2018 dan perubahan terakhir 30 Maret 2022/ *June 6, 2018 and the latest amendment dated March 30, 2022*	PT Bank DBS Indonesia	Batavia Proteksi Ultima 21	5,00% p.a

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan bank kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksa dana. Perusahaan bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh imbalan jasa.

The Company entered into agreements with the following custodian banks in connection with the Collective Investment Contract for the following mutual funds, whereby the Company acts as an investment manager of the assets of the mutual funds and receives service fees.

40. KONTRAK REASURANSI (Lanjutan)

40. REINSURANCE CONTRACT (Continued)

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)

Program reasuransi untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Reinsurance programs in 2024 are as follows:

a. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

a. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Tertanggung / *Type of coverage*	Retensi Sendiri/ *Own retention*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Total/ *Amount*
2024			
Program Treaty untuk setiap kerugian dan setiap resiko/ *Treaty program for each loss and risk*			
Surplus			***Surplus***
Rupiah Indonesia			*Indonesia Rupiah*
Kebakaran	7.000.000.000	28.000.000.000	35.000.000.000 *Fire*
Rekayasa	4.000.000.000	16.000.000.000	20.000.000.000 *Engineering*
Rangka kapal	2.000.000.000	8.000.000.000	10.000.000.000 *Marine hull*
Pengangkutan	4.000.000.000	4.000.000.000	8.000.000.000 *Marine cargo*
Kecelakaan diri	2.000.000.000	2.000.000.000	4.000.000.000 *Accident*
Quota share			***Quota Share***
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
Kebakaran	–	280.000.000.000	280.000.000.000 *Fire*
Rekayasa	–	100.000.000.000	100.000.000.000 *Engineering*
Pengangkutan	–	40.000.000.000	40.000.000.000 *Cargo*
Kecelakaan diri	–	32.000.000.000	32.000.000.000 *Personal Accident*

b. Program Reasuransi Non-proporsional - *Excess of Loss*

b. Non-proportional Reinsurance Program – Excess of Loss

Jenis Tertanggung / *Type of coverage*	Retensi Sendiri/ *Own retention*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Total/ *Amount*
2024			
Program Treaty untuk setiap kerugian dan setiap resiko/ *Treaty program for each loss and risk*			
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
Kebakaran	7.000.000.000	193.000.000.000	200.000.000.000 *Fire*
Pengangkutan	7.000.000.000	193.000.000.000	200.000.000.000 *Cargo*
Kecelakaan diri	7.000.000.000	193.000.000.000	200.000.000.000 *Personal Accident*
Rekayasa	7.000.000.000	193.000.000.000	200.000.000.000 *Engineering*

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks which are not included in reinsurance contracts above are offered facultatively to reinsurance companies.

41. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *41. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Pendapatan dan Hasil Segmen (Lanjutan) / ***Segment Revenue and Result** (Continued)*

	Laba (Rugi) Segmen/ *Segmen Profit (Loss)*		
	2024	**2023**	
Manajemen investasi	77.051.540.004	92.757.363.439	*Investment management*
Jasa transportasi	40.614.834.795	27.225.390.560	*Transportation service*
Asuransi umum	75.640.750.435	12.249.439.146	*General insurance*
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi	6.468.076.811	(424.794.823)	*Brokerage and Underwriting*
Jasa Konsultasi Manajemen	4.407.204.206	-	*Management Consulting Services*
Lainnya	(30.381.231.440)	7.000.099.144	*Others*
Total	**173.801.174.811**	**138.807.497.466**	***Total***

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen.

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-segment sales.

Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa mengalokasikan penghasilan (beban) lainlain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada manajemen sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of other income (expense) and tax expense. This is the measure reported to the management as the operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan Liabilitas Segmen / ***Segment Assets and Liabilities***

	2024	**2023**	
Aset Segmen			*Segment Assets*
Manajemen investasi	216.793.399.243	224.566.159.332	*Investment management*
Jasa transportasi	2.062.459.713.432	1.528.536.933.453	*Transportation service*
Asuransi umum	2.562.013.170.119	1.627.392.898.121	*General insurance*
Perantara perdagangan dan penjaminan emisi efek	10.644.407.039	3.737.865.493	*Brokerage and Underwriting*
Lainnya	2.014.859.083.156	1.995.246.747.600	*Others*
Total	**6.866.769.772.989**	**5.379.480.603.999**	***Total***
Eliminasi	(1.237.349.270.459)	(1.217.188.630.814)	*Elimination*
Konsolidasian	**5.629.420.502.530**	**4.162.291.973.185**	***Consolidated***

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / 42. *FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi:			***Financial assets at amortized cost :***
Kas dan setara kas	221.061.548.224	221.061.548.224	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek			*Marketable securities*
Pihak ketiga	668.561.591.835	668.561.591.835	*Third parties*
Piutang sewa operasi			*Operating lease receivables*
Pihak ketiga – neto	56.735.912.520	56.735.912.520	*Third parties- net*
Piutang nasabah			*Receivable from customers*
Pihak ketiga	7.869.954.742	7.869.954.742	*Third parties*
Pihak berelasi	31.182.980.303	31.182.980.303	*Related parties*
Piutang premi- neto	528.507.118.267	528.507.118.267	*Premiums receivables – net*
Piutang reasuransi	363.932.361.610	363.932.361.610	*Due from reinsurance*
Piutang lain-lain pihak ketiga	65.018.247.246	65.018.247.246	*Other receivables third parties*
Pendapatan yang belum ditagih	11.736.140.977	11.736.140.977	*Unbilled receivables*
Aset lain-lain	14.866.294.968	14.866.294.968	*Other assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			***Financial assets at fair value through profit or loss:***
Portofolio efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi	239.215.130.146	239.215.130.146	*Related parties*
Total aset keuangan	**2.208.687.280.838**	**2.208.687.280.838**	***Total financial assets***
LIABILITAS KEUANGAN			***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank	1.071.264.871.358	1.071.264.871.358	*Bank loans*
Utang nasabah	30.179.831.068	30.179.831.068	*Payables to customers*
Utang klaim			*Claims payables*
Pihak ketiga	14.298.841.844	14.298.841.844	*Third parties*
Utang reasuransi	625.307.329.306	625.307.329.306	*Due to reinsurance*
Utang koasuransi	5.084.623.614	5.084.623.614	*Due to coinsurance*
Utang komisi	71.983.521.737	71.983.521.737	*Commisions payables*
Utang lain-lain			*Other Payable*
Pihak ketiga	112.068.261.463	112.068.261.463	*Third parties*
Beban akrual			*Accrued expenses*
Pihak ketiga	20.228.319.747	20.228.319.747	*Third parties*
Utang pembiayaan konsumen	408.303.865.549	408.303.865.549	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	10.162.696.016	10.162.696.016	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**2.368.882.161.702**	**2.368.882.161.702**	***Total financial liabilities***

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Untuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang sewa operasi pihak ketiga -, piutang nasabah - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang premi - neto, piutang reasuransi, piutang lain-lain - pihak ketiga, pendapatan yang belum ditagih, utang usaha jasa transportasi, utang nasabah, utang klaim - pihak ketiga, utang reasuransi, utang koasuransi, utang komisi, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual - pihak ketiga, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

- Untuk aset lain-lain, nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

- Untuk portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

- Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- Untuk utang bank dan pinjaman pihak ketiga nilai wajar mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

***42. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The carrying amount of cash and cash equivalents, time deposits, operating lease receivables - third parties -, receivables from customers - third parties and related parties, premium receivables - net, due from reinsurance, other receivables - third parties, unbilled revenues, trade payables transportation, and guarantee institution, claims payables - third parties, due to reinsurance, due to coinsurance, commissions payables, other payables - third parties and accrued expenses - third parties, approximate their estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.*

- *The value of other assets is normally recorded historically because the fair value cannot be reliably measured and it is not practical to estimate the values of the assets because there is no definite acceptance period.*

- *Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.*

- *Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values can not be reliably measured.*

- *The value of bank loans and third party loan normally recorded approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.*

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara tingkat 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan aset Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2024 dan 2023:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

There were no transfers between level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of level 3 fair value measurement.

The following table presents the Group's financial assets that are measured at fair value as at December 31, 2024 and 2023:

	2024	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value throught profit or loss*	239.215.130.146	239.215.130.146	–	–
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	401.421.587.621	–	401.421.587.621	–
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financiala assets at fair value through other comprehensive income*	267.140.004.214	267.140.004.214	–	–
Aset tetap/*Fixed assets*				
Kendaraan/*Vehicle*	147.060.978.627	–	147.060.978.627	–
Tanah/*Land*	1.133.450.454.252	–	1.133.450.454.252	–
Properti investasi/*Investment properties*	22.953.306.260	–	22.953.306.260	–
Total/*Total*	**2.211.241.461.120**	**506.355.134.360**	**1.704.886.326.760**	–

	2023	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value throught profit or loss*	251.612.549.551	251.612.549.551	–	–
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	308.334.140.499	–	308.334.140.499	–
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financiala assets at fair value through other comprehensive income*	362.380.887.168	362.380.887.168	–	–
Aset tetap/*Fixed assets*				
Kendaraan/*Vehicle*	131.184.907.000	–	131.184.907.000	–
Tanah/*Land*	430.896.500.000	–	430.896.500.000	–
Properti investasi/*Investment properties*	22.953.306.260	–	22.953.306.260	–
Total/*Total*	**1.507.362.290.478**	**613.993.436.719**	**893.368.853.759**	–

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia dan penyertaan pada Konsorsium Asuransi Risiko Khusus, PT Asuransi Maipark Indonesia, dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia, dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Grup.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Grup.

***42. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

b. Financial Asset Not Quoted in Active Market

Unquoted investment in shares of stock consist of investment in PT Bursa Efek Indonesia and Konsorsium Asuransi Risiko Khusus, PT Asuransi Maipark Indonesia, and Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia, with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, therefore, they are carried at cost.

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of Group, hence the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business wheel. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Group.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Boards of Commissioners and Directors to the entire employees of the Group.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Asuransi

Grup bergerak dalam bidang asuransi memiliki risiko asuransi.

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi *underwriting*

Strategi *underwriting* Entitas Induk adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Entitas Induk siap untuk menanggung.

Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap underwriter dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen underwriting memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Strategi reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Entitas Induk membeli kombinasi perjanjian nonproporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

43. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Insurance Risk

The Group engages in insurance activities therefore exposed to insurance risk.

a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Parent Entity is to seek diversity to ensure a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Parent Entity is prepared to underwrite.

The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

Reinsurance strategy

The Group reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. the Parent Entity purchases a combination of nonproportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Asuransi (Lanjutan)

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Grup adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas Grup. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche.*

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Grup dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Grup membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Grup di atas retensi neto risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

***43. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT** (Continued)*

***Insurance Risk** (Continued)*

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Group is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Group's liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts tranche.

Concentrations of risk can arise in both high severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular group, such as a particular geographic or demographic trend or a particular group of companies that belong to the same shareholder.

The Group's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The Group purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Group above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programs are being reviewed periodically.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Keuangan

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Risiko kredit Grup melekat kepada setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang belum ditagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai paparan risiko kredit maksimum Grup dan kualitas kredit aset keuangan berdasarkan kelas berdasarkan proses evaluasi kreditnya:

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas di bank, investasi dan deposito berjangka. Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai paparan risiko kredit maksimum Grup dan kualitas kredit aset keuangan berdasarkan kelas berdasarkan proses evaluasi kreditnya:

***43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Financial Risk

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of the Group's counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Group. The Group has no significant concentration on credit risk. Credit risk is attributable to its cash equivalents, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

The following tables provide information regarding the maximum credit risk exposure of the Group and the credit quality of its financial assets by class based on its credit evaluation process:

For other financial assets, such as cash in banks, investments and time deposits. The Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following tables provide information regarding the maximum credit risk exposure of the Group and the credit quality of its financial assets by class based on its credit evaluation process:

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Keuangan (lanjutan) / ***Financial Risk** (continued)*

a. Risiko Kredit (lanjutan) / *a. Credit Risk (continued)*

	2023					
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Past Due*	Telah Jatuh Tempo: 1 – 30 hari / *1 – 30 days*	31 – 60 hari / *31 – 60 days*	61 – 90 hari / *61 – 90 days*	>90 hari / *>90 days*	Jumlah/ *Total*
Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalent*	361.428.478.152	–	–	–	–	361.428.478.152
Portofolio efek/ *Marketable securities*						
Pihak ketiga/ *Third parties*	670.715.027.667	–	–	–	–	670.715.027.667
Pihak berelasi/ *Related parties*	251.612.549.551	–	–	–	–	251.612.549.551
Piutang sewa operasi/ *Operating lease receivables*						
Pihak ketiga/ *Third parties*	26.827.148.330	4.571.083.432	–	–	–	31.398.231.762
Piutang nasabah/ *Receivable from customer*						
Pihak ketiga/ *Third parties*	8.709.939.343	–	–	–	–	8.709.939.343
Pihak berelasi/ *Related parties*	27.831.686.930	–	–	–	–	27.831.686.930
Piutang premi-neto/ *Premium Receivables-net*	244.397.620.068	50.168.125.577	35.346.299.752	3.290.130.385	4.817.172.366	338.037.348.148
Piutang reasuransi/ *Reinsurance receivables*	17.596.974.036	2.298.048.268	2.355.557.302	–	77.841.241.070	100.091.820.676
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	15.304.817.853	–	–	–	–	15.304.817.853
Pendapatan yang Belum ditagih *Unbilled revenue*	13.102.843.847	–	–	–	–	13.102.843.847
Aset lain-lain/ *Other assets*	14.447.195.252	–	–	–	–	14.447.195.252
Jumlah	**1.651.974.281.029**	**57.037.257.277**	**37.701.857.054**	**3.290.130.385**	**82.658.413.436**	**1.832.679.939.181**

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / ***43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Risiko Keuangan (lanjutan) / ***Financial Risk** (continued)*

b. Risiko Pasar (lanjutan) / *b. Market Risk (continued)*

Risiko Nilai Mata Uang Asing (lanjutan) / *Foreign Currency Risk (continued)*

	2024			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		**Ekuivalen/ *Equivalent***	
Aset			**IDR**	***Assets***
Kas di bank	USD	1.418.303	22.922.620.376	*Cash in banks*
Portofolio efek – obligasi	USD	927.216	14.985.672.779	*Marketable securities – bonds*
Piutang Premi	USD	12.477.156	201.655.789.226	*Premium receivables*
	CNY	510.527	1.130.307.650	
	SGD	93.484	1.114.230.468	
	EUR	33.207	559.568.213	
	JPY	698.791	71.276.721	
	CHF	1.512	27.087.878	
	MYR	5.009	18.112.978	
	AUD	845	8.524.129	
	THB	7.861	3.741.750	
	GBP	72	1.471.703	
Piutang reasuransi	USD	7.295.483	117.909.604.268	*Reinsurance receivables*
	SGD	64.320	766.628.173	
	AUD	17.243	173.839.490	
	EUR	8.693	146.485.406	
	JPY	5.142	524.484	
	CNY	19	41.977	
Aset Moneter			**361.495.527.669**	***Monetary Assets***

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / ***43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Risiko Keuangan (lanjutan) / ***Financial Risk** (continued)*

b. Risiko Pasar (lanjutan) / *b. Market Risk (continued)*

Risiko Nilai Mata Uang Asing (lanjutan) / *Foreign Currency Risk (continued)*

	2023			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		**Ekuivalen/ *Equivalent***	
Aset			**IDR**	***Assets***
Kas di bank	USD	451.341	6.957.873.164	*Cash in banks*
Portofolio efek – obligasi	USD	925.284	14.264.184.080	*Marketable securities – bonds*
Piutang Premi	USD	10.921.673	150.028.838.801	*Premium receivables*
	EUR	85.743	1.469.596.515	
	SGD	74.069	867.467.539	
	CNY	49.748	107.935.830	
	JPY	471.206	51.619.198	
	CHF	225	4.139.221	
	MYR	1.116	3.730.374	
	SEK	747	1.160.139	
	THB	2.067	933.841	
	GBP	44	875.566	
	AUD	55	581.284	
Piutang reasuransi	USD	179.873	5.917.999.861	*Reinsurance receivables*
	SGD	3.941	46.154.650	
	EUR	1.997	34.222.581	
	JPY	5.163	565.620	
	CNY	19	41.124	
Aset Moneter			**179.757.919.388**	***Monetary Assets***

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Mata Uang Asing (lanjutan)

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Singapura, Dolar Australia, Poundsterling Inggris, Yuan China, Yen Jepang, Ringgit Malaysia, Krona Swedia, Baht Thailand, dan Franc Swiss pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

***43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Financial Risk** (continued)*

b. Market Risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

The following describes the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar, Euro, Singapore Dollar, Australlian Dollar, Great Britain Poundsterling, Chinese Yuan, Japanese Yen, Malaysia Ringgit, Swedia Krona, Thailand Baht, and Swiss Franc translated at the consolidated statement of financial position date 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		**Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Income Before Tax***
2024	USD	10%	12.160.798.577
		-10%	(12.160.798.577)
	CNY	10%	28.486.316
		-10%	(28.486.316)
	SGD	10%	(23.501.223)
		-10%	23.501.223
	EUR	10%	(34.310.563)
		-10%	34.310.563
	CHF	10%	1.714.891
		-10%	(1.714.891)
	JPY	10%	(1.612.851)
		-10%	1.612.851
	AUD	10%	17.795.754
		-10%	(17.795.754)
	MYR	10%	538.567
		-10%	(538.567)
	SEK	10%	(41.229)
		-10%	41.229

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Keuangan (lanjutan)

***Financial Risk** (continued)*

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

Risiko Nilai Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount by maturity of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

	2024						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo Dalam Satu (1) Tahun/ *Within One (1) Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke – 2/ *In the 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *In the 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *In the 4th Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ *In the 5th Year*	Jumlah/ *Total*
Aset/ Assets							
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*							
Portofolio efek - obligasi/ *Marketable securities - bonds*	4,13% - 11,00%	35.546.993.632	51.540.983.776	20.059.050.501	16.282.561.908	277.991.997.804	401.421.587.621
Deposito berjangka/ *Time deposits*	4,00% - 6,50%	97.512.000.000	–	–	–	–	97.512.000.000
Liabilitas/ *Liabilities*							
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*							
Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	10,50%	945.965.300	1.398.359.361	1.287.044.847	695.772.566	–	4.327.142.074

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

43. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT* *(Continued)*

Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk *(continued)*

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

Risiko Harga Ekuitas

Equity Price Risk

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga ekuitas pada tanggal pelaporan. Analisis sensitivitas menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan kenaikan atau penurunan harga ekuitas sebagai akibat dari perubahan nilai wajar aset keuangan, dengan semua variabel lain dianggap konstan dari pendapatan sebelum pajak:

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risk at the reporting date. The sensitivity analysis demonstrated the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of equity prices as the result of the changes in fair value of financial assets, with all other variables held constant of the income before tax:

	2024	2023	
Kenaikan harga ekuitas Sebesar 5%	6.654.886	6.389.306	*Increase in equity prices by 5%*
Penurunan harga ekuitas Sebesar 5%	(6.654.886)	(6.389.306)	*Decrease in equity prices by 5%*

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki arus kas yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar kewajiban mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo.

The Group's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow them to meet their liabilities when they become due.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap peraturan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Grup diwajibkan untuk memelihara tingkat solvabilitas minimum untuk usaha konvensional sebesar 120% dari risiko potensial yang dapat timbul akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan tersebut.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

***Liquidity Risk** (continued)*

The capital ratios management also required as compliance factor to the regulation relating to solvency ratio which is calculated with risk based capital method.

In accordance with the Regulation of Financial Authority Service No.71/POJK.05/2016 regarding the Financial Soundness of the Insurance Company and Reinsurance Company, the Group is required to maintain a minimum solvency margin of its conventional business at 120% of potential risk which may arise as a result of deviations in managing its assets and liabilities.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has fulfilled the requirements outlined in the regulations.

44. MANAJEMEN MODAL

Grup mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Pada tanggal 18 Maret 2022, Ijin Usaha Perusahaan Efek sebagai penjamin emisi efek telah dicabut, sehingga BPS, Entitas Anak, beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang tidak mengadministrasikan rekening efek nasabah (PPE Non AB). Terkait hal tersebut, maka sesuai Pasal 2 ayat (3) POJK No. 52/POJK.04/2020, BPS, Entitas Anak, tetap wajib memiliki MKBD minimal yang diwajibkan sebesar Rp 200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

On March 18, 2022, the Securities Company's Business License as an underwriter has been revoked, so that the BPS's, Subsidiary, operates as a brokerage dealer which does not administer customers' account (PPE Non AB). Related to this, in accordance with Article 2 paragraph (3) of POJK No. 52/POJK.04/2020, the BPS's, Subsidiary, must still have a minimum required MKBD of Rp 200,000,000 as at December 31, 2022.

45. ANALISA MATURITAS ASET DAN KEWAJIBAN

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis aset dan kewajiban sesuai kapan mereka diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan:

45. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below shows an analysis of assets and liabilities according when they expected to be recovered or settled, respectively:

	31 Desember 2024/ Decemner 31, 2024			
	Dalam 12 bulan/ ***Within 12 months***	**Setelah 12 bulan/** ***After 12 months***	**Total/** ***Amount***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	221.061.548.224	–	221.061.548.224	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek				*Marketable securities*
Pihak ketiga	668.561.591.835	–	668.561.591.835	*Third parties*
Pihak berelasi	239.215.130.146	–	239.215.130.146	*Related parties*
Piutang sewa operasi				*Operating lease receivables*
Pihak ketiga – neto	56.735.912.520	–	56.735.912.520	*Third parties – net*
Piutang nasabah				*Receivables from customers*
Pihak ketiga	7.869.954.742	–	7.869.954.742	*Third parties*
Pihak berelasi	31.182.980.303	–	31.182.980.303	*Related parties*
Piutang premi – neto	528.507.118.267	–	528.507.118.267	*Premiums receivables – net*
Piutang reasuransi	363.932.361.610	–	363.932.361.610	*Due from reinsurance*
Piutang lain-lain pihak ketiga	65.018.247.246	–	65.018.247.246	*Other receivables-third parties*
Investasi pada entitas asosiasi	–	16.803.753.826	16.803.753.826	*Investment in associate entity*
Aset reasuransi				*Reinsurance assets*
Estimasi klaim retensi sendiri	596.676.381.175	–	596.676.381.175	*claims estimated own*
Premi yang belum merupakan				*Unearned premiums unbilled*
Pendapatan	458.868.231.555	–	458.868.231.555	*revenue*
Pendapatan yang belum ditagih	11.736.140.977	–	11.736.140.977	*Unbilled revenues*
Uang muka dan beban				*Advance and*
dibayar dimuka	73.143.770.603	–	73.143.770.603	*prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	35.584.637.009	–	35.584.637.009	*Prepaid taxes*
Aset tetap -neto	–	2.204.583.050.166	2.204.583.050.166	*Property and equipment -net*
Properti investasi	–	22.953.306.260	22.953.306.260	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan	–	12.120.091.098	12.120.091.098	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	–	14.866.294.968	14.866.294.968	*Other assets*
Total Aset	**3.358.094.006.212**	**2.271.326.496.318**	**5.629.420.502.530**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank	190.129.639.838	881.135.231.520	1.071.264.871.358	*Bank Loans*
Utang nasabah	30.179.831.068	–	30.179.831.068	*Payables to customers*
Utang klaim				*Claims payable*
Pihak ketiga	14.298.841.844	–	14.298.841.844	*Third parties*
Liabilitas reasuransi				*Reinsurance liabilities*
Estimasi klaim retensi sendiri	667.160.025.881	–	667.160.025.881	*Estimated own retention claims*
Premi yang belum merupakan				*Unearned premiums unbilled e*
Pendapatan	744.260.233.338	–	744.260.233.338	*revenu*
Utang reasuransi	625.307.329.306	–	625.307.329.306	*Reinsurance payable*
Utang koasuransi	5.084.623.614	–	5.084.623.614	*Coinsurance payable*
Utang Komisi	71.983.521.737	–	71.983.521.737	*Comission payable*
Utang lain-lain – pihak ketiga	112.068.261.463	–	112.068.261.463	*Other payable – Third parties*
Beban akrual – pihak ketiga	20.228.319.747	–	20.228.319.747	*Accrued expenses –Third parties*
Uang jaminan pelanggan	–	27.944.427.253	27.944.427.253	*Customer security deposits*
Liabilitas kontrak	718.537.556	–	718.537.556	*Contract Liabilitirs*
Utang pajak	20.658.876.389	–	20.658.876.389	*Taxes payable*
Utang pembiayaan konsumen	167.742.374.490	240.561.491.059	408.303.865.549	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	10.162.696.016		10.162.696.016	*Lease liabilites*
Liabilitas imbalan kerja	–	33.968.425.744	33.968.425.744	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	–	17.189.213.284	17.189.213.284	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas	**2.679.983.112.287**	**1.200.798.788.860**	**3.880.781.901.147**	***Total Liabilities***

46. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

46. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash investing activities

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	61.925.282.848	21.235.540.937	*Additions to property and equipment through consumer financing payables*
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	2.170.600.000	181.060.000	*Sale of property and equipment through other receivables*
Reklasifikasi aset dalam pembangunan menjadi aset tetap- bangunan	7.050.330.835	382.425.000	*Reclassification of construction in progress to property and equipment – building*
Total	**71.146.213.683**	**21.799.025.937**	***Total***

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2024				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang pembiayaan konsumen	489.055.050.068	(138.116.274.189)	66.511.026.653	417.449.802.532	*Consumer financing payables*

	2023				
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang pembiayaan konsumen	669.204.407.613	(203.859.387.503)	27.869.243.784	493.214.263.894	*Consumer financing payables*

47. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI) (Lanjutan)

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas (Lanjutan)

***47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION** (Continued)*

***PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)** (Continued)*

***Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin** (Continued)*

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas / *Solvency Margin Calculation*

	2024	2023	
Total aset yang diperkenankan			*Total admitted assets*
Investasi	507.630.197.658	429.913.178.741	*Investment*
Non investasi	1.676.846.684.320	1.088.504.955.076	*Non investment*
Jumlah liabilitas yang diperkenankan	(1.886.107.080.923)	(1.327.713.843.931)	*Total admitted liabilities*
Total Tingkat Solvabilitas	298.369.801.055	190.704.289.886	*Total Solvency Margin*
Batas tingkat solvabilitas minimum	163.025.621.912	82.840.985.538	*Minimum solvency level limit*
Rasio Pencapaian Solvabilitas	183%	230%	*Solvency Ratio Attained*

Rasio Keuangan / *Financial Ratio*

	2024	2023	
Rasio likuiditas	117%	118%	*Liquidity ratio*
Rasio kecukupan investasi	142%	207%	*Investment adequacy ratio*
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto	7%	10%	*Return on investment of net premium income ratio*
Rasio beban klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	60%	56%	*Ratio of claim expenses, operating expenses and commissions to net premium income*
Rasio biaya pelatihan dan pendidikan terhadap biaya gaji dan tunjangan	5%	5%	*Education and training cost to salary and allowances cost ratio*

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS) (lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Sekuritas (BPS) (continued)

Sehingga susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of shareholders is as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Total Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	9.999	99,999%	999.900.000	*PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk*
Vientje Harijanto	1	0,001%	100.000	*Vientje Harijanto*
Jumlah	**10.000**	**100%**	**1.000.000.000**	***Total***

49. LIKUIDASI ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

PT Batavia Prosperindo Sekuritas

Ikhtisar laporan Aset bersih pada saat likuidasi sesuai dengan dasar akuntansi likuidasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

49. SUBSIDIARY UNDER LIQUIDATION (continued)

PT Batavia Prosperindo Sekuritas

Summary of statement of net assets in liquidation in accordance with the liquidation basis of accounting as of December 31, 2024.

	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Aset Bersih		***Net Assets***
Modal saham - nilai nominal		*Share capital - par value of*
Rp 100.000 per saham		*Rp 100,000 per share*
Modal dasar - 360.000		*Authorized capital - 360,000*
Modal ditempatkan dan		*Issued and fully paid*
disetor penuh - 90.000	9.000.000.000	*capital - 90,000*
Tambahan modal disetor	10.024.425	*Additional paid-in capital*
(Akumulasi Defisit)	(5.363.805.854)	*(Accumulated deficit)*
Total Aset Bersih pada Awal Tahun	**3.646.218.571**	***Total Net Assets at Beginning Of The Year***
Transaksi Tahun Berjalan		*Transactions During The Year:*
Beban Usaha	(272.396.391)	*Operating Expenses*
Penghasilan lain-lain - Neto	7.240.435.540	*Other Income- Net*
Pajak kini	(499.962.338)	*Current tax expense*
Total Aset Bersih pada Akhir Tahun	**10.114.295.382**	***Total Net Assets at End Of The Year***

51. STANDAR, AMENDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 117: Kontrak asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi Komparatif;

  Perusahan saat ini telah memutuskan model pengukuran yang digunakan adalah pendekatan Premium Allocation Approach (PAA) baik pertanggungan kurang atau sama dengan 1 (satu) tahun maupun lebih dari 1 (satu) selama hasilnya eligible.
- Amandemen PSAK 221:Pengaruh perubahan kurs mata uang asing – kekurangan ketertukaran

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

51. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED

PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2025:

- *Amendments to SFAS 117: Insurance contract;*
- *Amendments to SFAS 117: Insurance contract about intial application of SFAS 117 and SFAS 109 – comparative information;*

  The company has now decided that the measurement model used is the Premium Allocation Approach (PAA), whether the coverage is less or equal to 1 (one) year or more than 1 (one) as long as the results are eligible.
- *Amendments to SFAS 221: The effect of changes in foreign exchange rates – lack of exchangeability*

As at the authorisation date of the consolidated financial statement the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (Lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak dalam laporan keuangan tersendiri. Entitas Induk menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

***52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION** (Continued)*

Basis of preparation of the separate financial statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method to record the investment in subsidiaries in the separate financial statements. The Parent Entity implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Lampiran II

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN			***REVENUES***
Pendapatan dividen	79.197.345.183	85.922.228.404	*Dividend income*
Jasa manajemen dan lainnya	1.284.000.000	1.435.200.000	*Management and other fees*
Pendapatan keuangan	270.677.329	5.643.256.142	*Finance income*
Pendapatan sewa	2.268.823.062	1.474.734.988	*Rental income*
Pendapatan lain-lain – neto	7.210.726.600	5.893.428.806	*Other income – net*
Total pendapatan	**90.231.572.174**	**100.368.848.340**	***TOTAL REVENUES***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	6.415.763.717	5.345.910.760	*General and administrative*
Gaji dan tunjangan	4.419.239.496	4.200.243.753	*Salaries and allowances*
Penyusutan	464.223.936	46.351.813	*Depreciation*
Pemasaran	66.150.200	40.112.140	*Marketing*
Total beban usaha	**11.365.377.349**	**9.632.618.466**	***Total Operating Expenses***
LABA SEBULUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**78.866.194.825**	**90.736.229.874**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**(512.625.358)**	**(56.553.910)**	***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**78.353.569.467**	**90.679.675.964**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasirikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			***Item that will not reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Keuntungan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(19.562.193.736)	(82.389.810.632)	*Unrealized fair value gain on financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	81.092.755	(19.394.169)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	(17.840.406)	4.266.717	*Related tax effect*
Total penghasilan komprehensif lain	**(19.498.941.387)**	**(82.404.938.084)**	***Total other comprehensive income***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**58.854.628.080**	**8.274.737.880**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Attachment III

Lampiran III

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid- In Capital - Net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2022	**51.549.866.200**	**(213.744.190.000)**	**64.633.424.337**	**105.289.316.470**	**325.000.000**	**1.100.591.994.668**	**1.108.645.411.675**	***Balance as at December 31, 2022***
Deviden kas	-	-	-	-	-	(53.868.605.683)	(53.868.605.683)	*Cash dividents*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	175.000.000	(175.000.000)	-	*Appropriation of general reserves*
Saham treasuri	-	(16.086.800.000)	-	-	-	-	(16.086.800.000)	*Treasury shares*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	90.679.675.964	90.679.675.964	*Net income for the year*
Beban komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	*Other comprehensive expense*
Keuntungan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(82.389.810.632)	-	-	(82.389.810.632)	*Unrealized fair value gain loss on financial assets at a fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja						(19.394.169)	(19.194.169)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	4.266.717	4.266.717	*Related tax effect*
Total Penghasilan Komprehensif	-	-	-	**(82.389.810.632)**	-	**90.664.548.512**	**8.274.737.880**	***Total comprehensive income***
Saldo 31 Desember 2023	**51.549.866.200**	**(229.830.990.000)**	**64.633.424.337**	**22.899.505.838**	**500.000.000**	**1.137.212.937.497**	**1.046.964.743.872**	***Balance as at December 31, 2023***

PT. BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL

Lantai 12, Chase Plaza,
Jl. Jenderal Sudirman No.Kavling 21,
Kuningan, Karet, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920